MALIKI ISLAMIC UNIVERSITY | FKK FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES

TAHUN AKADEMIK 2025/2026

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG **FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN** **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER**

Tanggal Penyusunan: 13 Juli 2026

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah (MK)	Kode	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
PENGANTAR PKPA		**2 SKS**	**1**	**13 Juli 2026**

	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Matakuliah	Ketua Prodi
OTORISASI / PENGESAHAN			
	apt. Tanaya Jati Dharma Dewi, M.Farm	(Dr. apt. Wirda Anggraini, M.Farm.) NIP. 199307182023212043	(Dr. apt. Rahmi Annisa, M.Farm.) NIP. 198904162023212051

	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada MK

Capaian Pembelajaran	CPL 1	Menguasai teori aplikasi keilmuan dalam pengembangan dan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan dan/atau pelayanan kefarmasian tertentu, dengan didukung oleh riset keilmuan dan bukti-bukti ilmiah yang valid dan relevan
	CPL 2	Mampu mempraktikkan pelayanan kefarmasian di fasilitas pelayanan kesehatan yang meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan, serta pelayanan farmasi klinis sesuai regulasi yang berlaku
	CPL 3	Mampu membangun komunikasi efektif dan mengelola kerja kolaboratif interprofesional untuk mengoptimalkan kualitas dan menyelesaikan masalah terkait pekerjaan kefarmasian, serta pelayanan kesehatan kepada masyarakat
	CPL 4	Mampu mengambil keputusan dalam hal-hal strategis terkait pekerjaan kefarmasian baik secara mandiri maupun dalam kelompok dengan pendekatan ilmiah, memimpin dan/atau mengelola pekerjaan kelompok secara asertif, serta bertanggung jawab atas keputusan atau pencapaian hasil kerja kelompok sesuai dengan norma, etika, standar, hukum dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku
	CPL 6	Mampu mengelola sumber daya, menerapkan standar profesi, mengevaluasi, dan mengembangkan strategi organisasi
	CPL 10	Mampu menunjukkan sikap ketakwaan kepada Tuhan YME dan perilaku profesional dalam menjalankan pekerjaan dan menyelesaikan masalah kefarmasian dengan didasari moral, etika, integritas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kode etik apoteker, serta standar profesi apoteker sesuai dengan perkembangan regulasi dan teknologi (CPL-10)
	CPL 11	Mampu menunjukkan sikap kebangsaan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kebaikan universal sesuai nilai-nilai luhur pancasila (CPL-11)
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1.1	Mampu Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur, serta aplikasi dari ilmu farmasi dan teknologi bidang farmasi
	CPMK 1.3	Mampu menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur, serta aplikasi dari ilmu humaniora

	CPMK 2.1	Mampu melakukan perencanaan, pengadaan, dan penerimaan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan sesuai dengan kebutuhan dan regulasi yang berlaku
	CPMK 2.2	Mampu melaksanakan penyimpanan dan pengendalian Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan
	CPMK 2.3	Mampu melakukan distribusi, penarikan, dan pemusnahan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan sesuai standar dan regulasi
	CPMK 2.4	Mampu melakukan pencatatan dan pelaporan
	CPMK 2.5	Mampu melaksanakan pelayanan obat non-resep (swamedikasi) dan menetapkan tindak lanjut (*responding to symptoms*)
	CPMK 2.6	Mampu melakukan skrining resep dan analisis Masalah Terkait Obat (DRP) secara komprehensif
	CPMK 2.7	Mampu melakukan perhitungan farmasetika serta compounding sediaan farmasi steril dan non-steril
	CPMK 2.8	Mampu melakukan Pelayanan Informasi Obat (PIO) dan Konseling
	CPMK 2.10	Mampu melaksanakan dispensing dan memberikan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
	CPMK 2.11	Mampu melakukan Rekonsilisasi Obat
	CPMK 2.12	Mampu melakukan Pemantauan Terapi Obat (PTO) dan Monitoring Efek Samping Obat (MESO) serta memberikan solusi korektif
	CPMK 3.1	Melaksanakan komunikasi efektif
	CPMK 3.2	Mampu Melaksanakan pembuatan/produksi Sediaan Farmasi dalam bentuk sediaan padat, setengah padat, cair
	CPMK 3.3	Melaksanakan pengujian mutu (quality control/QC) dan pemastian mutu (quality assurance/QA) sediaan farmasi.
	CPMK 4.1	Mampu melaksanakan distribusi/penyaluran Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan.
	CPMK 6.1	Mengoptimalkan sumber daya (SDM, anggaran, sarana prasarana, logistic dan waktu) dan operasional
	CPMK 6.2	Mengevalusi prosedur sesuai dengan regulasi
	CPMK 6.3	Mengevaluasi prinsip dan prosedur pemastian mutu diterapkan secara optimal

	CMPK 10.1	Mampu melaksanakan Praktik Kefarmasian secara profesional sesuai dengan nilai dan prinsip Berketuhanan Yang Maha Esa, hukum, etik, disiplin, sosial budaya dalam konteks lokal, nasional, maupun global dalam mengelola masalah produksi, distribusi dan Pelayanan Kefarmasian.
	CPMK 11.1	Mampu melaksanakan Praktik Kefarmasian dengan menunjukkan sikap kebangsaan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila melalui perilaku etis, bertanggung jawab, dan menghargai keberagaman dalam kegiatan pembelajaran
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub CPMK)	
	Sub CPMK 1.1.3	Menerapkan teori farmasi fisika, formulasi, teknologi farmasi, farmakologi, kimia medisinal, farmakognosi, kimia farmasi, biofarmasi, farmakokinetika, farmakogenetik, farmakogenomik, farmakoterapi, kimia klinik, informasi obat untuk memahami prinsip dan prosedur farmasetik dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 1.1.5	Menerapkan prinsip dan prosedur farmasetik, perhitungan kefarmasian, perhitungan dosis, terapeutik klinik, asuhan kefarmasian berpusat kepada individu (patient centered care), farmakoekonomi, pengobatan berbasis bukti (evidence- based medicine), farmakovigilans, keamanan pengobatan (medication safety), responding to symptoms/pelayanan swamedikasi, evaluasi literatur/referensi, desain penelitian dan statistik dalam upaya menemukan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penggunaan Sediaan Farmasi secara holistik di tingkat perorangan maupun masyarakat.
	Sub CPMK 1.3.2	Menerapkan ketentuan perundang-undangan dan regulasi bidang farmasi, serta etik dan disiplin profesi dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 2.1.1	Mampu melakukan seleksi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan berdasarkan kriteria dan kebutuhan
	Sub CPMK 2.1.2	Mampu menghitung, merencanakan, dan menetapkan kebutuhan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan menggunakan metode yang tepat
	Sub CPMK 2.1.3	Mampu menyusun dan memverifikasi rencana pengadaan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan sesuai ketentuan

	Sub CPMK 2.2.2	Mampu menata dan mengelola persediaan dengan menerapkan prinsip *First in First Out* (FIFO) dan *First Expire First Out* (FEFO)
	Sub CPMK 2.2.4	Mampu mengelola penyimpanan sediaan narkotika, psikotropika, dan prekursor farmasi sesuai regulasi
	Sub CPMK 2.2.5	Mampu melakukan pengamanan dan pengendalian sediaan farmasi, BMHP dan Alkes
	Sub CPMK 2.3.1	Mampu memilih metode pendistribusian dan melaksanakan pendistribusian
	Sub CPMK 2.3.2	Mampu melakukan penarikan kembali Sediaan Farmasi & Alkes
	Sub CPMK 2.3.3	Mampu memilih metode dan mengelola proses pemusnahan Sediaan Farmasi sesuai regulasi
	Sub CPMK 2.4.1	Mampu melakukan pencatatan dan pelaporan sediaan farmasi, BMHP dan Alkes
	Sub CPMK 2.5.1	Mampu melakukan wawancara untuk menggali informasi terkait keluhan, gejala, dan riwayat penyakit/pengobatan pasien pada kelompok farmakoterapi obat pada (a) gangguan saluran cerna; (b) gangguan mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; (c) obat gangguan saluran napas; (d) gangguan kulit; (e) gangguan saluran reproduksi; dan (f) obat gangguan darah
	Sub CPMK 2.5.2	Mampu mengidentifikasi adanya *minor symptom* dan/atau *alarm sign*/*warning symptom* pada kelompok farmakoterapi obat : (a) gangguan saluran cerna; (b) gangguan mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; (c) obat gangguan saluran napas; (d) gangguan kulit; (e) gangguan saluran reproduksi; dan (f) obat gangguan darah
	Sub CPMK 2.5.3	Mampu melakukan analisis kesesuaian dan mengidentifikasi masalah dari aspek administratif dan legalitas resep, termasuk narkotika dan psikotropika pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian

		(i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi
	Sub CPMK 2.6.1	Mampu melakukan analisis kesesuaian dan mengidentifikasi masalah dari aspek administratif dan legalitas resep, termasuk narkotika dan psikotropika pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi
	Sub CPMK 2.6.4	Mampu menetapkan solusi masalah (administrasi, farmasetik, klinis) dan mengkomunikasikannya dengan penulis resep atau pasien pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi
	Sub CPMK 2.7.1	Mampu melakukan perhitungan yang dibutuhkan pada pembuatan, penyiapan, peracikan, penyerahan, penggunaan, dan pengelolaan obat
	Sub CPMK 2.7.3	Mampu melakukan proses compounding sediaan non-steril
	Sub CPMK 2.8.1	Mampu melakukan Pelayanan Informasi Obat (PIO)
	Sub CPMK 2.8.2	Mampu melakukan konseling
	Sub CPMK 2.10.1	Mampu memastikan kesesuaian sediaan yang disiapkan, melaksanakan penyerahan, dan memverifikasi identitas pasien
	Sub CPMK 2.11.1	Mampu melakukan Rekonsiliasi Obat

	Sub CPMK 2.12.2	Mampu melakukan deteksi penilaian MESO, mengidentifikasi kausalitas kejadian efek samping (Alogaritma Naranjo dan WHO)dan menentukan tindakan koreksi sesuai
	Sub CPMK 3.1.3	Mampu Melakukan telaah dan Menetapkan formula berdasarkan sediaan obat bentuk sediaan, rute pemberian, bahan baku, komponen formula (bahan tambahan/penolong), dan bahan kemasan
	Sub CPMK 3.1.6	Mampu Menetapkan spesifikasi mutu bahan baku, produk, dan bahan kemasan
	Sub CPMK 3.1.7	Mampu Merancang prosedur pembuatan sediaan farmasi
	Sub CPMK 3.1.9	Mampu melakukan studi stabilitas obat berdasarkan aspek fisika, fisiko-kimia, kimia, dan mikrobiologi
	Sub CPMK 3.1.10	Mampu Menetapkan kondisi penyimpanan sediaan farmasi
	Sub CPMK 3.2.1	Mampu menetapkan formula dan rencana pembuatan/produksi sediaan obat, bahan obat, obat tradisional, kosmetik.
	Sub CPMK 3.2.4	Mampu mengawasi dan memastikan penyiapan alat, peralatan, dan ruangan sesuai untuk pembuatan/produksi: (1) Sediaan obat steril dan non steril. (2) Sediaan obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan obat kuasi. (3) Sediaan obat kelompok beta laktam.
	Sub CPMK 3.3.6	Mampu Melakukan pengujian cemaran mikroba, cemaran logam berat, dan pengujian mutu bahan alam/simplisia dan ekstrak bahan alam sesuai spesifikasi yang ditetapkan.
	Sub CPMK 3.3.7	Mampu Melakukan pengujian mutu bahan baku dan sediaan/produk kosmetik sesuai spesifikasi yang ditetapkan.
	Sub CPMK 3.3.8	Mampu Melakukan analisis, perhitungan, serta interpretasi data hasil identifikasi senyawa, penetapan kadar, dan pengujian mutu.
	Sub CPMK 3.3.9	Mampu Melakukan analisis kesesuaian hasil pengujian terhadap spesifikasi mutu untuk menetapkan kelayakan: (a) Bahan baku untuk digunakan pada proses produksi. (b) Produk antara untuk keberlanjutan proses produksi. (c) Produk/Sediaan Farmasi untuk dipasarkan.

	Sub CPMK 3.3.10	Mampu Memutuskan untuk meluluskan atau menolak bahan baku, produk antara, dan produk jadi berdasarkan hasil analisis pengujian mutu.
	Sub CPMK 4.1.1	Mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data dan informasi secara kritis, logis, dan terstruktur untuk menetapkan masalah praktik kefarmasian
	Sub CPMK 4.1.2	Mampu menetapkan solusi, dan merancang strategi intervensi yang paling efektif dan efisien berbasis bukti (*evidence-based*)
	Sub CPMK 4.1.3	Mampu mengevaluasi keputusan atau tindakan yang telah diambil untuk memastikan tercapainya hasil kerja
	Sub CPMK 4.1.4	4.1.4 Mengawasi distribusi/penyaluran: (1) Sediaan Farmasi (obat, bahan obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, obat kuasi); (2) Sediaan Farmasi kelompok CCP; dan (3) Alat kesehatan, termasuk BMHP.
	Sub CPMK 4.1.5	4.1.5 Merancang prosedur, mengawasi serta memastikan pengemasan ulang dan pelabelan kembali bahan obat pada tingkat distributor dilaksanakan sesuai ketentuan.
	Sub CPMK 4.1.6	4.1.6 Merancang prosedur pengelolaan stok dan sistem rotasi berbasis sistem informasi, mengawasi dan memastikan pengelolaan stok dilakukan sesuai prosedur dan stok produk terkendali.
	Sub CPMK 4.1.7	4.1.7 Menetapkan parameter, mengawasi dan memastikan mutu stok Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan terjaga.
	Sub CPMK 4.1.8	4.1.8 Menentukan kriteria, mengidentifikasi dan memisahkan produk yang mengalami penyimpangan mutu.
	Sub CPMK 4.1.9	4.1.9 Menentukan kriteria, merancang prosedur penarikan produk yang harus dimusnahkan sesuai tata laksana, mengawasi dan memastikan proses penarikan produk yang harus dimusnahkan dilakukan sesuai ketentuan.
	Sub CPMK 4.1.10	4.1.10 Merancang prosedur pemusnahan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan sesuai sifat bahan, keamanan, dan dampaknya pada lingkungan, mengawasi dan memastikan proses pemusnahan produk dilakukan sesuai ketentuan, dan pengisian berita acara pemusnahan dilakukan dengan benar.

	Sub CPMK 4.1.11	4.1.11 Merancang prosedur penanganan keluhan dan pengembalian produk, mengawasi dan memastikan keluhan dan pengembalian produk dikelola sesuai prosedur dan didokumentasikan secara lengkap.
	Sub CPMK 6.1.3	Mampu mengevaluasi keputusan atau tindakan yang telah diambil untuk memastikan tercapainya hasil kerja
	Sub CPMK 6.2.1	Mampu mendemonstrasikan kemampuan kepemimpinan dan asertivitas dalam mengelola sumber daya (waktu, personel, anggaran) secara efektif dan efisien di Fasilitas Kefarmasian
	Sub CPMK 6.3.1	Mampu memahami dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, etik, dan disiplin profesi dalam Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 10.1.2	Mampu Memahami dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.3	Mampu Menjunjung tinggi sikap profesional dan kode etik profesi dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.1	Mampu Menjelaskan dan menerapkan keterkaitan nilai-nilai Pancasila dengan sikap dan perilaku profesional dalam praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.3	Mampu Menghargai keberagaman suku, agama, budaya, gender, dan latar belakang sosial dalam interaksi akademik dan praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.4	Mampu Menerapkan prinsip keadilan, kemanusiaan, dan persatuan dalam pengambilan keputusan dan kerja sama dalam praktik kefarmasian.

Korelasi CPL terhadap Sub CPMK

CPL	**CPL 1**	**CPL 2**	**CPL 3**	**CPL 4**	**CPL 5**	**CPL 6**	**CPL 7**	**CPL 8**	**CPL 9**	**CPL 10**	**CPL 11**	**Bobot Penilaian (%)**	**Jumlah Minggu**
Sub CPMK 1.1.3	√											2	

	Sub CPMK 1.1.5	√											2	2	
	Sub CPMK 1.3.2	√											2		
	Sub CPMK 2.1.1		√										2		
	Sub CPMK 2.1.2		√										2		
	Sub CPMK 2.1.3		√										2		
	Sub CPMK 2.2.2		√										2		
	Sub CPMK 2.2.4		√										2		
	Sub CPMK 2.2.5		√										2		
	Sub CPMK 2.3.1		√										2		
	Sub CPMK 2.3.2		√										2		

	Sub CPMK 2.3.3		√										2	
	Sub CPMK 2.4.1		√										2	
	Sub CPMK 2.5.1		√										2	
	Sub CPMK 2.5.2		√										2	
	Sub CPMK 2.5.3		√										2	
	Sub CPMK 2.6.1		√										3	
	Sub CPMK 2.6.4		√										3	
	Sub CPMK 2.7.1		√										2	
	Sub CPMK 2.7.3		√										2	
	Sub CPMK 2.8.2		√										2	

	Sub CPMK 2.10.1		√										2	
	Sub CPMK 2.11.1		√										2	
	Sub CPMK 2.11.2		√										2	
	Sub CPMK 3.1.3			√									2	
	Sub CPMK 3.1.6			√									2	
	Sub CPMK 3.1.7			√									2	
	Sub CPMK 3.1.9			√									2	
	Sub CPMK 3.1.10			√									2	
	Sub CPMK 4.1.1				√								2	
	Sub CPMK 4.1.2				√								2	

	Sub CPMK 4.1.3				√								2	
	Sub CPMK 4.1.4				√								2	
	Sub CPMK 4.1.5				√								2	
	Sub CPMK 4.1.6				√								2	
	Sub CPMK 4.1.7				√								2	
	Sub CPMK 4.1.8				√								2	
	Sub CPMK 4.1.9				√								2	
	Sub CPMK 4.1.10				√								2	
	Sub CPMK 4.1.11				√								2	
	Sub CPMK 6.1.3						√						2	

	Sub CPMK 6.2.1						√						2	
	Sub CPMK 6.3.1						√						2	
	Sub CPMK 10.1.2										√		2	
	Sub CPMK 10.1.3										√		2	
	Sub CPMK 11.1.1											√	2	
	Sub CPMK 11.1.3											√	2	
	Sub CPMK 11.1.4											√	2	
	Total												100	2
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah *Pengantar Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA)* merupakan mata kuliah yang dirancang untuk memberikan pemahaman awal kepada mahasiswa profesi apoteker mengenai konsep, tujuan, ruang lingkup, serta pelaksanaan praktik kerja profesi di berbagai fasilitas pelayanan kefarmasian. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan terkait peran dan tanggung jawab apoteker, etika profesi, standar pelayanan kefarmasian, serta regulasi yang berlaku di bidang farmasi.													

Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Praktik karakter Apoteker Ulul albab 2. Praktik Kefarmasian Secara Professional, Legal dan etik 3. Peraturan perundang- undangan(UUD kesehatan dan kefarmasian) dan organisasi profesi 4. Spesialit obat dan alat Kesehatan berdasarkan DOEN, PMDN, PMA, Generik, dan e- katalog, serta Manajemen obat LASA dan high alert 5. Pembekalan PKPA PBF dan Industri: Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan CAPA 6. Pembekalan PKPA Rumah Sakit: Manajemen terapi gangguan pada anak, obstetrik dan ginekologi 7. Perpajakan 8. Pembekalan PKPA Apotek dan Puskesmas: Promosi Kesehatan dan Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas 9. Akuntasi: fungsi dan pentingnya akuntasi,menghitung rugi dan laba, membuat laporan keuangan) 10. Pelayanan farmasi klinik (Pengkajian resep, Dispensing, Pelayanan Informasi Obat, Pelayanan kefarmasian di rumah, pemantauan terapi obat, monitoringefek samping obat) 11. Pembekalan PKPA Apotek: Pelayanan swamedikasi minor illnes 12. Pembekalan PKPA Apotek: Aspek Bisnis (*Entrepreneurship*) 13. Pembekalan PKPA Rumah Sakit: Manajemen terapi gangguan pada saluran cerna 14. Pembekalan PKPA Industri Farmasi: Desain Pengembangan Sediaan Farmasi 15. Pembekalan PKPA Rumah Sakit: Manajemen terapi penyakit endokrin 16. Pembekalan PKPA Rumah Sakit: Manajemen terapi gangguan pada penyakit infeksi 17. Pembekalan PKPA Rumah Sakit: Manajemen terapi gangguan saraf dan kesehatan jiwa 18. Pembekalan PKPA Industri: Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) 19. Pengelolaan sediaan Farmasi (Perencanaan s/d pemusnahan) 20. Perizinan Apotek 21. Pembekalan PKPA Rumah Sakit: Manajemen terapi gangguan pada penyakit kardiovaskuler 22. Pembekalan PKPA Industri Farmasi: Sistem *control* Kualitas dan pemastian mutu di Industri Farmasi 23. Pembekalan PKPA Rumah Sakit: Manajemen terapi gangguan pada irna bedah 24. Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik 25. Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) 26. Cara Pembuatan Obat yang Baik

	27. Pembekalan Pengenalan alat laboratorium dasar dan alat gelas dan skill laboratorium 28. Pembekalan Pengenalan Instrumen Kimia Farmasi dan penggunaannya 29. Pembekalan Pengenalan Instrumen Teknologi Farmasi 30. Perhitungan dasar laboratorium
Akses Media Pembelajaran,Tautan Kelas Daring/LMS	
Pustaka	**Utama:** 1. Undang-Undang Kesehatan No 17 Tahun 2023 2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek 3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2016 Tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian 4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 Tentang Apotek 5. Dipiro JT. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach. 11th edition. 2020. McGraw Hill 6. Katzung Bertram G. Basic and Clinical Pharmacology. 15th edition. 2021. McGraw Hill 7. Brunton Laurence L. et al. Goodman & Gilman's The Pharmacological Basis of Therapeutics. 14th edition. 2023. McGraw Hill 8. Koda-Kimble MA. Applied Therapeutic: The Clinical Use of Drugs. 9th edition. Lippincott William Wilkins 9. Permenkes 31 2016 10. Permenkes No.75 tahun 2014 11. Permenkes No74 Tahun 2016 12. Farmakope Indonesia Edisi V tahun 2020 13. Cara Distribusi Obat yang Baik tahun 2025 14. Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik 2021 15. Cara Pembuatan Obat yang Baik tahun 2025 16. Formularium Nasional

17. Anggraini, W., Candra, T.M., Maimunah, S. and Sugihantoro, H., 2020. Evaluasi kualitatif penggunaan antibiotik pada pasien Infeksi saluran kemih dengan metode Gyssens. *KELUWIH: Jurnal Kesehatan dan Kedokteran*, *2*(1), pp.1-8.
18. Anggraini, W., 2021. Evaluasi Kualitatif Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Rs "X"Di Malang. *KELUWIH: Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, *3*(1), pp.9-21.
19. Rika, Y., Abdul, K.J. and Wirda, A., 2018. Evaluasi penggunaan antibiotik dan profil kuman pada seksio sesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, *7*(2), pp.69-77.
20. Anggraini, W., Wiraningtias, N.B., Inayatilah, F.R. and Indrawijaya, Y.Y.A., 2020. Evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien pasca bedah apendisitis akut di RSUD Kabupaten Pasuruan tahun 2018 (penelitian dilakukan di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Pasuruan. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, *6*(1), pp.15-20.
21. Wirda, A., Hajar, S. and Firda, L., 2021. Evaluasi Kuantitatif Penggunaan Antibiotik di Ruang Perawatan Airlangga dan Peta Kuman RSUD Kanjuruhan Malang Periode Juli-Desember 2018. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, *10*(2), pp.90-99.
22. W Anggraini, W Seta Geni, G Putri, A Syahrir. 2020. Buku Pedoman Pelayanan Kefarmasian Apotik.
23. Anggraini, W., Fauzia, F.R., Suryadinata, A., Ma'arif, B., Budayanti, N.N.S. and Dewi, F.R., 2023. Qualitative evaluation on the use of pneumonia antibiotics for covid-19 patients at X Hospital Bali in 2020. *Borneo Journal of Pharmacy*, *6*(3), pp.314-319.
24. R. Annisa *et al.* The Development Formulation Of *Eleutherine Palmifolia* Extract-Loaded Self Nanoemulsifying Drug Delivery System (SNEDSS) Using D-Optimal Mixture Design Approach. *Int J App Pharm, Vol 15, Issue 5, 2023, 269-276.* DOI: https://dx.doi.org/10.22159/ijap.2023v15i5.47645
25. Annisa, R.; Jati Dharma, T.; Mutiah, R.; Nurjannah, S. Antioxidants Activity of Self-Nanoemulsifying Drug Delivery System onDay ak Onions Extract (*Eleutherine palmifolia*) using DPPH (2,2 difenil-1- picrylhydrazyl) Method. *J. Trop. Pharm. Chem***1***.* **202**, *5*,396–405.
26. Wijaya, D., Rahmadanita, F.F., Atmaja, R.R., Syarifuddin, S., Mutiah, R., Habibah, A.N. and Nafisah, F.S., 2025. Identification of Drug Related Problems (DRPs) Based on Drug and Dosage Selection in Type 2 Diabetes Mellitus Patients. *Pharmacology and Clinical Pharmacy Research*, *10*(2), p.4.

	27. Wijaya, D., Alifah, N.N., Rahmadanita, F.F., Indrawijaya, Y.Y.A., Susantin, A.M. and Syarifuddin, S., 2025. Evaluation of antibiotic use in pneumonia patients with Gyssens method. *PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia)*, *22*(1), pp.12-15. 28. Rahmayanti, M., Oktavia, R.P., Amalina, F., Fadila, S.A.N., Nastiti, G.P. and Syarifuddin, S., 2024. Optimization of nanoemulsion hair serum from chia seed oil using the Simplex Lattice Design method. *Pharmaciana: Jurnal Kefarmasian*, *14*(3), pp.370-381. 29. Rahmayanti, M., Haryadi, M.C., Syarifuddin, S., Nastiti, G.P., Anggraini, D., Hasanah, I. and Amiruddin, M., 2024. Pengembangan Formula Sediaan Lipstik dari Kombinasi Ekstrak Daun Jati (Tectona grandis L.) dan Daun Pacar (Lawsonia inermis L.) Sebagai Pewarna Alami. *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, *10*(2), pp.411-418. 30. Dzaky Rahma Amila, Syarifuddin Sadli, Wijaya Dhani. 2024. Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Prolanis di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang Tahun 2022. *Journal Islamic Pharmacy.* Volume 9 (1) Juni 2024; p15-21 DOI: 10.18860/jip.v9i1.26182 31. Rahmayanti, M., Septianshar, L.M., Dewi, T.J.D., Nikmah, R.H. and Nastiti, G.P., 2025. Development and Characterization of Halal Excipient Co-Processed Jackfruit Seed Starch (Artocarpus Heterophyllus Lam.) And Hpmc K15. *Tropical Journal of Natural Product Research*, *9*(9), pp.4509-4516. 32. Rahmayanti, M., Dewi, T.J.D., Aktifa, A.F., Paramitha, S., Nikmah, R.H. and Septianshar, L.M., 2025. Design, Formulation, and Evaluation of Vitamin C Tablets Using Co-Processed Excipient Combination of Jackfruit Seed Starch and Avicel® PH 101. *Jurnal Farmasi Sains dan Komunitas (JFSK)*, *22*(2), pp.229-238. 33. Rahmayanti, M., Irsyadulibad, M., Dewi, T.J.D., Firdausi, A.S.B., Megawati, D.S. and Jebreen, A., 2025. Production and characterization of halal-based gelatin derived from Red Nile Tilapia (Oreochromis niloticus) fishbone. *Journal of Halal Science and Research*, *6*(1), pp.68-76. 34. Syah, F.Z.N., Susanto, N.A. and Zainuri, A., 2026. Evaluasi Digital Adherence Technology Berbasis Kode QR (Q-Monte) untuk Pemantauan Kepatuhan Pengobatan Tuberkulosis. *PHARMADEMICA: Jurnal Kefarmasian dan Gizi*, *5*(2), pp.136-147.
	Pendukung: -
Dosen Pengampu	1. Dr. apt. Wirda Anggraini, M.Farm.

	2. Dr. apt. Rahmi Annisa, M.Farm. 3. apt. Siti Maimunah, M.Farm. 4. apt. Sadli Syarifuddin, S.Farm., M.Sc. 5. apt. Tanaya Jati Dharma Dewi, M.Farm. 6. apt. Ardiyatul Iffah Kelana, M.Farm.Klin. 7. apt. Belia Bima Nafisa, M.Biomed. 8. apt. Farid Zulkarnain Nur Syah, M.Farm.
Mata Kuliah Syarat	-

Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (CPMK) 3	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Teknik & Kriteria				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	**SubCPMK 1.1.3; 1.1.5; 1.3.2; 2.1.1; 2.1.3; 2.1.3; 2.2.2; 2.2.4; 2.2.5; 2.3.2; 2.3.3; 2.4.1; 2.7.1; 2.7.3; 2.8.1; 2.8.2; 2.10.1; 2.11.1; 2.12.2; 6.1.3; 6.2.1; 6.3.1; 10.1.2; 10.1.3; 11.1.1; 11.1.3; 11.1.4**	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu: 1. mengaplikasikan praktik karakter ulul albab 2. mengaplikasikan praktik kefarmasian secara legal dan etik 3. memahami peraturan perundang-undangan yang terbaru 4. mengetahui ruang lingkup ogranisasi profesi Apoteker 5. Mahasiswa memahami peredaran obat dan alat kesehatan berdasarkan perundangan.	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari Dosen Pengampu **Penilaian Pengetahuan:** Ujian Pengantar PKPA **Kriteria:** Ketepatan melakukan	**Bentuk Pembelajaran : Kuliah** **Metode Pembelajaran :** *Small grup discussion*, *Case based learning* (CBL), *Collaborative learning* (CL), *Cooperative learning* (CoL), *Self-directed learning* (SCL) **Tugas minggu pertama :** - mengkaji nama dan ketentuan obat-obat	**Kuliah:** 2x50"x14 minggu = 1400 menit / 2 minggu = 700 menit/ minggu	**Materi Pembelajaran:** 1. Kepemimpinan diri sendiri 2. Kepemimpinan dalam tim 3. Kepemimpinan dalam perusahaan 4. Penguatan jiwa *Interpreuner* 5. Kolaborasi interpersonal dan interprofesional 6. Kode etik Apoteker Indonesia dan Pedoman Disiplin Apoteker Indonesia beserta jabaranya. 7. Pedoman disiplin Apoteker Indonesia	**50 %**

		6. Mahasiswa memahami pengertian dan penerapan kategori obat dengan peresepan dan tanpa resep (OTC dan OWA). 7. Mahasiswa mampu membedakan obat dengan izin (licensed) dan tidak berizin (unliscensed), off lable dan orphan drug. 8. Mahasiswa memahami penggunaan obat golongan khusus yaitu narkotika, psikotropika, dan prekursor pada berbagai pelayanan Kesehatan 9. Mahasiswa mampu memahami indikasi	dan penguasaan materi **Bentuk Penilaian:** Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi	sesuai kategori, obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, obat narkotika, obat psikotropika, obat prekursoe, obat-obat tertentu (OOT)	8. Masalah etika pelayanan kefarmasian dan penyelesaian dilema etik 9. Kepatuhan pada aspek standart profesi, pedoman praktik dan kode etik profesi Keorganisasian IAI, Sistem resertifikasi dan system pembobotan SKP 10. Ketentuan peraturan perundang-undangan 11. Peredaran obat dan alat kesehatan berdasarkan perundangan. 12. Pengertian dan penerapan kategori obat dengan peresepan	

		dan menghafal 29 kelas terapi pada daftar obat esensial nasional. 10. Mahasiswa mampu menyebutkan obat kelas terapi antiinfeksi 11. Mahasiswa mampu menyebutkan obat kelas terapi hormone, obat endokrin dan kontrasepsi 12. Mahasiswa mampu menyebutkan obat kelas terapi Kardiovaskuler 13. Mahasiswa mampu memahami Manajemen obat LASA dan high alert 14. Mahasiswa mampu Mengetahui Cara			dan tanpa resep (OTC dan OWA). 13. Obat dengan izin (*licensed*) dan tidak berizin (*unliscensed*, *off lable* dan *orphan drug.* 14. Obat golongan khusus yaitu narkotika, psikotropika, dan prekursor pada berbagai pelayanan kesehatan. 15. Indikasi dan kelas terapi pada daftar obat esensial nasional. 16. Obat kelas terapi antiinfeksi. 17. Obat kelas terapi hormone, obat endokrin	

		Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan CAPA 15. Memahami Manajemen terapi gangguan pada anak, obstetrik dan ginekologi 16. Memahami perpajakan 17. Melakukan promosi Kesehatan dan Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas 18. Memahami fungsi dan pentingnya akuntasi 19. Memahami perhitungan rugi dan laba, membuat laporan keuangan 20. Memahami Pelayanan farmasi klinik(Pengkajian resep, Dispensing, Pelayanan			dan kontrasepsi. 18. Obat kelas terapi kardiovaskuler 19. Manajemen obat LASA dan High Alert 20. Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan CAPA 21. Manajemen terapi gangguan pada anak, obstetrik dan ginekologi 22. Perpajakan 23. promosi Kesehatan dan Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas 24. Fungsi dan pentingnya akuntansi 25. perhitungan	

		Informasi Obat, Pelayanan kefarmasian di rumah, pemantauan terapi obat, monitoringefek samping obat) 21. Melakukan pelayanan swamedikasi minor illnes 22. Mempelajari aspek bisnis di Apotek			rugi dan laba, membuat laporan keuangan 26. Pelayanan farmasi klinik (Pengkajian resep, Dispensing, Pelayanan Informasi Obat, Pelayanan kefarmasian di rumah, pemantauan terapi obat, monitoring efek samping obat) 27. pelayanan swamedikasi minor illnes 28. aspek bisnis di Apotek **Pustaka:** 1-21	

2	**SubCPMK** **1.1.3; 1.1.5; 2.5.1; 2.5.2; 2.5.3; 2.6.1; 2.6.4; 2.8.1; 3.1.3; 3.1.6; 3.1.7; 3.1.9; 3.1.10; 3.2.1; 3.2.4; 3.3.6; 3.3.7; 3.3.8; 3.3.9; 4.1.1; 4.1.2; 4.1.3; 4.1.4; 4.1.5; 4.1.6; 4.1.7; 4.1.8; 4.1.9; 4.1.10; 4.1.11; 6.1.3; 11.1.1; 11.1.3; 11.1.4**	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu: 1. Memahami Manajemen terapi gangguan pada saluran cerna 2. Mampu melakukan pengembangan sediaan steril dan non steril (RnD) 3. Mampu memahami najemen terapi penyakit endokrin 4. Memahami Manajemen terapi gangguan pada penyakit infeksi 5. Memaham Manajemen terapi gangguan saraf dan kesehatan jiwa 6. Mampu mengetahui Cara Pembuatan	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari Dosen Pengampu **Penilaian Pengetahuan:** Ujian Pengantar PKPA	**Bentuk Pembelajaran : Kuliah** **Metode Pembelajaran :** *Small grup discussion*, *Case based learning* (CBL), *Collaborative learning* (CL), *Cooperative learning* (CoL), *Self-directed learning* (SCL)	**Kuliah:** 2x50”x14 minggu = 1400 menit / 2 minggu = 700 menit/ minggu	**Materi Pembelajaran:** 1. Manajemen terapi gangguan pada saluran cerna 2. Desain Pengembangan Sediaan Farmasi 3. Manajemen terapi penyakit endokrin 4. Manajemen terapi gangguan pada penyakit infeksi 5. Manajemen terapi gangguan saraf dan kesehatan jiwa 6. Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) 7. Pengelolaan sediaan Farmasi (Perencanaan s/d pemusnahan) 8. Regulasi Perizinan Apotek	**50%**
			Kriteria: Ketepatan melakukan dan penguasaan materi	**Tugas minggu kedua :** - Screening resep terapi penyakit saluran cerna endokrin, penyakit infeksi, gangguan saraf dan Kesehatan jiwa, kardiovaskuler			

		Kosmetik yang Baik (CPKB) 7. Memahami pengelolaan sediaan Farmasi (Perencanaan s/d pemusnahan) 8. Memahami Regulasi Perizinan Apotek 9. Memahami Manajemen terapi gangguan pada penyakit kardiovaskular 10. Mempelajari sistem Kualitas di Industri Farmasi 11. Mampu memahami Manajemen terapi gangguan pada irna bedah 12. Mampu memahami aspek-aspek Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik 13. Memahami Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH)		9. Manajemen terapi gangguan pada penyakit kardiovaskuler 10. Sistem *control* Kualitas dan pemastian mutu di Industri Farmasi 11. Manajemen terapi gangguan pada irna bedah 12. Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik 13. Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) 14. Cara Pembuatan Obat yang Baik 15. Pembekalan Pengenalan alat laboratorium dasar dan alat gelas dan skill laboratorium 16. Pembekalan Pengenalan Instrumen Kimia Farmasi dan penggunaannya 17. Pembekalan Pengenalan	

		14. mampu memahami CPOB, produksi sediaan steril dan non steril 15. Mampu memahami cara penggunaan alat laboratorium dasar 16. Mampu memahami cara penggunaan Instrumen Kimia Farmasi dan penggunaannya 17. Mampu memahami cara penggunaan Instrumen Teknologi Farmasi 18. Mampu memahami cara menghitung dasar di laboratorium		Instrumen Teknologi Farmasi 18. Perhitungan dasar laboratorium **Pustaka:** 1-21	
Total Bobot Penilaian					100%

Lampiran Instrumen Penilaian

Penilaian Mata Kuliah

1. Sikap/Ranah Afektif

Pada ranah ini evaluasi partisipasi mahasiswa di kelas meliputi keterampilan komunikasi, kedisiplinan dan tanggung jawab. Rubrik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kriteria	Skor
Berkomunikasi secara efektif, hargai orang lain pendapat; selalu menghadiri kelas tepat waktu; selalu tunduk penugasan tepat waktu; dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	85-100
Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran; menyerahkan 90% dari tugas; dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	70-85
Berkomunikasi secara tidak efektif, menghargai pendapat orang lain; 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu; dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	55-70
Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain; jarang menghadiri kelas; jarang menyerahkan tugas; dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	0-55

2. Pengetahuan/Ranah Kognitif

Kriteria penilaian pengetahuan yang digunakan dalam mata kuliah ini berikut:

Kriteria	Skor
a) Kemampuan memberikan jawaban dengan benar sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat sesuai teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	85-100
a) Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat sesuai teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	70-85
a) Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kurang sesuai	55-70

teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	
a) Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kurang sesuai teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan tidak sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif tidak sesuai materi.	0-55

3. Keterampilan / Ranah Psikomotorik

Keterampilan difokuskan pada keterampilan pada saat ujian OSCE. Kriteria penilaian dibagi menjadi 2 yaitu *Actual Mark* dan *Global Rating*. Pada *Actual Mark* penilaian didasarkan pada rubrik penilaian, sedangkan pada *Global Rating* dibagi menjadi 4 kriteria yaitu Tidak Lulus, Bordeline, Lulus, dan Superior.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG **FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN** **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER**

Tanggal Penyusunan: 13 Juli 2026

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah	Kode	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
PBL Rumah Sakit, Industri Farmasi dan Komunitas	**22070411D08**	**2 SKS**	**1**	**13 Juli 2026**

	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Matakuliah	Ketua Prodi
OTORISASI / PENGESAHAN	 (apt. Belia Bima Nafisa, S.Farm., M.Biomed)	 (Dr. apt. Wirda Anggraini, M.Farm.) NIP. 199307182023212043	 (Dr. apt. Rahmi Annisa, M.Farm.) NIP. 198904162023212051

Capaian Pembelajaran	**Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada MK**	
	CPL 2	Mampu mempraktikkan pelayanan kefarmasian di fasilitas pelayanan kesehatan yang meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan, serta pelayanan farmasi klinis sesuai regulasi yang berlaku
	CPL 3	Mampu mempraktikkan pekerjaan kefarmasian di fasilitas produksi sediaan farmasi sesuai regulasi yang berlaku

	CPL 5	Mampu membangun komunikasi efektif dan mengelola kerja kolaboratif interprofesional untuk mengoptimalkan kualitas dan menyelesaikan masalah terkait pekerjaan kefarmasian, serta pelayanan kesehatan kepada masyarakat
	CPL 6	Mampu mengambil keputusan dalam hal-hal strategis terkait pekerjaan kefarmasian baik secara mandiri maupun dalam kelompok dengan pendekatan ilmiah, memimpin dan/atau mengelola pekerjaan kelompok secara asertif, serta bertanggung jawab atas keputusan atau pencapaian hasil kerja kelompok sesuai dengan norma, etika, standar, hukum dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku
	CPL 7	Mampu mengevaluasi diri dan mengelola pembelajaran diri sendiri dalam upaya meningkatkan kemampuan praktik profesi apoteker
	CPL 8	Mampu mengelola sumber daya, menerapkan standar profesi, mengevaluasi, dan mengembangkan strategi organisasi
	CPL 9	Mempunyai kemampuan adaptasi dengan perkembangan keilmuan dan teknologi terkini dan masa depan, terutama literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, internet of things, kecerdasan buatan, serta green pharmacy dan sustainability
	CPL 10	Mampu menunjukkan sikap ketakwaan kepada Tuhan YME dan perilaku profesional dalam menjalankan pekerjaan dan menyelesaikan masalah kefarmasian dengan didasari moral, etika, integritas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kode etik apoteker, serta standar profesi apoteker sesuai dengan perkembangan regulasi dan teknologi
	CPL 11	Mampu menunjukkan sikap kebangsaan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kebaikan universal sesuai nilai-nilai luhur pancasila
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 2.1	Mampu melakukan perencanaan, pengadaan, dan penerimaan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan sesuai dengan kebutuhan dan regulasi yang berlaku.
	CPMK 2.2	Mampu melaksanakan penyimpanan dan pengendalian Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan.
	CPMK 2.3	Mampu melakukan distribusi, penarikan, dan pemusnahan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan sesuai standar dan regulasi

	CPMK 2.5	Mampu melaksanakan pelayanan obat non-resep (swamedikasi) dan menetapkan tindak lanjut (responding to symptoms)
	CPMK 2.6	Mampu melakukan skrining resep dan analisis Masalah Terkait Obat (DRP) secara komprehensif
	CPMK 2.12	Mampu melakukan Pemantauan Terapi Obat (PTO) dan Monitoring Efek Samping Obat (MESO) serta memberikan solusi korektif
	CPMK 3.1	Melaksanakan perancangan sediaan farmasi (R&D)
	CPMK 3.3	Melaksanakan pengujian mutu (quality control/QC) dan pemastian mutu (quality assurance/QA) sediaan farmasi.
	CPMK 5.1	Melaksanakan komunikasi efektif
	CPMK 6.1	Mampu mengambil keputusan strategis di tempat praktik kefarmasian dengan pendekatan ilmiah, analitis-kritis, dan berbasis data (evidence-based)
	CPMK 6.2	Mampu memimpin, mengelola sumber daya, dan menjalankan kerjasama tim (interprofesional) secara asertif dalam mencapai tujuan Praktik Kefarmasian
	CPMK 7.1	Melakukan refleksi diri, menyadari keterbatasan diri, mengatasi masalah personal, dan belajar sepanjang hayat untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi profesi secara berkesinambungan, serta bekerjasama untuk menghasilkan pemikiran kreatif dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian.
	CPMK 8.7	Memastikan pengelolaan kerjasama tim optimal.
	CPMK 8.8	Menilai pengaruh otomatisasi dan teknologi lain di tempat praktik terhadap keamanan, efikasi dan efisiensi Praktik Kefarmasian.
	CPMK 8.9	Memastikan pencatatan dan dokumentasi dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan
	CPMK 9.1	Melakukan penelusuran, menemukan, menilai, mengevaluasi, menggunakan, menyusun, merancang, serta menyampaikan informasi.
	CPMK 9.2	Memperoleh, memproses dan memahami kebutuhan informasi kesehatan untuk memberikan keputusan yang tepat.

	CPMK 10.1	Melaksanakan Praktik Kefarmasian secara profesional sesuai dengan nilai dan prinsip Berketuhanan Yang Maha Esa, hukum, etik, disiplin, sosial budaya dalam konteks lokal, nasional, maupun global dalam mengelola masalah produksi, distribusi dan Pelayanan Kefarmasian.
	CPMK 11.1	Melaksanakan Praktik Kefarmasian dengan menunjukkan sikap kebangsaan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila melalui perilaku etis, bertanggung jawab, dan menghargai keberagaman dalam kegiatan pembelajaran
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub CPMK)	
	Sub CPMK 2.1.1	Mampu melakukan seleksi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan berdasarkan kriteria dan kebutuhan
	Sub CPMK 2.1.2	Mampu menghitung, merencanakan, dan menetapkan kebutuhan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan menggunakan metode yang tepat
	Sub CPMK 2.1.4	Mampu merancang prosedur penerimaan produk dan memverifikasi kesesuaian produk yang diterima dengan surat pesanan dan faktur, termasuk penerimaan Cold Chain Product (CCP)
	Sub CPMK 2.2.4	Mampu mengelola penyimpanan sediaan narkotika, psikotropika, dan prekursor farmasi sesuai regulasi
	Sub CPMK 2.3.3	Mampu memilih metode dan mengelola proses pemusnahan Sediaan Farmasi sesuai regulasi
	Sub CPMK 2.5.2	Mampu mengidentifikasi adanya minor sympthom dan/atau alarm sign/warning sympthom pada kelompok farmakoterapi obat : (a) gangguan saluran cerna; (b) gangguan mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; (c) obat gangguan saluran napas; (d) gangguan kulit; (e) gangguan saluran reproduksi; dan (f) obat gangguan darah
	Sub CPMK 2.6.1	Mampu melakukan analisis kesesuaian dan mengidentifikasi masalah dari aspek administratif dan legalitas resep, termasuk narkotika dan psikotropika pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi

	Sub CPMK 2.6.2	Mampu melakukan analisis kesesuaian dan mengidentifikasi masalah dari aspek administratif dan legalitas resep, termasuk narkotika dan psikotropika pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi
	Sub CPMK 2.6.3	Mampu mengidentifikasi masalah klinis (DRP) seperti duplikasi terapeutik, kontra indikasi, interaksi obat, dan ketepatan dosis obat pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi
	Sub CPMK 2.6.4	Mampu menetapkan solusi masalah (administrasi, farmasetik, klinis) dan mengkomunikasikannya dengan penulis resep atau pasien pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi
	Sub CPMK 2.12.1	Mampu melakukan deteksi penilaian MESO, mengidentifikasi kausalitas kejadian efek samping (Alogaritma Naranjo dan WHO)dan menentukan tindakan koreksi sesuai
	Sub CPMK 2.12.2	Mampu melakukan deteksi penilaian MESO, mengidentifikasi kausalitas kejadian efek samping (Alogaritma Naranjo dan WHO)dan menentukan tindakan koreksi sesuai
	Sub CPMK 2.12.3	Mampu membuat laporan kejadian efek samping menggunakan form MESO dan mendokumentasikan data
	Sub CPMK 3.1.1	Melakukan kajian pustaka terkait karakteristik fisika, fisiko-kimia, kimia, farmako- dinamik & farmakokinetik obat

	Sub CPMK 3.1.3	Melakukan telaah dan Menetapkan formula berdasarkan sediaan obat bentuk sediaan, rute pemberian, bahan baku, komponen formula (bahan tambahan/penolong), dan bahan kemasan
	Sub CPMK 3.1.6	Menetapkan spesifikasi mutu bahan baku, produk, dan bahan kemasan
	Sub CPMK 3.1.8	Merancang prosedur evaluasi mutu bahan baku, produk, dan bahan kemasan
	Sub CPMK 3.1.9	Melakukan studi stabilitas obat berdasarkan aspek fisika, fisiko-kimia, kimia, dan mikrobiologi
	Sub CPMK 3.1.10	Menetapkan kondisi penyimpanan sediaan farmasi
	Sub CPMK 3.1.12	Merancang prosedur penjaminan mutu sediaan farmasi
	Sub CPMK 3.3.3	Menetapkan parameter mutu, merancang prosedur pengujian mutu bahan baku dan pengujian mutu sediaan/produk sesuai spesifikasi yang ditetapkan.
	Sub CPMK 3.3.4	Mengawasi dan memastikan pengukuran parameter mutu dilaksanakan dengan benar sesuai prosedur yang ditetapkan.
	Sub CPMK 3.3.9	Melakukan analisis kesesuaian hasil pengujian terhadap spesifikasi mutu untuk menetapkan kelayakan: (a) Bahan baku untuk digunakan pada proses produksi. (b) Produk antara untuk keberlanjutan proses produksi. (c) Produk/Sediaan Farmasi untuk dipasarkan.
	Sub CPMK 3.3.10	Memutuskan untuk meluluskan atau menolak bahan baku, produk antara, dan produk jadi berdasarkan hasil analisis pengujian mutu.
	Sub CPMK 5.1.2	Memilih dan memanfaatkan jenis media yang sesuai dengan sasaran dan tujuan komunikasi.
	Sub CPMK 5.1.3	Menggunakan keragaman sosial budaya sebagai salah satu perangkat dalam membangun komunikasi efektif dengan seluruh pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 5.1.4	Menggunakan empati dalam berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian.

	Sub CPMK 5.1.5	Mengidentifikasi kebutuhan informasi dan merumuskan bentuk komunikasi yang sesuai dengan sasaran dan tujuan komunikasi.
	Sub CPMK 6.1.1	Mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data dan informasi secara kritis, logis, dan terstruktur untuk menetapkan masalah praktik kefarmasian
	Sub CPMK 6.1.2	Mampu menetapkan solusi, dan merancang strategi intervensi yang paling efektif dan efisien berbasis bukti (evidence-based)
	Sub CPMK 6.1.3	Mampu mengevaluasi keputusan atau tindakan yang telah diambil untuk memastikan tercapainya hasil kerja
	Sub CPMK 6.2.1	Mampu mendemonstrasikan kemampuan kepemimpinan dan asertivitas dalam mengelola sumber daya (waktu, personel, anggaran) secara efektif dan efisien di Fasilitas Kefarmasian
	Sub CPMK 7.1.1	Melakukan evaluasi diri untuk mengidentifikasi keterbatasan diri dan meningkatkan kemampuan untuk menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 7.1.2	Terbuka untuk bekerjasama dengan berbagai pihak yang saling melengkapi dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 7.1.3	Mempertahankan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang farmasi melalui pendidikan berkelanjutan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
	Sub CPMK 7.1.4	Terbuka menerima masukan dari berbagai pihak dan berkomitmen menindaklanjuti untuk perbaikan diri demi peningkatan kualitas Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 8.7.1	Memastikan pengelolaan kerjasama tim optimal.
	Sub CPMK 8.8.1	Menilai pengaruh otomatisasi dan teknologi lain di tempat praktik terhadap keamanan, efikasi dan efisiensi Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 8.9.2	Mengatasi hambatan yang timbul dari teknologi informasi atau metode lain yang digunakan dalam mengorganisasikan, memelihara, dan melakukan penelusuran catatan/dokumen di tempat praktik

	Sub CPMK 9.1.1	Melakukan penelusuran, menemukan, menilai, mengevaluasi, menggunakan, menyusun, merancang, serta menyampaikan informasi secara efektif dan etis dalam konteks kefarmasian.
	Sub CPMK 9.1.2	Menafsirkan dan mengevaluasi informasi kesehatan dan sediaan farmasi secara kritis dari berbagai sumber.
	Sub CPMK 9.1.3	Menggunakan informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan yang aman, rasional, dan berbasis bukti dalam pelayanan kefarmasian.
	Sub CPMK 9.2.1	Mengidentifikasi kebutuhan informasi kesehatan yang relevan dengan praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 9.2.2	Menerapkan teknologi digital sebagai sarana pengembangan diri dan peningkatan pelayanan kesehatan berbasis data dan informasi yang akurat
	Sub CPMK 10.1.1	Menerapkan agama sebagai nilai moral dari sikap dan perilaku sebagai individu dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.2	Memahami dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.3	Menjunjung tinggi sikap profesional dan kode etik profesi dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.4	Memiliki dan menerapkan sikap peduli, peka, empati, dan menghargai setiap pihak yang terlibat dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.5	Menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan yang berkaitan dengan pelaksanaan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.6	Menghargai dan melindungi privasi setiap pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.7	Memahami batas kemampuan dan kewenangan dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.8	Mengupayakan kinerja terbaik dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian.

	Sub CPMK 10.1.9	Menggunakan pendekatan sosial dan budaya sebagai salah satu perangkat untuk mendapatkan hasil terbaik dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.10	Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan tim dan antar tim yang terlibat dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.1	Menjelaskan dan menerapkan keterkaitan nilai-nilai Pancasila dengan sikap dan perilaku profesional dalam praktik kefarmasian
	Sub CPMK 11.1.2	Menunjukkan perilaku etis dan bertanggung jawab sesuai nilai Pancasila dalam setiap kegiatan pembelajaran dan simulasi praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.3	Menghargai keberagaman suku, agama, budaya, gender, dan latar belakang sosial dalam interaksi akademik dan praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.4	Menerapkan prinsip keadilan, kemanusiaan, dan persatuan dalam pengambilan keputusan dan kerja sama dalam praktik kefarmasian.

Korelasi CPL terhadap Sub CPMK

CPL	CPL 2	CPL 3	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	CPL 11	Bobot Penilaian	Jumlah Minggu
Sub CPMK 2.1.1	√									**2**	**2**
Sub CPMK 2.1.2	√									**2**	
Sub CPMK 2.1.4	√									**2**	

	Sub CPMK 2.2.4	√									**2**		
	Sub CPMK 2.3.3	√									**2**		
	Sub CPMK 2.5.2	√									**4**		
	Sub CPMK 2.6.1	√									**3**		
	Sub CPMK 2.6.2	√									**3**		
	Sub CPMK 2.6.3	√									**3**		
	Sub CPMK 2.6.4	√									**3**		
	Sub CPMK 2.12.1	√									**2**		
	Sub CPMK 2.12.2	√									**2**		

	Sub CPMK 2.12.3	√									**2**		
	Sub CPMK 3.1.1		√								**1**		
	Sub CPMK 3.1.3		√								**2**		
	Sub CPMK 3.1.6		√								**2**		
	Sub CPMK 3.1.8		√								**2**		
	Sub CPMK 3.1.9		√								**2**		
	Sub CPMK 3.1.10		√								**1**		
	Sub CPMK 3.1.12		√								**2**		
	Sub CPMK 3.3.3		√								**2**		

	Sub CPMK 3.3.4		√								**1**		
	Sub CPMK 3.3.9		√								**2**		
	Sub CPMK 3.3.10		√								**2**		
	Sub CPMK 5.1.2			√							**1**		
	Sub CPMK 5.1.3			√							**1**		
	Sub CPMK 5.1.4			√							**1**		
	Sub CPMK 5.1.5			√							**1**		
	Sub CPMK 6.1.1				√						**2**		
	Sub CPMK 6.1.2				√						**2**		

	Sub CPMK 6.1.3				√						**2**		
	Sub CPMK 6.2.1				√						**2**		
	Sub CPMK 7.1.1					√					**1**		
	Sub CPMK 7.1.2					√					**1**		
	Sub CPMK 7.1.3					√					**1**		
	Sub CPMK 7.1.4					√					**1**		
	Sub CPMK 8.7.1			√			√	√			**1**		
	Sub CPMK 8.8.1			√			√	√			**2**		
	Sub CPMK 8.9.2			√			√	√			**1**		

		Sub CPMK 9.1.1							√			**2**		
		Sub CPMK 9.1.2							√			**2**		
		Sub CPMK 9.1.3							√			**2**		
		Sub CPMK 9.2.1							√			**1**		
		Sub CPMK 9.2.2							√			**1**		
		Sub CPMK 10.1.1								√		**1**		
		Sub CPMK 10.1.2								√		**1**		
		Sub CPMK 10.1.3								√		**1**		
		Sub CPMK 10.1.4								√		**1**		

		Sub CPMK 10.1.5								√		**1**		
		Sub CPMK 10.1.6								√		**1**		
		Sub CPMK 10.1.7								√		**1**		
		Sub CPMK 10.1.8								√		**1**		
		Sub CPMK 10.1.9								√		**1**		
		Sub CPMK 10.1.10								√		**1**		
		Sub CPMK 11.1.1									√	**1**		
		Sub CPMK 11.1.2									√	**1**		
		Sub CPMK 11.1.3									√	**1**		

	Sub CPMK 11.1.4									√	**1**		
											100	**2**	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah PBL Rumah Sakit, Industri Farmasi dan Komunitas merupakan mata kuliah yang menerapkan metode Problem-Based Learning (PBL), dimana akan dilaksanakan selama 2 minggu. 1 sks PBL= 170 menit/ minggu/ semester = 170 menit x 14 minggu = 2.380 menit = 39,7 jam yang setara dengan 40 jam/minggu. Mata kuliah PBL Rumah Sakit, Industri Farmasi dan Komunitas diberikan untuk membekali mahasiswa profesi apoteker dengan kemampuan analisis dan pemecahan masalah komprehensif pada tiga pilar utama praktik kefarmasian: Rumah Sakit, Industri Farmasi, dan Komunitas (Apotek dan Puskesmas). Melalui pembahasan berbagai skenario kasus integratif (studi kasus), mahasiswa dilatih untuk mensimulasikan peran profesional apoteker dalam ranah klinis, manajerial, maupun industri.												
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	**Rumah Sakit:** 1. Farmakoekonomi (CEA, CUA, CBA, CMA, COI, BIA, ACER, ICER, ICUR, QALY, DALY, ALY) 2. Perhitungan kebutuhan sediaan farmasi, BMHP dan alkes (Stok optimum, stok kerja, safety stock, buffer stock,); Metode perhitungan kebutuhan (konsumsi, morbiditas, proxy konsumsi); Analisa rencana kebutuhan (ABC, VEN, Kombinasi); Metode Manajemen Persediaan (EOI dan EOQ); 3. Identifikasi obat palsu atau rusak; Identifikasi kesesuaian faktur; Retur; Surat penolakan penerimaan barang; Laporan kedatangan vaksin; Berita acara pengembalian obat atau vaksin 4. Pengelolaan Narkotika; Pengelolaan Psikotropika; Pengelolaan Prekursor; Pencatatan dan Pelaporan 5. Kriteria dan prosedur pemusnahan sediaan farmasi; Berita Acara pemusnahan 6. Pemantauan Terapi Obat (PTO) dan Monitoring Efek Samping Obat (MESO) serta memberikan solusi korektif 7. Interpretasi dan analisis data uji 8. Penelusuran literatur (PubMed, Scopus, guideline klinis); Validitas & reliabilitas sumber informasi; Penyusunan informasi; Etika penyampaian informasi **Industri:**												

	1. Karakteristik fisiko-kimia obat; Karakteristik fisika obat; Karakteristik kimia obat; Farmakodinamik; Farmakokinetik 2. Pemilihan betuk sediaan (padat, cair, semisolid, parenteral); Pemilihan Rute pemberian (oral, parenteral, topikal, inhalasi dan ophtalmic); Pemilihan bahan baku (sifat fisika kimia obat); Pemilihan eksipien (Fungsi, sifat zat aktif, kompatibilitas, stabilitas, bentuk sediaan, proses pembuatan); Pemilihan bahan kemasan primer dan sekunder (Bentuk sediaan, kompatibilitas, stabilitas, keamanan lingkungan dan pasien, faktor lingkungan dan penyimpanan); Perhitungan tonisitas (Sediaan steril); Perhitungan HLB (sediaan steril) 3. Regulasi (Farmakope, CPOB, CPOTB, CPKB, ISO); Spesifikasi mutu bahan baku; Spesifikasi mutu produk; Spesifikasi bahan kemasan 4. Regulasi prosedur evaluasi mutu bahan baku, produk, dan bahan kemasan (Farmakope, USP); Prosedur evaluasi mutu bahan baku, produk, dan bahan kemasan (Farmakope, USP); Prinsip quality by design; Evaluasi bahan baku (identifikasi, kemurnian dan kadar, karakteristik fisiko-kimia, parameter mikrobiologi, MSDS, CoA); Evaluasi produk (sesuai dengan bentuk sediaan); Evaluasi bahan kemasan; Pengembangan metode analisis (parameter validasi); In process control 5. Stabilitas dipercepat; Stabilitas real time 6. Regulasi penyimpanan sediaan farmasi (Farmakope, CPOB, CPKB, CPOTB, USP); Penyimpanan berdasarkan bentuk sediaan; Penyimpanan berdasarkan hasil uji stabilitas; Manajemen risiko penyimpanan (rusak dan kadaluwarsa) 7. Prinsip dasar Quality Assurance (QA) dan Quality Management System (QMS); Good Manufacturing Practice (GMP), CPOB, CPOTB, CPKB; Manajemen Risiko Mutu (Quality Risk Management); Dokumentasi Sistem Mutu; Validasi dan Kualifikasi; Pengendalian Perubahan (Change Control); Corrective and Preventive Action (CAPA); Audit Mutu Internal dan Eksternal; Penanganan Keluhan, Penarikan Produk & Farmakovigilans Industri; Manajemen Pemasok; Pengendalian Label, Kemasan, & Dokumentasi Batch Manufacturing Record 8. Pemilihan metode uji; Prosedur IPC; Prosedur uji produk antara; Prosedur uji produk jadi; Menetapkan parameter mutu 9. Verifikasi dan validasi metode uji sesuai dengan SOP; Pengujian mutu sesuai dengan CPOB, CPOTB dan CPKB 10. Analisis data pengujian mutu pada (a) Bahan baku. (b) Produk antara. (c) Produk/Sediaan Farmasi;

	Spesifikasi mutu untuk (a) Bahan baku. (b) Produk antara. (c) Produk/Sediaan Farmasi. 11. Analisis dan keputusan (release atau reject) untuk bahan baku, produk antara, dan produk jadi **Puskesmas:** 1. Interprofessional education; Kolaborasi 2. Digitalisasi 3. Pendekatan sosial dan budaya dalam praktik kefarmasian; Komunikasi berbasis sosial dan budaya 4. Konsep dasar kerja tim dan kolaborasi dalam praktik kefarmasian; Komunikasi efektif dalam tim; Kolaborasi Interprofesional dalam pelayana berpusat pada pasien; Kerja tim dalam pengamnilan keputusan; Etika dan profesionalisme dalam tim; Manajemen konflik dalam tim; Pemanfaatan teknologi dalam koordinasi tim 5. Pancasila sebagai landasan sikap dan perilaku dalam praktik kefarmasian; Implementasi sila pancasila dalam praktik kefarmasian Nilai pancasila sebagai dasar perilaku etis; Implementasi sila pancasila dalam tanggung jawab profesional; Konsep keberagaman; Keberagaman dalam interaksi akademik; Keberagaman dalam interaksi di lahan praktik kefarmasian; Faktor sosial dalam praktik kefarmasian; Etika dan komunikasi dalam keberagaman; Prinsip keadilan dalam praktik kefarmasian; Prinsip kemanusian dalam praktik kefarmasian dan pengambilan keputusan; Prinsip persatuan dalam kerja sama tim **Apotek:** 1. Kriteria minor sympthom pada kelompok farmakoterapi obat : (a) gangguan saluran cerna; (b) gangguan mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; (c) obat gangguan saluran napas; (d) gangguan kulit; (e) gangguan saluran reproduksi; dan (f) obat gangguan darah; Identifikasi alarm sign/warning sympthom pada kelompok farmakoterapi obat : (a) gangguan saluran cerna; (b) gangguan mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; (c) obat gangguan saluran napas; (d) gangguan kulit; (e) gangguan saluran reproduksi; dan (f) obat gangguan darah 2. Kelengkapan identitas dokter (Nama dokter, nomor SIP, Alamat, No Telp, Paraf); Kelengkapan identitas pasien (Nama, usia, jenis kelamin, berat badan, alamat); Legalitas resep 3. Bentuk dan kekuatan sediiaan; Stabilitas; Kompatibilitas (ketercampuran obat)

	4. Ketepatan indikasi dan dosis obat pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi; Aturan cara dan lama penggunaan pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi; Duplikasi atau polifarmasi pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi; Reaksi obat yang tidak diinginkan (Alergi, efek samping obat, manifestasi klinis lain) pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi; Kontraindikasi pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi; Interaksi obat pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi 5. Memberikan solusi permasalahan pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi; Komunikasi dengan dokter;

	Komunikasi dengan pasien atau keluarga pasien 6. Jenis media komunikasi (tatap muka, cetak, visual); Analisis sasaran komunikasi; Kriteria pemilihan media yang tepat 7. Konsep sosial budaya dalam praktik kefarmasian; Teknik komunikasi berdasarkan budaya 8. Konsep empati dalam praktek kefarmasian; Prinsip komunikasi berbasis empati (active listening) 9. Identifikasi sasaran kebutuhan informasi; Identifikasi sasaran komunikasi; Penentuan tujuan komunikasi 10. Leadership; Organisasi 11. Evaluasi Diri; Pengembangan profesional 12. Kolaborasi; Etika dalam Kolaborasi 13. Pengembangan Profesional Berkelanjutan (Continuing Professional Development/CPD); Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK); Literasi Digital dan Informasi 14. Teknik menerima dan mengelola umpan balik secara profesional dan objektif; Etika profesional, tanggung jawab, dan komitmen apoteker dalam menjaga mutu praktik kefarmasian. 15. Tindak lanjut masalah 16. Analisis gap informasi; Kebutuhan data dalam pelayanan kefarmasian. 17. Kecerdasan buatan (AI) atau Internet of Things (IoT) dalam praktik kefarmasian; Digitalisasi dalam praktik kefarmasian; Literasi digital untuk tenaga kefarmasian; Teknologi digital dalam praktik kefarmasian 18. Integrasi nilai agama dalam sikap dan perilaku professional; Etika profesi kefarmasian dalam perspektif nilai agama 19. Regulasi perundang-undangan dalam praktik kefarmasian 20. Kode etik professional; Sikap profesional dalam praktik kefarmasian; Etika pelayanan berpusat pada pasien (Patient oriented) 21. Nilai kepedulian (sikap peduli) dan empati dalam profesi kefarmasian; Kepekaan terhadap kebutuhan pasien; Komunikasi empati dalam praktik kefarmasian; Menghargai setiap pihak dalam praktik kefarmasian 22. Tanggungjawab profesional; Pengambilan keputusan dalam praktik kefarmasian; Pelanggaran dan sanksi 23. Konsep privasi dan kerahasian dalam praktik kefarmasian; Prinsip etika perlindungan privasi; Privasi dalam dokumentasi dan sistem informasi; Etika privasi dan pemanfaatan teknologi digital; Privasi dalam kerja tim

	dan organisasi 24. Kewenangan dalam praktik kefarmasian 25. Profesionalisme dalam praktik kefarmasian; Pengembangan kompetensi; Etos kerja 26. Pendekatan sosial dan budaya dalam praktik kefarmasian; Komunikasi berbasis sosial dan budaya 27. Konsep dasar kerja tim dan kolaborasi dalam praktik kefarmasian; Komunikasi efektif dalam tim; Kolaborasi Interprofesional dalam pelayana berpusat pada pasien; Kerja tim dalam pengamnilan keputusan; Etika dan profesionalisme dalam tim; Manajemen konflik dalam tim; Pemanfaatan teknologi dalam koordinasi tim
Akses Media Pembelajaran,Tautan Kelas Daring/LMS	
Pustaka	**Utama:** 1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Kesehatan. 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. 4. Dipiro JT. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach. 11th edition. 2020. McGraw Hill 5. Katzung Bertram G. Basic and Clinical Pharmacology. 15th edition. 2021. McGraw Hill 6. Brunton Laurence L. et al. Goodman & Gilman's The Pharmacological Basis of Therapeutics. 14th edition. 2023. McGraw Hill 7. Koda-Kimble MA. Applied Therapeutic: The Clinical Use of Drugs. 9th edition. Lippincott William Wilkins 8. Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) No. 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. (Serta PMK No. 26 Tahun 2020 tentang Perubahannya). 9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). 10. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek

11. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2016 Tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian
12. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 Tentang Apotek
13. Krinsky Daniel L., et al. Handbook of Non-Prescription Drugs. 20th edition. 2021. American Pharmacist Association
14. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK) Terkait Tata Laksana Penyakit di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama dan Lanjut. Jakarta: Kemenkes RI.
15. Kemenkes Republik Indonesia. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
16. Kementerian Republik Indonesia. 2019. Pedoman Penyusunan Rencana Kebutuhan Obat Dan Pengendalian Persediaan Obat Di Rumah Sakit, Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), pp. 1689–1699.
17. Kemenkes Republik Indonesia. 2020. Farmakope Indonesia Edisi VI. Jakarta: Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
18. Drug Information Handbook: A Clinically Relevant Resource for All Healthcare Professionals. 33rd Edition. Ohio: Lexicomp/UpToDate, Inc.
19. Stockley's Drug Interactions Pocket Companion 2023. London: Pharmaceutical Press.
20. Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. 2025. Peraturan BPOM No. 7 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan BPOM No. 7 Tahun 2024 tentang Standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Jakarta.
21. World Health Organization. 2022. WHO Good Manufacturing Practices for Pharmaceutical Products.
22. International Council for Harmonisation. 2023. ICH Q9(R1) Quality Risk Management
23. International Council for Harmonisation. 2022. ICH Q10 Pharmaceutical Quality System.
24. Aulton's Pharmaceutics: The Design and Manufacture of Medicines. 6th Ed. Elsevier, 2022. – Buku utama formulasi dan manufaktur obat yang mencakup desain sediaan, produksi, dan sistem penghantaran obat.
25. USP Convention. 2022. USP <1220> Analytical Procedure Lifecycle.
26. Nurmala, I., dkk.,. 2020. Promosi kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press.
27. Annisa, R., et al. 2025. Formulation and Characterization of Nanostructured Lipid Carrier Gel of Minoxidil

and Finasteride. Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi Indonesia.
28. Anggraini, W., Candra, T.M., Maimunah, S. and Sugihantoro, H., 2020. Evaluasi kualitatif penggunaan antibiotik pada pasien Infeksi saluran kemih dengan metode Gyssens. *KELUWIH: Jurnal Kesehatan dan Kedokteran*, *2*(1), pp.1-8.
29. Anggraini, W., 2021. Evaluasi Kualitatif Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Rs "X"Di Malang. *KELUWIH: Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, *3*(1), pp.9-21.
30. Rika, Y., Abdul, K.J. and Wirda, A., 2018. Evaluasi penggunaan antibiotik dan profil kuman pada seksio sesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, *7*(2), pp.69-77.
31. Anggraini, W., Wiraningtias, N.B., Inayatilah, F.R. and Indrawijaya, Y.Y.A., 2020. Evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien pasca bedah apendisitis akut di RSUD Kabupaten Pasuruan tahun 2018 (penelitian dilakukan di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Pasuruan. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, *6*(1), pp.15-20.
32. Wirda, A., Hajar, S. and Firda, L., 2021. Evaluasi Kuantitatif Penggunaan Antibiotik di Ruang Perawatan Airlangga dan Peta Kuman RSUD Kanjuruhan Malang Periode Juli-Desember 2018. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, *10*(2), pp.90-99.
33. Anggraini, W., Fauzia, F.R., Suryadinata, A., Ma'arif, B., Budayanti, N.N.S. and Dewi, F.R., 2023. Qualitative evaluation on the use of pneumonia antibiotics for covid-19 patients at X Hospital Bali in 2020. *Borneo Journal of Pharmacy*, *6*(3), pp.314-319.
34. Dianti, M.R., Maimunah, S., Nurmala, I., Puspitasari, N. (2025). The Efficacy of Caring Swanson Theory-based Parental Convention on Special Needs Children. South Eastern European Journal of Public Health (SEEJPH)
35. Wijaya D., Syarifudin, S., Rahmadanita, F.F., Mutiah, R., Maimunah, S., Habibah, A.N, Nafisah, F.S. (2024). Drug-related problems (DRPs) in hypertensive patients at Karsa Husada Batu Hospital, East Java, Indonesia: Evaluation based on drug selection. Pharmacy Education.
36. Wijaya, D., Rahmadanita, F.F., Atmaja, R.R., Syarifuddin, S., Mutiah, R., Habibah, A.N. and Nafisah, F.S., 2025. Identification of Drug Related Problems (DRPs) Based on Drug and Dosage Selection in Type 2 Diabetes Mellitus Patients. *Pharmacology and Clinical Pharmacy Research*, *10*(2), p.4.
37. Wijaya, D., Alifah, N.N., Rahmadanita, F.F., Indrawijaya, Y.Y.A., Susantin, A.M. and Syarifuddin, S., 2025. Evaluation of antibiotic use in pneumonia patients with Gyssens method. *PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia)*, *22*(1), pp.12-15.
38. Rahmayanti, M., Oktavia, R.P., Amalina, F., Fadila, S.A.N., Nastiti, G.P. and Syarifuddin, S., 2024. Optimization of nanoemulsion hair serum from chia seed oil using the Simplex Lattice Design method. *Pharmaciana: Jurnal*

	Kefarmasian, *14*(3), pp.370-381. 39. Rahmayanti, M., Haryadi, M.C., Syarifuddin, S., Nastiti, G.P., Anggraini, D., Hasanah, I. and Amiruddin, M., 2024. Pengembangan Formula Sediaan Lipstik dari Kombinasi Ekstrak Daun Jati (Tectona grandis L.) dan Daun Pacar (Lawsonia inermis L.) Sebagai Pewarna Alami. *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, *10*(2), pp.411-418. 40.
	Pendukung:
Dosen Pengampu	1. Dr. apt. Wirda Anggraini, M.Farm. 2. Dr. apt. Rahmi Annisa, M.Farm. 3. apt. Siti Maimunah, M.Farm. 4. apt. Sadli Syarifuddin, S.Farm., M.Sc. 5. apt. Tanaya Jati Darma, M.Farm. 6. apt. Ardiyatul Iffah Kelana, M.Farm.Klin. 7. apt. Belia Bima Nafisa, S.Farm., M.Biomed. 8. apt. Farid Zulkarnain Nur Syah, M.Farm.
Mata Kuliah Syarat	

Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Teknik & Kreteria				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	**Rumah Sakit: Sub-CPMK 2.1.1; 2.1.2; 2.1.4; 2.2.4; 2.3.3; 2.12.1; 2.12.2; 2.12.3; 6.1.1; 9.1.1**	**Rumah Sakit:** Setelah mengikuti PBL Rumah Sakit mahasiswa mampu: 1. melakukan ketepatan analisis pemilihan & pengadaan sediaan. 2. Melakukan ketepatan menghitung stok optimum dan merancang prosedur penerimaan barang (CCP) 3. melakukan ketepatan prosedur	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari dosen pengampu **Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama dosen pengampu	**Bentuk Pembelajaran:** Problem base learning (PBL) **Metode Pembelajaran:** Small grup discussion, Case based learning (CBL), Collaborative learning (CL), Cooperative learning (CoL), Problem base learning (PBL), Self-directed learning (SCL), Role play and simulation	**Kuliah:** 2x170”x14 minggu = 2380 menit = 40 jam/minggu	**Materi Pembelajaran: Rumah Sakit:** 1. Farmakoekonomi (CEA, CUA, CBA, CMA, COI, BIA, ACER, ICER, ICUR, QALY, DALY, ALY) 2. Perhitungan kebutuhan sediaan farmasi, BMHP dan alkes (Stok optimum, stok kerja, safety stock, buffer stock,); Metode perhitungan kebutuhan (konsumsi, morbiditas, proxy konsumsi); Analisa rencana kebutuhan (ABC, VEN, Kombinasi); Metode Manajemen Persediaan (EOI dan EOQ); 3. Identifikasi obat palsu atau rusak; Identifikasi kesesuaian faktur; Retur;	**50%**

		pelaporan obat khusus. 4. mendeteksi DRP klinis dan interaksi obat secara akurat. 5. Ketepatan identifikasi kausalitas efek samping obat menggunakan algoritma Naranjo/WHO	**Kreteria:** Ketepatan melakukan dan penguasaan materi	**Tugas-1**: Kasus Rumah Sakit dan Industri	Surat penolakan penerimaan barang; Laporan kedatangan vaksin; Berita acara pengembalian obat atau vaksin 4. Pengelolaan Narkotika; Pengelolaan Psikotropika; Pengelolaan Prekursor; Pencatatan dan Pelaporan 5. Kriteria dan prosedur pemusnahan sediaan farmasi; Berita Acara pemusnahan 6. Pemantauan Terapi Obat (PTO) dan Monitoring Efek Samping Obat (MESO) serta memberikan solusi korektif 7. Interpretasi dan analisis data uji 8. Penelusuran literatur (PubMed, Scopus, guideline klinis); Validitas & reliabilitas sumber informasi; Penyusunan informasi; Etika penyampaian informasi	

	Industri: **Sub-CPMK 3.1.1; 3.1.3; 3.1.6; 3.1.8; 3.1.9; 3.1.10; 3.1.12; 3.3.3 3.3.4; 3.3.9 3.3.10**	**Industri:** Setelah mengikuti PBL Industri mahasiswa mampu: 1. menyusun studi stabilitas & formulasi. 2. melakukan ketepatan pengambilan keputusan pelulusan produk. 3. Ketepatan dalam menerapkan prinsip CPOB, manajemen risiko mutu (QRM), dan standar Farmakope pada produksi sediaan.			**Pustaka:** 1, 3, 15, 16, 18, 19 **Materi Pembelajaran: Industri** 1. Karakteristik fisiko-kimia obat; Karakteristik fisika obat; Karakteristik kimia obat; Farmakodinamik; Farmakokinetik 2. Pemilihan betuk sediaan (padat, cair, semisolid, parenteral); Pemilihan Rute pemberian (oral, parenteral, topikal, inhalasi dan ophtalmic); Pemilihan bahan baku (sifat fisika kimia obat); Pemilihan eksipien (Fungsi, sifat zat aktif, kompatibilitas, stabilitas, bentuk sediaan, proses pembuatan); Pemilihan bahan kemasan primer dan sekunder (Bentuk sediaan, kompatibilitas, stabilitas, keamanan lingkungan dan pasien, faktor lingkungan dan penyimpanan); Perhitungan tonisitas (Sediaan steril);	

					Perhitungan HLB (sediaan steril) 3. Regulasi (Farmakope, CPOB, CPOTB, CPKB, ISO); Spesifikasi mutu bahan baku; Spesifikasi mutu produk; Spesifikasi bahan kemasan 4. Regulasi prosedur evaluasi mutu bahan baku, produk, dan bahan kemasan (Farmakope, USP); Prosedur evaluasi mutu bahan baku, produk, dan bahan kemasan (Farmakope, USP); Prinsip quality by design; Evaluasi bahan baku (identifikasi, kemurnian dan kadar, karakteristik fisiko-kimia, parameter mikrobiologi, MSDS, CoA); Evaluasi produk (sesuai dengan bentuk sediaan); Evaluasi bahan kemasan; Pengembangan metode analisis (parameter validasi); In process control 5. Stabilitas dipercepat;	

					Stabilitas real time 6. Regulasi penyimpanan sediaan farmasi (Farmakope, CPOB, CPKB, CPOTB, USP); Penyimpanan berdasarkan bentuk sediaan; Penyimpanan berdasarkan hasil uji stabilitas; Manajemen risiko penyimpanan (rusak dan kadaluwarsa) 7. Prinsip dasar Quality Assurance (QA) dan Quality Management System (QMS); Good Manufacturing Practice (GMP), CPOB, CPOTB, CPKB; Manajemen Risiko Mutu (Quality Risk Management); Dokumentasi Sistem Mutu; Validasi dan Kualifikasi; Pengendalian Perubahan (Change Control); Corrective and Preventive Action (CAPA); Audit Mutu Internal dan Eksternal; Penanganan Keluhan, Penarikan Produk & Farmakovigilans	

					Industri; Manajemen Pemasok; Pengendalian Label, Kemasan, & Dokumentasi Batch Manufacturing Record 8. Pemilihan metode uji; Prosedur IPC; Prosedur uji produk antara; Prosedur uji produk jadi; Menetapkan parameter mutu 9. Verifikasi dan validasi metode uji sesuai dengan SOP; Pengujian mutu sesuai dengan CPOB, CPOTB dan CPKB 10. Analisis data pengujian mutu pada (a) Bahan baku. (b) Produk antara. (c) Produk/Sediaan Farmasi; Spesifikasi mutu untuk (a) Bahan baku. (b) Produk antara. (c) Produk/Sediaan Farmasi. 11. Analisis dan keputusan (release atau reject) untuk bahan baku, produk antara, dan produk jadi	

						Pustaka: 17, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27	
2	**Puskesmas: Sub-CPMK 8.7.1; 8.8.1; 10.1.9; 10.1.10; 11.1.1; 11.1.2; 11.1.3; 11.1.4**	**Puskesmas:** Setelah mengikuti PBL Puskesmas mahasiswa mampu: 1. Ketepatan dalam merujuk pada pedoman nasional (PNPK) untuk keputusan terapi. 2. Kemampuan melakukan promosi kesehatan dan edukasi pasien secara efektif. 3. Kepatuhan terhadap etika profesi, regulasi registrasi/izin kerja, dan kerangka hukum kesehatan.	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari dosen pengampu **Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama dosen pengampu	**Bentuk Pembelajaran:** Problem base learning (PBL) **Metode Pembelajaran:** Small grup discussion, Case based learning (CBL), Collaborative learning (CL), Cooperative learning (CoL), Problem base learning (PBL), Self-directed learning (SCL), Role play and simulation	**Kuliah:** 2x170"x14 minggu = 2380 menit = 40 jam/minggu	**Materi Pembelajaran: Puskesmas:** 1. Interprofessional education; Kolaborasi 2. Digitalisasi 3. Pendekatan sosial dan budaya dalam praktik kefarmasian; Komunikasi berbasis sosial dan budaya 4. Konsep dasar kerja tim dan kolaborasi dalam praktik kefarmasian; Komunikasi efektif dalam tim; Kolaborasi Interprofesional dalam pelayana berpusat pada pasien; Kerja tim dalam pengamnilan keputusan; Etika dan profesionalisme dalam tim;	**50%**
			Kreteria: Ketepatan melakukan dan	**Tugas-2**: Kasus Komunitas (Puskesmas dan Apotek)			

	Apotek	**Apotek**	penguasaan materi		Manajemen konflik dalam tim; Pemanfaatan teknologi dalam koordinasi tim 5. Pancasila sebagai landasan sikap dan perilaku dalam praktik kefarmasian; Implementasi sila pancasila dalam praktik kefarmasian Nilai pancasila sebagai dasar perilaku etis; Implementasi sila pancasila dalam tanggung jawab profesional; Konsep keberagaman; Keberagaman dalam interaksi akademik; Keberagaman dalam interaksi di lahan praktik kefarmasian; Faktor sosial dalam praktik kefarmasian; Etika dan komunikasi dalam keberagaman;	

	Sub-CPMK 2.5.2; 2.6.1; 2.6.2; 2.6.3; 2.6.4; 5.1.2; 5.1.3; 5.1.4; 5.1.5; 6.2.1; 7.1.1; 7.1.2; 7.1.3; 7.1.4; 8.9.2; 9.2.1; 9.2.2; 10.1.1; 10.1.2; 10.1.3; 10.1.4; 10.1.5; 10.1.6; 10.1.7; 10.1.8; 10.1.9; 10.1.10	Setelah mengikuti PBL Apotek mahasiswa mampu: 1. Ketepatan dalam melakukan pelayanan swamedikasi dan skrining resep sesuai regulasi komunitas. 2. Kemampuan melakukan promosi kesehatan dan edukasi pasien secara efektif. 3. Kepatuhan terhadap etika profesi, regulasi registrasi/izin kerja, dan kerangka hukum kesehatan.			Prinsip keadilan dalam praktik kefarmasian; Prinsip kemanusian dalam praktik kefarmasian dan pengambilan keputusan; Prinsip persatuan dalam kerja sama tim **Pustaka**: 8, 9, 26, 28 **Materi Pembelajaran:** **Apotek:** 1. Kriteria minor sympthom pada kelompok farmakoterapi obat : (a) gangguan saluran cerna; (b) gangguan mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; (c) obat gangguan saluran napas; (d) gangguan kulit; (e) gangguan saluran reproduksi; dan (f) obat gangguan darah; Identifikasi alarm sign/warning sympthom pada kelompok farmakoterapi obat : (a) gangguan saluran cerna;	

					(b) gangguan mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; (c) obat gangguan saluran napas; (d) gangguan kulit; (e) gangguan saluran reproduksi; dan (f) obat gangguan darah 2.Kelengkapan identitas dokter (Nama dokter, nomor SIP, Alamat, No Telp, Paraf); Kelengkapan identitas pasien (Nama, usia, jenis kelamin, berat badan, alamat); Legalitas resep 3.Bentuk dan kekuatan sediiaan; Stabilitas; Kompatibilitas (ketercampuran obat) 4.Ketepatan indikasi dan dosis obat pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan	

					persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi; Aturan cara dan lama penggunaan pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi; Duplikasi atau polifarmasi pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem	

					GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi; Reaksi obat yang tidak diinginkan (Alergi, efek samping obat, manifestasi klinis lain) pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi; Kontraindikasi pada kelompok	

					farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi; Interaksi obat pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk	

					biologi 5.Memberikan solusi permasalahan pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi; Komunikasi dengan dokter; Komunikasi dengan pasien atau keluarga pasien 6.Jenis media komunikasi (tatap muka, cetak, visual); Analisis sasaran komunikasi; Kriteria pemilihan media yang tepat 7.Konsep sosial budaya dalam praktik	

					kefarmasian; Teknik komunikasi berdasarkan budaya 8.Konsep empati dalam praktek kefarmasian; Prinsip komunikasi berbasis empati (active listening) 9.Identifikasi sasaran kebutuhan informasi; Identifikasi sasaran komunikasi; Penentuan tujuan komunikasi 10. Leadership; Organisasi 11. Evaluasi Diri; Pengembangan profesional 12. Kolaborasi; Etika dalam Kolaborasi 13. Pengembangan Profesional Berkelanjutan (Continuing Professional Development/CPD); Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK); Literasi Digital dan Informasi 14. Teknik menerima dan mengelola umpan balik secara profesional dan objektif; Etika	

					profesional, tanggung jawab, dan komitmen apoteker dalam menjaga mutu praktik kefarmasian. 15. Tindak lanjut masalah 16. Analisis gap informasi; Kebutuhan data dalam pelayanan kefarmasian. 17. Kecerdasan buatan (AI) atau Internet of Things (IoT) dalam praktik kefarmasian; Digitalisasi dalam praktik kefarmasian; Literasi digital untuk tenaga kefarmasian; Teknologi digital dalam praktik kefarmasian 18. Integrasi nilai agama dalam sikap dan perilaku professional; Etika profesi kefarmasian dalam perspektif nilai agama 19. Regulasi perundang-undangan dalam praktik kefarmasian 20. Kode etik professional; Sikap profesional dalam praktik kefarmasian; Etika pelayanan berpusat	

					pada pasien (Patient oriented) 21. Nilai kepedulian (sikap peduli) dan empati dalam profesi kefarmasian; Kepekaan terhadap kebutuhan pasien; Komunikasi empati dalam praktik kefarmasian; Menghargai setiap pihak dalam praktik kefarmasian 22. Tanggungjawab profesional; Pengambilan keputusan dalam praktik kefarmasian; Pelanggaran dan sanksi 23. Konsep privasi dan kerahasian dalam praktik kefarmasian; Prinsip etika perlindungan privasi; Privasi dalam dokumentasi dan sistem informasi; Etika privasi dan pemanfaatan teknologi digital; Privasi dalam kerja tim dan organisasi 24. Kewenangan dalam praktik kefarmasian 25. Profesionalisme dalam praktik kefarmasian;	

					Pengembangan kompetensi; Etos kerja 26. Pendekatan sosial dan budaya dalam praktik kefarmasian; Komunikasi berbasis sosial dan budaya 27. Konsep dasar kerja tim dan kolaborasi dalam praktik kefarmasian; Komunikasi efektif dalam tim; Kolaborasi Interprofesional dalam pelayana berpusat pada pasien; Kerja tim dalam pengamnilan keputusan; Etika dan profesionalisme dalam tim; Manajemen konflik dalam tim; Pemanfaatan teknologi dalam koordinasi tim **Pustaka:** 2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 14	
Total Bobot Penilaian						100%

Lampiran Instrumen Penilaian

Penilaian Mata Kuliah

1. Kehadiran

Kriteria	Skor
Tidak hadir	1
Terlambat > 15 menit	2
Terlambat ≤ 15 menit	3
Hadir tepat waktu	4

2. Sikap

Kriteria	Skor
Menghambat jalannya diskusi atau tidak menghargai pendapat anggota lain (dominasi, mengejek atau menyela) atau tidak menghargai tutor	1
Tidak acuh atau melakukan kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan tutorial	2
Memberikan pendapat tanpa melalui anggota kelompok	3
Menunjukkan sikap menghargai pendapat dan peran anggota lain dan tutor	4

3. Keaktifan

Kriteria	Skor
Tidak pernah memberikan informasi/pendapat walaupun sudah diberi dorongan	1
Ikut memberikan informasi/pendapat tapi hanya saat diberi dorongan	2
Kadang-kadang ikut memberikan informasi/pendapat tanpa harus diberi dorongan	3
Selalu memberikan informasi/pendapat tanpa harus diberi dorongan	4

4 Relevansi

Kriteria	Skor
Informasi yang disampaikan tidak didasari oleh analisis terhadap skenario atau pengetahuan yang ada sebelumnya (prior knowledge) yang tidak relevan dengan topik yang sedang dibahas	1

Informasi yang disampaikan didasari oleh analisis terhadap skenario atau pengetahuan yang ada sebelumnya (prior knowledge) yang kurang relevan dengan topik yang sedang dibahas	2
Informasi yang disampaikan didasari oleh analisis terhadap skenario atau pengetahuan yang ada sebelumnya (prior knowledge) yang relevan dengan topik yang sedang dibahas	3
Informasi yang disampaikan didasari oleh analisis terhadap skenario dan pengetahuan yang ada sebelumnya (prior knowledge) yang sangat relevan dengan topik yang sedang dibahas	4

5 Kemampuan Berfikir Kritis

Kriteria	Skor
Hanya mengulang / menyebutkan kembali informasi yang didapatkan tanpa melakukan analisis.	1
Sudah mencoba melakukan analisis, namun dangkal. Pernyataan yang diberikan didasari sedikit bukti/ data.	2
Melakukan analisis dengan cukup teliti. Pernyataan yang diberikan sering didasari bukti/ data yang baik.	3
Melakukan analisis dengan sangat teliti dan detil. Pernyataan yang diberikan selalu didasari bukti/ data yang baik.	4

	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG **FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN** **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER**

Tanggal Penyusunan: 13 Juli 2026

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah (MK)	Kode	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
PKPA APOTEK	**22070411D02**	**5 SKS**	**1**	**13 Juli 2026**

	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Matakuliah	Ketua Prodi
OTORISASI / PENGESAHAN	(Dr. apt. Wirda Anggraini, M.Farm.) NIP. 199307182023212043	(Dr. apt. Wirda Anggraini, M.Farm.) NIP. 199307182023212043	(Dr. apt. Rahmi Annisa, M.Farm.) NIP. 198904162023212051

Capaian Pembelajaran	**Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada MK**	
	CPL 1	Menguasai teori aplikasi keilmuan dalam pengembangan dan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan dan/atau pelayanan kefarmasian tertentu, dengan didukung oleh riset keilmuan dan bukti-bukti ilmiah yang valid dan relevan
	CPL 2	Mampu mempraktikkan pelayanan kefarmasian di fasilitas pelayanan kesehatan yang meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan, serta pelayanan farmasi klinis sesuai regulasi yang berlaku

	CPL 5	Mampu membangun komunikasi efektif dan mengelola kerja kolaboratif interprofesional untuk mengoptimalkan kualitas dan menyelesaikan masalah terkait pekerjaan kefarmasian, serta pelayanan kesehatan kepada masyarakat
	CPL 6	Mampu mengambil keputusan dalam hal-hal strategis terkait pekerjaan kefarmasian baik secara mandiri maupun dalam kelompok dengan pendekatan ilmiah, memimpin dan/atau mengelola pekerjaan kelompok secara asertif, serta bertanggung jawab atas keputusan atau pencapaian hasil kerja kelompok sesuai dengan norma, etika, standar, hukum dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku
	CPL 7	Mampu mengevaluasi diri dan mengelola pembelajaran diri sendiri dalam upaya meningkatkan kemampuan praktik profesi apoteker
	CPL 8	Mampu mengelola sumber daya, menerapkan standar profesi, mengevaluasi, dan mengembangkan strategi organisasi
	CPL 9	Mempunyai kemampuan adaptasi dengan perkembangan keilmuan dan teknologi terkini dan masa depan, terutama literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, *internet of things*, kecerdasan buatan, serta *green pharmacy* dan *sustainability*
	CPL 10	Mampu menunjukkan sikap ketakwaan kepada Tuhan YME dan perilaku profesional dalam menjalankan pekerjaan dan menyelesaikan masalah kefarmasian dengan didasari moral, etika, integritas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kode etik apoteker, serta standar profesi apoteker sesuai dengan perkembangan regulasi dan teknologi
	CPL 11	Mampu menunjukkan sikap kebangsaan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kebaikan universal sesuai nilai-nilai luhur pancasila
	CPL 12	Mampu menerapkan integrasi islam dan sains dalam bidang kesehatan haji dan produk halal
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1.1	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur, serta aplikasi dari ilmu farmasi dan teknologi bidang farmasi
	CPMK 1.2	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur, serta aplikasi dari ilmu biomedik
	CPMK 1.3	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur, serta aplikasi dari ilmu humaniora

	CPMK 1.4	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur, serta aplikasi dari ilmu kesehatan masyarakat
	CPMK 2.1	Mampu melakukan perencanaan, pengadaan, dan penerimaan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan sesuai dengan kebutuhan dan regulasi yang berlaku
	CPMK 2.2	Mampu melaksanakan penyimpanan dan pengendalian Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan
	CPMK 2.3	Mampu melakukan distribusi, penarikan, dan pemusnahan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan sesuai standar dan regulasi
	CPMK 2.4	Mampu melakukan pencatatan dan pelaporan
	CPMK 2.5	Mampu melaksanakan pelayanan obat non-resep (swamedikasi) dan menetapkan tindak lanjut (*responding to symptoms*)
	CPMK 2.6	Mampu melakukan skrining resep dan analisis Masalah Terkait Obat (DRP) secara komprehensif
	CPMK 2.7	Mampu melakukan perhitungan farmasetika serta compounding sediaan farmasi steril dan non-steril
	CPMK 2.8	Mampu melakukan Pelayanan Informasi Obat (PIO) dan Konseling
	CPMK 2.9	Mampu melakukan pelayanan kefarmasian di rumah (*Home Pharmacy Care*) dan Visite pasien
	CPMK 2.10	Mampu melaksanakan dispensing dan memberikan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
	CPMK 2.12	Mampu melakukan Pemantauan Terapi Obat (PTO) dan Monitoring Efek Samping Obat (MESO) serta memberikan solusi korektif
	CPMK 5.1	Melaksanakan komunikasi efektif
	CPMK 6.1	Mampu mengambil keputusan strategis di tempat praktik kefarmasian dengan pendekatan ilmiah, analitis-kritis, dan berbasis data (*evidence-based*)
	CPMK 6.2	Mampu memimpin, mengelola sumber daya, dan menjalankan kerjasama tim (interprofesional) secara asertif dalam mencapai tujuan Praktik Kefarmasian
	CPMK 6.3	Mampu melaksanakan praktik dengan penuh tanggung jawab, akuntabilitas, serta menjamin keputusan yang diambil patuh pada etika, hukum, dan standar profesi
	CPMK 7.1	Melakukan refleksi diri, menyadari keterbatasan diri, mengatasi masalah personal, dan belajar sepanjang hayat untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi profesi secara

		berkesinambungan, serta bekerjasama untuk menghasilkan pemikiran kreatif dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian
	CPMK 8.1	Mengoptimalkan sumber daya (SDM, anggaran, sarana prasarana, logistic dan waktu) dan operasional
	CPMK 8.2	Mengevalusi prosedur sesuai dengan regulasi
	CPMK 8.3	Mengevaluasi prinsip dan prosedur pemastian mutu diterapkan secara optimal
	CPMK 8.4	Memastikan pelaksanaan Praktik Kefarmasian yang terstandar
	CPMK 8.5	Mendemonstrasikan kemampuan untuk mengelola waktu dan sumber daya secara efektif dan efisien dalam menetapkan prioritas, mengorganisasikan, dan mengelola pelaksanaan Praktik Kefarmasian
	CPMK 8.6	Memastikan penugasan personel pendukung sesuai dengan fungsi yang ditetapkan untuk memenuhi standar
	CPMK 8.7	Memastikan pengelolaan kerjasama tim optimal
	CPMK 8.8	Menilai pengaruh otomatisasi dan teknologi lain di tempat praktik terhadap keamanan, efikasi dan efisiensi Praktik Kefarmasian
	CPMK 8.9	Memastikan pencatatan dan dokumentasi dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan
	CPMK 8.10	Melaksanakan pengelolaan sumber daya dan organisasi di Fasilitas Produksi, distribusi, dan Pelayanan Kefarmasian
	CPMK 9.1	Melakukan penelusuran, menemukan, menilai, mengevaluasi, menggunakan, menyusun, merancang, serta menyampaikan informasi
	CPMK 9.2	Memperoleh, memproses dan memahami kebutuhan informasi kesehatan untuk memberikan keputusan yang tepat
	CMPK 10.1	melaksanakan Praktik Kefarmasian secara profesional sesuai dengan nilai dan prinsip Berketuhanan Yang Maha Esa, hukum, etik, disiplin, sosial budaya dalam konteks lokal, nasional, maupun global dalam mengelola masalah produksi, distribusi dan Pelayanan Kefarmasian

	CMPK 11.1	melaksanakan Praktik Kefarmasian dengan menunjukkan sikap kebangsaan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila melalui perilaku etis, bertanggung jawab, dan menghargai keberagaman dalam kegiatan pembelajaran
	CMPK 12.1	Menganalisis kajian kesehatan haji serta menerapkannya dalam dunia profesi Apoteker
	CPMK 12.2	Menganalisis kajian produk halal dalam integrasi islam dan sains
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub CPMK)	
	Sub CPMK 1.1.3	Menerapkan teori farmasi fisika, formulasi, teknologi farmasi, farmakologi, kimia medisinal, farmakognosi, kimia farmasi, biofarmasi, farmakokinetika, farmakogenetik, farmakogenomik, farmakoterapi, kimia klinik, informasi obat untuk memahami prinsip dan prosedur farmasetik dalam Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 1.1.4	Menerapkan prinsip dan prosedur farmasetik, perhitungan kefarmasian, pembuatan/produksi, compounding, pengawasan mutu, pemastian mutu Sediaan Farmasi untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dalam pengembangan, produksi dan distribusi Sediaan Farmasi untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat
	Sub CPMK 1.1.5	Menerapkan prinsip dan prosedur farmasetik, perhitungan kefarmasian, perhitungan dosis, terapeutik klinik, asuhan kefarmasian berpusat kepada individu (*patient centered care*), farmakoekonomi, pengobatan berbasis bukti (*evidence- based medicine*), farmakovigilans, keamanan pengobatan (*medication safety*), *responding to symptoms*/pelayanan swamedikasi, evaluasi literatur/referensi, desain penelitian dan statistik dalam upaya menemukan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penggunaan Sediaan Farmasi secara holistik di tingkat perorangan maupun masyarakat
	Sub CPMK 1.2.1	Menerapkan teori biologi molekular, anatomi, fisiologi, patologi, patofisiologi, patologi klinik, mikrobiologi, parasitologi, imunologi, biokimia, farmakologi, toksikologi untuk memahami fungsi tubuh
	Sub CPMK 1.2.2	Menerapkan teori biomakromolekul dan mekanisme kerjanya, sistem dan respon imun tubuh, mekanisme kerja obat dan senyawa kimia lainnya dalam tubuh serta aplikasinya dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan sediaan farmasi

	Sub CPMK 1.3.1	Menerapkan teori dan prinsip sosio farmasi, farmakovigilans, manajemen sumber daya, manajemen organisasi, akuntansi, administrasi farmasi, teknologi informasi dan komunikasi, teknik komunikasi dalam mengelola Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 1.4.1	Menerapkan teori, prinsip dan prosedur farmakoepidemiologi, komunikasi profesional, ekonomi kesehatan, kebijakan kesehatan untuk mengelola kebutuhan Sediaan Farmasi dalam Pelayanan Kefarmasian
	Sub CPMK 1.4.2	Menerapkan prinsip dan prosedur promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja untuk mengelola masalah yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dalam Pelayanan Kefarmasian berbasis komunitas (*pharmaceutical public health*)
	Sub CPMK 2.1.1	Mampu melakukan seleksi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan berdasarkan kriteria dan kebutuhan
	Sub CPMK 2.1.2	Mampu menghitung, merencanakan, dan menetapkan kebutuhan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan menggunakan metode yang tepat
	Sub CPMK 2.1.3	Mampu menyusun dan memverifikasi rencana pengadaan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan sesuai ketentuan
	Sub CPMK 2.1.4	Mampu merancang prosedur penerimaan produk dan memverifikasi kesesuaian produk yang diterima dengan surat pesanan dan faktur
	Sub CPMK 2.2.1	Mampu menetapkan kondisi penyimpanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan berdasarkan karakteristik produk, aspek stabilitas, keamanan, dan kemanfaatan
	Sub CPMK 2.2.2	Mampu menata dan mengelola persediaan dengan menerapkan prinsip *First in First Out* (FIFO) dan *First Expire First Out* (FEFO)
	Sub CPMK 2.2.3	Mampu mengelola sediaan berbahaya/berisiko tinggi (*High Alert Medication*/HAM dan Bahan Berbahaya dan Beracun/B3) sesuai prosedur dan regulasi
	Sub CPMK 2.2.4	Mampu mengelola penyimpanan sediaan narkotika, psikotropika, dan prekursor farmasi sesuai regulasi
	Sub CPMK 2.2.5	Mampu melakukan pengamanan dan pengendalian sediaan farmasi, BMHP dan Alkes

	Sub CPMK 2.3.1	Mampu memilih metode pendistribusian dan melaksanakan pendistribusian
	Sub CPMK 2.3.2	Mampu melakukan penarikan kembali Sediaan Farmasi & Alkes
	Sub CPMK 2.3.3	Mampu memilih metode dan mengelola proses pemusnahan Sediaan Farmasi sesuai regulasi
	Sub CPMK 2.4.1	Mampu melakukan pencatatan dan pelaporan sediaan farmasi, BMHP dan Alkes
	Sub CPMK 2.5.1	Mampu melakukan wawancara untuk menggali informasi terkait keluhan, gejala, dan riwayat penyakit/pengobatan pasien pada kelompok farmakoterapi obat pada (a) gangguan saluran cerna; (b) gangguan mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; (c) obat gangguan saluran napas; (d) gangguan kulit; (e) gangguan saluran reproduksi; dan (f) obat gangguan darah
	Sub CPMK 2.5.2	Mampu mengidentifikasi adanya *minor symptom* dan/atau *alarm sign*/*warning symptom* pada kelompok farmakoterapi obat : (a) gangguan saluran cerna; (b) gangguan mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; (c) obat gangguan saluran napas; (d) gangguan kulit; (e) gangguan saluran reproduksi; dan (f) obat gangguan darah
	Sub CPMK 2.5.3	Mampu melakukan analisis kesesuaian dan mengidentifikasi masalah dari aspek administratif dan legalitas resep, termasuk narkotika dan psikotropika pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi
	Sub CPMK 2.6.1	Mampu melakukan analisis kesesuaian dan mengidentifikasi masalah dari aspek administratif dan legalitas resep, termasuk narkotika dan psikotropika pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian

		(i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi
	Sub CPMK 2.6.2	Mampu melakukan analisis dan mengidentifikasi masalah ditinjau dari aspek farmasetik (bentuk sediaan, inkompatibilitas, stabilitas) pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi
	Sub CPMK 2.6.3	Mampu mengidentifikasi masalah klinis (DRP) seperti duplikasi terapeutik, kontra indikasi, interaksi obat, dan ketepatan dosis obat pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi
	Sub CPMK 2.6.4	Mampu menetapkan solusi masalah (administrasi, farmasetik, klinis) dan mengkomunikasikannya dengan penulis resep atau pasien pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi
	Sub CPMK 2.7.1	Mampu melakukan perhitungan yang dibutuhkan pada pembuatan, penyiapan, peracikan, penyerahan, penggunaan, dan pengelolaan obat
	Sub CPMK 2.7.2	Mampu menentukan *Beyond Used Date* (BUD)
	Sub CPMK 2.7.3	Mampu melakukan proses compounding sediaan non-steril

	Sub CPMK 2.8.1	Mampu melakukan Pelayanan Informasi Obat (PIO)
	Sub CPMK 2.8.2	Mampu melakukan konseling
	Sub CPMK 2.9.1	Mampu melakukan pelayanan kefarmasian di rumah (*Home Pharmacy Care*)
	Sub CPMK 2.10.1	Mampu memastikan kesesuaian sediaan yang disiapkan, melaksanakan penyerahan, dan memverifikasi identitas pasien
	Sub CPMK 2.10.2	Mampu memberikan KIE komprehensif mengenai tujuan, cara menggunakan (termasuk alat bantu khusus), potensi efek samping, dan cara penyimpanan, ED atau BUD, cara pembuangan obat
	Sub CPMK 2.10.3	Mampu melakukan informasi dan edukasi terkait produk halal
	Sub CPMK 2.12.1	Mampu melakukan deteksi penilaian MESO, mengidentifikasi kausalitas kejadian efek samping (Alogaritma Naranjo dan WHO)dan menentukan tindakan koreksi sesuai
	Sub CPMK 2.12.2	Mampu melakukan deteksi penilaian MESO, mengidentifikasi kausalitas kejadian efek samping (Alogaritma Naranjo dan WHO)dan menentukan tindakan koreksi sesuai
	Sub CPMK 2.12.3	Mampu membuat laporan kejadian efek samping menggunakan form MESO dan mendokumentasikan data
	Sub CPMK 5.1.1	Memahami dan menggunakan berbagai teknik komunikasi verbal dan nonverbal untuk melakukan pengumpulan data, penelusuran informasi, penyampaian ide, dan pertukaran informasi
	Sub CPMK 5.1.2	Memilih dan memanfaatkan jenis media yang sesuai dengan sasaran dan tujuan komunikasi
	Sub CPMK 5.1.3	Menggunakan keragaman sosial budaya sebagai salah satu perangkat dalam membangun komunikasi efektif dengan seluruh pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 5.1.4	Menggunakan empati dalam berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian

	Sub CPMK 5.1.5	Mengidentifikasi kebutuhan informasi dan merumuskan bentuk komunikasi yang sesuai dengan sasaran dan tujuan komunikasi
	Sub CPMK 6.1.1	Mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data dan informasi secara kritis, logis, dan terstruktur untuk menetapkan masalah praktik kefarmasian
	Sub CPMK 6.1.2	Mampu menetapkan solusi, dan merancang strategi intervensi yang paling efektif dan efisien berbasis bukti (*evidence-based*)
	Sub CPMK 6.1.3	Mampu mengevaluasi keputusan atau tindakan yang telah diambil untuk memastikan tercapainya hasil kerja
	Sub CPMK 6.2.1	Mampu mendemonstrasikan kemampuan kepemimpinan dan asertivitas dalam mengelola sumber daya (waktu, personel, anggaran) secara efektif dan efisien di Fasilitas Kefarmasian
	Sub CPMK 6.2.2	Mampu merancang, mengelola, dan mengevaluasi penerapan sistem mutu dan Standar Prosedur Operasional (SPO) di tempat praktik
	Sub CPMK 6.2.3	Mampu melakukan koordinasi dan kolaborasi interprofesional untuk mengoptimalkan kualitas dan menyelesaikan masalah terkait pekerjaan kefarmasian
	Sub CPMK 6.3.1	Mampu memahami dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, etik, dan disiplin profesi dalam Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 6.3.2	Mampu menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan, serta mengupayakan kinerja terbaik
	Sub CPMK 6.3.3	Mampu melakukan pencatatan dan dokumentasi data, informasi, intervensi, rekomendasi, dan tindakan secara lengkap dan akurat sesuai ketentuan regulasi
	Sub CPMK 7.1.1	Melakukan evaluasi diri untuk mengidentifikasi keterbatasan diri dan meningkatkan kemampuan untuk menjalankan Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 7.1.2	Terbuka untuk bekerjasama dengan berbagai pihak yang saling melengkapi dalam Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 7.1.3	Mempertahankan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang farmasi melalui pendidikan berkelanjutan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

	Sub CPMK 7.1.4	Terbuka menerima masukan dari berbagai pihak dan berkomitmen menindaklanjuti untuk perbaikan diri demi peningkatan kualitas Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 7.1.5	Mengidentifikasi dan mengembangkan potensi kewirausahaan secara mandiri maupun berkolaborasi untuk meningkatkan kemanfaatan hasil Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 8.1.1	Mengoptimalkan pelaksanaan Praktik Kefarmasian di Fasilitas Produksi, distribusi, dan Pelayanan Kefarmasian
	Sub CPMK 8.2.1	Memvalidasi prinsip dan prosedur keamanan, efektivitas dan efisiensi kegiatan di tempat praktik diterapkan secara optimal
	Sub CPMK 8.3.2	Merancang, mengelola, dan mengawasi penerapan regulasi internal organisasi
	Sub CPMK 8.4.1	Memastikan prosedur standar dilaksanakan secara optimal
	Sub CPMK 8.4.2	Melakukan monitoring, menginterpretasi data dan informasi dari berbagai sumber informasi yang sahih
	Sub CPMK 8.4.3	Menganalisis, mengevaluasi, serta menetapkan tindakan dan/atau perbaikan masalah yang terjadi di tempat praktik
	Sub CPMK 8.5.1	Mendemonstrasikan kemampuan untuk mengelola waktu dan sumber daya secara efektif dan efisien dalam menetapkan prioritas, mengorganisasikan, dan mengelola pelaksanaan Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 8.6.1	Memastikan penugasan personel pendukung sesuai dengan fungsi yang ditetapkan untuk memenuhi standar
	Sub CPMK 8.7.1	Memastikan pengelolaan kerjasama tim optimal
	Sub CPMK 8.8.1	Menilai pengaruh otomatisasi dan teknologi lain di tempat praktik terhadap keamanan, efikasi dan efisiensi Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 8.9.1	Mengawasi kegiatan pencatatan dan dokumentasi untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian dengan regulasi

	Sub CPMK 8.9.2	Mengatasi hambatan yang timbul dari teknologi informasi atau metode lain yang digunakan dalam mengorganisasikan, memelihara, dan melakukan penelusuran catatan/dokumen di tempat praktik
	Sub CPMK 8.9.3	Merancang prosedur, memilih dan menetapkan teknologi yang digunakan pada pencatatan/dokumentasi untuk memelihara integritas, keamanan dan ketetapan catatan di tempat praktik
	Sub CPMK 8.10.1	Mengawasi pengelolaan waktu, sumber daya dan organisasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dilaksanakan secara optimal
	Sub CPMK 8.10.2	Memastikan proses seleksi, penetapan kebutuhan pengadaan, serta pengendalian stok Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan dilakukan sesuai prosedur
	Sub CPMK 8.10.3	Menilai pengaruh dari sistem dan strategi pengelolaan, prosedur inventarisasi, dan penggunaan teknologi terhadap keamanan, efikasi, dan efisiensi Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 8.10.4	Memastikan keabsahan pemasok dalam pengadaan stok persediaan dan perlengkapan
	Sub CPMK 8.10.5	Mengatasi masalah yang berkaitan dengan penyimpanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan
	Sub CPMK 8.10.6	Memastikan pelaksanaan monitoring kondisi penyimpanan dan mutu sediaan, serta mengatasi masalah yang berkaitan dengan perubahan mutu pada penyimpanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan;
	Sub CPMK 8.10.7	Mengatasi masalah yang berkaitan dengan rantai pasokan obat, termasuk kekurangan obat, dan obat yang ditarik dari peredaran
	Sub CPMK 8.10.8	Mengembangkan prosedur untuk memastikan pengembalian atau pemusnahan produk yang ditarik, kedaluwarsa dan tidak terpakai
	Sub CPMK 8.10.9	Mengawasi pengendalian persediaan di tempat praktik dengan memastikan pelaksanaan audit, penyelesaian dan pelaporan bila ada perbedaan
	Sub CPMK 8.10.10	Mengawasi kebutuhan dan pengelolaan kegiatan peningkatan kemampuan staf secara berkelanjutan

	Sub CPMK 8.10.11	Mengawasi anggaran secara efektif untuk mengendalikan konsistensi stok Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan
	Sub CPMK 8.10.12	Mengawasi pemeliharaan sarana dan prasarana di fasilitas kefarmasian
	Sub CPMK 9.1.1	Melakukan penelusuran, menemukan, menilai, mengevaluasi, menggunakan, menyusun, merancang, serta menyampaikan informasi secara efektif dan etis dalam konteks kefarmasian
	Sub CPMK 9.1.2	Menafsirkan dan mengevaluasi informasi kesehatan dan sediaan farmasi secara kritis dari berbagai sumber
	Sub CPMK 9.1.3	Menggunakan informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan yang aman, rasional, dan berbasis bukti dalam pelayanan kefarmasian
	Sub CPMK 9.2.1	Mengidentifikasi kebutuhan informasi kesehatan yang relevan dengan praktik kefarmasian
	Sub CPMK 9.2.2	Menerapkan teknologi digital sebagai sarana pengembangan diri dan peningkatan pelayanan kesehatan berbasis data dan informasi yang akurat
	Sub CPMK 10.1.1	Menerapkan agama sebagai nilai moral dari sikap dan perilaku sebagai individu dalam menjalankan Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 10.1.2	Memahami dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 10.1.3	Menjunjung tinggi sikap profesional dan kode etik profesi dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 10.1.4	Memiliki dan menerapkan sikap peduli, peka, empati, dan menghargai setiap pihak yang terlibat dalam Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 10.1.5	Menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan yang berkaitan dengan pelaksanaan Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 10.1.6	Menghargai dan melindungi privasi setiap pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian

	Sub CPMK 10.1.7	Memahami batas kemampuan dan kewenangan dalam menjalankan Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 10.1.8	Mengupayakan kinerja terbaik dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 10.1.9	Menggunakan pendekatan sosial dan budaya sebagai salah satu perangkat untuk mendapatkan hasil terbaik dalam Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 10.1.10	Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan tim dan antar tim yang terlibat dalam Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 11.1.1	Menjelaskan dan menerapkan keterkaitan nilai-nilai Pancasila dengan sikap dan perilaku profesional dalam praktik kefarmasian
	Sub CPMK 11.1.2	Menunjukkan perilaku etis dan bertanggung jawab sesuai nilai Pancasila dalam setiap kegiatan pembelajaran dan simulasi praktik kefarmasian
	Sub CPMK 11.1.3	Menghargai keberagaman suku, agama, budaya, gender, dan latar belakang sosial dalam interaksi akademik dan praktik kefarmasian
	Sub CPMK 11.1.4	Menerapkan prinsip keadilan, kemanusiaan, dan persatuan dalam pengambilan keputusan dan kerja sama dalam praktik kefarmasian
	Sub CPMK 12.1.1	Menganalisis hukum islam terkait kontrasepsi pada Jamaah Haji
	Sub CPMK 12.2.1	Menganalisis hukum islam terkait obat dan bahan obat

Korelasi CPL terhadap Sub CPMK

CPL	CPL 1	CPL 2	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	CPL 11	CPL 12	Bobot Penilaian (%)	Jumlah Minggu
Sub CPMK 1.1.3	✓										1	

	Sub CPMK 1.1.4	✓										1	
	Sub CPMK 1.1.5	✓										1	
	Sub CPMK 1.2.1	✓										1	
	Sub CPMK 1.2.2	✓										1	
	Sub CPMK 1.3.1	✓										1	
	Sub CPMK 1.4.1	✓										1	
	Sub CPMK 1.4.2	✓										1	
	Sub CPMK 2.1.1		✓									1	
	Sub CPMK 2.1.2		✓									1	
	Sub CPMK 2.1.3		✓									1	

	Sub CPMK 2.1.4		✓									1	
	Sub CPMK 2.2.1		✓									1	
	Sub CPMK 2.2.2		✓									1	
	Sub CPMK 2.2.3		✓									1	
	Sub CPMK 2.2.4		✓									1	
	Sub CPMK 2.2.5		✓									1	
	Sub CPMK 2.3.1		✓									1	
	Sub CPMK 2.3.2		✓									1	
	Sub CPMK 2.3.3		✓									1	
	Sub CPMK 2.4.1		✓									1	

	Sub CPMK 2.5.1		✓									1	
	Sub CPMK 2.5.2		✓									1	
	Sub CPMK 2.5.3		✓									1	
	Sub CPMK 2.6.1		✓									1	
	Sub CPMK 2.6.2		✓									1	
	Sub CPMK 2.6.3		✓									1	
	Sub CPMK 2.6.4		✓									1	
	Sub CPMK 2.7.1		✓									1	
	Sub CPMK 2.7.2		✓									1	
	Sub CPMK 2.7.3		✓									1	

	Sub CPMK 2.8.1		✓									1	
	Sub CPMK 2.8.2		✓									1	
	Sub CPMK 2.9.1		✓									1	
	Sub CPMK 2.10.1		✓									1	
	Sub CPMK 2.10.2		✓									1	
	Sub CPMK 2.10.3		✓									1	
	Sub CPMK 2.12.1		✓									1	
	Sub CPMK 2.12.2		✓									1	
	Sub CPMK 2.12.3		✓									1	
	Sub CPMK 5.1.1			✓								1	

	Sub CPMK 5.1.2			✓								1	
	Sub CPMK 5.1.3			✓								1	
	Sub CPMK 5.1.4			✓								1	
	Sub CPMK 5.1.5			✓								1	
	Sub CPMK 6.1.1				✓							1	
	Sub CPMK 6.1.2				✓							1	
	Sub CPMK 6.1.3				✓							1	
	Sub CPMK 6.2.1				✓							1	
	Sub CPMK 6.2.2				✓							1	
	Sub CPMK 6.2.3				✓							1	

	Sub CPMK 6.3.1				✓							1	
	Sub CPMK 6.3.2				✓							1	
	Sub CPMK 6.3.3				✓							1	
	Sub CPMK 7.1.1					✓						1	
	Sub CPMK 7.1.2					✓						1	
	Sub CPMK 7.1.3					✓						1	
	Sub CPMK 7.1.4					✓						1	
	Sub CPMK 7.1.5					✓						1	
	Sub CPMK 8.1.1						✓					1	
	Sub CPMK 8.2.1						✓					1	

	Sub CPMK 8.3.2						✓					1	
	Sub CPMK 8.4.1						✓					1	
	Sub CPMK 8.4.2						✓					1	
	Sub CPMK 8.4.3						✓					1	
	Sub CPMK 8.5.1						✓					1	
	Sub CPMK 8.6.1						✓					1	
	Sub CPMK 8.7.1						✓					1	
	Sub CPMK 8.8.1						✓					1	
	Sub CPMK 8.9.1						✓					1	
	Sub CPMK 8.9.2						✓					1	

	Sub CPMK 8.9.3						✓					1	
	Sub CPMK 8.10.1						✓					1	
	Sub CPMK 8.10.2						✓					1	
	Sub CPMK 8.10.3						✓					1	
	Sub CPMK 8.10.4						✓					1	
	Sub CPMK 8.10.5						✓					1	
	Sub CPMK 8.10.6						✓					1	
	Sub CPMK 8.10.7						✓					1	
	Sub CPMK 8.10.8						✓					1	
	Sub CPMK 8.10.9						✓					1	

	Sub CPMK 8.10.10						✓					1		
	Sub CPMK 8.10.11						✓					1		
	Sub CPMK 8.10.12						✓					1		
	Sub CPMK 9.1.1							✓				1		
	Sub CPMK 9.1.2							✓				1		
	Sub CPMK 9.1.3							✓				1		
	Sub CPMK 9.2.1							✓				1		
	Sub CPMK 9.2.2							✓				1		
	Sub CPMK 10.1.1								✓			0.5		
	Sub CPMK 10.1.2								✓			0.5		

	Sub CPMK 10.1.3								✓			0.5	
	Sub CPMK 10.1.4								✓			0.5	
	Sub CPMK 10.1.5								✓			0.5	
	Sub CPMK 10.1.6								✓			0.5	
	Sub CPMK 10.1.7								✓			0.5	
	Sub CPMK 10.1.8								✓			0.5	
	Sub CPMK 10.1.9								✓			0.5	
	Sub CPMK 10.1.10								✓			0.5	
	Sub CPMK 11.1.1									✓		1	
	Sub CPMK 11.1.2									✓		1	

	Sub CPMK 11.1.3									✓		1	
	Sub CPMK 11.1.4									✓		1	
	Sub CPMK 12.1.1										✓	1	
	Sub CPMK 12.2.1										✓	1	
	Total											100	5
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah ini merupakan praktek kerja lapangan bidang Pelayanan Kefarmasian, dimana mahasiswa akan melakukan praktek kerja di Apotek yang dilaksanakan selama 5 minggu. 1 sks PKPA = 170 menit/ minggu/ semester = 170 menit x 14 minggu = 2.380 menit = 39,7 jam yang setara dengan 40 jam/minggu. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek adalah merupakan suatu kegiatan terstruktur yang dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan PKPA di Apotek ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa PSPA untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama pembelajaran di kampus dengan praktik Apoteker di lapangan, khususnya di Apotek. Pada PKPA Apotek ini diharapkan mahasiswa dapat mempelajari dan mempraktikkan secara langsung kegiatan praktik Apoteker di Apotek. Komponen pembelajaran pada PKPA Apotek mengacu pada beberapa hal, yaitu: Standar Profesi Apoteker Tahun 2023, Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Tahun 2016, serta *Good Pharmacy Practice*. Membangun praktik kefarmasian di komunitas berorientasi pasien adalah sasaran dari PKPA Apotek ini. Diharapkan mahasiswa PKPA dapat mendapatkan pengalaman sebanyak-banyaknya sebagai bekal praktik profesional di komunitas setelah mereka lulus, disumpah dan dinyatakan sebagai Apoteker. Orientasi kepada pasien menambahkan peran Apoteker dalam kesehatan masyarakat. Tidak hanya berfokus pada sediaan farmasi, tapi kebutuhan dan pilihan pasien juga menjadi poin penting dalam pelayanan kefarmasian di apotek.												

Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Faramakologi dan Toksikologi 2. Patofisiologi Penyakit 3. Mekanisme Kerja Obat 4. Farmakoepidemologi 5. Farmakovigilans 6. Farmakoekonomi (CEA, CUA, CBA, CMA, COI, BIA, ACER, ICER, ICUR, QALY, DALY, ALY) 7. Pengobatan Berbasis Bukti (*Evidance Based Medicine*) (OR, RR, ARR, NNT, NNH) 8. Pelayanan Swamedikasi (*Responding to Symptoms*) meliputi (a) gangguan saluran cerna; (b) gangguan mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; (c) obat gangguan saluran napas; (d) gangguan kulit; (e) gangguan saluran reproduksi; dan (f) obat gangguan darah 9. Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi 10. Kebijakan Kesehatan meliputi Perundang-undangan, Etika profesi, Regulasi praktik kefarmasian, Kode etik apoteker 11. Design Study EBM (Cross sectional, Case control, Cohort, RCT) 12. Perencanaan Sediaan Farmasi, BMHP, dan Alkes (Perhitungan Kebutuhan Sediaan Farmasi, BMHP, dan Alkses (Stok optimum, stok kerja, safety stock, buffer stock), Metode Perhitungan Kebutuhan (Konsumsi, Morbiditas, Proxy konsumsi), Analisis Rencana kebutuhan (ABC, VEN, Kombinasi), Metode Manajemen Persediaan (EOI, EOQ), Pengembangan Bisnis Apotek (ROA, ROI, ROE, GPM, NPM, BEP, PBP) 13. Pengadaan Sediaan Farmasi, BMHP, dan Alkes (Surat Pesanan (Reguler, Prekursor, OOT, Narkotika, Psikotropika, Pemilihan Pemasok, E-Purchasing, Jumlah Obat yang Dipesan (QO), ITOR, Surat Permintaan Obat) 14. Penerimaan Sediaan Farmasi, BMHP, dan Alkes (Identifikasi Obat Palsu atau Rusak, Penanganan Sediaan Farmasi Hilang, Rusak, dan Kadaluwarsa, Identifikasi Kesesuaian Faktur, Retur, Surat Penolakan Penerimaan Barang) 15. Penyimpanan Sediaan Farmasi, BMHP, dan Alkes 16. Pengelolaan HAM dan B3, Narkotika, Psikotropika, Prekursor 17. Pencatatan dan Pelaporan (Kartu stok, Laporan internal, Laporan eksternal)

	18. Pengamanan Sediaan Farmasi (ROP, Stok Minimum, Stok Maksimum) 19. Penyaluran Sediaan Farmasi (Harga jual obat, Harga pokok penjualan, penyaluran antar fasyankes) 20. Kriteria dan Prosedur Penarikan Obat 21. Kriteria dan Prosedur Pemusnahan Sediaan Farmasi, BMHP, Alkes 22. Skrining Resep dan Analisis Masalah Terkait Obat (DRP) pada kelompok farmakoterapi (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi 23. Perhitungan Farmasetika (Perhitungan kebutuhan obat, perhitungan dosis, penentuan etiket dan label, salinan resep, penentuan BUD) 24. Compounding Sediaan non Steril (bentuk sediaan padat: serbuk bagi, serbuk tidak terbagi, kapsul; bentuk sediaan semi padat: salep, pasta, krim, gel; bentuk sediaan cair, larutan elixir, suspensi, sirup kering, lotion) dan compounding sediaan steril (sediaan injeksi dan obat tetes mata) 25. Pelayanan Informasi Obat (PIO) meliputi Dosis, Bentuk sediaan, Formulasi khusus, Rute dan metode pemberian, Farmakokinetik, Farmakologi, Terapeutik dan alternatif, Efikasi, Keamanan pada ibu hamil dan menyusui, Efek samping, Interaksi obat, Stabilitas obat, Sifat fisika kimia obat, Teknik Komunikasi, Pengisian formulir PIO) 26. Konseling pasien meliputi Kriteria pasien konseling, *Three Prime Question*, Tahapan konseling, Teknik komunikasi, Komunikasi profesional, Pengisian formulir konseling) 27. Pelayanan Kefarmasian di Rumah (*Home Pharmacy Care*) 28. Dispensing dan Komunikasi, informasi dan Edukasi (KIE) 29. Pemantauan Terapi Obat (PTO) 30. Monitoring Efek Samping Obat (MESO) meliputi Identifikasi efek samping obat, Algoritma naranjo, Kriteria WHO-UMC, Pengisian formulir MESO) 31. Akuntasi dan perpajakan 32. Hukum islam terkait kontrasepsi pada jamaah haji 33. Hukum islam terkait obat dan bahan obat meliputi Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH)

Akses Media Pembelajaran,Tautan Kelas Daring/LMS	
Pustaka	**Utama:** 1. Undang-Undang Kesehatan No 17 Tahun 2023 2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek 3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2016 Tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian 4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 Tentang Apotek 5. Dipiro JT. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach. 11th edition. 2020. McGraw Hill 6. Katzung Bertram G. Basic and Clinical Pharmacology. 15th edition. 2021. McGraw Hill 7. Brunton Laurence L. et al. Goodman & Gilman's The Pharmacological Basis of Therapeutics. 14th edition. 2023. McGraw Hill 8. Koda-Kimble MA. Applied Therapeutic: The Clinical Use of Drugs. 9th edition. Lippincott William Wilkins 9. Krinsky Daniel L., et al. Handbook of Non-Prescription Drugs. 20th edition. 2021. American Pharmacist Association 10. Hakim Abdul, Sugihantoro Hajar, Aspari I.K, Ramadhanty Chrisandy, Kusnanto N.G, Amin I.K.N. 2022. Tingkat pengetahuan, persepsi, dan sikap masyarakat terhadap kehalalan obat di Jawa Timur. Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa. 5 (2): 122-130. 11. W Anggraini, W Seta Geni, G Putri, A Syahrir. 2020. Buku Pedoman Pelayanan Kefarmasian Apotik. 12.
	Pendukung: -
Dosen Pengampu	1. Dr. apt. Wirda Anggraini, M.Farm. 2. Dr. apt. Rahmi Annisa, M.Farm. 3. apt. Siti Maimunah, M.Farm. 4. apt. Sadli Syarifuddin, S.Farm., M.Sc.

	5. apt. Tanaya Jati Darma, M.Farm. 6. apt. Ardiyatul Iffah Kelana, M.Farm.Klin. 7. apt. Belia Bima Nafisa, M.Biomed. 8. apt. Farid Zulkarnain Nur Syah, M.Farm.
Mata Kuliah Syarat	-

Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (CPMK) 3	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Teknik & Kriteria				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	**SubCPMK 7.1.1; 7.1.2; 7.1.3; 7.1.4; 7.1.5; 8.1.1; 8.2.1; 8.3.2; 8.4.1; 8.4.2; 8.4.3; 8.5.1; 8.6.1; 10.1.1; 10.1.2; 10.1.3; 10.1.4; 10.1.5; 10.1.6; 10.1.7; 10.1.8; 10.1.9; 10.1.10; 11.1.1; 11.1.2; 11.1.3; 11.1.4**	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu: 1. Memahami peraturan perundang-undangan dan regulasi terkait pelayanan kefarmasian di Apotek 2. Memahami definisi Apotek, Apoteker, Tenaga teknis Kefarmasian, STRA, SIPA, SIPTTK. 3. Memahami persyaratan pendirian Apotek. 4. Memahami perizinan dan administrasi Apotek. 5. Mengimplementasika	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Keterampilan :** Ujian OSCE	**Bentuk Pembelajaran :** Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) **Metode Pembelajaran :** *Small grup discussion*, *Case based learning* (CBL), *Collaborative learning* (CL), *Cooperative learning* (CoL), *Problem base learning* (PBL), *Self-directed learning* (SCL),	**Praktik:** 5x170"x14 minggu = 2.380 menit = 40 jam/ minggu	**Materi Pembelajaran:** Kebijakan Kesehatan meliputi Perundang-undangan, Etika profesi, Regulasi praktik kefarmasian, Kode etik apoteker **Pustaka:** 1, 2, 3, 4	**22%**

		n penyelenggaraan Apotek. 6. Memahami kedudukan APA, Aping, PSA, TTK dan tenaga yang lain serta TUPOKSInya		*Role play and simulation*			
			Kriteria: Ketepatan melakukan dan penguasaan materi **Bentuk Penilaian:** Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi	**Tugas-1:** Review Regulasi Terkait Pelayanan Kefarmasian di Apotek			

2	**SubCPMK 1.4.1; 2.1.1; 2.1.2; 2.1.3; 2.1.4; 2.2.1; 2.2.2; 2.2.3; 2.2.4; 2.2.5; 2.3.1; 2.3.2; 2.3.3; 2.4.1; 8.7.1; 8.9.1; 8.9.2; 8.9.3**	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu: 1. melakukan perencanaan sediaan farmasi, BMHP, dan Alkes 2. melakukan pengadaan sediaan farmasi, BMHP, dan Alkes penerimaan, penerimaan 3. melakukan penyimpanan sediaan farmasi, BMHP, dan Alkes 4. melakukan pengelolaan HAM, B3, narkotika, psikotropika, dan prekursor melakukan pencatatan dan pelaporan 5. melakukan pengamanan sediaan farmasi, BMHP, dan Alkes 6. melakukan penyaluran sediaan farmasi, BMHP, dan Alkes 7. melakukan penarikan sediaan farmasi, BMHP, dan	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Keterampilan :** Ujian OSCE	**Bentuk Pembelajaran :** Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) **Metode Pembelajaran :** *Small grup discussion*, *Case based learning* (CBL), *Collaborative learning* (CL), *Cooperative learning* (CoL), *Problem base learning* (PBL), *Self-directed learning* (SCL), *Role play and simulation*	**Praktik:** 5x170”x14 minggu = 2.380 menit = 40 jam/ minggu	**Materi Pembelajaran:** 1. Perencanaan Sediaan Farmasi, BMHP, dan Alkes (Perhitungan Kebutuhan Sediaan Farmasi, BMHP, dan Alkses (Stok optimum, stok kerja, safety stock, buffer stock), Metode Perhitungan Kebutuhan (Konsumsi, Morbiditas, Proxy konsumsi), Analisis Rencana kebutuhan (ABC, VEN, Kombinasi), Metode Manajemen Persediaan (EOI, EOQ), Pengembangan Bisnis Apotek (ROA, ROI, ROE, GPM, NPM, BEP, PBP) 2. Pengadaan Sediaan Farmasi, BMHP, dan Alkes (Surat Pesanan (Reguler, Prekursor, OOT, Narkotika,	**18%**
			Kriteria: Ketepatan melakukan	**Tugas-2:** Melakukan perhitungan kebutuhan			

		Alkes 8. melakukan pemusnahan sediaan farmasi, BMHP, dan Alkes	dan penguasaan materi		Psikotropika, Pemilihan Pemasok, E-Purchasing, Jumlah Obat yang Dipesan (QO), ITOR, Surat Permintaan Obat) 3. Penerimaan Sediaan Farmasi, BMHP, dan Alkes (Identifikasi Obat Palsu atau Rusak, Penanganan Sediaan Farmasi Hilang, Rusak, dan Kadaluwarsa, Identifikasi Kesesuaian Faktur, Retur, Surat Penolakan Penerimaan Barang) 4. Penyimpanan Sediaan Farmasi, BMHP, dan Alkes 5. Pengelolaan HAM dan B3, Narkotika, Psikotropika, Prekursor 6. Pencatatan dan Pelaporan (Kartu stok,	

						Laporan internal, Laporan eksternal) 7. Pengamanan Sediaan Farmasi (ROP, Stok Minimum, Stok Maksimum) 8. Penyaluran Sediaan Farmasi (Harga jual obat, Harga pokok penjualan, penyaluran antar fasyankes) 9. Kriteria dan Prosedur Penarikan Obat 10. Kriteria dan Prosedur Pemusnahan Sediaan Farmasi, BMHP, Alkes **Pustaka:** 2	
3	**SubCPMK 1.1.3; 1.1.4; 1.1.5; 2.5.1; 2.5.2; 2.7.1; 2.7.2; 2.7.3**	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu: 1. Melakukan pelayanan resep 2. Melakukan compunding sediaan non steril 3. Melakukan pelayanan obat non resep	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Pengetahuan:**	**Bentuk Pembelajaran:** Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) **Metode Pembelajaran:**	**Praktik:** 5x170"x14 minggu = 2.380 menit = 40 jam/ minggu	**Materi Pembelajaran:** 1. Skrining Resep dan Analisis Masalah Terkait Obat (DRP) pada kelompok farmakoterapi (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem	**8%**

		(swamedikasi)	Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Keterampilan :** Ujian OSCE	*Small grup discussion*, *Case based learning* (CBL), *Collaborative learning* (CL), *Cooperative learning* (CoL), *Problem base learning* (PBL), *Self-directed learning* (SCL), *Role play and simulation*		Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi 2. Perhitungan Farmasetika (Perhitungan kebutuhan obat, perhitungan dosis, penentuan etiket dan label, salinan resep, penentuan BUD) 3. Compounding Sediaan non Steril (bentuk sediaan padat: serbuk bagi, serbuk tidak terbagi, kapsul; bentuk	
			Kriteria: Ketepatan melakukan dan penguasaan materi	**Tugas-3:** Analisis sebanyak 10 resep dan melakukan swamedikasi sebanyak 5 pasien			

						sediaan semi padat: salep, pasta, krim, gel; bentuk sediaan cair, larutan elixir, suspensi, sirup kering, lotion) dan compounding sediaan steril (sediaan injeksi dan obat tetes mata) 4. Pelayanan Swamedikasi (*Responding to Symptoms*) meliputi (a) gangguan saluran cerna; (b) gangguan mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; (c) obat gangguan saluran napas; (d) gangguan kulit; (e) gangguan saluran reproduksi; dan (f) obat gangguan darah **Pustaka:** 2, 5, 6, 6, 8	
4	**SubCPMK 1.2.1; 1.2.2; 1.4.2; 2.5.3;**	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu	**Penilaian Sikap:**	**Bentuk Pembelajaran :**	**Praktik:** 5x170"x14 minggu =	**Materi Pembelajaran:**	**32%**

	2.6.1; 2.6.2; 2.6.3; 2.6.4; 2.8.1; 2,8.2; 2.9.1; 2.10.1; 2.10.2; 2.10.3; 2.12.1; 2.12.2; 2.12.3; 5.1.1; 5.1.2; 5.1.3; 5.1.4; 5.1.5; 6.1.1; 6.1.2; 6.1.3; 9.1.1; 9.1.2; 9.1.3; 9.2.1; 9.2.2; 12.1.1; 12.2.1	1. melakukan pelayanan farmasi klinis yang meliputi Pemberian Informasi Obat (PIO) 2. melakukan konseling 3. melakukan pelayanan kefarmasian di rumah (Home Pharmacy Care) 4. melakukan Dispensing dan KIE 5. melakukan Pemantauan Terapi Obat (PTO) 6. melakukan Monitoring Efek Samping Obat (MESO) 7. Hukum islam mengenai kontrasepsi pada Calon Jamaah Haji 8. Hukum islam mengenai obat dan bahan obat halal	Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Keterampilan :** Ujian OSCE	Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) **Metode Pembelajaran :** *Small grup discussion*, *Case based learning* (CBL), *Collaborative learning* (CL), *Cooperative learning* (CoL), *Problem base learning* (PBL), *Self-directed learning* (SCL), *Role play and simulation*	2.380 menit = 40 jam/ minggu	1. Faramakologi dan Toksikologi 2. Patofisiologi Penyakit 3. Mekanisme Kerja Obat 4. Farmakoepidemologi 5. Farmakovigilans 6. Farmakoekonomi (CEA, CUA, CBA, CMA, COI, BIA, ACER, ICER, ICUR, QALY, DALY, ALY) 7. Pengobatan Berbasis Bukti (*Evidance Based Medicine*) (OR, RR, ARR, NNT, NNH) 8. Design Study EBM (Cross sectional, Case control, Cohort, RCT) 9. Pelayanan Informasi Obat (PIO) meliputi Dosis, Bentuk sediaan, Formulasi khusus, Rute dan metode pemberian, Farmakokinetik, Farmakologi, Terapeutik dan	
			Kriteria: Ketepatan melakukan dan penguasaan materi	**Tugas-4:** Pembuatan video pemberian edukasi terkait obat halal			

					alternatif, Efikasi, Keamanan pada ibu hamil dan menyusui, Efek samping, Interaksi obat, Stabilitas obat, Sifat fisika kimia obat, Teknik Komunikasi, Pengisian formulir PIO) 10. Konseling pasien meliputi Kriteria pasien konseling, *Three Prime Question*, Tahapan konseling, Teknik komunikasi, Komunikasi profesional, Pengisian formulir konseling) 11. Pelayanan Kefarmasian di Rumah (*Home Pharmacy Care*) 12. Dispensing dan Komunikasi, informasi dan Edukasi (KIE) 13. Pemantauan Terapi Obat (PTO)	

						14. Monitoring Efek Samping Obat (MESO) meliputi Identifikasi efek samping obat, Algoritma naranjo, Kriteria WHO-UMC, Pengisian formulir MESO) 15. Hukum islam terkait kontrasepsi pada jamaah haji 16. Hukum islam terkait obat dan bahan obat meliputi Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) **Pustaka:** 2, 5, 6, 7, 8, 9, 10	
5	**SubCPMK 1.3.1; 6.2.1; 6.2.2; 6.2.3; 6.3.1; 6.3.2; 6.3.3; 8.8.1; 8.10.1; 8.10.2; 8.10.3; 8.10.4; 8.10.5;**	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu 1. Memahami akuntasi dan perpajakan apotek 2. Melakukan studi kelayakan pendirian apotek	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Pengetahuan:**	**Bentuk Pembelajaran:** Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)	**Praktik:** 5x170"x14 minggu = 2.380 menit = 40 jam/ minggu	**Materi Pembelajaran:** 1. Akuntansi dan Perpajakan 2. Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi 3. Kebijakan Kesehatan meliputi Perundang-	

	8.10.6; **8.10.7;** **8.10.8;** **8.10.9;** **8.10.10;** **8.10.11;** **8.10.12**		Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Keterampilan :** Ujian OSCE	**Metode Pembelajaran :** *Small grup discussion*, *Case based learning* (CBL), *Collaborative learning* (CL), *Cooperative learning* (CoL), *Problem base learning* (PBL), *Self-directed learning* (SCL), *Role play and simulation*		undangan, Etika profesi, Regulasi praktik kefarmasian, Kode etik apoteker **Pustaka:** 1, 2, 3, 4	
			Kriteria: Ketepatan melakukan dan penguasaan materi	**Tugas-5:** Melakukan studi kelayakan pendirian apotek			**20%**
Total Bobot Penilaian							100%

Lampiran Instrumen Penilaian

Penilaian Mata Kuliah

1. Sikap/Ranah Afektif

Pada ranah ini evaluasi partisipasi mahasiswa di kelas meliputi keterampilan komunikasi, kedisiplinan dan tanggung jawab. Rubrik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kriteria	Skor
Berkomunikasi secara efektif, hargai orang lain pendapat; selalu menghadiri kelas tepat waktu; selalu tunduk penugasan tepat waktu; dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	85-100
Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran; menyerahkan 90% dari tugas; dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	70-85
Berkomunikasi secara tidak efektif, menghargai pendapat orang lain; 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu; dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	55-70
Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain; jarang menghadiri kelas; jarang menyerahkan tugas; dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	0-55

2. Pengetahuan/Ranah Kognitif

Kriteria penilaian pengetahuan yang digunakan dalam mata kuliah ini berikut:

Kriteria	Skor
a) Kemampuan memberikan jawaban dengan benar sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat sesuai teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	85-100
a) Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat sesuai teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	70-85
a) Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kurang sesuai teori;	55-70

c) Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	
a) Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kurang sesuai teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan tidak sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif tidak sesuai materi.	0-55

3. Keterampilan / Ranah Psikomotorik

Keterampilan difokuskan pada keterampilan pada saat ujian OSCE. Kriteria penilaian dibagi menjadi 2 yaitu *Actual Mark* dan *Global Rating*. Pada *Actual Mark* penilaian didasarkan pada rubrik penilaian, sedangkan pada *Global Rating* dibagi menjadi 4 kriteria yaitu Tidak Lulus, Bordeline, Lulus, dan Superior.

4. Tugas Terstruktur

Kriteria	Skor
Analisis sangat tepat dan mendalam; sesuai teori/regulasi; laporan sistematis dan lengkap; presentasi sangat jelas dan komunikatif	85-100
Analisis cukup tepat; sesuai teori; laporan cukup sistematis; presentasi jelas	70-85
Analisis kurang mendalam; sebagian tidak sesuai teori; laporan kurang sistematis; presentasi kurang jelas	55-70
Analisis tidak sesuai; tidak berbasis teori; laporan tidak sistematis; presentasi tidak jelas	0-55

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PKPA PBF

	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM **FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN** **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER (PSPPA)**

Tanggal Penyusunan: 13 Juli 2026

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah (MK)	Kode	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
PKPA PBF	**22070411D06**	**2 (Dua) SKS**	**1 (Satu)**	**13 Juli 2026**

	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Matakuliah	Ketua Prodi
OTORISASI / PENGESAHAN	 (apt. Sadli Syarifuddin, M.Sc.) NIP. 199202032023211021	 (Dr. apt. Wirda Anggraini, M.Farm.) NIP. 199307182023212043	 (Dr. apt. Rahmi Annisa, M. Farm) NIP. 199307182023212043

Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada MK	
	CPL 1	Menguasai teori aplikasi keilmuan dalam pengembangan dan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan dan/atau pelayanan kefarmasian tertentu, dengan didukung oleh riset keilmuan dan bukti-bukti ilmiah yang valid dan relevan

	CPL 4	Mampu mempraktikan pekerjaan kefarmasian di fasilitas distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan, dan perbekalan kesehatan sesuai regulasi yang berlaku
	CPL 5	Mampu membangun komunikasi efektif dan mengelola kerja kolaboratif interprofesional untuk mengoptimalkan kualitas dan menyelesaikan masalah terkait pekerjaan kefarmasian, serta pelayanan kesehatan kepada masyarakat
	CPL 6	Mampu mengambil keputusan dalam hal-hal strategis terkait pekerjaan kefarmasian baik secara mandiri maupun dalam kelompok dengan pendekatan ilmiah, memimpin dan/atau mengelola pekerjaan kelompok secara asertif, serta bertanggung jawab atas keputusan atau pencapaian hasil kerja kelompok sesuai dengan norma, etika, standar, hukum dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku
	CPL 7	Mampu mengevaluasi diri dan mengelola pembelajaran diri sendiri dalam upaya meningkatkan kemampuan praktik profesi apoteker
	CPL 8	Mampu mengelola sumber daya, menerapkan standar profesi, mengevaluasi, dan mengembangkan strategi organisasi
	CPL 9	Mempunyai kemampuan adaptasi dengan perkembangan keilmuan dan teknologi terkini dan masa depan, terutama literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, internet of things, kecerdasan buatan, serta *green pharmacy* dan *sustainability*
	CPL 10	Mampu menunjukkan sikap ketakwaan kepada Tuhan YME dan perilaku profesional dalam menjalankan pekerjaan dan menyelesaikan masalah kefarmasian dengan didasari moral, etika, integritas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kode etik apoteker, serta standar profesi apoteker sesuai dengan perkembangan regulasi dan teknologi
	CPL 11	Mampu menunjukkan sikap kebangsaan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kebaikan universal sesuai nilai-nilai luhur pancasila
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1. 1	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur, serta aplikasi dari ilmu farmasi dan teknologi bidang farmasi

	CPMK 1. 3	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur, serta aplikasi dari ilmu humaniora
	CPMK 1. 4	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur, serta aplikasi dari ilmu kesehatan masyarakat
	CPMK 4. 1	Melaksanakan distribusi/penyaluran Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan.
	CPMK 4. 2	Mengevaluasi sistem jaminan produk halal (SJPH) di Fasilitas Distribusi Farmasi
	CPMK 5. 1	Melaksanakan komunikasi efektif
	CPMK 6. 1	Mampu mengambil keputusan strategis di tempat praktik kefarmasian dengan pendekatan ilmiah, analitis-kritis, dan berbasis data (evidence-based)
	CPMK 6. 2	Mampu memimpin, mengelola sumber daya, dan menjalankan kerjasama tim (interprofesional) secara asertif dalam mencapai tujuan Praktik Kefarmasian
	CPMK 6. 3	Mampu melaksanakan praktik dengan penuh tanggung jawab, akuntabilitas, serta menjamin keputusan yang diambil patuh pada etika, hukum, dan standar profesi.
	CPMK 7. 1	Melakukan refleksi diri, menyadari keterbatasan diri, mengatasi masalah personal, dan belajar sepanjang hayat untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi profesi secara berkesinambungan, serta bekerjasama untuk menghasilkan pemikiran kreatif dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian.
	CPMK 8. 1	Mengoptimalkan sumber daya (SDM, anggaran, sarana prasarana, logistic dan waktu) dan operasional.
	CPMK 8. 2	Mengevalusi prosedur sesuai dengan regulasi
	CPMK 8. 3	Mengevaluasi prinsip dan prosedur pemastian mutu diterapkan secara optimal
	CPMK 8. 4	Memastikan pelaksanaan Praktik Kefarmasian yang terstandar
	CPMK 8. 5	Mendemonstrasikan kemampuan untuk mengelola waktu dan sumber daya secara efektif dan efisien dalam menetapkan prioritas, mengorganisasikan, dan mengelola pelaksanaan Praktik Kefarmasian.
	CPMK 8. 6	Memastikan penugasan personel pendukung sesuai dengan fungsi yang ditetapkan untuk memenuhi standar.
	CPMK 8. 7	Memastikan pengelolaan kerjasama tim optimal.

	CPMK 8. 8	Menilai pengaruh otomatisasi dan teknologi lain di tempat praktik terhadap keamanan, efikasi dan efisiensi Praktik Kefarmasian.
	CPMK 8. 9	Memastikan pencatatan dan dokumentasi dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan
	CPMK 8. 10	Melaksanakan pengelolaan sumber daya dan organisasi di Fasilitas Produksi, distribusi, dan Pelayanan Kefarmasian
	CPMK 9. 1	Melakukan penelusuran, menemukan, menilai, mengevaluasi, menggunakan, menyusun, merancang, serta menyampaikan informasi.
	CPMK 9. 1	Memperoleh, memproses dan memahami kebutuhan informasi kesehatan untuk memberikan keputusan yang tepat.
	CPMK 10. 1	Melaksanakan Praktik Kefarmasian secara profesional sesuai dengan nilai dan prinsip Berketuhanan Yang Maha Esa, hukum, etik, disiplin, sosial budaya dalam konteks lokal, nasional, maupun global dalam mengelola masalah produksi, distribusi dan Pelayanan Kefarmasian.
	CPMK 11. 1	Melaksanakan Praktik Kefarmasian dengan menunjukkan sikap kebangsaan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila melalui perilaku etis, bertanggung jawab, dan menghargai keberagaman dalam kegiatan pembelajaran
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub CPMK)	
	Sub CPMK 1. 1. 4	Menerapkan prinsip dan prosedur farmasetik, perhitungan kefarmasian, pembuatan/ produksi, compounding, pengawasan mutu, pemastian mutu Sediaan Farmasi untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dalam pengembangan, produksi dan distribusi Sediaan Farmasi untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat.
	Sub CPMK 1. 3. 1	Menerapkan teori dan prinsip sosio farmasi, farmakovigilans, manajemen sumber daya, manajemen organisasi, akuntansi, administrasi farmasi, teknologi informasi dan komunikasi, teknik komunikasi dalam mengelola Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 1. 3. 2	Menerapkan ketentuan perundang-undangan dan regulasi bidang farmasi, serta etik dan disiplin profesi dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.

	Sub CPMK 1. 4. 1	Menerapkan teori, prinsip dan prosedur farmakoepidemiologi, komunikasi profesional, ekonomi kesehatan, kebijakan kesehatan untuk mengelola kebutuhan Sediaan Farmasi dalam Pelayanan Kefarmasian.
	Sub CPMK 4. 1. 1	Mengevaluasi dan menetapkan kualifikasi pelanggan.
	Sub CPMK 4. 1. 2	Merancang prosedur pelayanan permintaan pengadaan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan, memeriksa keabsahan permintaan, mengevaluasi permintaan berdasarkan analisis resiko serta kewajaran jumlah yang diminta dan frekuensi permintaan, memutuskan kelayakan permintaan.
	Sub CPMK 4. 1. 3	Memilih metode transportasi, merancang prosedur, memastikan faktor yang berpengaruh terhadap mutu, khasiat dan keamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan yang akan didistribusikan dapat dikendalikan.
	Sub CPMK 4. 1. 4	Mengawasi distribusi/penyaluran: (1) Sediaan Farmasi (obat, bahan obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, obat kuasi); (2) Sediaan Farmasi kelompok CCP; dan (3) Alat kesehatan, termasuk BMHP.
	Sub CPMK 4. 1. 5	Merancang prosedur, mengawasi serta memastikan pengemasan ulang dan pelabelan kembali bahan obat pada tingkat distributor dilaksanakan sesuai ketentuan.
	Sub CPMK 4. 1. 6	Merancang prosedur pengelolaan stok dan sistem rotasi berbasis sistem informasi, mengawasi dan memastikan pengelolaan stok dilakukan sesuai prosedur dan stok produk terkendali.
	Sub CPMK 4. 1. 7	Menetapkan parameter, mengawasi dan memastikan mutu stok Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan terjaga.
	Sub CPMK 4. 1. 8	Menentukan kriteria, mengidentifikasi dan memisahkan produk yang mengalami penyimpangan mutu.
	Sub CPMK 4. 1. 9	Menentukan kriteria, merancang prosedur penarikan produk yang harus dimusnahkan sesuai tata laksana, mengawasi dan memastikan proses penarikan produk yang harus dimusnahkan dilakukan sesuai ketentuan.

	Sub CPMK 4. 1. 10	Merancang prosedur pemusnahan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan sesuai sifat bahan, keamanan, dan dampaknya pada lingkungan, mengawasi dan memastikan proses pemusnahan produk dilakukan sesuai ketentuan, dan pengisian berita acara pemusnahan dilakukan dengan benar.
	Sub CPMK 4. 1. 11	Merancang prosedur penanganan keluhan dan pengembalian produk, mengawasi dan memastikan keluhan dan pengembalian produk dikelola sesuai prosedur dan didokumentasikan secara lengkap.
	Sub CPMK 4. 2. 1	Merancang prosedur, melaksanakan dan mengevaluasi serta memastikan penerapan Surat Jaminan Produk Halal (SJPH) pada penyimpanan dan distribusi
	Sub CPMK 5. 1. 1	Memahami dan menggunakan berbagai teknik komunikasi verbal dan nonverbal untuk melakukan pengumpulan data, penelusuran informasi, penyampaian ide, dan pertukaran informasi.
	Sub CPMK 5. 1. 2	Memilih dan memanfaatkan jenis media yang sesuai dengan sasaran dan tujuan komunikasi.
	Sub CPMK 5. 1. 3	Menggunakan keragaman sosial budaya sebagai salah satu perangkat dalam membangun komunikasi efektif dengan seluruh pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 5. 1. 4	Menggunakan empati dalam berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 5. 1. 5	Mengidentifikasi kebutuhan informasi dan merumuskan bentuk komunikasi yang sesuai dengan sasaran dan tujuan komunikasi.
	Sub CPMK 6. 1. 1	Mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data dan informasi secara kritis, logis, dan terstruktur untuk menetapkan masalah praktik kefarmasian
	Sub CPMK 6. 1. 2	Mampu menetapkan solusi, dan merancang strategi intervensi yang paling efektif dan efisien berbasis bukti (evidence-based)
	Sub CPMK 6. 1. 3	Mampu mengevaluasi keputusan atau tindakan yang telah diambil untuk memastikan tercapainya hasil kerja

	Sub CPMK 6. 2. 1	Mampu mendemonstrasikan kemampuan kepemimpinan dan asertivitas dalam mengelola sumber daya (waktu, personel, anggaran) secara efektif dan efisien di Fasilitas Kefarmasian
	Sub CPMK 6. 2. 2	Mampu merancang, mengelola, dan mengevaluasi penerapan sistem mutu dan Standar Prosedur Operasional (SPO) di tempat praktik
	Sub CPMK 6. 2. 3	Mampu melakukan koordinasi dan kolaborasi interprofesional untuk mengoptimalkan kualitas dan menyelesaikan masalah terkait pekerjaan kefarmasian
	Sub CPMK 6. 3. 1	Mampu memahami dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, etik, dan disiplin profesi dalam Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 6. 3. 2	Mampu menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan, serta mengupayakan kinerja terbaik
	Sub CPMK 6. 3. 3	Mampu melakukan pencatatan dan dokumentasi data, informasi, intervensi, rekomendasi, dan tindakan secara lengkap dan akurat sesuai ketentuan regulasi
	Sub CPMK 7. 1. 1	Melakukan evaluasi diri untuk mengidentifikasi keterbatasan diri dan meningkatkan kemampuan untuk menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 7. 1. 2	Terbuka untuk bekerjasama dengan berbagai pihak yang saling melengkapi dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 7. 1. 3	Mempertahankan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang farmasi melalui pendidikan berkelanjutan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
	Sub CPMK 7. 1. 4	Terbuka menerima masukan dari berbagai pihak dan berkomitmen menindaklanjuti untuk perbaikan diri demi peningkatan kualitas Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 7. 1. 5	Mengidentifikasi dan mengembangkan potensi kewirausahaan secara mandiri maupun berkolaborasi untuk meningkatkan kemanfaatan hasil Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 8. 1. 1	Mengoptimalkan pelaksanaan Praktik Kefarmasian di Fasilitas Produksi, distribusi, dan Pelayanan Kefarmasian.
	Sub CPMK 8. 2. 1	Mengevalusi prosedur sesuai dengan regulasi

	Sub CPMK 8. 3. 2	Merancang, mengelola, dan mengawasi penerapan regulasi internal organisasi;
	Sub CPMK 8. 3. 4	Mengelola penerapan prinsip penjaminan mutu pada proses inspeksi diri, audit, pembuatan Corrective Action & Preventive Action (CAPA).
	Sub CPMK 8. 4. 2	Memastikan prosedur standar dilaksanakan secara optimal;
	Sub CPMK 8. 4. 2	Melakukan monitoring, menginterpretasi data dan informasi dari berbagai sumber informasi yang sahih;
	Sub CPMK 8. 4. 3	Menganalisis, mengevaluasi, serta menetapkan tindakan dan/atau perbaikan masalah yang terjadi di tempat praktik.
	Sub CPMK 8. 5. 1	Mendemonstrasikan kemampuan untuk mengelola waktu dan sumber daya secara efektif dan efisien dalam menetapkan prioritas, mengorganisasikan, dan mengelola pelaksanaan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 8. 6. 1	Memastikan penugasan personel pendukung sesuai dengan fungsi yang ditetapkan untuk memenuhi standar.
	Sub CPMK 8. 7. 1	Memastikan pengelolaan kerjasama tim optimal.
	Sub CPMK 8. 8. 1	Menilai pengaruh otomatisasi dan teknologi lain di tempat praktik terhadap keamanan, efikasi dan efisiensi Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 8.9.1	Mengawasi kegiatan pencatatan dan dokumentasi untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian dengan regulasi;
	Sub CPMK 8.9.2	Mengatasi hambatan yang timbul dari teknologi informasi atau metode lain yang digunakan dalam mengorganisasikan, memelihara, dan melakukan penelusuran catatan/dokumen di tempat praktik; dan
	Sub CPMK 8.9.3	Merancang prosedur, memilih dan menetapkan teknologi yang digunakan pada pencatatan/dokumentasi untuk memelihara integritas, keamanan dan ketetapan catatan di tempat praktik.
	Sub CPMK 8.10.1	Mengawasi pengelolaan waktu, sumber daya dan organisasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dilaksanakan secara optimal.

	Sub CPMK 8.10.2	Memastikan proses seleksi, penetapan kebutuhan pengadaan, serta pengendalian stok Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan dilakukan sesuai prosedur;
	Sub CPMK 8.10.3	Menilai pengaruh dari sistem dan strategi pengelolaan, prosedur inventarisasi, dan penggunaan teknologi terhadap keamanan, efikasi, dan efisiensi Praktik Kefarmasian;
	Sub CPMK 8.10.4	Memastikan keabsahan pemasok dalam pengadaan stok persediaan dan perlengkapan;
	Sub CPMK 8.10.5	Mengatasi masalah yang berkaitan dengan penyimpanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan;
	Sub CPMK 8.10.6	Memastikan pelaksanaan monitoring kondisi penyimpanan dan mutu sediaan, serta mengatasi masalah yang berkaitan dengan perubahan mutu pada penyimpanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan;
	Sub CPMK 8.10.7	Mengatasi masalah yang berkaitan dengan rantai pasokan obat, termasuk kekurangan obat, dan obat yang ditarik dari peredaran;
	Sub CPMK 8.10.8	Mengembangkan prosedur untuk memastikan pengembalian atau pemusnahan produk yang ditarik, kedaluwarsa dan tidak terpakai; dan
	Sub CPMK 8.10.9	Mengawasi pengendalian persediaan di tempat praktik dengan memastikan pelaksanaan audit, penyelesaian dan pelaporan bila ada perbedaan.
	Sub CPMK 8.10.10	Mengawasi kebutuhan dan pengelolaan kegiatan peningkatan kemampuan staf secara berkelanjutan.
	Sub CPMK 8.10.11	Mengawasi anggaran secara efektif untuk mengendalikan konsistensi stok Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan.
	Sub CPMK 8.10.12	Mengawasi pemeliharaan sarana dan prasarana di fasilitas kefarmasian.
	Sub CPMK 9.1.1	Melakukan penelusuran, menemukan, menilai, mengevaluasi, menggunakan, menyusun, merancang, serta menyampaikan informasi secara efektif dan etis dalam konteks kefarmasian.
	Sub CPMK 9.1.2	Menafsirkan dan mengevaluasi informasi kesehatan dan sediaan farmasi secara kritis dari berbagai sumber.

	Sub CPMK 9.1.3	Menggunakan informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan yang aman, rasional, dan berbasis bukti dalam pelayanan kefarmasian.
	Sub CPMK 9.2. 1	Mengidentifikasi kebutuhan informasi kesehatan yang relevan dengan praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 9.2. 2	Menerapkan teknologi digital sebagai sarana pengembangan diri dan peningkatan pelayanan kesehatan berbasis data dan informasi yang akurat
	Sub CPMK 10.1.1	Menerapkan agama sebagai nilai moral dari sikap dan perilaku sebagai individu dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.2	Memahami dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.3	Menjunjung tinggi sikap profesional dan kode etik profesi dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.4	Memiliki dan menerapkan sikap peduli, peka, empati, dan menghargai setiap pihak yang terlibat dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.5	Menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan yang berkaitan dengan pelaksanaan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.6	Menghargai dan melindungi privasi setiap pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.7	Memahami batas kemampuan dan kewenangan dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.8	Mengupayakan kinerja terbaik dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.9	Menggunakan pendekatan sosial dan budaya sebagai salah satu perangkat untuk mendapatkan hasil terbaik dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK10.1.10	Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan tim dan antar tim yang terlibat dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.1	Menjelaskan dan menerapkan keterkaitan nilai-nilai Pancasila dengan sikap dan perilaku profesional dalam praktik kefarmasian.

	Sub CPMK 11.1.2	Menunjukkan perilaku etis dan bertanggung jawab sesuai nilai Pancasila dalam setiap kegiatan pembelajaran dan simulasi praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.3	Menghargai keberagaman suku, agama, budaya, gender, dan latar belakang sosial dalam interaksi akademik dan praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.4	Menerapkan prinsip keadilan, kemanusiaan, dan persatuan dalam pengambilan keputusan dan kerja sama dalam praktik kefarmasian.

Korelasi CPL terhadap Sub CPMK

Sub-CPMK	CPL1	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10	CPL11	Bobot Penilaian (%)	Mg
1.1.4	✓									2%	2
1.3.1	✓									2%	
1.3.2	✓									1.5%	
1.4.1	✓									1.5%	
4.1.1		✓								1.5%	
4.1.2		✓								2%	
4.1.3		✓								2%	
4.1.4		✓								2%	
4.1.5		✓								1.5%	
4.1.6		✓								2%	
4.1.7		✓	✓							2%	
5.1.1			✓							1.5%	
5.1.2			✓							1.5%	
5.1.3			✓							1.5%	

5.1.4			✓							1.5%		
5.1.5			✓							1.5%		
6.3.1				✓						1.5%		
6.3.2				✓						1.5%		
6.3.3				✓						1.5%		
Sub-CPMK	**CPL1**	**CPL4**	**CPL5**	**CPL6**	**CPL7**	**CPL8**	**CPL9**	**CPL10**	**CPL11**	**Bobot Penilaian (%)**	**Mg**	
9.1.1							✓			1.5%	2	
9.1.2							✓			1.5%		
4.1.8		✓								2%		
4.1.9		✓								2%		
4.1.10		✓								1.5%		
4.1.11		✓								1.5%		
4.2.1		✓								2%		
6.1.1				✓						2%		
6.1.2				✓						2%		
6.1.3				✓						2%		
6.2.1				✓						2%		
6.2.2				✓						2%		
6.2.3				✓						2%		
7.1.1					✓					1.5%		

	7.1.2					✓					1.5%	
	7.1.3					✓					1.5%	
	7.1.4					✓					1.5%	
	7.1.5					✓					1.5%	
	8.1.1						✓				1.5%	
	8.2.1						✓				1.5%	
	8.3.2						✓				1.5%	
	8.3.4						✓				1.5%	
	8.4.2						✓				1%	
	8.4.3						✓				1%	
	8.5.1						✓				1.5%	
	8.6.1						✓				1.5%	
	8.7.1						✓				1.5%	
	8.8.1						✓				1.5%	
	Sub-CPMK	**CPL1**	**CPL4**	**CPL5**	**CPL6**	**CPL7**	**CPL8**	**CPL9**	**CPL10**	**CPL11**	**Bobot**	**Mg**
	8.9.1						✓				1%	2
	8.9.2						✓				1%	
	8.9.3						✓				1%	
	8.10.1						✓				6%	
	9.1.3							✓			1.5%	

	9.2.1							✓			1.5%	
	9.2.2							✓			1.5%	
	10.1.1								✓		5%	
	11.1.1									✓	3%	
	Total										100	2
Deskripsi Singkat MK	PKPA di Pedagang Besar Farmasi (PBF) merupakan mata kuliah praktik yang membekali mahasiswa dengan kompetensi dalam pengelolaan distribusi obat sesuai CDOB, meliputi penerimaan, penyimpanan, dan penyaluran obat. Mahasiswa dilatih dalam manajemen logistik, pengendalian mutu, evaluasi sistem distribusi, serta penerapan regulasi dan etika profesi, sehingga mampu bekerja secara profesional sebagai apoteker di bidang distribusi farmasi.											
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Konsep dasar dan peran Pedagang Besar Farmasi (PBF) 2. Struktur organisasi dan tanggung jawab tenaga kefarmasian di PBF 3. Regulasi distribusi obat (CDOB dan perizinan PBF) 4. Pengelolaan narkotika, psikotropika, dan obat tertentu di PBF 5. Alur distribusi obat dari industri ke fasilitas pelayanan kesehatan 6. Jenis dan klasifikasi produk farmasi (obat, vaksin, alat kesehatan) 7. Prinsip distribusi obat yang aman, bermutu, dan legal 8. Prosedur penerimaan obat dan pemeriksaan dokumen 9. Pemeriksaan fisik obat (jumlah, kondisi, ED, kemasan) 10. Prinsip penyimpanan obat (FIFO dan FEFO) 11. Penyimpanan obat berdasarkan kondisi khusus (suhu, cahaya, kelembaban)											

	12. Pengelolaan rantai dingin (cold chain system) 13. Proses penyaluran obat ke fasilitas pelayanan kesehatan 14. Sistem pengiriman dan dokumentasi distribusi obat 15. Sistem ketelusuran produk (traceability) 16. Sistem pencatatan stok obat (manual dan komputerisasi) 17. Pengelolaan arsip dan dokumen distribusi obat 18. Identifikasi dan pencegahan kesalahan distribusi obat 19. Etika profesi apoteker di Pedagang Besar Farmasi 20. Komunikasi efektif dalam praktik kefarmasian di PBF 21. Perencanaan kebutuhan dan pengadaan obat 22. Pengendalian stok (buffer stock dan safety stock) 23. Analisis perputaran obat (fast moving dan slow moving) 24. Evaluasi sistem distribusi obat di PBF 25. Audit internal distribusi obat 26. Implementasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) 27. Pengendalian mutu dalam distribusi dan penyimpanan obat 28. Penanganan deviasi dan tindakan korektif (CAPA) 29. Manajemen risiko dalam distribusi obat 30. Farmakovigilans dan pelaporan efek samping obat (ESO) 31. Penanganan obat rusak, kadaluarsa, dan recall produk 32. Penyusunan laporan distribusi obat 33. Pelaporan kegiatan PBF kepada regulator 34. Evaluasi penggunaan obat secara sederhana 35. Identifikasi medication error dalam distribusi 36. Teknik komunikasi dan presentasi hasil kegiatan 37. Pengambilan keputusan kefarmasian berbasis kasus 38. Tanggung jawab hukum dan profesional apoteker di PBF

Akses Media Pembelajaran,Tautan Kelas Daring/LMS	
Pustaka	**Utama:** 1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2021 tentang Pedagang Besar Farmasi. Kementerian Kesehatan RI. 2. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2020). Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). BPOM RI. 3. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. 2020. PEDOMAN TEKNIS CARA DISTRIBUSI OBAT YANG BAIK. Jakarta: Badan POM 4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi. Kementerian Kesehatan RI. 5. World Health Organization. (2010). WHO good distribution practices for pharmaceutical products (WHO Technical Report Series No. 957, Annex 5). WHO Press. 6. International Pharmaceutical Federation. (2011). Good pharmacy practice: Joint FIP/WHO guidelines on GPP: Standards for quality of pharmacy services. FIP.
	Pendukung:
Dosen Pengampu	1. Dr. apt. Wirda Anggraini, M.Farm. 2. Dr. apt. Rahmi Annisa, M.Farm. 3. apt. Siti Maimunah, M.Farm. 4. apt. Sadli Syarifuddin, S.Farm., M.Sc. 5. apt. Tanaya Jati Darma, M.Farm. 6. apt. Ardiyatul Iffah Kelana, M.Farm.Klin. 7. apt. Belia Bima Nafisa, M.Biomed. 8. apt. Farid Zulkarnain Nur Syah, M.Farm.
Mata Kuliah Syarat	-

Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (CPMK) 3	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Teknik & Kriteria				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	**SubCPMK 1.1.4 1.3.1, 1.3.2 1.4.1 4.1.1 – 4.1.7 5.1.1 – 5.1.5 6.3.1 – 6.3.3 9.1.1, 9.1.2**	Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan struktur organisasi dan alur kerja di PBF 2. Mengidentifikasi jenis dan fungsi sediaan farmasi serta perbekalan kesehatan yang didistribusikan 3. Menjelaskan regulasi terkait distribusi obat (CDOB, perizinan, dll.) 4. Menguraikan alur penerimaan, penyimpanan, dan penyaluran obat 5. Melakukan pemeriksaan administratif dokumen (faktur, DO, surat pesanan) 6. Mengidentifikasi kesesuaian fisik dan	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Keterampilan:** Ujian OSCE	**Bentuk Pembelajaran:** Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Wahana PBF **Metode Pembelajaran:** *Small grup discussion*, *Case based learning* (CBL), *Collaborative learning* (CL), *Cooperative learning* (CoL), *Problem base learning* (PBL), *Self-directed*	**Praktik:** 2 SKS × 170 menit x 14 minggu = 4.760 menit/minggu = 40 jam/minggu	1. **Gambaran Umum PBF** • Definisi dan peran PBF dalam sistem pelayanan kefarmasian • Struktur organisasi dan tugas tenaga kefarmasian 2. **Regulasi Distribusi Obat** • Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) • Perizinan PBF • Regulasi narkotika, psikotropika, dan obat tertentu 3. **Sistem Distribusi Obat**	**50%**

		administrasi obat saat penerimaan 7. Menjelaskan sistem penyimpanan obat (FIFO/FEFO, suhu, khusus narkotika/psikotropika) 8. Melakukan pencatatan stok secara sederhana (manual/komputerisasi) 9. Mengidentifikasi potensi kesalahan dalam distribusi obat 10. Menjelaskan prinsip dasar keselamatan pasien dalam distribusi obat 11. Menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap SOP 12. Berkomunikasi secara efektif dengan tenaga kefarmasian dan staf terkait		*learning* (SCL), *Role play and simulation*		• Alur distribusi dari industri → PBF → fasilitas pelayanan kesehatan • Jenis produk (obat, vaksin, alat kesehatan) 4. **Proses Penerimaan Obat** • Pemeriksaan dokumen (faktur, DO, surat pesanan) • Pemeriksaan fisik (kemasan, jumlah, ED) 5. **Penyimpanan Obat** • Prinsip FIFO & FEFO • Penyimpanan khusus (rantai dingin, narkotika, psikotropika) • Pengendalian suhu dan kelembaban 6. **Penyaluran Obat** • Proses pemesanan dan pengiriman	

						• Sistem distribusi ke apotek, RS, puskesmas 7. **Administrasi & Dokumentasi** • Pencatatan stok • Sistem manual dan komputerisasi • Arsip dokumen distribusi 8. **Keselamatan dan Mutu** • Identifikasi kesalahan distribusi • Prinsip dasar patient safety dalam distribusi 9. **Etika & Komunikasi Profesi** • Sikap profesional di PBF • Komunikasi dengan tim dan pelanggan	
			Kriteria: Ketepatan melakukan dan	**Tugas-1:** **Evaluasi Penerapan CDOB** 1. Membandingkan praktik dengan standar		**Pustaka : 1- 6**	

			penguasaan materi **Bentuk Penilaian:** Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi	CDOB 2. Output : Tabel kesesuaian dan rekomendasi			
2	**SubCPMK 4.1.8 – 4.1.11 4.2.1 6.1.1 – 6.1.3 6.2.1 – 6.2.3 7.1.1 – 7.1.5 8.1.1 8.2.1 8.3.2, 8.3.4 8.4.2, 8.4.3 8.5.1 8.6.1 8.7.1**	Mahasiswa mampu: 1. Melakukan evaluasi kesesuaian proses distribusi obat dengan prinsip CDOB 2. Menganalisis permasalahan dalam sistem distribusi dan memberikan solusi 3. Melakukan pengelolaan stok obat secara lebih komprehensif (perencanaan & pengendalian) 4. Menilai mutu	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama pembimbing	**Praktik:** 2 SKS × 170 menit x 14 minggu = 4.760 menit/minggu = 40 jam/minggu		1. **Manajemen Logistik Farmasi** ● Perencanaan kebutuhan obat ● Pengendalian stok (buffer stock, safety stock) ● Analisis perputaran obat 2. **Evaluasi Sistem Distribusi**	**50%**

	8.8.1 **8.9.1 – 8.9.3** **8.10.1 – 8.10.12** **9.1.3** **9.2.1, 9.2.2** **10.1.1 – 10.1.10** **11.1.1 – 11.1.4**	penyimpanan obat berdasarkan standar yang berlaku 5. Melakukan dokumentasi dan pelaporan kegiatan distribusi obat 6. Mengidentifikasi dan melaporkan kejadian tidak diinginkan terkait obat (farmakovigilans sederhana) 7. Melakukan telaah sederhana terhadap penggunaan obat di fasilitas pelayanan kesehatan 8. Berpartisipasi dalam kegiatan audit internal atau evaluasi mutu (simulasi/nyata) 9. Mengkomunikasikan hasil analisis atau temuan secara lisan maupun tertulis 10. Menunjukkan kemampuan pengambilan keputusan profesional dalam kasus sederhana 11. Menunjukkan etika profesi dan tanggung jawab dalam praktik	akademik dan preseptor **Penilaian Keterampilan:** Ujian OSCE			● Audit internal distribusi obat ● Identifikasi dan analisis masalah distribusi 3. **Penjaminan Mutu (Quality Assurance)** ● Implementasi CDOB dalam praktik ● Pengawasan mutu penyimpanan dan distribusi 4. **Farmakovigilans** ● Pelaporan efek samping obat (ESO) ● Penanganan obat rusak/recall 5. **Manajemen Risiko** ● Identifikasi risiko dalam distribusi ● Strategi pencegahan kesalahan	

		kefarmasian 12. Menyusun laporan PKPA secara sistematis dan sesuai kaidah ilmiah				6. **Dokumentasi & Pelaporan Lanjut** ● Penyusunan laporan distribusi ● Pelaporan ke regulator 7. **Telaah Penggunaan Obat** ● Evaluasi sederhana penggunaan obat di fasilitas kesehatan ● Identifikasi potensi medication error 8. **Komunikasi Profesional** ● Presentasi hasil analisis ● Diskusi kasus distribusi obat 9. **Pengambilan Keputusan Kefarmasian** ● Studi kasus distribusi	

						• Penentuan solusi berbasis regulasi 10. **Etika dan Tanggung Jawab Profesi** • Legalitas praktik • Tanggung jawab apoteker di PBF 11. **Penyusunan Laporan PKPA** • Struktur laporan • Teknik penulisan ilmiah	
			Kreteria: **Kriteria:** Ketepatan melakukan dan penguasaan materi **Bentuk Penilaian:** Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif,	**Tugas-2:** **Studi Kasus Permasalahan Distribusi** • Menganalisis kasus nyata/simulasi CAPA • Output: Problem solving berbasis regulasi		**Pustaka : 1- 6**	

			otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi			
Total Bobot Penilaian						100%

Lampiran Instrumen Penilaian

Penilaian Mata Kuliah

1. Sikap/Ranah Afektif

Pada ranah ini evaluasi partisipasi mahasiswa di kelas meliputi keterampilan komunikasi, kedisiplinan dan tanggung jawab. Rubrik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kriteria	Skor
Berkomunikasi secara efektif, hargai orang lain pendapat; selalu menghadiri kelas tepat waktu; selalu tunduk penugasan tepat waktu; dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	85-100
Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran; menyerahkan 90% dari tugas; dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	70-85
Berkomunikasi secara tidak efektif, menghargai pendapat orang lain; 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu; dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	55-70
Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain; jarang menghadiri kelas; jarang menyerahkan tugas; dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	0-55

2. Pengetahuan/Ranah Kognitif

Kriteria penilaian pengetahuan yang digunakan dalam mata kuliah ini berikut:

Kriteria	Skor
a) Kemampuan memberikan jawaban dengan benar sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat sesuai teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	85-100
a) Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat sesuai teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	70-85

a) Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kurang sesuai teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	55-70
a) Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kurang sesuai teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan tidak sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif tidak sesuai materi.	0-55

3. Keterampilan / Ranah Psikomotorik

Keterampilan difokuskan pada keterampilan pada saat ujian OSCE. Kriteria penilaian dibagi menjadi 2 yaitu *Actual Mark* dan *Global Rating*. Pada *Actual Mark* penilaian didasarkan pada rubrik penilaian, sedangkan pada *Global Rating* dibagi menjadi 4 kriteria yaitu Tidak Lulus, Bordeline, Lulus, dan Superior.

4. Tugas Terstruktur

Kriteria	Skor
Analisis sangat tepat dan mendalam; sesuai teori/regulasi; laporan sistematis dan lengkap; presentasi sangat jelas dan komunikatif	85-100
Analisis cukup tepat; sesuai teori; laporan cukup sistematis; presentasi jelas	70-85
Analisis kurang mendalam; sebagian tidak sesuai teori; laporan kurang sistematis; presentasi kurang jelas	55-70
Analisis tidak sesuai; tidak berbasis teori; laporan tidak sistematis; presentasi tidak jelas	0-55

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG **FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN** **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER**

Tanggal Penyusunan: 13Juli 2026

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	Kode	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
PKPA RUMAH SAKIT	22070411D09	8 SKS	1	13 Juli 2026

	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Matakuliah	Ketua Prodi
OTORISASI / PENGESAHAN	apt. Siti Maimunah, M.Farm.	(Dr. apt. Wirda Anggraini, M.Farm.) NIP. 199307182023212043	(Dr. apt. Rahmi Annisa, M. Farm) NIP. 199307182023212043

Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada MK	
	CPL 1	Menguasai teori aplikasi keilmuan dalam pengembangan dan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan dan/atau pelayanan kefarmasian tertentu, dengan didukung oleh riset keilmuan dan bukti-bukti ilmiah yang valid dan relevan

	CPL 2	Mampu mempraktikkan pelayanan kefarmasian di fasilitas pelayanan kesehatan yang meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan, serta pelayanan farmasi klinis sesuai regulasi yang berlaku
	CPL 5	Mampu mengevaluasi diri dan mengelola pembelajaran diri sendiri dalam upaya meningkatkan kemampuan praktik profesi apoteker
	CPL 6	Mampu mengelola sumber daya, menerapkan standar profesi, mengevaluasi, dan mengembangkan strategi organisasi
	CPL 7	Mempunyai kemampuan adaptasi dengan perkembangan keilmuan dan teknologi terkini dan masa depan, terutama literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, internet of things, kecerdasan buatan, serta green pharmacy dan sustainability
	CPL 8	Mampu menunjukkan sikap ketakwaan kepada Tuhan YME dan perilaku profesional dalam menjalankan pekerjaan dan menyelesaikan masalah kefarmasian dengan didasari moral, etika, integritas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kode etik apoteker, serta standar profesi apoteker sesuai dengan perkembangan regulasi dan teknologi
	CPL 9	Mampu menunjukkan sikap kebangsaan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kebaikan universal sesuai nilai-nilai luhur Pancasila
	CPL 10	Mampu menerapkan integrasi islam dan sains dalam bidang kesehatan haji dan produk halal
	CPL 11	Mampu menunjukkan sikap kebangsaan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kebaikan universal sesuai nilai-nilai luhur pancasila
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1.1	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur, serta aplikasi dari ilmu farmasi dan teknologi bidang farmasi
	CPMK 1.2	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur, serta aplikasi dari ilmu biomedik
	CPMK 1.3	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur, serta aplikasi dari ilmu humaniora
	CPMK1. 4	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur, serta aplikasi dari ilmu kesehatan masyarakat

	CPMK 2.1	Mampu melakukan perencanaan, pengadaan, dan penerimaan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan sesuai dengan kebutuhan dan regulasi yang berlaku.
	CPMK 2.2	Mampu melaksanakan penyimpanan dan pengendalian Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan.
	CPMK 2.3	Mampu melakukan distribusi, penarikan, dan pemusnahan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan sesuai standar dan regulasi
	CPMK 2.4	Mampu melakukan pencatatan dan pelaporan
	CPMK 2.6	Mampu melakukan skrining resep dan analisis Masalah Terkait Obat (DRP) secara komprehensif
	CPMK 2.7	Mampu melakukan perhitungan farmasetika serta compounding sediaan farmasi steril dan non-steril
	CPMK 2.8	Mampu melakukan Pelayanan Informasi Obat (PIO) dan Konseling
	CPMK 2.9	Mampu melakukan pelayanan kefarmasian di rumah (Home Pharmacy Care) dan Visite pasien
	CPMK 2.10	Mampu melaksanakan dispensing dan memberikan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
	CPMK 2.11	Mampu melakukan Rekonsilisasi Obat
	CPMK 2.12	Mampu melakukan Pemantauan Terapi Obat (PTO) dan Monitoring Efek Samping Obat (MESO) serta memberikan solusi korektif
	CPMK 2.13	Mampu melakukan Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD)
	CPMK 5.1	Melaksanakan komunikasi efektif
	CPMK 6.1	Mampu mengambil keputusan strategis di tempat praktik kefarmasian dengan pendekatan ilmiah, analitis-kritis, dan berbasis data (evidence-based)
	CPMK 6.2	Mampu memimpin, mengelola sumber daya, dan menjalankan kerjasama tim (interprofesional) secara asertif dalam mencapai tujuan Praktik Kefarmasian
	CPMK 6.3	Mampu melaksanakan praktik dengan penuh tanggung jawab, akuntabilitas, serta menjamin keputusan yang diambil patuh pada etika, hukum, dan standar profesi.
	CPMK 7.1	Melakukan refleksi diri, menyadari keterbatasan diri, mengatasi masalah personal, dan belajar sepanjang hayat untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi profesi secara berkesinambungan, serta bekerjasama untuk menghasilkan pemikiran kreatif dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian.

	CPMK 8.1	8.1 Mengoptimalkan sumber daya (SDM, anggaran, sarana prasarana, logistic dan waktu) dan operasional.
	CPMK 8.1	8.2 Mengevaluasi prosedur sesuai dengan regulasi
	CPMK 8.1	8.3 Mengevaluasi prinsip dan prosedur pemastian mutu diterapkan secara optimal
	CPMK 8.1	8.4 Memastikan pelaksanaan Praktik Kefarmasian yang terstandar
	CPMK 8.1	8.5 Mendemonstrasikan kemampuan untuk mengelola waktu dan sumber daya secara efektif dan efisien dalam menetapkan prioritas, mengorganisasikan, dan mengelola pelaksanaan Praktik Kefarmasian.
	CPMK 8.1	8.6 Memastikan penugasan personel pendukung sesuai dengan fungsi yang ditetapkan untuk memenuhi standar.
	CPMK 8.1	8.7 Memastikan pengelolaan kerjasama tim optimal.
	CPMK 8.1	8.8 Menilai pengaruh otomatisasi dan teknologi lain di tempat praktik terhadap keamanan, efikasi dan efisiensi Praktik Kefarmasian.
	CPMK 8.1	8.9 Memastikan pencatatan dan dokumentasi dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan
	CPMK 9.1	9.1 Melakukan penelusuran, menemukan, menilai, mengevaluasi, menggunakan, menyusun, merancang, serta menyampaikan informasi.
	CPMK 9.1	9.2 Memperoleh, memproses dan memahami kebutuhan informasi kesehatan untuk memberikan keputusan yang tepat.
	CPMK 10.1	10.1 melaksanakan Praktik Kefarmasian secara profesional sesuai dengan nilai dan prinsip Berketuhanan Yang Maha Esa, hukum, etik, disiplin, sosial budaya dalam konteks lokal, nasional, maupun global dalam mengelola masalah produksi, distribusi dan Pelayanan Kefarmasian.
	CPMK 11.1	11.1 melaksanakan Praktik Kefarmasian dengan menunjukkan sikap kebangsaan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila melalui perilaku etis, bertanggung jawab, dan menghargai keberagaman dalam kegiatan pembelajaran
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub CPMK)	

	Sub CPMK 1.1.3	Menerapkan teori farmasi fisika, formulasi, teknologi farmasi, farmakologi, kimia medisinal, farmakognosi, kimia farmasi, biofarmasi, farmakokinetika, farmakogenetik, farmakogenomik, farmakoterapi, kimia klinik, informasi obat untuk memahami prinsip dan prosedur farmasetik dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 1.1.4	Menerapkan prinsip dan prosedur farmasetik, perhitungan kefarmasian, pembuatan/produksi, compounding, pengawasan mutu, pemastian mutu Sediaan Farmasi untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dalam pengembangan, produksi dan distribusi Sediaan Farmasi untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat.
	Sub CPMK 1.1.5	Menerapkan prinsip dan prosedur farmasetik, perhitungan kefarmasian, perhitungan dosis, terapeutik klinik, asuhan kefarmasian berpusat kepada individu (patient centered care), farmakoekonomi, pengobatan berbasis bukti (evidence-based medicine), farmakovigilans, keamanan pengobatan (medication safety), responding to symptoms/pelayanan swamedikasi, evaluasi literatur/referensi, desain penelitian dan statistik dalam upaya menemukan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penggunaan Sediaan Farmasi secara holistik di tingkat perorangan maupun masyarakat.
	Sub CPMK 1.2.1	Menerapkan teori biologi molekular, anatomi, fisiologi, patologi, patofisiologi, patologi klinik, mikrobiologi, parasitologi, imunologi, biokimia, farmakologi, toksikologi untuk memahami fungsi tubuh.
	Sub CPMK 1.2.2	Menerapkan teori biomakromolekul dan mekanisme kerjanya, sistem dan respon imun tubuh, mekanisme kerja obat dan senyawa kimia lainnya dalam tubuh serta aplikasinya dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan sediaan farmasi.
	Sub CPMK 1.3.1	Menerapkan teori dan prinsip sosio farmasi, farmakovigilans, manajemen sumber daya, manajemen organisasi, akuntansi, administrasi farmasi, teknologi informasi dan komunikasi, teknik komunikasi dalam mengelola Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 1.3.2	Menerapkan ketentuan perundang-undangan dan regulasi bidang farmasi, serta etik dan disiplin profesi dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.

	Sub CPMK 1.4.1	Menerapkan teori, prinsip dan prosedur farmakoepidemiologi, komunikasi profesional, ekonomi kesehatan, kebijakan kesehatan untuk mengelola kebutuhan Sediaan Farmasi dalam Pelayanan Kefarmasian.
	Sub CPMK 1.4.2	Menerapkan prinsip dan prosedur promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja untuk mengelola masalah yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dalam Pelayanan Kefarmasian berbasis komunitas (pharmaceutical public health).
	Sub CPMK 2.1.1	Melakukan seleksi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan berdasarkan kriteria dan kebutuhan.
	Sub CPMK 2.1.2	Mampu menghitung, merencanakan, dan menetapkan kebutuhan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan menggunakan metode yang tepat.
	Sub CPMK 2.1.3	Mampu menyusun dan memverifikasi rencana pengadaan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan sesuai ketentuan.
	Sub CPMK 2.1.4	Mampu merancang prosedur penerimaan produk dan memverifikasi kesesuaian produk yang diterima dengan surat pesanan dan faktur, termasuk penerimaan Cold Chain Product (CCP).
	Sub CPMK 2.2.1	Mampu menetapkan kondisi penyimpanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan berdasarkan karakteristik produk, aspek stabilitas, keamanan, dan kemanfaatan.
	Sub CPMK 2.2.2	Mampu menata dan mengelola persediaan dengan menerapkan prinsip First in First Out (FIFO) dan First Expire First Out (FEFO).
	Sub CPMK 2.2.3	Mampu mengelola produk khusus (Cold Chain Product/CCP) dan sediaan berbahaya/berisiko tinggi (High Alert Medication/HAM, sitostatika, dan Bahan Berbahaya dan Beracun/B3) sesuai prosedur dan regulasi.
	Sub CPMK 2.2.4	Mampu mengelola penyimpanan sediaan narkotika, psikotropika, dan prekursor farmasi sesuai regulasi.
	Sub CPMK 2.2.5	Mampu melakukan pengamanan dan pengendalian sediaan farmasi, BMHP dan Alkes.
	Sub CPMK 2.3.1	Mampu memilih metode pendistribusian dan melaksanakan pendistribusian.

	Sub CPMK 2.3.2	Mampu melakukan penarikan kembali Sediaan Farmasi & Alkes.
	Sub CPMK 2.3.3	Mampu memilih metode dan mengelola proses pemusnahan Sediaan Farmasi sesuai regulasi.
	Sub CPMK 2.4.1	Mampu melakukan pencatatan dan pelaporan sediaan farmasi, BMHP dan Alkes.
	Sub CPMK 2.6.1	Mampu melakukan analisis kesesuaian dan mengidentifikasi masalah dari aspek administratif dan legalitas resep, termasuk narkotika dan psikotropika pada kelompok farmakoterapi obat: sistem kardiovaskular, infeksi, sistem endokrin, sistem pernapasan, sistem GI, sistem renal dan saluran kemih, sistem syaraf dan kesehatan jiwa, tulang dan persendian, kulit, mata-hidung-telinga-tenggorokan, serta onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi.
	Sub CPMK 2.6.2	Mampu melakukan analisis dan mengidentifikasi masalah ditinjau dari aspek farmasetik (bentuk sediaan, inkompatibilitas, stabilitas) pada kelompok farmakoterapi obat sebagaimana pada Sub CPMK 2.6.1.
	Sub CPMK 2.6.3	Mampu mengidentifikasi masalah klinis (DRP) seperti duplikasi terapeutik, kontraindikasi, interaksi obat, dan ketepatan dosis obat pada kelompok farmakoterapi obat sebagaimana pada Sub CPMK 2.6.1.
	Sub CPMK 2.6.4	Mampu menetapkan solusi masalah (administrasi, farmasetik, klinis) dan mengkomunikasikannya dengan penulis resep atau pasien pada kelompok farmakoterapi obat sebagaimana pada Sub CPMK 2.6.1.
	Sub CPMK 2.7.1	Mampu melakukan perhitungan yang dibutuhkan pada pembuatan, penyiapan, peracikan, penyerahan, penggunaan, dan pengelolaan obat.
	Sub CPMK 2.7.2	Mampu menentukan Beyond Use Date (BUD).
	Sub CPMK 2.7.3	Mampu melakukan proses compounding sediaan non-steril dan steril, sediaan sitostatika, radiofarmaka.

	Sub CPMK 2.8.1	Mampu melakukan Pelayanan Informasi Obat (PIO).
	Sub CPMK 2.8.2	Mampu melakukan konseling.
	Sub CPMK 2.9.2	Mampu melakukan visite pasien.
	Sub CPMK 2.10.1	Mampu memastikan kesesuaian sediaan yang disiapkan, melaksanakan penyerahan, dan memverifikasi identitas pasien.
	Sub CPMK 2.10.2	Mampu memberikan KIE komprehensif mengenai tujuan, cara menggunakan (termasuk alat bantu khusus), potensi efek samping, cara penyimpanan, ED atau BUD, dan cara pembuangan obat.
	Sub CPMK 2.10.3	Mampu melakukan informasi dan edukasi terkait produk halal.
	Sub CPMK 2.11.1	Mampu melakukan Rekonsiliasi Obat.
	Sub CPMK 2.12.1	Mampu melakukan deteksi penilaian MESO, mengidentifikasi kausalitas kejadian efek samping (Algoritma Naranjo dan WHO), dan menentukan tindakan koreksi sesuai.
	Sub CPMK 2.12.2	Mampu melakukan deteksi penilaian MESO, mengidentifikasi kausalitas kejadian efek samping (Algoritma Naranjo dan WHO), dan menentukan tindakan koreksi sesuai.
	Sub CPMK 2.12.3	Mampu membuat laporan kejadian efek samping menggunakan form MESO dan mendokumentasikan data.
	Sub CPMK 2.13.1	Mampu melakukan Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD) di pelayanan kefarmasian.
	Sub CPMK 5.1.1	Memahami dan menggunakan berbagai teknik komunikasi verbal dan nonverbal untuk melakukan pengumpulan data, penelusuran informasi, penyampaian ide, dan pertukaran informasi.

	Sub CPMK 5.1.2	Memilih dan memanfaatkan jenis media yang sesuai dengan sasaran dan tujuan komunikasi.
	Sub CPMK 5.1.3	Menggunakan keragaman sosial budaya sebagai salah satu perangkat dalam membangun komunikasi efektif dengan seluruh pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 5.1.4	Menggunakan empati dalam berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 5.1.5	Mengidentifikasi kebutuhan informasi dan merumuskan bentuk komunikasi yang sesuai dengan sasaran dan tujuan komunikasi.
	Sub CPMK 6.1.1	Mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data dan informasi secara kritis, logis, dan terstruktur untuk menetapkan masalah praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 6.1.2	Mampu menetapkan solusi, dan merancang strategi intervensi yang paling efektif dan efisien berbasis bukti (evidence-based).
	Sub CPMK 6.1.3	Mampu mengevaluasi keputusan atau tindakan yang telah diambil untuk memastikan tercapainya hasil kerja.
	Sub CPMK 6.2.1	Mampu mendemonstrasikan kemampuan kepemimpinan dan asertivitas dalam mengelola sumber daya (waktu, personel, anggaran) secara efektif dan efisien di Fasilitas Kefarmasian.
	Sub CPMK 6.2.2	Mampu merancang, mengelola, dan mengevaluasi penerapan sistem mutu dan Standar Prosedur Operasional (SPO) di tempat praktik.
	Sub CPMK 6.2.3	Mampu melakukan koordinasi dan kolaborasi interprofesional untuk mengoptimalkan kualitas dan menyelesaikan masalah terkait pekerjaan kefarmasian.
	Sub CPMK 6.3.1	Mampu memahami dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, etik, dan disiplin profesi dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 6.3.2	Mampu menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan, serta mengupayakan kinerja terbaik.
	Sub CPMK 6.3.3	Mampu melakukan pencatatan dan dokumentasi data, informasi, intervensi, rekomendasi, dan tindakan secara lengkap dan akurat sesuai ketentuan regulasi.

	Sub CPMK 7.1.1	Melakukan evaluasi diri untuk mengidentifikasi keterbatasan diri dan meningkatkan kemampuan untuk menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 7.1.2	Terbuka untuk bekerjasama dengan berbagai pihak yang saling melengkapi dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 7.1.3	Mempertahankan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang farmasi melalui pendidikan berkelanjutan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
	Sub CPMK 7.1.4	Terbuka menerima masukan dari berbagai pihak dan berkomitmen menindaklanjuti untuk perbaikan diri demi peningkatan kualitas Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 7.1.5	Mengidentifikasi dan mengembangkan potensi kewirausahaan secara mandiri maupun berkolaborasi untuk meningkatkan kemanfaatan hasil Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 8.1.1	Mengoptimalkan pelaksanaan Praktik Kefarmasian di Fasilitas Produksi, distribusi, dan Pelayanan Kefarmasian.
	Sub CPMK 8.2.1	Memvalidasi prinsip dan prosedur keamanan, efektivitas dan efisiensi kegiatan di tempat praktik diterapkan secara optimal.
	Sub CPMK 8.3.2	Merancang, mengelola, dan mengawasi penerapan regulasi internal organisasi.
	Sub CPMK 8.4.1	Memastikan prosedur standar dilaksanakan secara optimal.
	Sub CPMK 8.4.2	Melakukan monitoring, menginterpretasi data dan informasi dari berbagai sumber informasi yang sahih.
	Sub CPMK 8.4.3	Menganalisis, mengevaluasi, serta menetapkan tindakan dan/atau perbaikan masalah yang terjadi di tempat praktik.
	Sub CPMK 8.5.1	Mendemonstrasikan kemampuan untuk mengelola waktu dan sumber daya secara efektif dan efisien dalam menetapkan prioritas, mengorganisasikan, dan mengelola pelaksanaan Praktik Kefarmasian.

	Sub CPMK 8.6.1	Memastikan penugasan personel pendukung sesuai dengan fungsi yang ditetapkan untuk memenuhi standar.
	Sub CPMK 8.7.1	Memastikan pengelolaan kerjasama tim optimal.
	Sub CPMK 8.8.1	Menilai pengaruh otomatisasi dan teknologi lain di tempat praktik terhadap keamanan, efikasi dan efisiensi Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 8.9.1	Mengawasi kegiatan pencatatan dan dokumentasi untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian dengan regulasi.
	Sub CPMK 8.9.2	Mengatasi hambatan yang timbul dari teknologi informasi atau metode lain yang digunakan dalam mengorganisasikan, memelihara, dan melakukan penelusuran catatan/dokumen di tempat praktik.
	Sub CPMK 8.9.3	Merancang prosedur, memilih dan menetapkan teknologi yang digunakan pada pencatatan/dokumentasi untuk memelihara integritas, keamanan dan ketetapan catatan di tempat praktik.
	Sub CPMK 8.10.1	Mengawasi pengelolaan waktu, sumber daya dan organisasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dilaksanakan secara optimal.
	Sub CPMK 8.10.2	Memastikan proses seleksi, penetapan kebutuhan pengadaan, serta pengendalian stok Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan dilakukan sesuai prosedur.
	Sub CPMK 8.10.3	Menilai pengaruh dari sistem dan strategi pengelolaan, prosedur inventarisasi, dan penggunaan teknologi terhadap keamanan, efikasi, dan efisiensi Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 8.10.5	Mengatasi masalah yang berkaitan dengan penyimpanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan.
	Sub CPMK 8.10.6	Memastikan pelaksanaan monitoring kondisi penyimpanan dan mutu sediaan, serta mengatasi masalah yang berkaitan dengan perubahan mutu pada penyimpanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan.
	Sub CPMK 8.10.7	Mengatasi masalah yang berkaitan dengan rantai pasokan obat, termasuk kekurangan obat, dan obat yang ditarik dari peredaran.

	Sub CPMK 8.10.8	Mengembangkan prosedur untuk memastikan pengembalian atau pemusnahan produk yang ditarik, kedaluwarsa, dan tidak terpakai.
	Sub CPMK 8.10.9	Mengawasi pengendalian persediaan di tempat praktik dengan memastikan pelaksanaan audit, penyelesaian dan pelaporan bila ada perbedaan.
	Sub CPMK 8.10.10	Mengawasi kebutuhan dan pengelolaan kegiatan peningkatan kemampuan staf secara berkelanjutan.
	Sub CPMK 8.10.11	Mengawasi anggaran secara efektif untuk mengendalikan konsistensi stok Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan.
	Sub CPMK 8.10.12	Mengawasi pemeliharaan sarana dan prasarana di fasilitas kefarmasian.
	Sub CPMK 9.1.1	Melakukan penelusuran, menemukan, menilai, mengevaluasi, menggunakan, menyusun, merancang, serta menyampaikan informasi secara efektif dan etis dalam konteks kefarmasian.
	Sub CPMK 9.1.2	Menafsirkan dan mengevaluasi informasi kesehatan dan sediaan farmasi secara kritis dari berbagai sumber.
	Sub CPMK 9.1.3	Menggunakan informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan yang aman, rasional, dan berbasis bukti dalam pelayanan kefarmasian.
	Sub CPMK 9.2.1	Mengidentifikasi kebutuhan informasi kesehatan yang relevan dengan praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 9.2.2	Menerapkan teknologi digital sebagai sarana pengembangan diri dan peningkatan pelayanan kesehatan berbasis data dan informasi yang akurat.
	Sub CPMK 10.1.1	Menerapkan agama sebagai nilai moral dari sikap dan perilaku sebagai individu dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.2	Memahami dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.3	Menjunjung tinggi sikap profesional dan kode etik profesi dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian.

	Sub CPMK 10.1.4	Memiliki dan menerapkan sikap peduli, peka, empati, dan menghargai setiap pihak yang terlibat dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.5	Menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan yang berkaitan dengan pelaksanaan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.6	Menghargai dan melindungi privasi setiap pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.7	Memahami batas kemampuan dan kewenangan dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.8	Mengupayakan kinerja terbaik dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.9	Menggunakan pendekatan sosial dan budaya sebagai salah satu perangkat untuk mendapatkan hasil terbaik dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.10	Koordinasi dan kolaborasi dengan tim dan antar tim yang terlibat dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.1	Menjelaskan dan menerapkan keterkaitan nilai-nilai Pancasila dengan sikap dan perilaku profesional dalam praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.2	Menunjukkan perilaku etis dan bertanggung jawab sesuai nilai Pancasila dalam setiap kegiatan pembelajaran dan simulasi praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.3	Menghargai keberagaman suku, agama, budaya, gender, dan latar belakang sosial dalam interaksi akademik dan praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.4	Menerapkan prinsip keadilan, kemanusiaan, dan persatuan dalam pengambilan keputusan dan kerja sama dalam praktik kefarmasian.
	Korelasi CPL terhadap Sub CPMK	

CPL	CPL 1 (%)	CPL 2 (%)	CPL 5 (%)	CPL 6 (%)	CPL 7 (%)	CPL 8 (%)	CPL 9 (%)	CPL 10 (%)	CPL 11 (%)	Bobot Penilaian (%)	Jumlah Minggu
Sub CPMK 1.1.3	√									1	
Sub CPMK 1.1.4	√									1	
Sub CPMK 1.1.5	√									1	
Sub CPMK 1.2.1	√									1	
Sub CPMK 1.2.2	√									1	
Sub CPMK 1.3.1	√									1	
Sub CPMK 1.3.2	√									1	
Sub CPMK 1.4.1	√									1	

		Sub CPMK 1.4.2	√									1		
		Sub CPMK 2.1.1		√								1		
		Sub CPMK 2.1.2		√								1		
		Sub CPMK 2.1.3		√								1		
		Sub CPMK 2.1.4		√								1		
		Sub CPMK 2.2.1		√								1		
		Sub CPMK 2.2.2		√								1		
		Sub CPMK 2.2.3		√								1		
		Sub CPMK 2.2.4		√								1		

	Sub CPMK 2.2.5		√								1			
	Sub CPMK 2.3.1		√								1			
	Sub CPMK 2.3.2		√								1			
	Sub CPMK 2.3.3		√								1			
	Sub CPMK 2.4.1		√								1			
	Sub CPMK 2.6.1		√								1			
	Sub CPMK 2.6.2		√								1			
	Sub CPMK 2.6.3		√								1			
	Sub CPMK 2.6.4		√								1			

	Sub CPMK 2.7.1		√								1			
	Sub CPMK 2.7.2		√								1			
	Sub CPMK 2.7.3		√								1			
	Sub CPMK 2.8.1		√								1			
	Sub CPMK 2.8.2		√								1			
	Sub CPMK 2.9.2		√								1			
	Sub CPMK 2.10.1		√								1			
	Sub CPMK 2.10.2		√								1			
	Sub CPMK 2.10.3		√								1			

	Sub CPMK 2.11.1		√								1		
	Sub CPMK 2.12.1		√								1		
	Sub CPMK 2.12.2		√								1		
	Sub CPMK 2.12.3		√								1		
	Sub CPMK 2.13.1		√								1		
	Sub CPMK 5.1.1		√								1		
	Sub CPMK 5.1.2			√							1		
	Sub CPMK 5.1.3			√							1		
	Sub CPMK 5.1.4			√							1		

	Sub CPMK 5.1.5			√							1			
	Sub CPMK 6.1.1				√						1			
	Sub CPMK 6.1.2				√						1			
	Sub CPMK 6.1.3				√						1			
	Sub CPMK 6.2.1				√						1			
	Sub CPMK 6.2.2				√						1			
	Sub CPMK 6.2.3				√						1			
	Sub CPMK 6.3.1				√						1			
	Sub CPMK 6.3.2				√						1			

	Sub CPMK 6.3.3				√						1			
	Sub CPMK 7.1.1					√					1			
	Sub CPMK 7.1.2					√					1			
	Sub CPMK 7.1.3					√					1			
	Sub CPMK 7.1.4					√					1			
	Sub CPMK 7.1.5					√					1			
	Sub CPMK 8.1.1						√				1			
	Sub CPMK 8.2.1						√				1			
	Sub CPMK 8.3.2						√				1			

	Sub CPMK 8.4.1						√				1		
	Sub CPMK 8.4.2						√				1		
	Sub CPMK 8.4.3						√				1		
	Sub CPMK 8.5.1						√				1		
	Sub CPMK 8.6.1						√				1		
	Sub CPMK 8.7.1						√				1		
	Sub CPMK 8.8.1						√				1		
	Sub CPMK 8.9.1						√				1		
	Sub CPMK 8.9.2						√				1		

	Sub CPMK 8.9.3						√				1		
	Sub CPMK 8.10.1						√				1		
	Sub CPMK 8.10.2						√				1		
	Sub CPMK 8.10.3						√				1		
	Sub CPMK 9.1.1							√			1		
	Sub CPMK 9.1.2							√			1		
	Sub CPMK 9.1.3							√			1		
	Sub CPMK 9.2.1							√			1		
	Sub CPMK 9.2.2							√			1		

	Sub CPMK 10.1.1								√		1		
	Sub CPMK 10.1.2								√		1		
	Sub CPMK 10.1.3								√		1		
	Sub CPMK 10.1.4								√		1		
	Sub CPMK 10.1.5								√		1		
	Sub CPMK 10.1.6								√		1		
	Sub CPMK 10.1.7								√		1		
	Sub CPMK 10.1.8										1		
	Sub CPMK 10.1.9								√		1		

	Sub CPMK 10.1.10								√		1	
	Sub CPMK 11.1.1									√	1	
	Sub CPMK 11.1.2									√	0.5	
	Sub CPMK 11.1.3									√	0.5	
	Sub CPMK 11.1.4									√	0.5	
	Total										100	8
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini merupakan praktek kerja lapangan bidang Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit (RS) , dimana mahasiswa akan melakukan praktek kerja di Rumah Sakit (RS) yang dilaksanakan selama 8 minggu. 1 sks PKPA = 170 menit/ minggu/ semester = 170 menit x 14 minggu = 2.380 menit = 39,7 jam yang setara dengan 40 jam/minggu. Mahasiswa akan melakukan praktek peran, fungsi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit. Praktik peran apoteker meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai dan pelayanan farmasi klinik. Praktik fungsi apoteker meliputi bekerja langsung bersama dengan tenaga kesehatan lainnya untuk memberikan hasil terbaik pada pasien baik rawat inap dan rawat jalan. Pelayanan farmasi klinik mulai dari Pengkajian dan Pelayanan Resep, Penelusuran Riwayat Penggunaan Obat, Rekonsiliasi Obat, Pelayanan Informasi Obat, Konseling, Visite, Pemantauan Terapi Obat (PTO), Monitoring Efek Samping Obat (MESO), Evaluasi Penggunaan Obat (EPO), Dispensing Sediaan Steril dan Pemantauan Kadar Obat dalam Darah.											

Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Sistem pelayanan kefarmasian di rumah sakit meliputi struktur organisasi dan fungsi Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS), regulasi dan standar pelayanan kefarmasian, manajemen pengelolaan obat dan perbekalan farmasi, penyusunan formularium rumah sakit, penggunaan obat rasional, evaluasi penggunaan obat (EPO/DUE), serta keselamatan pasien (patient safety). 2. Prinsip farmasetika dalam pelayanan kefarmasian meliputi farmasi fisika, formulasi, teknologi farmasi, farmakologi, kimia medisinal, farmakognosi, kimia farmasi, biofarmasi, farmakokinetika, farmakogenetik, farmakogenomik, farmakoterapi, kimia klinik, informasi obat, prinsip dan prosedur farmasetik, pengawasan mutu, dan pemastian mutu sediaan farmasi. 3. Dasar ilmu biomedik meliputi anatomi-fisiologi, patologi, patologi klinik, patofisiologi, mikrobiologi, parasitologi, imunologi, biokimia, farmakologi, toksikologi, biomakromolekul, sistem dan respon imun, serta mekanisme kerja obat dan senyawa kimia lain. 4. Perencanaan kebutuhan sediaan farmasi, BMHP, dan alat kesehatan meliputi analisis konsumsi, analisis morbiditas, proxy konsumsi, perhitungan kebutuhan, stok optimum, working stock, safety stock, buffer stock, reorder point (ROP), EOQ, EOI, stok minimum–maksimum, Quantity Ordered (QO), analisis ABC, VEN, ABC-VEN, prioritas pengadaan, penyesuaian anggaran, dan evaluasi efisiensi pengelolaan persediaan. 5. Pengadaan sediaan farmasi dan alat kesehatan meliputi regulasi pengadaan, pemilihan dan evaluasi pemasok, legalitas supplier, prosedur pemesanan obat reguler, narkotika, psikotropika, prekursor, OOT, e-purchasing, e-katalog, verifikasi dokumen, administrasi surat pesanan, dan dokumentasi pengadaan. 6. Penerimaan sediaan farmasi dan alat kesehatan meliputi verifikasi surat pesanan, faktur, surat jalan, pemeriksaan jenis, jumlah, spesifikasi produk, nomor batch, tanggal kedaluwarsa, kondisi kemasan, integritas produk, retur barang, discrepancy report, checklist penerimaan, audit internal, dan Good Distribution Practice (GDP/CDOB). 7. Cold Chain Product (CCP) meliputi jenis produk rantai dingin, persyaratan suhu penyimpanan, verifikasi indikator suhu, media pendingin, VVM, penanganan deviasi suhu, dokumentasi penerimaan, dan monitoring kualitas produk. 8. Penyimpanan sediaan farmasi meliputi stabilitas obat, sifat fisikokimia obat, FIFO, FEFO, alfabetis, bentuk sediaan, farmakoterapi, golongan obat, LASA, tall man lettering, Beyond Use Date (BUD), monitoring suhu dan kelembapan, serta penanganan obat rusak, hilang, dan kedaluwarsa. 9. Pengelolaan obat khusus meliputi High Alert Medication (HAM), sitostatika, B3, narkotika, psikotropika, prekursor farmasi, vaksin, penanganan tumpahan, pengamanan, pengendalian, pencatatan, dan pelaporan.

	10. Distribusi obat meliputi individual prescription, floor stock, Unit Dose Dispensing (UDD), One Day Dose Dispensing (ODD), pelayanan rawat jalan, rawat inap, dispensing obat program pemerintah (TB, malaria, HIV, vaksin), harga jual obat, harga pokok penjualan, dan penyaluran antar fasilitas kesehatan. 11. Penarikan kembali (recall), pengembalian, dan pemusnahan sediaan farmasi meliputi prosedur recall, retur, pemusnahan, berita acara pemusnahan, dokumentasi, dan evaluasi tindak lanjut masalah. 12. Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi meliputi kartu stok, stok opname, laporan internal, laporan eksternal (SIPNAP, SIMONA, SIHA, SITB), dokumentasi elektronik, integritas data, keamanan data, dan digitalisasi dokumentasi. 13. Telaah resep meliputi kelengkapan identitas dokter dan pasien, legalitas resep, telaah administratif, telaah farmasetik (bentuk sediaan, kekuatan, stabilitas, kompatibilitas, inkompatibilitas), dan telaah klinis. 14. Telaah klinis dan Drug Related Problems (DRP) meliputi ketepatan indikasi, dosis, kontraindikasi, interaksi obat, duplikasi terapi, polifarmasi, alergi, efek samping, aturan penggunaan, lama penggunaan, keamanan terapi, medication safety, dan identifikasi DRP. 15. Penyelesaian masalah terapi meliputi solusi administratif, farmasetik, dan klinis, komunikasi dengan dokter, tenaga kesehatan lain, pasien, dan keluarga pasien, serta pelayanan berpusat pada pasien (patient centered care). 16. Perhitungan kefarmasian meliputi dosis dewasa, anak, geriatri, pengenceran, rekonstitusi, injeksi, infus, dosis sitostatika, nutrisi parenteral total (TPN), dan seluruh kebutuhan perhitungan dalam penggunaan obat. 17. Compounding meliputi compounding non-steril, steril, sitostatika, radiofarmaka, teknik aseptik, penggunaan LAF dan BSC, etiket, label, salinan resep, BUD steril dan non-steril, pengawasan mutu, pemastian mutu, serta dokumentasi compounding. 18. Pelayanan Informasi Obat (PIO) meliputi dosis, bentuk sediaan, formulasi khusus, rute pemberian, farmakokinetik, farmakologi, alternatif terapi, efikasi, keamanan pada ibu hamil dan menyusui, efek samping, interaksi obat, stabilitas, serta pengisian formulir PIO. 19. Konseling pasien meliputi teknik komunikasi, Three Prime Questions, kriteria pasien konseling, tahapan konseling, edukasi penggunaan obat, alat kesehatan, penyimpanan, ED, BUD, pembuangan obat, dan informasi produk halal. 20. Pelayanan farmasi klinik meliputi visite pasien, Interprofessional Education (IPE), komunikasi interprofesional, farmakoterapi klinik, pengisian CPPT, dispensing, dan pelayanan rawat inap maupun rawat jalan.

	21. Rekonsiliasi obat meliputi pengumpulan data obat yang pernah, sedang, dan akan digunakan, riwayat alergi, efek samping, dosis, frekuensi, rute, dan perbandingan data terapi. 22. Pemantauan Terapi Obat (PTO) meliputi identifikasi DRP, rekomendasi terapi, pemantauan efektivitas obat, target terapi, parameter klinis, kepatuhan pasien, DUE, DUR, DDD, dan evaluasi penggunaan obat. 23. Monitoring Efek Samping Obat (MESO) dan farmakovigilans meliputi identifikasi efek samping obat, Algoritma Naranjo, WHO-UMC, tindakan koreksi, pencegahan, pelaporan MESO, dan dokumentasi data. 24. Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD) meliputi interpretasi kadar obat dalam darah dan rekomendasi terapi. 25. Responding to symptoms dan pelayanan swamedikasi meliputi identifikasi keluhan ringan, penilaian gejala, pemilihan terapi non-resep, edukasi pasien, dan rujukan bila diperlukan. 26. Pharmaceutical Public Health meliputi promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta pelayanan kefarmasian berbasis komunitas. 27. Farmakoekonomi meliputi CEA, CUA, CBA, CMA, COI, BIA, ACER, ICER, ICUR, QALY, DALY, ALY, ekonomi kesehatan, dan evaluasi biaya terapi. 28. Evidence-Based Medicine (EBM) dan Evidence-Based Pharmacy Practice meliputi desain penelitian (cross sectional, case control, cohort, RCT), critical appraisal, hierarki EBM, OR, RR, ARR, NNT, NNH, analisis risiko, dan penggunaan bukti ilmiah. 29. Komunikasi profesional meliputi komunikasi verbal, nonverbal, empatik, active listening, komunikasi asertif, komunikasi berbasis sosial budaya, komunikasi ilmiah, dan komunikasi efektif. 30. Pengelolaan informasi kefarmasian meliputi sumber informasi primer, sekunder, tersier, penelusuran literatur, database ilmiah, literature review, sitasi, parafrase, manajemen referensi, artikel ilmiah, poster ilmiah, presentasi ilmiah, dan penyampaian informasi ilmiah. 31. Kepemimpinan dan manajemen organisasi meliputi leadership, decision making, career development, pengelolaan SDM, keuangan, sarana prasarana, delegasi tugas, budaya organisasi, indikator kinerja, monitoring tim, dan evaluasi kinerja. 32. Sistem mutu dan tata kelola meliputi sistem mutu, SOP, validasi, evaluasi, monitoring, audit internal, regulasi organisasi, dan continuous quality improvement. 33. Kolaborasi interprofesional meliputi teamwork, IPE, koordinasi tim, komunikasi tim, negosiasi, manajemen konflik, dan profesionalisme dalam kolaborasi. 34. Aspek hukum dan profesi meliputi perundang-undangan kefarmasian, regulasi praktik kefarmasian, kode etik apoteker, disiplin profesi, organisasi profesi, kewenangan praktik, tanggung jawab profesi, akuntabilitas, pelanggaran, dan sanksi profesi.

	35. Pengembangan diri dan Continuing Professional Development (CPD) meliputi evaluasi diri, refleksi diri, pembelajaran sepanjang hayat, peningkatan kompetensi, penerimaan umpan balik, dan pengembangan profesional berkelanjutan. 36. Kewirausahaan kefarmasian meliputi pharmaceutical entrepreneurship, peluang usaha kefarmasian, model bisnis kefarmasian, inovasi layanan, kolaborasi usaha, dan regulasi kewirausahaan. 37. Transformasi digital dalam praktik kefarmasian meliputi Artificial Intelligence (AI), Internet of Things (IoT), digitalisasi pelayanan, sistem informasi farmasi, dokumentasi elektronik, literasi digital, analisis data, dan otomatisasi pelayanan. 38. Nilai agama, moral, etika, dan profesionalisme meliputi integrasi nilai agama, etika profesi, patient safety, privasi dan kerahasiaan pasien, profesionalisme, empati, dan tanggung jawab profesi. 39. Pendekatan sosial budaya meliputi komunikasi berbasis sosial budaya, penghargaan terhadap keberagaman, toleransi, sensitivitas budaya, dan hubungan profesional dengan seluruh pemangku kepentingan. 40. Nilai Pancasila dalam praktik kefarmasian meliputi implementasi keadilan, kemanusiaan, persatuan, keberagaman, toleransi, kerja sama tim, dan perilaku etis profesional dalam praktik kefarmasian.
Akses Media Pembelajaran,Tautan Kelas Daring/LMS	Perangkat Lunak: - Handout ppt - Buku referensi - E-learning UIN Malang - Jurnal yang terkait materi Perangkat Keras: - Laptop - LCD proyektor - Papan tulis - Spidol - Penghapus
Pustaka	**Utama:**

1. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Jakarta
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Kesehatan.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
5. Santoso, B., 1999, *Manajemen Obat Rumah Sakit*, MMF, Yogyakarta
6. Hassan, W.E., 1986, *Hospital Pharmacy*, 5th Ed., Lea and Febiger, Philadelphia
7. Dipiro JT. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach. 11th edition. 2020. McGraw Hill
8. Katzung Bertram G. Basic and Clinical Pharmacology. 15th edition. 2021. McGraw Hill
9. Brunton Laurence L. et al. Goodman & Gilman's The Pharmacological Basis of Therapeutics. 14th edition. 2023. McGraw Hill
10. Koda-Kimble MA. Applied Therapeutic: The Clinical Use of Drugs. 9th edition. Lippincott William Wilkins
11. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK) Terkait Tata Laksana Penyakit di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama dan Lanjut. Jakarta: Kemenkes RI.
12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Farmakope Indonesia Edisi VI. Jakarta: Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
13. Drug Information Handbook: A Clinically Relevant Resource for All Healthcare Professionals. 33rd Edition. Ohio: Lexicomp/UpToDate, Inc.
14. Stockley's Drug Interactions Pocket Companion 2023. London: Pharmaceutical Press.
15. Anggraini, W., Candra, T.M., Maimunah, S. and Sugihantoro, H., 2020. Evaluasi kualitatif penggunaan antibiotik pada pasien Infeksi saluran kemih dengan metode Gyssens. *KELUWIH: Jurnal Kesehatan dan Kedokteran*, *2*(1), pp.1-8.
16. Anggraini, W., 2020. Pengaruh pemberian edukasi terhadap pasien rawat jalan tentang penggunaan antibiotik di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, *6*(1), pp.57-62.
17. Anggraini, W., 2021. Evaluasi Kualitatif Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Rs "X"Di Malang. *KELUWIH: Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, *3*(1), pp.9-21.

	Rika, Y., Abdul, K.J. and Wirda, A., 2018. Evaluasi penggunaan antibiotik dan profil kuman pada seksio sesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, *7*(2), pp.69-77. 18. Anggraini, W., Wiraningtias, N.B., Inayatilah, F.R. and Indrawijaya, Y.Y.A., 2020. Evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien pasca bedah apendisitis akut di RSUD Kabupaten Pasuruan tahun 2018 (penelitian dilakukan di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Pasuruan. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, *6*(1), pp.15-20. 19. Wirda, A., Hajar, S. and Firda, L., 2021. Evaluasi Kuantitatif Penggunaan Antibiotik di Ruang Perawatan Airlangga dan Peta Kuman RSUD Kanjuruhan Malang Periode Juli-Desember 2018. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, *10*(2), pp.90-99. 20. Anggraini, W., Fauzia, F.R., Suryadinata, A., Ma'arif, B., Budayanti, N.N.S. and Dewi, F.R., 2023. Qualitative evaluation on the use of pneumonia antibiotics for covid-19 patients at X Hospital Bali in 2020. *Borneo Journal of Pharmacy*, *6*(3), pp.314-319. 21. Wijaya D., Syarifudin, S., Rahmadanita, F.F., Mutiah, R., Maimunah, S., Habibah, A.N, Nafisah, F.S. (2024). Drug-related problems (DRPs) in hypertensive patients at Karsa Husada Batu Hospital, East Java, Indonesia: Evaluation based on drug selection. Pharmacy Education. 22. Wijaya, D., Rahmadanita, F.F., Syarifudin,S., Maimunah, S. and Indrawijaya, Y.Y.A. (2021) Farmakoterapi gangguan saluran cerna. UIN Maliki Press, Malang. ISBN 978-623-232-646-0 23. Wijaya, D., Rahmadanita, F.F., Atmaja, R.R., Syarifuddin, S., Mutiah, R., Habibah, A.N. and Nafisah, F.S., 2025. Identification of Drug Related Problems (DRPs) Based on Drug and Dosage Selection in Type 2 Diabetes Mellitus Patients. *Pharmacology and Clinical Pharmacy Research*, *10*(2), p.4. 24. Wijaya, D., Alifah, N.N., Rahmadanita, F.F., Indrawijaya, Y.Y.A., Susantin, A.M. and Syarifuddin, S., 2025. Evaluation of antibiotic use in pneumonia patients with Gyssens method. *PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia)*, *22*(1), pp.12-15.
	Pendukung:
Dosen Pengampu	1. Dr. apt. Wirda Anggraini, M.Farm.

	2. Dr. apt. Rahmi Annisa, M.Farm. 3. apt. Siti Maimunah, M.Farm. 4. apt. Sadli Syarifuddin, S.Farm., M.Sc. 5. apt. Tanaya Jati Darma, M.Farm. 6. apt. Ardiyatul Iffah Kelana, M.Farm.Klin. 7. apt. Belia Bima Nafisa, S.Farm., M.Biomed. 8. apt. Farid Zulkarnain Nur Syah, M.Farm.
Mata Kuliah Syarat	-

Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (CPMK) 3	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Teknik & Kreteria				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	**Sub-CPMK 1.1.3; 1.1.4; 1.1.5; 1.2.1; 1.2.2; 1.3.1; 1.3.2; 1.4.1; 1.4.2; 5.1.1; 5.1.2; 5.1.3; 5.1.4; 5.1.5; 6.2.3; 6.3.1; 6.3.2; 7.1.1; 7.1.2; 7.1.3; 8.1.1; 8.7.1; 9.2.1; 10.1.2; 10.1.3; 10.1.4; 10.1.10; 11.1.1; 11.1.2**	Setelah mengikuti PKPA mahasiswa mampu memahami sistem pelayanan kefarmasian rumah sakit, regulasi, struktur IFRS, prinsip farmasetika, farmakoterapi, dan pelayanan farmasi secara menyeluruh	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Keterampilan :** Ujian OSCE	**Bentuk Pembelajaran:** Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) **Metode Pembelajaran:** Small grup discussion, Case based learning (CBL), Collaborative learning (CL), Cooperative learning (CoL), Problem base learning (PBL), Self-directed learning (SCL), Role play and simulation	**Praktik:** 8x170”x14 minggu = 2.380 menit = 40 jam/ minggu	**Materi Pembelajaran:** Sistem pelayanan kefarmasian di rumah sakit; struktur organisasi dan fungsi Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS); regulasi dan standar pelayanan kefarmasian; prinsip farmasi fisika, formulasi, teknologi farmasi, farmakologi, farmakoterapi, kimia medisinal, farmakognosi, kimia farmasi, biofarmasi, farmakokinetika, farmakogenetik, farmakogenomik, kimia klinik, informasi obat; anatomi-fisiologi, patologi, patofisiologi, mikrobiologi, imunologi; patient safety; patient centered care; formularium rumah sakit **Pustaka:**	**10%**

			Kreteria: Ketepatan melakukan dan penguasaan materi	**Tugas-1:** Membuat laporan orientasi PKPA Rumah Sakit yang mencakup struktur organisasi IFRS, alur pelayanan kefarmasian, regulasi dan standar pelayanan kefarmasian rumah sakit, serta mempresentasikan hasil observasi awal pelayanan farmasi rumah sakit.			
2	**Sub-CPMK 2.1.1; 2.1.2; 2.1.3; 2.1.4; 2.2.1; 2.2.2; 2.2.3; 2.2.4; 2.2.5; 5.1.1; 6.1.1; 6.1.2; 6.3.3; 7.1.3; 7.1.4; 7.1.5; 8.10.2; 8.10.3; 8.10.5; 8.10.6; 8.10.11; 8.10.12; 9.1.2; 9.2.2; 10.1.3; 10.1.5; 11.1.2**	Setelah mengikuti PKPA mahasiswa mampu: 1. Melakukan seleksi sediaan farmasi; 2. Menghitung kebutuhan obat dan alat kesehatan; 3. Menyusun rencana pengadaan; 4. Memahami sistem penyimpanan obat	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Keterampilan :**	**Bentuk Pembelajaran:** Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) **Metode Pembelajaran:** Small grup discussion, Case based learning (CBL), Collaborative learning (CL), Cooperative learning (CoL), Problem base learning (PBL), Self-directed learning (SCL),	**Praktik:** 8x170”x14 minggu = 2.380 menit = 40 jam/ minggu	**Materi Pembelajaran:** Seleksi sediaan farmasi dan alat kesehatan; perencanaan kebutuhan obat; metode konsumsi, morbiditas, proxy consumption; analisis ABC, VEN, ABC-VEN; safety stock; buffer stock; EOQ; EOI; reorder point (ROP); pengadaan obat; e-purchasing; e-katalog; surat pesanan narkotika, psikotropika, prekursor; penerimaan barang; verifikasi faktur; FIFO; FEFO; penyimpanan berdasarkan stabilitas; Cold Chain Product (CCP)	**10%**

			Ujian OSCE	Role play and simulation		**Pustaka**:	
			Kreteria: Ketepatan melakukan dan penguasaan materi	**Tugas-2:** Membuat Laporan pengelolaan Sediaan Farmasi, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan Alat Kesehatan (Pemilihan, Perencanaan, Pengadaan, Penerimaan, dan Penyimpanan)			
3	**Sub-CPMK 2.3.1; 2.3.2; 2.3.3; 2.4.1; 5.1.1; 5.1.2; 6.1.3; 6.3.3; 7.1.3; 7.1.4; 7.1.5; 8.9.1; 8.9.2; 8.9.3; 8.10.7; 8.10.8; 8.10.9; 9.1.1; 9.2.2; 10.1.5; 10.1.6; 11.1.2**	Setelah mengikuti PKPA mahasiswa mampu: 1. Mengelola HAM, B3, sitostatika; 2. Mengelola narkotika dan psikotropika; 3. Melakukan distribusi obat; 4. Melakukan recall dan pemusnahan	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Keterampilan :**	**Bentuk Pembelajaran:** Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) **Metode Pembelajaran:** Small grup discussion, Case based learning (CBL), Collaborative learning (CL), Cooperative learning (CoL), Problem base learning (PBL), Self-directed	**Praktik:** 8x170”x14 minggu = 2.380 menit = 40 jam/ minggu	**Materi Pembelajaran:** Pengelolaan High Alert Medication (HAM); B3; sitostatika; narkotika; psikotropika; prekursor; vaksin; floor stock; Unit Dose Dispensing (UDD); One Day Dose Dispensing (ODD); distribusi obat rawat inap dan rawat jalan; recall; penarikan obat; pemusnahan; berita acara pemusnahan; kartu stok; stok opname; laporan SIPNAP, SIMONA, SIHA, SITB **Pustaka:**	**10%**

			Ujian OSCE	learning (SCL), Role play and simulation			
			Kreteria: Ketepatan melakukan dan penguasaan materi	**Tugas-3:** Membuat Laporan pengelolaan Sediaan Farmasi, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan Alat Kesehatan (Distribusi, Pencatatan, Pelaporan, Pemusnahan, Penarikan, Pengendalian)			
4	**Sub-CPMK 2.6.1; 2.6.2; 2.7.1; 2.10.1; 2.10.2; 2.10.3; 5.1.1; 5.1.2; 5.1.4; 6.1.1; 6.1.2; 6.3.3; 7.1.1; 7.1.3; 7.1.4; 8.4.1; 9.1.3; 10.1.3; 10.1.4; 10.1.6; 11.1.3**	Setelah mengikuti PKPA mahasiswa mampu: 1. Melakukan telaah administratif resep; 2. Melakukan telaah farmasetik resep; 3. Menilai legalitas dan kompatibilitas resep	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Keterampilan :**	**Bentuk Pembelajaran:** Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) **Metode Pembelajaran:** Small grup discussion, Case based learning (CBL), Collaborative learning (CL), Cooperative learning (CoL), Problem base learning (PBL),	**Praktik:** 8x170”x14 minggu = 2.380 menit = 40 jam/ minggu	**Materi Pembelajaran:** Legalitas resep; identitas dokter dan pasien; telaah administratif; telaah farmasetik; bentuk dan kekuatan sediaan; stabilitas; kompatibilitas; inkompatibilitas; etiket; label; salinan resep; ketepatan dispensing **Pustaka:**	**15%**

			Ujian OSCE	Self-directed learning (SCL), Role play and simulation			
			Kreteria: Ketepatan melakukan dan penguasaan materi	**Tugas-4:** Melakukan telaah resep, dispensing sediaan farmasi dan KIE			
5	**Sub CPMK 2.6.3; 2.6.4; 2.8.1; 2.8.2; 2.11.1; 5.1.2; 5.1.4; 5.1.5; 6.1.1; 6.1.2; 6.2.3; 7.1.1; 7.1.2; 7.1.4; 9.1.1; 9.1.3; 10.1.4; 10.1.5; 10.1.6; 11.1.3; 11.1.4**	Setelah mengikuti PKPA mahasiswa mampu: 1. Mengidentifikasi DRP; 2. Menentukan intervensi farmasis; 3. Melakukan rekonsiliasi obat; 4. Melakukan MESO dan farmakovigilan	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor	**Bentuk Pembelajaran:** Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) **Metode Pembelajaran:** Small grup discussion, Case based learning (CBL), Collaborative learning (CL),	**Praktik:** 4x170”x14 minggu = 2.380 menit = 40 jam/ minggu	**Materi Pembelajaran**: DRP; interaksi obat; kontraindikasi; duplikasi terapi; medication safety; rekonsiliasi obat; MESO; Algoritma Naranjo; WHO-UMC; farmakovigilans; Pelaporan efek samping obat; tindakan koreksi; komunikasi dengan dokter; komunikasi dengan pasien **Pustaka:**	15%

		s	**Penilaian Keterampilan :** Ujian OSCE	Cooperative learning (CoL), Problem base learning (PBL), Self-directed learning (SCL), Role play and simulation			
			Kreteria: Ketepatan melakukan dan penguasaan materi	**Tugas-5:** Melakukan analisis studi kasus minimal 2 kasus/mahasiswa menggunakan metode SOAP			
6	**Sub CPMK 2.9.2; 2.12.1; 2.12.2; 2.12.3; 2.13.1; 5.1.1; 5.1.4; 6.1.3; 6.2.3; 6.3.2; 7.1.1; 7.1.2; 7.1.3; 9.1.2; 9.1.3; 10.1.5; 10.1.7; 10.1.8; 11.1.4**	**Setelah mengikuti PKPA mahasiswa mampu: 1. Melakukan PIO; 2. Melakukan konseling; 3. Melakukan visite pasien; 4. Melakukan PKOD**	Penilaian Sikap: Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor Penilaian Pengetahuan: Diskusi Bersama pembimbing	Bentuk Pembelajaran: Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Metode Pembelajaran: Small grup discussion, Case based	Praktik: 4x170”x14 minggu = 2.380 menit = 40 jam/ minggu	Materi Pembelajaran : Pelayanan Informasi Obat (PIO); konseling; Three Prime Questions; visite pasien; PKOD; patient centered care; edukasi penggunaan obat; efek samping; penyimpanan obat; ED dan BUD; pembuangan obat; informasi produk halal; teknik komunikasi profesional Pustaka :	15%

			akademik dan preseptor Penilaian Keterampilan: Ujian OSCE	learning (CBL), Collaborative learning (CL), Cooperative learning (CoL), Problem base learning (PBL), Self-directed learning (SCL), Role play and simulation			
			• **Kreteria:** Ketepatan melakukan dan penguasaan materi	**Tugas-6:** membuat video edukasi terkait interaksi obat			
7	**Sub CPMK 2.7.2; 2.7.3; 5.1.1; 6.2.1; 6.2.2; 6.2.3; 7.1.2; 7.1.3; 7.1.5; 8.2.1;**	Setelah mengikuti PKPA mahasiswa mampu: 1. Melakukan	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor	**Bentuk Pembelajaran :** Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)	**Praktik:** 4x170"x14 minggu = 2.380 menit = 40 jam/ minggu	**Materi Pembelajaran :** Materi Pembelajaran : Pelayanan Informasi Obat (PIO); konseling; Three Prime Questions; visite pasien; PKOD; patient centered care; edukasi penggunaan obat; efek	15%

	8.4.1; 8.4.2; 8.4.3; 8.5.1; 8.6.1; 8.8.1; 8.10.10; 9.2.2; 10.1.8; 10.1.10; 11.1.2	dispensing; 2. Menentukan BUD; 3. Melakukan compounding steril dan non-steril	**Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Keterampilan :** Ujian OSCE	**Metode Pembelajaran :** Small grup discussion, Case based learning (CBL), Collaborative learning (CL), Cooperative learning (CoL), Problem base learning (PBL), Self-directed learning (SCL), Role play and simulation		samping; penyimpanan obat; ED dan BUD; pembuangan obat; informasi produk halal; teknik komunikasi profesional **Pustaka :**	
			Kreteria: Ketepatan melakukan dan penguasaan materi	**Tugas-7:** Membuat leaflet terkait rekonstitusi sediaan steril dan atau handling sitostatika			
8	**Sub CPMK 6.3.1; 6.3.2; 6.3.3; 7.1.1; 7.1.3; 7.1.4; 9.1.1; 9.1.2; 9.1.3; 9.2.1;**	Setelah mengikuti PKPA mahasiswa mampu: 1. Menyusun	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor	**Bentuk Pembelajaran :** Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)	**Praktik:** 4x170”x14 minggu = 2.380 menit = 40 jam/ minggu	**Materi Pembelajaran :** refleksi praktik profesi; komunikasi profesional; leadership; dokumentasi profesional; etika profesi; kode etik apoteker; CPD; evaluasi diri; kolaborasi	10 %

	9.2.2; 10.1.1; 10.1.2; 10.1.3; 10.1.5; 10.1.6; 10.1.7; 10.1.8; 10.1.9; 10.1.10; 11.1.1; 11.1.2; 11.1.3; 11.1.4	laporan kasus; 2. Melakukan presentasi seminar kasus; 3. Mengikuti evaluasi akhir dan OSCE; 4.Menunjukkan profesionalisme dan etika profesi	**Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Keterampilan :** Ujian OSCE	**Metode Pembelajaran :** Small grup discussion, Case based learning (CBL), Collaborative learning (CL), Cooperative learning (CoL), Problem base learning (PBL), Self-directed learning (SCL), Role play and simulation		interprofesional; literasi digital; AI; IoT; nilai agama; Pancasila; keberagaman; tanggung jawab profesi **Pustaka :**	
			Kreteria: Ketepatan melakukan dan penguasaan materi	**Tugas-8:** Presentasi studi kasus			
Total Bobot Penilaian							100%

Lampiran Instrumen Penilaian

Penilaian Mata Kuliah

1. Sikap/Ranah Afektif

Pada ranah ini evaluasi partisipasi mahasiswa di kelas meliputi keterampilan komunikasi, kedisiplinan dan tanggung jawab. Rubrik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kriteria	Skor
Berkomunikasi secara efektif, hargai orang lain pendapat; selalu menghadiri kelas tepat waktu; selalu tunduk penugasan tepat waktu; dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	85-100
Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran; menyerahkan 90% dari tugas; dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	70-85
Berkomunikasi secara tidak efektif, menghargai pendapat orang lain; 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu; dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	55-70
Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain; jarang menghadiri kelas; jarang menyerahkan tugas; dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	0-55

0. Pengetahuan/Ranah Kognitif

Kriteria penilaian pengetahuan yang digunakan dalam mata kuliah ini berikut:

Kriteria	Skor
a) Kemampuan memberikan jawaban dengan benar sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat sesuai teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	85-100
a) Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat sesuai teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	70-85
a) Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kurang sesuai teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	55-70

a) Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kurang sesuai teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan tidak sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif tidak sesuai materi.	0-55

1. Keterampilan / Ranah Psikomotorik

Keterampilan difokuskan pada keterampilan pada saat ujian OSCE. Kriteria penilaian dibagi menjadi 2 yaitu *Actual Mark* dan *Global Rating*. Pada *Actual Mark* penilaian didasarkan pada rubrik penilaian, sedangkan pada *Global Rating* dibagi menjadi 4 kriteria yaitu Tidak Lulus, Bordeline, Lulus, dan Superior.

0. Tugas Terstruktur

Kriteria	Skor
Analisis sangat tepat dan mendalam; sesuai teori/regulasi; laporan sistematis dan lengkap; presentasi sangat jelas dan komunikatif	85-100
Analisis cukup tepat; sesuai teori; laporan cukup sistematis; presentasi jelas	70-85
Analisis kurang mendalam; sebagian tidak sesuai teori; laporan kurang sistematis; presentasi kurang jelas	55-70
Analisis tidak sesuai; tidak berbasis teori; laporan tidak sistematis; presentasi tidak jelas	0-55

	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG **FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN** **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER**

Tanggal Penyusunan: 13 Juli 2026

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah (MK)	Kode	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
PKPA Pemerintahan	**22070411D03**	**2 SKS**	**1**	**13 Juli 2026**

	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Matakuliah	Ketua Prodi
OTORISASI / PENGESAHAN	(apt. Farid Z.N Syah, M.Farm) NIP.-	(Dr. apt. Wirda Anggraini, M.Farm.) NIP. 199307182023212043	(Dr. apt. Rahmi Annisa, M. Farm) NIP. 199307182023212043

Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada MK	
	CPL 1	Menguasai teori aplikasi keilmuan dalam pengembangan dan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan dan/atau pelayanan kefarmasian tertentu, dengan didukung oleh riset keilmuan dan bukti-bukti ilmiah yang valid dan relevan

	CPL 2	Mampu mempraktikkan pelayanan kefarmasian di fasilitas pelayanan kesehatan yang meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan, serta pelayanan farmasi klinis sesuai regulasi yang berlaku
	CPL 5	Mampu membangun komunikasi efektif dan mengelola kerja kolaboratif interprofesional untuk mengoptimalkan kualitas dan menyelesaikan masalah terkait pekerjaan kefarmasian, serta pelayanan kesehatan kepada masyarakat
	CPL 6	Mampu mengambil keputusan dalam hal-hal strategis terkait pekerjaan kefarmasian baik secara mandiri maupun dalam kelompok dengan pendekatan ilmiah, memimpin dan/atau mengelola pekerjaan kelompok secara asertif, serta bertanggung jawab atas keputusan atau pencapaian hasil kerja kelompok sesuai dengan norma, etika, standar, hukum dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku
	CPL 7	Mampu mengevaluasi diri dan mengelola pembelajaran diri sendiri dalam upaya meningkatkan kemampuan praktik profesi apoteker
	CPL 8	Mampu mengelola sumber daya, menerapkan standar profesi, mengevaluasi, dan mengembangkan strategi organisasi
	CPL 9	Mempunyai kemampuan adaptasi dengan perkembangan keilmuan dan teknologi terkini dan masa depan, terutama literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, internet of things, kecerdasan buatan, serta green pharmacy dan sustainability
	CPL 10	Mampu menunjukkan sikap ketakwaan kepada Tuhan YME dan perilaku profesional dalam menjalankan pekerjaan dan menyelesaikan masalah kefarmasian dengan didasari moral, etika, integritas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kode etik apoteker, serta standar profesi apoteker sesuai dengan perkembangan regulasi dan teknologi
	CPL 11	Mampu menunjukkan sikap kebangsaan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kebaikan universal sesuai nilai-nilai luhur pancasila
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1.1	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur, serta aplikasi dari ilmu farmasi dan teknologi bidang farmasi

	CPMK 1.3	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur, serta aplikasi dari ilmu humaniora
	CPMK 1.4	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur, serta aplikasi dari ilmu kesehatan masyarakat
	CPMK 1.5	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur serta aplikasi dari ilmu pelayanan kesehatan haji
	CPMK 2.1	Mampu melakukan perencanaan, pengadaan, dan penerimaan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan sesuai dengan kebutuhan dan regulasi yang berlaku.
	CPMK 2.2	Mampu melaksanakan penyimpanan dan pengendalian Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan.
	CPMK 2.3	Mampu melakukan distribusi, penarikan, dan pemusnahan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan sesuai standar dan regulasi
	CPMK 2.4	Mampu melakukan pencatatan dan pelaporan
	CPMK 5.1	Melaksanakan komunikasi efektif
	CPMK 6.1	Mampu mengambil keputusan strategis di tempat praktik kefarmasian dengan pendekatan ilmiah, analitis-kritis, dan berbasis data (evidence-based)
	CPMK 6.2	Mampu memimpin, mengelola sumber daya, dan menjalankan kerjasama tim (interprofesional) secara asertif dalam mencapai tujuan Praktik Kefarmasian
	CPMK 6.3	Mampu melaksanakan praktik dengan penuh tanggung jawab, akuntabilitas, serta menjamin keputusan yang diambil patuh pada etika, hukum, dan standar profesi.
	CPMK 7.1	Melakukan refleksi diri, menyadari keterbatasan diri, mengatasi masalah personal, dan belajar sepanjang hayat untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi profesi secara berkesinambungan, serta bekerjasama untuk menghasilkan pemikiran kreatif dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian.
	CPMK 8.1	Mengoptimalkan sumber daya (SDM, anggaran, sarana prasarana, logistic dan waktu) dan operasional.
	CPMK 8.2	Mengevalusi prosedur sesuai dengan regulasi
	CPMK 8.3	Mengevaluasi prinsip dan prosedur pemastian mutu diterapkan secara optimal
	CPMK 8.4	Memastikan pelaksanaan Praktik Kefarmasian yang terstandar

	CPMK 8.5	Mendemonstrasikan kemampuan untuk mengelola waktu dan sumber daya secara efektif dan efisien dalam menetapkan prioritas, mengorganisasikan, dan mengelola pelaksanaan Praktik Kefarmasian.
	CPMK 8.6	Memastikan penugasan personel pendukung sesuai dengan fungsi yang ditetapkan untuk memenuhi standar.
	CPMK 8.7	Memastikan pengelolaan kerjasama tim optimal.
	CPMK 8.8	Menilai pengaruh otomatisasi dan teknologi lain di tempat praktik terhadap keamanan, efikasi dan efisiensi Praktik Kefarmasian.
	CPMK 8.9	Memastikan pencatatan dan dokumentasi dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan
	CPMK 8.10	Melaksanakan pengelolaan sumber daya dan organisasi di Fasilitas Produksi, distribusi, dan Pelayanan Kefarmasian
	CPMK 9.1	Melakukan penelusuran, menemukan, menilai, mengevaluasi, menggunakan, menyusun, merancang, serta menyampaikan informasi.
	CPMK 9.2	Memperoleh, memproses dan memahami kebutuhan informasi kesehatan untuk memberikan keputusan yang tepat.
	CPMK 10.1	Melaksanakan Praktik Kefarmasian secara profesional sesuai dengan nilai dan prinsip Berketuhanan Yang Maha Esa, hukum, etik, disiplin, sosial budaya dalam konteks lokal, nasional, maupun global dalam mengelola masalah produksi, distribusi dan Pelayanan Kefarmasian.
	CPMK 11.1	Melaksanakan Praktik Kefarmasian dengan menunjukkan sikap kebangsaan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila melalui perilaku etis, bertanggung jawab, dan menghargai keberagaman dalam kegiatan pembelajaran
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub CPMK)	
	Sub CPMK 1.1.4	Menerapkan prinsip dan prosedur farmasetik, perhitungan kefarmasian, pembuatan/produksi, compounding, pengawasan mutu, pemastian mutu Sediaan Farmasi untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dalam pengembangan, produksi dan distribusi Sediaan Farmasi untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat.

	Sub CPMK 1.3.1	Menerapkan teori dan prinsip sosio farmasi, farmakovigilans, manajemen sumber daya, manajemen organisasi, akuntansi, administrasi farmasi, teknologi informasi dan komunikasi, teknik komunikasi dalam mengelola Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 1.3.2	Menerapkan ketentuan perundang-undangan dan regulasi bidang farmasi, serta etik dan disiplin profesi dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 1.4.1	Menerapkan teori, prinsip dan prosedur farmakoepidemiologi, komunikasi profesional, ekonomi kesehatan, kebijakan kesehatan untuk mengelola kebutuhan Sediaan Farmasi dalam Pelayanan Kefarmasian.
	Sub CPMK 1.4.2	Menerapkan prinsip dan prosedur promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja untuk mengelola masalah yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dalam Pelayanan Kefarmasian berbasis komunitas (pharmaceutical public health).
	Sub CPMK 1.5.1	Menerapkan teori, prinsip dan prosedur farmakoepidemiologi, komunikasi profesional, teknologi informasi dan kesehatan Calon Jamaah Haji (CJH) untuk mengelola kebutuhan Sediaan Farmasi dalam Pelayanan Kesehatan Haji
	Sub CPMK 1.5.2	Menerapkan ketentuan perundang-undangan dan regulasi bidang farmasi dan kebijakan formularium obat dan perbekalan kesehatan jamaah haji, serta etik dan disiplin profesi dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 2.1.3	Mampu menyusun dan memverifikasi rencana pengadaan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan sesuai ketentuan
	Sub CPMK 2.2.5	Mampu melakukan pengamanan dan pengendalian sediaan farmasi, BMHP dan Alkes
	Sub CPMK 2.3.1	Mampu memilih metode pendistribusian dan melaksanakan pendistribusian
	Sub CPMK 2.3.3	Mampu memilih metode dan mengelola proses pemusnahan Sediaan Farmasi sesuai regulasi
	Sub CPMK 2.4.1	Mampu melakukan pencatatan dan pelaporan sediaan farmasi, BMHP dan Alkes

	Sub CPMK 5.1.1	Memahami dan menggunakan berbagai teknik komunikasi verbal dan nonverbal untuk melakukan pengumpulan data, penelusuran informasi, penyampaian ide, dan pertukaran informasi.
	Sub CPMK 5.1.2	Memilih dan memanfaatkan jenis media yang sesuai dengan sasaran dan tujuan komunikasi.
	Sub CPMK 5.1.3	Menggunakan keragaman sosial budaya sebagai salah satu perangkat dalam membangun komunikasi efektif dengan seluruh pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 5.1.4	Menggunakan empati dalam berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 5.1.5	Mengidentifikasi kebutuhan informasi dan merumuskan bentuk komunikasi yang sesuai dengan sasaran dan tujuan komunikasi.
	Sub CPMK 6.1.1	Mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data dan informasi secara kritis, logis, dan terstruktur untuk menetapkan masalah praktik kefarmasian
	Sub CPMK 6.1.2	Mampu menetapkan solusi, dan merancang strategi intervensi yang paling efektif dan efisien berbasis bukti (evidence-based)
	Sub CPMK 6.1.3	Mampu mengevaluasi keputusan atau tindakan yang telah diambil untuk memastikan tercapainya hasil kerja
	Sub CPMK 6.2.1	Mampu mendemonstrasikan kemampuan kepemimpinan dan asertivitas dalam mengelola sumber daya (waktu, personel, anggaran) secara efektif dan efisien di Fasilitas Kefarmasian
	Sub CPMK 6.2.2	Mampu merancang, mengelola, dan mengevaluasi penerapan sistem mutu dan Standar Prosedur Operasional (SPO) di tempat praktik
	Sub CPMK 6.2.3	Mampu melakukan koordinasi dan kolaborasi interprofesional untuk mengoptimalkan kualitas dan menyelesaikan masalah terkait pekerjaan kefarmasian
	Sub CPMK 6.3.1	Mampu memahami dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, etik, dan disiplin profesi dalam Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 6.3.2	Mampu menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan, serta mengupayakan kinerja terbaik

	Sub CPMK 6.3.3	Mampu melakukan pencatatan dan dokumentasi data, informasi, intervensi, rekomendasi, dan tindakan secara lengkap dan akurat sesuai ketentuan regulasi
	Sub CPMK 7.1.1	Melakukan evaluasi diri untuk mengidentifikasi keterbatasan diri dan meningkatkan kemampuan untuk menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 7.1.2	Terbuka untuk bekerjasama dengan berbagai pihak yang saling melengkapi dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 7.1.3	Mempertahankan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang farmasi melalui pendidikan berkelanjutan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
	Sub CPMK 7.1.4	Terbuka menerima masukan dari berbagai pihak dan berkomitmen menindaklanjuti untuk perbaikan diri demi peningkatan kualitas Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 7.1.5	Mengidentifikasi dan mengembangkan potensi kewirausahaan secara mandiri maupun berkolaborasi untuk meningkatkan kemanfaatan hasil Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 8.1.1	Mengoptimalkan pelaksanaan Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 8.2.1	Memvalidasi prinsip dan prosedur keamanan, efektivitas dan efisiensi kegiatan di tempat praktik diterapkan secara optimal.
	Sub CPMK 8.3.2	Merancang, mengelola, dan mengawasi penerapan regulasi internal organisasi;
	Sub CPMK 8.4.1	Memastikan prosedur standar dilaksanakan secara optimal;
	Sub CPMK 8.5.1	Mendemonstrasikan kemampuan untuk mengelola waktu dan sumber daya secara efektif dan efisien dalam menetapkan prioritas, mengorganisasikan, dan mengelola pelaksanaan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 8.6.1	Memastikan penugasan personel pendukung sesuai dengan fungsi yang ditetapkan untuk memenuhi standar

	Sub CPMK 8.7.1	Memastikan pengelolaan kerjasama tim optimal.
	Sub CPMK 8.8.1	Menilai pengaruh otomatisasi dan teknologi lain di tempat praktik terhadap keamanan, efikasi dan efisiensi Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 8.9.1	Mengawasi kegiatan pencatatan dan dokumentasi untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian dengan regulasi;
	Sub CPMK 8.9.2	Mengatasi hambatan yang timbul dari teknologi informasi atau metode lain yang digunakan dalam mengorganisasikan, memelihara, dan melakukan penelusuran catatan/dokumen di tempat praktik
	Sub CPMK 8.9.3	Merancang prosedur, memilih dan menetapkan teknologi yang digunakan pada pencatatan/dokumentasi untuk memelihara integritas, keamanan dan ketetapan catatan di tempat praktik.
	Sub CPMK 8.10.1	Mengawasi pengelolaan waktu, sumber daya dan organisasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dilaksanakan secara optimal.
	Sub CPMK 8.10.2	Memastikan proses seleksi, penetapan kebutuhan pengadaan, serta pengendalian stok Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan dilakukan sesuai prosedur;
	Sub CPMK 8.10.3	Menilai pengaruh dari sistem dan strategi pengelolaan, prosedur inventarisasi, dan penggunaan teknologi terhadap keamanan, efikasi, dan efisiensi Praktik Kefarmasian;
	Sub CPMK 8.10.5	Mengatasi masalah yang berkaitan dengan penyimpanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan;
	Sub CPMK 8.10.6	Memastikan pelaksanaan monitoring kondisi penyimpanan dan mutu sediaan, serta mengatasi masalah yang berkaitan dengan perubahan mutu pada penyimpanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan;
	Sub CPMK 8.10.7	Mengatasi masalah yang berkaitan dengan rantai pasokan obat, termasuk kekurangan obat, dan obat yang ditarik dari peredaran;
	Sub CPMK 8.10.8	Mengembangkan prosedur untuk memastikan pengembalian atau pemusnahan produk yang ditarik, kedaluwarsa dan tidak terpakai

	Sub CPMK 8.10.9	Mengawasi pengendalian persediaan di tempat praktik dengan memastikan pelaksanaan audit, penyelesaian dan pelaporan bila ada perbedaan.
	Sub CPMK 8.10.10	Mengawasi kebutuhan dan pengelolaan kegiatan peningkatan kemampuan staf secara berkelanjutan.
	Sub CPMK 8.10.11	Mengawasi anggaran secara efektif untuk mengendalikan konsistensi stok Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan
	Sub CPMK 8.10.12	Mengawasi pemeliharaan sarana dan prasarana di fasilitas kefarmasian.
	Sub CPMK 9.1.1	Melakukan penelusuran, menemukan, menilai, mengevaluasi, menggunakan, menyusun, merancang, serta menyampaikan informasi secara efektif dan etis dalam konteks kefarmasian.
	Sub CPMK 9.1.2	Menafsirkan dan mengevaluasi informasi kesehatan dan sediaan farmasi secara kritis dari berbagai sumber.
	Sub CPMK 9.1.3	Menggunakan informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan yang aman, rasional, dan berbasis bukti dalam pelayanan kefarmasian.
	Sub CPMK 9.2.1	Mengidentifikasi kebutuhan informasi kesehatan yang relevan dengan praktik kefarmasian
	Sub CPMK 9.2.2	Menerapkan teknologi digital sebagai sarana pengembangan diri dan peningkatan pelayanan kesehatan berbasis data dan informasi yang akurat
	Sub CPMK 10.1.1	Menerapkan agama sebagai nilai moral dari sikap dan perilaku sebagai individu dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.2	Memahami dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.3	Menjunjung tinggi sikap profesional dan kode etik profesi dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.4	Memiliki dan menerapkan sikap peduli, peka, empati, dan menghargai setiap pihak yang terlibat dalam Praktik Kefarmasian.

	Sub CPMK 10.1.5	Menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan yang berkaitan dengan pelaksanaan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.6	Menghargai dan melindungi privasi setiap pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.7	Memahami batas kemampuan dan kewenangan dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.8	Mengupayakan kinerja terbaik dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.9	Menggunakan pendekatan sosial dan budaya sebagai salah satu perangkat untuk mendapatkan hasil terbaik dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.10	Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan tim dan antar tim yang terlibat dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.1	Menjelaskan dan menerapkan keterkaitan nilai-nilai Pancasila dengan sikap dan perilaku profesional dalam praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.2	Menunjukkan perilaku etis dan bertanggung jawab sesuai nilai Pancasila dalam setiap kegiatan pembelajaran dan simulasi praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.3	Menghargai keberagaman suku, agama, budaya, gender, dan latar belakang sosial dalam interaksi akademik dan praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.4	Menerapkan prinsip keadilan, kemanusiaan, dan persatuan dalam pengambilan keputusan dan kerja sama dalam praktik kefarmasian.

	Korelasi CPL terhadap Sub CPMK

Sub CPMK	CPL1	CPL2	CPL5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	CPL 11	Bobot Penilaian (%)	Jumlah Minggu
Sub CPMK 1.1.4	✓									1	
Sub CPMK 1.3.1	✓									1	
Sub CPMK 1.3.2	✓									1	
Sub CPMK 1.4.1	✓									1	
Sub CPMK 1.4.2	✓									1	
Sub CPMK 1.5.1	✓									1	
Sub CPMK 1.5.2	✓									2	
Sub CPMK 2.1.3		✓								1	
Sub CPMK 2.2.5		✓								1	
Sub CPMK 2.3.1		✓								1	
Sub CPMK 2.3.3		✓								1	
Sub CPMK 2.4.1		✓								1	
Sub CPMK 5.1.1			✓							1	
Sub CPMK 5.1.2			✓							1	

	Sub CPMK 5.1.3			✓							2	
	Sub CPMK 5.1.4			✓							2	
	Sub CPMK 5.1.5			✓							2	
	Sub CPMK 6.1.1				✓						1	
	Sub CPMK 6.1.2				✓						1	
	Sub CPMK 6.1.3				✓						1	
	Sub CPMK 6.2.1				✓						1	
	Sub CPMK 6.2.2				✓						1	
	Sub CPMK 6.2.3				✓						1	
	Sub CPMK 6.3.1				✓						2	
	Sub CPMK 6.3.2				✓						2	
	Sub CPMK 6.3.3				✓						2	
	Sub CPMK 7.1.1					✓					1	
	Sub CPMK 7.1.2					✓					1	
	Sub CPMK 7.1.3					✓					2	

	Sub CPMK 7.1.4					✓					2	
	Sub CPMK 7.1.5					✓					2	
	Sub CPMK 8.1.1						✓				1	
	Sub CPMK 8.2.1						✓				1	
	Sub CPMK 8.3.2						✓				1	
	Sub CPMK 8.4.1						✓				1	
	Sub CPMK 8.5.1						✓				1	
	Sub CPMK 8.6.1						✓				1	
	Sub CPMK 8.7.1						✓				1	
	Sub CPMK 8.8.1						✓				1	
	Sub CPMK 8.9.1						✓				1	
	Sub CPMK 8.9.2						✓				1	
	Sub CPMK 8.9.3						✓				1	
	Sub CPMK 8.10.1						✓				1	
	Sub CPMK 8.10.2						✓				1	

	Sub CPMK 8.10.3						✓				1	
	Sub CPMK 8.10.5						✓				1	
	Sub CPMK 8.10.6						✓				1	
	Sub CPMK 8.10.7						✓				2	
	Sub CPMK 8.10.8						✓				2	
	Sub CPMK 8.10.9						✓				2	
	Sub CPMK 8.10.10						✓				2	
	Sub CPMK 8.10.11						✓				2	
	Sub CPMK 8.10.12						✓				2	
	Sub CPMK 9.1.1							✓			1	
	Sub CPMK 9.1.2							✓			1	
	Sub CPMK 9.1.3							✓			2	
	Sub CPMK 9.2.1							✓			2	
	Sub CPMK 9.2.2							✓			2	
	Sub CPMK 10.1.1								✓		1	

	Sub CPMK 10.1.2								✓		1	
	Sub CPMK 10.1.3								✓		1	
	Sub CPMK 10.1.4								✓		2	
	Sub CPMK 10.1.5								✓		2	
	Sub CPMK 10.1.6								✓		2	
	Sub CPMK 10.1.7								✓		2	
	Sub CPMK 10.1.8								✓		2	
	Sub CPMK 10.1.9								✓		2	
	Sub CPMK 10.1.10								✓		2	
	Sub CPMK 11.1.1									✓	1	
	Sub CPMK 11.1.2									✓	1	
	Sub CPMK 11.1.3									✓	2	
	Sub CPMK 11.1.4									✓	2	
	Total										100	2
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Pemerintahan memberikan pengalaman praktik kepada mahasiswa di Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai Karantina Kesehatan, dan Dinas Kesehatan untuk											

	memahami peran apoteker dalam regulasi, pengawasan obat dan makanan, pengendalian mutu, serta kebijakan dan program kesehatan masyarakat sesuai peraturan perundang-undangan.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Perhitungan Kefarmasian 2. Manajemen Sumber Daya 3. Manajemen Organisasi 4. Akuntansi 5. Administrasi Farmasi 6. Teknologi Informasi dan Komunikasi 7. Teknik Komunikasi 8. Ketentuan Perundang-undangan Regulasi Bidang Farmasi 9. Etik dan Disiplin Profesi 10. Komunikasi Profesional 11. Ekonomi Kesehatan 12. Kebijakan Kesehatan 13. Promosi Kesehatan 14. Kesehatan Lingkungan 15. Kesehatan dan Keselamatan Kerja 16. Pengelolaan Sediaan Farmasi, BMHP dan Alkes untuk CJH 17. Peraturan Perundang-undangan dan Regulasi untuk CJH 18. Kebijakan Formularium Obat dan Perbekalan Kesehatan Jamaah Haji 19. Surat Pesanan (Reguler, Prekursor, OOT, Narkotika, Psikotropika) 20. Pemilihan Pemasok 21. Jumlah Obat yang Dipesan (QO) 22. E-purchasing 23. Reorder Point (ROP) 24. Monitoring Suhu dan Kelembapan 25. Penanganan Sediaan Farmasi Hilang, Rusak, dan Kadaluwarsa

	26. Penyaluran Antar Fasyankes 27. Kriteria dan Prosedur Pemusnahan Sediaan Farmasi 28. Berita Acara Pemusnahan 29. Kartu Stok 30. Laporan Internal 31. Laporan Eksternal (SIMONA) 32. Teknik Komunikasi Verbal dan Nonverbal dalam Praktik Kefarmasian 33. Teknik Pengumpulan Data, Penelusuran Informasi, serta Penyampaian Informasi Profesional 34. Jenis Media Komunikasi 35. Analisis Sasaran Komunikasi 36. Kriteria Pemilihan Media yang Tepat 37. Konsep Sosial Budaya dalam Praktik Kefarmasian 38. Pemangku Kepentingan dalam Praktik Kefarmasian 39. Teknik Komunikasi Berdasarkan Budaya 40. Konsep Empati dalam Praktik Kefarmasian 41. Prinsip Komunikasi Berbasis Empati (Active Listening) 42. Identifikasi Sasaran Kebutuhan Informasi 43. Penentuan Tujuan Komunikasi 44. Interpretasi dan Analisis Data Uji 45. Evidence Based Medicine (EBM) 46. Leadership 47. Career Development 48. Decision Maker 49. SDM 50. Sistem Mutu 51. Standar Operasional Prosedur (SOP) 52. Interprofessional Education (IPE)

	53. Perundang-undangan 54. Etika Profesi 55. Regulasi Praktik Kefarmasian 56. Kode Etik Apoteker 57. Disiplin dan Organisasi Profesi 58. Tanggung Jawab Profesi 59. Akuntabilitas Profesional 60. Pencatatan 61. Pelaporan 62. Dokumentasi 63. Evaluasi Diri 64. Pengembangan Profesional 65. Kolaborasi 66. Etika dalam Kolaborasi 67. Continuing Professional Development (CPD) 68. Literasi Digital dan Informasi 69. Teknik Menerima dan Mengelola Umpan Balik Profesional 70. Kewirausahaan Kefarmasian 71. Pengembangan Model Usaha Kefarmasian 72. Aspek Etika, Profesionalisme, dan Regulasi dalam Kewirausahaan Kefarmasian 73. Keuangan 74. Sarana dan Prasarana 75. Evaluasi 76. Validasi 77. Regulasi Organisasi 78. Personel 79. Analisis Kebutuhan Personel

	80. Digitalisasi 81. Tindak Lanjut Masalah 82. Literasi Data 83. Seleksi Kebutuhan Sediaan Farmasi, Alkes, dan BMHP 84. Perhitungan Kebutuhan Pengadaan 85. Pengendalian Stok 86. Metode Inventarisasi Manual dan Elektronik 87. Penerapan FIFO/FEFO 88. Penyimpanan Khusus Produk Berisiko Tinggi 89. Pemanfaatan Teknologi dalam Penyimpanan 90. Monitoring Mutu Sediaan Farmasi 91. Penarikan (Recall) 92. Pengembangan Prosedur Recall 93. Pengembangan Prosedur Pemusnahan 94. Stok Opname 95. Pengembangan SDM 96. Pelatihan SDM 97. Kesesuaian Penggunaan Anggaran 98. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana 99. Penelusuran Literatur (PubMed, Scopus, Guideline Klinis) 100. Validitas dan Reliabilitas Sumber Informasi 101. Penyusunan Informasi 102. Etika Penyampaian Informasi 103. Critical Appraisal Sumber Informasi 104. Evidence-Based Pharmacy Practice 105. Hierarki EBM 106. Analisis Risiko

	107. Analisis Gap Informasi 108. Kebutuhan Data dalam Pelayanan Kefarmasian 109. Kecerdasan Buatan (AI) / Internet of Things (IoT) dalam Praktik Kefarmasian 110. Literasi Digital untuk Tenaga Kefarmasian 111. Teknologi Digital dalam Praktik Kefarmasian 112. Integrasi Nilai Agama dalam Sikap Profesional 113. Etika Profesi Kefarmasian dalam Perspektif Nilai Agama 114. Sikap Profesional dalam Praktik Kefarmasian 115. Etika Pelayanan Berpusat pada Pasien 116. Nilai Kepedulian dan Empati dalam Profesi Kefarmasian 117. Kepekaan terhadap Kebutuhan Pasien 118. Komunikasi Empati dalam Praktik Kefarmasian 119. Menghargai Setiap Pihak dalam Praktik Kefarmasian 120. Pengambilan Keputusan dalam Praktik Kefarmasian 121. Pelanggaran dan Sanksi 122. Konsep Privasi dan Kerahasiaan dalam Praktik Kefarmasian 123. Prinsip Etika Perlindungan Privasi 124. Privasi dalam Dokumentasi dan Sistem Informasi 125. Etika Privasi dan Pemanfaatan Teknologi Digital 126. Privasi dalam Kerja Tim dan Organisasi 127. Kewenangan dalam Praktik Kefarmasian 128. Profesionalisme dalam Praktik Kefarmasian 129. Pengembangan Kompetensi 130. Etos Kerja 131. Pendekatan Sosial dan Budaya dalam Praktik Kefarmasian 132. Komunikasi Berbasis Sosial dan Budaya 133. Konsep Dasar Kerja Tim dan Kolaborasi

	134. Komunikasi Efektif dalam Tim 135. Kolaborasi Interprofesional Berpusat pada Pasien 136. Kerja Tim dalam Pengambilan Keputusan 137. Etika dan Profesionalisme dalam Tim 138. Manajemen Konflik dalam Tim 139. Pemanfaatan Teknologi dalam Koordinasi Tim 140. Pancasila sebagai Landasan Sikap dan Perilaku dalam Praktik Kefarmasian 141. Implementasi Nilai Pancasila dalam Praktik Kefarmasian 142. Nilai Pancasila sebagai Dasar Perilaku Etis 143. Konsep Keberagaman 144. Keberagaman dalam Interaksi Akademik 145. Keberagaman dalam Interaksi di Lahan Praktik Kefarmasian 146. Faktor Sosial dalam Praktik Kefarmasian 147. Etika dan Komunikasi dalam Keberagaman 148. Prinsip Keadilan dalam Praktik Kefarmasian 149. Prinsip Kemanusiaan dalam Praktik Kefarmasian dan Pengambilan Keputusan 150. Prinsip Persatuan dalam Kerja Sama Tim
Akses Media Pembelajaran,Tautan Kelas Daring/LMS	
Pustaka	**Utama:** 1. Pemerintah Republik Indonesia. 2023. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan 2. Pemerintah Republik Indonesia. 2024. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. 3. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2024. Peraturan BPOM Nomor 9 Tahun 2024 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Bahan Obat. 4. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2023. Peraturan BPOM Nomor 15 Tahun 2023 tentang Perubahan

	atas Peraturan Kepala BPOM Nomor 24 Tahun 2017 tentang Kriteria dan Tata Laksana Registrasi Obat. 5. Pemerintah Republik Indonesia. 2018. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan. 6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan. 7. Hakim Abdul, Sugihantoro Hajar, Aspari I.K, Ramadhanty Chrisandy, Kusnanto N.G, Amin I.K.N. 2022. Tingkat pengetahuan, persepsi, dan sikap masyarakat terhadap kehalalan obat di Jawa Timur. Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa. 5 (2): 122-130. 8. World Health Organization. 2005. International Health Regulations (IHR 2005). Geneva: WHO. 9. World Health Organization. 2021. WHO Guidelines on Good Regulatory Practices for National Regulatory Authorities for Medical Products. Geneva: WHO. 10. World Health Organization. 2019. WHO Global Surveillance and Monitoring System for Substandard and Falsified Medical Products. Geneva: WHO. 11. International Pharmaceutical Federation. 2020. FIP Global Competency Framework for Pharmacists. The Hague: FIP. 12. World Health Organization. 2022. Public Health Surveillance at Points of Entry. Geneva: WHO. 13. World Health Organization. 2019. Good Governance for Medicines: Model Framework. Geneva: WHO 14. Maimunah, S., Lestari, T.M., Tasya Y.S., Indriyanti M.N. (2023) Peluang dan tantangan pengelolaan obat di embarkasi Surabaya tahun 2023. Laporan penelitian. FKIK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
	Pendukung: 1.
Dosen Pengampu	1. Dr. apt. Wirda Anggraini, M.Farm. 2. Dr. apt. Rahmi Annisa, M.Farm. 3. apt. Siti Maimunah, M.Farm. 4. apt. Sadli Syarifuddin, S.Farm., M.Sc. 5. apt. Tanaya Jati Darma, M.Farm. 6. apt. Ardiyatul Iffah Kelana, M.Farm.Klin. 7. apt. Belia Bima Nafisa, M.Biomed.

	8. apt. Farid Zulkarnain Nur Syah, M.Farm.
Mata Kuliah Syarat	-

Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (CPMK) 3	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Teknik & Kreteria				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	**Sub CPMK:** 1.1.4; 1.3.1; 1.3.2; 1.4.1; 1.4.2; 1.5.1; 1.5.2; 2.1.3; 2.2.5; 2.3.1; 2.3.3; 2.4.1; 5.1.1; 5.1.2; 5.1.3; 5.1.4; 5.1.5; 6.1.1; 6.1.2; 6.1.3; 6.2.1; 6.2.2; 6.2.3	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan aspek teknis pelayanan kefarmasian, komunikasi profesional, manajemen, pengadaan, distribusi, serta pengambilan keputusan berbasis bukti dalam lingkup pekerjaan kefarmasian di instansi pemerintah	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor	**Bentuk Pembelajaran:** Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) **Metode Pembelajaran:** *Small grup discussion*, *Case based learning* (CBL), *Collaborative learning* (CL), *Cooperative learning* (CoL), *Problem base learning* (PBL),	**Praktik:** 2x170”x14 minggu = 4.760 menit	1. Perhitungan kefarmasian. 2. Manajemen sumber daya. 3. Manajemen organisasi. 4. Akuntansi. 5. Administrasi farmasi. 6. Teknologi informasi dan komunikasi. 7. Teknik komunikasi. 8. Ketentuan perundang-undangan regulasi bidang farmasi. 9. Etik dan disiplin profesi. 10. Komunikasi profesional. 11. Ekonomi kesehatan. 12. Kebijakan kesehatan. 13. Promosi kesehatan. 14. Kesehatan lingkungan. 15. Kesehatan dan keselamatan kerja. 16. Pengelolaan sediaan farmasi, BMHP dan alkes untuk CJH. 17. Peraturan dan regulasi	50%

				Self-directed learning (SCL)		untuk CJH. 18. Kebijakan formularium obat jamaah haji. 19. Surat pesanan. 20. Pemilihan pemasok. 21. QO. 22. E-purchasing. 23. ROP. 24. Monitoring suhu dan kelembapan. 25. Kartu stok. 26. Laporan internal dan eksternal. 27. Teknik komunikasi verbal dan nonverbal. 28. Evidence Based Medicine (EBM). 29. Leadership. 30. Decision maker. **Pustaka:** 1,2,3,4,6,8,9,11,12	
2	**Sub CPMK:** 6.3.1; 6.3.2; 6.3.3; 7.1.1; 7.1.2; 7.1.3; 7.1.4; 7.1.5; 8.1.1; 8.2.1; 8.3.2; 8.4.1; 8.5.1; 8.6.1; 8.7.1; 8.8.1;	Mahasiswa mampu menunjukkan profesionalisme, evaluasi diri, kepatuhan hukum, pengelolaan mutu,	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor	**Bentuk Pembelajaran:** Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) **Metode Pembelajaran:**	**Praktik:** 2x170”x14 minggu = 4.760 menit	1. Sistem mutu. 2. SOP. 3. Interprofessional Education (IPE). 4. Perundang-undangan. 5. Etika profesi. 6. Regulasi praktik kefarmasian. 7. Kode etik apoteker. 8. Tanggung jawab profesi. 9. Akuntabilitas profesional. 10. Pencatatan.	50%

	8.9.1; 8.9.2; 8.9.3; 8.10.1; 8.10.2; 8.10.3; 8.10.5; 8.10.6; 8.10.7; 8.10.8; 8.10.9; 8.10.10; 8.10.11; 8.10.12; 9.1.1; 9.1.2; 9.1.3; 9.2.1; 9.2.2; 10.1.1; 10.1.2; 10.1.3; 10.1.4; 10.1.5; 10.1.6; 10.1.7; 10.1.8; 10.1.9; 10.1.10; 11.1.1; 11.1.2; 11.1.3; 11.1.4	dokumentasi, literasi digital, etika, kolaborasi interprofesional, dan nilai kebangsaan dalam lingkup pekerjaan kefarmasian di instansi pemerintah	**Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor	Small grup discussion, Case based learning (CBL), Collaborative learning (CL), Cooperative learning (CoL), Problem base learning (PBL), Self-directed learning (SCL)		11. Pelaporan. 12. Dokumentasi. 13. Evaluasi diri. 14. Pengembangan profesional. 15. CPD. 16. Literasi digital dan data. 17. Kewirausahaan kefarmasian. 18. SDM, keuangan, sarana prasarana. 19. Validasi dan evaluasi. 20. Digitalisasi. 21. Pengendalian stok. 22. FIFO/FEFO. 23. Recall. 24. Stok opname. 25. Penelusuran literatur. 26. Evidence-Based Pharmacy Practice. 27. AI/IoT dalam kefarmasian. 28. Profesionalisme. 29. Privasi dan kerahasiaan. 30. Kolaborasi interprofesional. 31. Pancasila dan keberagaman. **Pustaka:** 1,2,5,7,9,10,11,13	
Total Bobot Penilaian							100%

Lampiran Instrumen Penilaian

Penilaian Mata Kuliah

1. Sikap/Ranah Afektif

Pada ranah ini evaluasi partisipasi mahasiswa di kelas meliputi keterampilan komunikasi, kedisiplinan dan tanggung jawab. Rubrik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kriteria	Skor
Berkomunikasi secara efektif, hargai orang lain pendapat; selalu menghadiri kelas tepat waktu; selalu tunduk penugasan tepat waktu; dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	85-100
Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran; menyerahkan 90% dari tugas; dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	70-85
Berkomunikasi secara tidak efektif, menghargai pendapat orang lain; 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu; dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	55-70
Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain; jarang menghadiri kelas; jarang menyerahkan tugas; dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	0-55

2. Pengetahuan/Ranah Kognitif

Kriteria penilaian pengetahuan yang digunakan dalam mata kuliah ini berikut:

Kriteria	Skor
a. Kemampuan memberikan jawaban dengan benar sesuai dengan materi; b. Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat sesuai teori; c. Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d. Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	85-100
a. Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b. Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat sesuai teori; c. Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d. Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	70-85
a. Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b. Kemampuan memberikan argumentasi yang kurang sesuai teori; c. Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d. Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	55-70
a. Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b. Kemampuan memberikan argumentasi yang kurang sesuai teori; c. Kemampuan memberikan penjelasan tidak sistematis; dan d. Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif tidak sesuai materi.	0-55

	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG **FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN** **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER**

Tanggal Penyusunan: 13 Juli 2026

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah (MK)	Kode	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
PKPA PUSKESMAS	**22070411D05**	**4 SKS**	**2**	**13 Juli 2026**

	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Matakuliah	Ketua Prodi
OTORISASI / PENGESAHAN	(apt. Belia Bima Nafisa, S.Farm., M.Biomed)	(Dr. apt. Wirda Anggraini, M.Farm.) NIP. 199307182023212043	(Dr. apt. Rahmi Annisa, M. Farm) NIP. 199307182023212043

Capaian Pembelajaran	**Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada MK**	
	CPL 1	Menguasai teori aplikasi keilmuan dalam pengembangan dan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan dan/atau pelayanan kefarmasian tertentu, dengan didukung oleh riset keilmuan dan bukti-bukti ilmiah yang valid dan relevan

	CPL 2	Mampu mempraktikkan pelayanan kefarmasian di fasilitas pelayanan kesehatan yang meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan, serta pelayanan farmasi klinis sesuai regulasi yang berlaku
	CPL 5	Mampu membangun komunikasi efektif dan mengelola kerja kolaboratif interprofesional untuk mengoptimalkan kualitas dan menyelesaikan masalah terkait pekerjaan kefarmasian, serta pelayanan kesehatan kepada Masyarakat
	CPL 6	Mampu mengambil keputusan dalam hal-hal strategis terkait pekerjaan kefarmasian baik secara mandiri maupun dalam kelompok dengan pendekatan ilmiah, memimpin dan/atau mengelola pekerjaan kelompok secara asertif, serta bertanggung jawab atas keputusan atau pencapaian hasil kerja kelompok sesuai dengan norma, etika, standar, hukum dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku
	CPL 7	Mampu mengevaluasi diri dan mengelola pembelajaran diri sendiri dalam upaya meningkatkan kemampuan praktik profesi apoteker
	CPL 8	Mampu mengelola sumber daya, menerapkan standar profesi, mengevaluasi, dan mengembangkan strategi organisasi
	CPL 9	Mempunyai kemampuan adaptasi dengan perkembangan keilmuan dan teknologi terkini dan masa depan, terutama literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, internet of things, kecerdasan buatan, serta green pharmacy dan sustainability
	CPL 10	Mampu menunjukkan sikap ketakwaan kepada Tuhan YME dan perilaku profesional dalam menjalankan pekerjaan dan menyelesaikan masalah kefarmasian dengan didasari moral, etika, integritas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kode etik apoteker, serta standar profesi apoteker sesuai dengan perkembangan regulasi dan teknologi
	CPL 11	Mampu menunjukkan sikap kebangsaan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kebaikan universal sesuai nilai-nilai luhur Pancasila
	CPL 12	Mampu menerapkan integrasi islam dan sains dalam bidang kesehatan haji dan produk halal
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	

	CPMK 1.1	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur, serta aplikasi dari ilmu farmasi dan teknologi bidang farmasi
	CPMK 1.2	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur, serta aplikasi dari ilmu biomedik
	CPMK 1.3	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur, serta aplikasi dari ilmu humaniora
	CPMK1. 4	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur, serta aplikasi dari ilmu kesehatan masyarakat
	CPMK 1.5	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur serta aplikasi dari ilmu pelayanan kesehatan haji
	CPMK 2.1	Mampu melakukan perencanaan, pengadaan, dan penerimaan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan sesuai dengan kebutuhan dan regulasi yang berlaku.
	CPMK 2.2	Mampu melaksanakan penyimpanan dan pengendalian Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan.
	CPMK 2.3	Mampu melakukan distribusi, penarikan, dan pemusnahan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan sesuai standar dan regulasi
	CPMK 2.4	Mampu melakukan pencatatan dan pelaporan
	CPMK 2.5	Mampu melakukan skrining resep dan analisis Masalah Terkait Obat (DRP) secara komprehensif
	CPMK 2.6	Mampu melakukan perhitungan farmasetika serta compounding sediaan farmasi steril dan non-steril
	CPMK 2.7	Mampu melakukan Pelayanan Informasi Obat (PIO) dan Konseling
	CPMK 2.8	Mampu melakukan pelayanan kefarmasian di rumah (Home Pharmacy Care) dan Visite pasien
	CPMK 2.9	Mampu melaksanakan dispensing dan memberikan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
	CPMK 2.10	Mampu melakukan Pemantauan Terapi Obat (PTO) dan Monitoring Efek Samping Obat (MESO) serta memberikan solusi korektif
	CPMK 5.1	Melaksanakan komunikasi efektif
	CPMK 6.1	Mampu mengambil keputusan strategis di tempat praktik kefarmasian dengan pendekatan ilmiah, analitis-kritis, dan berbasis data (evidence-based)
	CPMK 6.2	Mampu memimpin, mengelola sumber daya, dan menjalankan kerjasama tim (interprofesional) secara asertif dalam mencapai tujuan Praktik Kefarmasian
	CPMK 6.3	Mampu melaksanakan praktik dengan penuh tanggung jawab, akuntabilitas, serta menjamin keputusan yang diambil patuh pada etika, hukum, dan standar profesi.

	CPMK 7.1	Melakukan refleksi diri, menyadari keterbatasan diri, mengatasi masalah personal, dan belajar sepanjang hayat untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi profesi secara berkesinambungan, serta bekerjasama untuk menghasilkan pemikiran kreatif dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian.
	CPMK 8.1	Mengoptimalkan sumber daya (SDM, anggaran, sarana prasarana, logistic dan waktu) dan operasional.
	CPMK 8.2	Mengevalusi prosedur sesuai dengan regulasi
	CPMK 8.3	Mengevaluasi prinsip dan prosedur pemastian mutu diterapkan secara optimal
	CPMK 8.4	Memastikan pelaksanaan Praktik Kefarmasian yang terstandar
	CPMK 8.5	Mendemonstrasikan kemampuan untuk mengelola waktu dan sumber daya secara efektif dan efisien dalam menetapkan prioritas, mengorganisasikan, dan mengelola pelaksanaan Praktik Kefarmasian.
	CPMK 8.6	Memastikan penugasan personel pendukung sesuai dengan fungsi yang ditetapkan untuk memenuhi standar.
	CPMK 8.7	Memastikan pengelolaan kerjasama tim optimal.
	CPMK 8.8	Menilai pengaruh otomatisasi dan teknologi lain di tempat praktik terhadap keamanan, efikasi dan efisiensi Praktik Kefarmasian.
	CPMK 8.9	Memastikan pencatatan dan dokumentasi dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan
	CPMK 8.10	Melaksanakan pengelolaan sumber daya dan organisasi di Fasilitas Produksi, distribusi, dan Pelayanan Kefarmasian
	CPMK 9.1	Melakukan penelusuran, menemukan, menilai, mengevaluasi, menggunakan, menyusun, merancang, serta menyampaikan informasi.
	CPMK 9.2	Memperoleh, memproses dan memahami kebutuhan informasi kesehatan untuk memberikan keputusan yang tepat.
	CPMK 10.1	Melaksanakan Praktik Kefarmasian secara profesional sesuai dengan nilai dan prinsip Berketuhanan Yang Maha Esa, hukum, etik, disiplin, sosial budaya dalam konteks lokal, nasional, maupun global dalam mengelola masalah produksi, distribusi dan Pelayanan Kefarmasian.

	CPMK 11.1	Melaksanakan Praktik Kefarmasian dengan menunjukkan sikap kebangsaan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila melalui perilaku etis, bertanggung jawab, dan menghargai keberagaman dalam kegiatan pembelajaran
	CPMK 12.1	Menganalisis kajian kesehatan haji serta menerapkannya dalam dunia profesi Apoteker
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub CPMK)	
	Sub CPMK 1.1.2	Menerapkan teori matematika, statistika, biostatistika, metodologi penelitian untuk memahami manajemen data dan berbagai uji statistik dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 1.1.3	Menerapkan teori farmasi fisika, formulasi, teknologi farmasi, farmakologi, kimia medisinal, farmakognosi, kimia farmasi, biofarmasi, farmakokinetika, farmakogenetik, farmakogenomik, farmakoterapi, kimia klinik, informasi obat untuk memahami prinsip dan prosedur farmasetik dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 1.1.4	Menerapkan prinsip dan prosedur farmasetik, perhitungan kefarmasian, pembuatan/produksi, compounding, pengawasan mutu, pemastian mutu Sediaan Farmasi untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dalam pengembangan, produksi dan distribusi Sediaan Farmasi untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat.
	Sub CPMK 1.1.5	Menerapkan prinsip dan prosedur farmasetik, perhitungan kefarmasian, perhitungan dosis, terapeutik klinik, asuhan kefarmasian berpusat kepada individu (patient centered care), farmakoekonomi, pengobatan berbasis bukti (evidence- based medicine), farmakovigilans, keamanan pengobatan (medication safety), responding to symptoms/pelayanan swamedikasi, evaluasi literatur/referensi, desain penelitian dan statistik dalam upaya menemukan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penggunaan Sediaan Farmasi secara holistik di tingkat perorangan maupun masyarakat.
	Sub CPMK 1.2.1	Menerapkan teori biologi molekular, anatomi, fisiologi, patologi, patofisiologi, patologi klinik, mikrobiologi, parasitologi, imunologi, biokimia, farmakologi, toksikologi untuk memahami fungsi tubuh.

	Sub CPMK 1.2.2	Menerapkan teori biomakromolekul dan mekanisme kerjanya, sistem dan respon imun tubuh, mekanisme kerja obat dan senyawa kimia lainnya dalam tubuh serta aplikasinya dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan sediaan farmasi.
	Sub CPMK 1.3.1	Menerapkan teori dan prinsip sosio farmasi, farmakovigilans, manajemen sumber daya, manajemen organisasi, akuntansi, administrasi farmasi, teknologi informasi dan komunikasi, teknik komunikasi dalam mengelola Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 1.3.2	Menerapkan ketentuan perundang-undangan dan regulasi bidang farmasi, serta etik dan disiplin profesi dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 1.4.1	Menerapkan teori, prinsip dan prosedur farmakoepidemiologi, komunikasi profesional, ekonomi kesehatan, kebijakan kesehatan untuk mengelola kebutuhan Sediaan Farmasi dalam Pelayanan Kefarmasian.
	Sub CPMK 1.4.2	Menerapkan prinsip dan prosedur promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja untuk mengelola masalah yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dalam Pelayanan Kefarmasian berbasis komunitas (pharmaceutical public health).
	Sub CPMK 1.5.1	Menerapkan teori, prinsip dan prosedur farmakoepidemiologi, komunikasi profesional, teknologi informasi dan kesehatan Calon Jamaah Haji (CJH) untuk mengelola kebutuhan Sediaan Farmasi dalam Pelayanan Kesehatan Haji
	Sub CPMK 1.5.2	Menerapkan ketentuan perundang-undangan dan regulasi bidang farmasi dan kebijakan formularium obat dan perbekalan kesehatan jamaah haji, serta etik dan disiplin profesi dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 2.1.1	Mampu melakukan seleksi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan berdasarkan kriteria dan kebutuhan
	Sub CPMK 2.1.2	Mampu menghitung, merencanakan, dan menetapkan kebutuhan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan menggunakan metode yang tepat
	Sub CPMK 2.1.3	Mampu menyusun dan memverifikasi rencana pengadaan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan sesuai ketentuan

	Sub CPMK 2.1.4	Mampu merancang prosedur penerimaan produk dan memverifikasi kesesuaian produk yang diterima dengan surat pesanan dan faktur, termasuk penerimaan Cold Chain Product (CCP)
	Sub CPMK 2.2.1	Mampu menetapkan kondisi penyimpanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan berdasarkan karakteristik produk, aspek stabilitas, keamanan, dan kemanfaatan
	Sub CPMK 2.2.2	Mampu menata dan mengelola persediaan dengan menerapkan prinsip First in First Out (FIFO) dan First Expire First Out (FEFO)
	Sub CPMK 2.2.3	Mampu mengelola produk khusus (Cold Chain Product/CCP) dan sediaan berbahaya/berisiko tinggi (High Alert Medication/HAM, sitostatika, dan Bahan Berbahaya dan Beracun/B3) sesuai prosedur dan regulasi
	Sub CPMK 2.2.4	Mampu mengelola penyimpanan sediaan narkotika, psikotropika, dan prekursor farmasi sesuai regulasi
	Sub CPMK 2.2.5	Mampu melakukan pengamanan dan pengendalian sediaan farmasi, BMHP dan Alkes
	Sub CPMK 2.3.1	Mampu memilih metode pendistribusian dan melaksanakan pendistribusian
	Sub CPMK 2.3.2	Mampu melakukan penarikan kembali Sediaan Farmasi & Alkes
	Sub CPMK 2.3.3	Mampu memilih metode dan mengelola proses pemusnahan Sediaan Farmasi sesuai regulasi
	Sub CPMK 2.4.1	Mampu melakukan pencatatan dan pelaporan sediaan farmasi, BMHP dan Alkes
	Sub CPMK 2.6.1	Mampu melakukan analisis kesesuaian dan mengidentifikasi masalah dari aspek administratif dan legalitas resep, termasuk narkotika dan psikotropika pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi

	Sub CPMK 2.6.2	Mampu melakukan analisis dan mengidentifikasi masalah ditinjau dari aspek farmasetik (bentuk sediaan, inkompatibilitas, stabilitas) pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi
	Sub CPMK 2.6.3	Mampu mengidentifikasi masalah klinis (DRP) seperti duplikasi terapeutik, kontra indikasi, interaksi obat, dan ketepatan dosis obat pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi
	Sub CPMK 2.6.4	Mampu menetapkan solusi masalah (administrasi, farmasetik, klinis) dan mengkomunikasikannya dengan penulis resep atau pasien pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi
	Sub CPMK 2.7.1	Mampu melakukan perhitungan yang dibutuhkan pada pembuatan, penyiapan, peracikan, penyerahan, penggunaan, dan pengelolaan obat
	Sub CPMK 2.7.2	Mampu menentukan Beyond Used Date (BUD)
	Sub CPMK 2.7.3	Mampu melakukan proses compounding sediaan non-steril dan steril, sediaan sitostatika, radiofarmaka
	Sub CPMK 2.8.1	Mampu melakukan Pelayanan Informasi Obat (PIO)

	Sub CPMK 2.8.2	Mampu melakukan konseling
	Sub CPMK 2.9.2	Mampu melakukan visite pasien
	Sub CPMK 2.10.1	Mampu memastikan kesesuaian sediaan yang disiapkan, melaksanakan penyerahan, dan memverifikasi identitas pasien
	Sub CPMK 2.10.2	Mampu memberikan KIE komprehensif mengenai tujuan, cara menggunakan (termasuk alat bantu khusus), potensi efek samping, dan cara penyimpanan, ED atau BUD, cara pembuangan obat
	Sub CPMK 2.10.3	Mampu melakukan informasi dan edukasi terkait produk halal
	Sub CPMK 2.12.1	Mampu melakukan deteksi penilaian MESO, mengidentifikasi kausalitas kejadian efek samping (Alogaritma Naranjo dan WHO)dan menentukan tindakan koreksi sesuai
	Sub CPMK 2.12.2	Mampu melakukan deteksi penilaian MESO, mengidentifikasi kausalitas kejadian efek samping (Alogaritma Naranjo dan WHO)dan menentukan tindakan koreksi sesuai
	Sub CPMK 2.12.3	Mampu membuat laporan kejadian efek samping menggunakan form MESO dan mendokumentasikan data
	Sub CPMK 5.1.1	Memahami dan menggunakan berbagai teknik komunikasi verbal dan nonverbal untuk melakukan pengumpulan data, penelusuran informasi, penyampaian ide, dan pertukaran informasi.
	Sub CPMK 5.1.2	Memilih dan memanfaatkan jenis media yang sesuai dengan sasaran dan tujuan komunikasi.
	Sub CPMK 5.1.3	Menggunakan keragaman sosial budaya sebagai salah satu perangkat dalam membangun komunikasi efektif dengan seluruh pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 5.1.4	Menggunakan empati dalam berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 5.1.5	Mengidentifikasi kebutuhan informasi dan merumuskan bentuk komunikasi yang sesuai dengan sasaran dan tujuan komunikasi.

	Sub CPMK 6.1.1	Mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data dan informasi secara kritis, logis, dan terstruktur untuk menetapkan masalah praktik kefarmasian
	Sub CPMK 6.1.2	Mampu menetapkan solusi, dan merancang strategi intervensi yang paling efektif dan efisien berbasis bukti (evidence-based)
	Sub CPMK 6.1.3	Mampu mengevaluasi keputusan atau tindakan yang telah diambil untuk memastikan tercapainya hasil kerja
	Sub CPMK 6.2.1	Mampu mendemonstrasikan kemampuan kepemimpinan dan asertivitas dalam mengelola sumber daya (waktu, personel, anggaran) secara efektif dan efisien di Fasilitas Kefarmasian
	Sub CPMK 6.2.2	Mampu merancang, mengelola, dan mengevaluasi penerapan sistem mutu dan Standar Prosedur Operasional (SPO) di tempat praktik
	Sub CPMK 6.2.3	Mampu melakukan koordinasi dan kolaborasi interprofesional untuk mengoptimalkan kualitas dan menyelesaikan masalah terkait pekerjaan kefarmasian
	Sub CPMK 6.3.1	Mampu memahami dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, etik, dan disiplin profesi dalam Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 6.3.2	Mampu menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan, serta mengupayakan kinerja terbaik
	Sub CPMK 6.3.3	Mampu melakukan pencatatan dan dokumentasi data, informasi, intervensi, rekomendasi, dan tindakan secara lengkap dan akurat sesuai ketentuan regulasi
	Sub CPMK 7.1.1	Melakukan evaluasi diri untuk mengidentifikasi keterbatasan diri dan meningkatkan kemampuan untuk menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 7.1.2	Terbuka untuk bekerjasama dengan berbagai pihak yang saling melengkapi dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 7.1.3	Mempertahankan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang farmasi melalui pendidikan berkelanjutan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
	Sub CPMK 7.1.4	Terbuka menerima masukan dari berbagai pihak dan berkomitmen menindaklanjuti untuk perbaikan diri demi peningkatan kualitas Praktik Kefarmasian.

	Sub CPMK 7.1.5	Mengidentifikasi dan mengembangkan potensi kewirausahaan secara mandiri maupun berkolaborasi untuk meningkatkan kemanfaatan hasil Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 8.1.1	Mengoptimalkan pelaksanaan Praktik Kefarmasian di Fasilitas Produksi, distribusi, dan Pelayanan Kefarmasian.
	Sub CPMK 8.2.1	Memvalidasi prinsip dan prosedur keamanan, efektivitas dan efisiensi kegiatan di tempat praktik diterapkan secara optimal.
	Sub CPMK 8.3.2	Merancang, mengelola, dan mengawasi penerapan regulasi internal organisasi;
	Sub CPMK 8.4.1	Memastikan prosedur standar dilaksanakan secara optimal;
	Sub CPMK 8.4.2	Melakukan monitoring, menginterpretasi data dan informasi dari berbagai sumber informasi yang sahih;
	Sub CPMK 8.4.3	Menganalisis, mengevaluasi, serta menetapkan tindakan dan/atau perbaikan masalah yang terjadi di tempat praktik.
	Sub CPMK 8.5.1	Mendemonstrasikan kemampuan untuk mengelola waktu dan sumber daya secara efektif dan efisien dalam menetapkan prioritas, mengorganisasikan, dan mengelola pelaksanaan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 8.6.1	Memastikan penugasan personel pendukung sesuai dengan fungsi yang ditetapkan untuk memenuhi standar.
	Sub CPMK 8.7.1	Memastikan pengelolaan kerjasama tim optimal.
	Sub CPMK 8.8.1	Menilai pengaruh otomatisasi dan teknologi lain di tempat praktik terhadap keamanan, efikasi dan efisiensi Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 8.9.1	Mengawasi kegiatan pencatatan dan dokumentasi untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian dengan regulasi;

	Sub CPMK 8.9.2	Mengatasi hambatan yang timbul dari teknologi informasi atau metode lain yang digunakan dalam mengorganisasikan, memelihara, dan melakukan penelusuran catatan/dokumen di tempat praktik; dan
	Sub CPMK 8.9.3	Merancang prosedur, memilih dan menetapkan teknologi yang digunakan pada pencatatan/dokumentasi untuk memelihara integritas, keamanan dan ketetapan catatan di tempat praktik.
	Sub CPMK 8.10.1	Mengawasi pengelolaan waktu, sumber daya dan organisasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dilaksanakan secara optimal.
	Sub CPMK 8.10.2	Memastikan proses seleksi, penetapan kebutuhan pengadaan, serta pengendalian stok Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan dilakukan sesuai prosedur;
	Sub CPMK 8.10.3	Menilai pengaruh dari sistem dan strategi pengelolaan, prosedur inventarisasi, dan penggunaan teknologi terhadap keamanan, efikasi, dan efisiensi Praktik Kefarmasian;
	Sub CPMK 8.10.5	Mengatasi masalah yang berkaitan dengan penyimpanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan;
	Sub CPMK 8.10.6	Memastikan pelaksanaan monitoring kondisi penyimpanan dan mutu sediaan, serta mengatasi masalah yang berkaitan dengan perubahan mutu pada penyimpanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan;
	Sub CPMK 8.10.7	Mengatasi masalah yang berkaitan dengan rantai pasokan obat, termasuk kekurangan obat, dan obat yang ditarik dari peredaran;
	Sub CPMK 8.10.8	Mengembangkan prosedur untuk memastikan pengembalian atau pemusnahan produk yang ditarik, kedaluwarsa dan tidak terpakai; dan
	Sub CPMK 8.10.9	Mengawasi pengendalian persediaan di tempat praktik dengan memastikan pelaksanaan audit, penyelesaian dan pelaporan bila ada perbedaan.
	Sub CPMK 8.10.10	Mengawasi kebutuhan dan pengelolaan kegiatan peningkatan kemampuan staf secara berkelanjutan.
	Sub CPMK 8.10.11	Mengawasi anggaran secara efektif untuk mengendalikan konsistensi stok Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan.

	Sub CPMK 8.10.12	Mengawasi pemeliharaan sarana dan prasarana di fasilitas kefarmasian.
	Sub CPMK 9.1.1	Melakukan penelusuran, menemukan, menilai, mengevaluasi, menggunakan, menyusun, merancang, serta menyampaikan informasi secara efektif dan etis dalam konteks kefarmasian.
	Sub CPMK 9.1.2	Menafsirkan dan mengevaluasi informasi kesehatan dan sediaan farmasi secara kritis dari berbagai sumber.
	Sub CPMK 9.1.3	Menggunakan informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan yang aman, rasional, dan berbasis bukti dalam pelayanan kefarmasian.
	Sub CPMK 9.2.1	Mengidentifikasi kebutuhan informasi kesehatan yang relevan dengan praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 9.2.2	Menerapkan teknologi digital sebagai sarana pengembangan diri dan peningkatan pelayanan kesehatan berbasis data dan informasi yang akurat
	Sub CPMK 10.1.1	Menerapkan agama sebagai nilai moral dari sikap dan perilaku sebagai individu dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.2	Memahami dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.3	Menjunjung tinggi sikap profesional dan kode etik profesi dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.4	Memiliki dan menerapkan sikap peduli, peka, empati, dan menghargai setiap pihak yang terlibat dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.5	Menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan yang berkaitan dengan pelaksanaan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.6	Menghargai dan melindungi privasi setiap pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.7	Memahami batas kemampuan dan kewenangan dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.

	Sub CPMK 10.1.8	Mengupayakan kinerja terbaik dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.9	Menggunakan pendekatan sosial dan budaya sebagai salah satu perangkat untuk mendapatkan hasil terbaik dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.10	Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan tim dan antar tim yang terlibat dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.1	Menjelaskan dan menerapkan keterkaitan nilai-nilai Pancasila dengan sikap dan perilaku profesional dalam praktik kefarmasian
	Sub CPMK 11.1.2	Menunjukkan perilaku etis dan bertanggung jawab sesuai nilai Pancasila dalam setiap kegiatan pembelajaran dan simulasi praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.3	Menghargai keberagaman suku, agama, budaya, gender, dan latar belakang sosial dalam interaksi akademik dan praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.4	Menerapkan prinsip keadilan, kemanusiaan, dan persatuan dalam pengambilan keputusan dan kerja sama dalam praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 12.1.1	Menganalisis hukum islam terkait kontrasepsi pada Jamaah Haji

Korelasi CPL terhadap Sub CPMK

CPL	CPL 1 (%)	CPL 2 (%)	CPL 5 (%)	CPL 6 (%)	CPL 7 (%)	CPL 8 (%)	CPL 9 (%)	CPL 10 (%)	CPL 11 (%)	CPL 12 (%)	Bobot Penilaian (%)	Jumlah Minggu
Sub CPMK 1.1.2	√										1	4
Sub CPMK 1.1.3	√										1	

	Sub CPMK 1.1.4	√										1		
	Sub CPMK 1.1.5	√										1		
	Sub CPMK 1.2.1	√										1		
	Sub CPMK 1.2.2	√										1		
	Sub CPMK 1.3.1	√										1		
	Sub CPMK 1.3.2	√										0.5		
	Sub CPMK 1.4.1	√										0.5		
	Sub CPMK 1.4.2	√										1		
	Sub CPMK 1.5.1										√	0.5		

	Sub CPMK 1.5.2										√	0.5		
	Sub CPMK 2.1.1		√									1		
	Sub CPMK 2.1.2		√									1		
	Sub CPMK 2.1.3		√									1		
	Sub CPMK 2.1.4		√									1		
	Sub CPMK 2.2.1		√									1		
	Sub CPMK 2.2.2		√									1		
	Sub CPMK 2.2.3		√									1		
	Sub CPMK 2.2.4		√									1		

	Sub CPMK 2.2.5		√									1		
	Sub CPMK 2.3.1		√									1		
	Sub CPMK 2.3.2		√									1		
	Sub CPMK 2.3.3		√									1		
	Sub CPMK 2.4.1		√									1		
	Sub CPMK 2.6.1		√									2		
	Sub CPMK 2.6.2		√									2		
	Sub CPMK 2.6.3		√									2		
	Sub CPMK 2.6.4		√									2		

	Sub CPMK 2.7.1		√									2		
	Sub CPMK 2.7.2		√									2		
	Sub CPMK 2.7.3		√									2		
	Sub CPMK 2.8.1		√									2		
	Sub CPMK 2.8.2		√									2		
	Sub CPMK 2.9.2		√									2		
	Sub CPMK 2.10.1		√									1		
	Sub CPMK 2.10.2		√									1		
	Sub CPMK 2.10.3		√									1		

	Sub CPMK 2.12.1		√									1		
	Sub CPMK 2.12.2		√									1		
	Sub CPMK 2.12.3		√									1		
	Sub CPMK 5.1.1			√								2		
	Sub CPMK 5.1.2			√								2		
	Sub CPMK 5.1.3			√								2		
	Sub CPMK 5.1.4			√								2		
	Sub CPMK 5.1.5			√								2		
	Sub CPMK 6.1.1				√							1		

	Sub CPMK 6.1.2				√							1			
	Sub CPMK 6.1.3				√							1			
	Sub CPMK 6.2.1				√							1			
	Sub CPMK 6.2.2				√							1			
	Sub CPMK 6.2.3				√							1			
	Sub CPMK 6.3.1				√							1			
	Sub CPMK 6.3.2				√							1			
	Sub CPMK 6.3.3				√							1			
	Sub CPMK 7.1.1					√						1			

	Sub CPMK 7.1.2					√						1			
	Sub CPMK 7.1.3					√						1			
	Sub CPMK 7.1.4					√						1			
	Sub CPMK 7.1.5					√						1			
	Sub CPMK 8.1.1						√					0.5			
	Sub CPMK 8.2.1						√					0.5			
	Sub CPMK 8.3.2						√					0.5			
	Sub CPMK 8.4.1						√					0.5			
	Sub CPMK 8.4.2						√					0.5			

	Sub CPMK 8.4.3						√					0.5			
	Sub CPMK 8.5.1						√					0.5			
	Sub CPMK 8.6.1						√					0.5			
	Sub CPMK 8.7.1						√					0.5			
	Sub CPMK 8.8.1						√					0.5			
	Sub CPMK 8.9.1						√					0.5			
	Sub CPMK 8.9.2						√					0.5			
	Sub CPMK 8.9.3						√					0.5			
	Sub CPMK 8.10.1						√					0.5			

	Sub CPMK 8.10.2						√					0.5			
	Sub CPMK 8.10.3						√					0.5			
	Sub CPMK 8.10.5						√					0.5			
	Sub CPMK 8.10.6						√					0.5			
	Sub CPMK 8.10.7						√					0.5			
	Sub CPMK 8.10.8						√					0.5			
	Sub CPMK 8.10.9						√					0.5			
	Sub CPMK 8.10.10						√					0.5			
	Sub CPMK 8.10.11						√					0.5			

	Sub CPMK 8.10.12						√					0.5			
	Sub CPMK 9.1.1							√				1			
	Sub CPMK 9.1.2							√				1			
	Sub CPMK 9.1.3							√				1			
	Sub CPMK 9.2.1							√				1			
	Sub CPMK 9.2.2							√				1			
	Sub CPMK 10.1.1								√			0.5			
	Sub CPMK 10.1.2								√			0.5			
	Sub CPMK 10.1.3								√			0.5			

		Sub CPMK 10.1.4								√			0.5		
		Sub CPMK 10.1.5								√			0.5		
		Sub CPMK 10.1.6								√			0.5		
		Sub CPMK 10.1.7								√			0.5		
		Sub CPMK 10.1.8								√			0.5		
		Sub CPMK 10.1.9								√			0.5		
		Sub CPMK 10.1.10								√			0.5		
		Sub CPMK 11.1.1									√		1		
		Sub CPMK 11.1.2									√		1		

	Sub CPMK 11.1.3									√		1	
	Sub CPMK 11.1.4									√		1	
	Sub CPMK 12.1.1										√	1	
	Total											100	4
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini merupakan praktek kerja lapangan bidang Pelayanan Kefarmasian, dimana mahasiswa akan melakukan praktek kerja di Puskesmas yang dilaksanakan selama 4 minggu. 1 sks PKPA = 170 menit/ minggu/ semester = 170 menit x 14 minggu = 2.380 menit = 39,7 jam yang setara dengan 40 jam/minggu. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas dirancang untuk memberikan pengalaman belajar praktis (experiential learning) bagi mahasiswa calon apoteker dalam lingkup pelayanan kesehatan primer di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Mahasiswa akan mempelajari dan mempraktikkan siklus logistik mulai dari perencanaan (menggunakan metode epidemiologi dan konsumsi), pengadaan (LPLPO), penerimaan, penyimpanan, hingga pendistribusian di unit-unit pelayanan puskesmas.Mahasiswa akan terlibat langsung dalam praktik pelayanan resep, pemberian informasi obat (PIO), konseling pasien, serta pemantauan terapi obat (PTO) menggunakan dokumentasi terstruktur SOAP (dengan pendekatan OPQRST dan SAMPLE). Selain itu, mahasiswa akan dibekali pemahaman mengenai peran strategis apoteker dalam upaya kesehatan masyarakat (UKM), seperti program Gema Cermat, pelayanan kefarmasian di rumah (Home Pharmacy Care), serta keterlibatan dalam tim akreditasi Puskesmas dan kolaborasi interprofesi bersama dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya.												
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Statistika dan Metodologi Penelitian 2. Farmakologi dan toksikologi (mekanisme toksisitas dan nama antidotum); Farmakoterapi (Mekanisme obat); Informasi Obat dan Kimia Klinik atau Interpretasi Data Laboratorium 3. Perhitungan Kefarmasian dan Compounding sediaan non steril												

	4. Perhitungan Dosis; Terapeutik klinik; Asuhan Kefarmasian; Pengobatan berbasis bukti; Farmakovigilan; Keamanan pengobatan; Farmakoepidemiologi 5. Anatomi-Fisiologi; Patologi; Patofisiologi 6. Sistem dan respon imun; Mekanisme kerja obat dan senyawa kimia lain 7. Teori dan prinsip sosio farmasi; Manajemen sumber daya; Manajemen Organisasi; Akuntansi; Administrasi Farmasi; Teknologi Informasi dan Komunikasi; Teknik Komunikasi 8. Ketentuan perundang-undangan regulasi bidang farmasi; Etik dan disiplin profesi 9. Farmakoepidemiologi; Komunikasi profesional; Ekonomi kesehatan; Kebijakan Kesehatan 10. Promosi Kesehatan; Kesehatan Lingkungan; Kesehatan dan Keselamatan kerja 11. Pengelolaan sediaaan farmasi, BMHP dan Alkes untuk CJH; Peraturan perundang-undangan dan regulasi untuk CJH; Kebijakan formularium obat dan perbekalan kesehatan jamaah haji 12. Farmakoekonomi (CEA, CUA, CBA, CMA, COI, BIA, ACER, ICER, ICUR, QALY, DALY, ALY); Design Study EBM (cross sectional, case control, cohort RCT); Perhitungan EBM (OR, RR, ARR, NNT, NNH) 13. Perhitungan kebutuhan sediaan farmasi, BMHP dan alkes (Stok optimum, stok kerja, safety stock, buffer stock,); Metode perhitungan kebutuhan (konsumsi, morbiditas, proxy konsumsi); Analisa rencana kebutuhan (ABC, VEN, Kombinasi); Metode Manajemen Persediaan (EOI dan EOQ) 14. Surat pesanan (reguler, prekursor, OOT, Narkotika dan psikotropika); Pemilihan pemasok; Jumlah obat yang dipesan (QO); ITOR 15. Identifikasi obat palsu atau rusak; Identifikasi kesesuaian faktur; Retur; Surat penolakan penerimaan barang; Laporan kedatangan vaksin; Berita acara pengembalian obat atau vaksin 16. Penyimpanan berdasarkan stabilitas obat, Sifat fisika kimia obat, FIFO, FEFO, Alfabetis, Bentuk sediaan, Farmakoterapi; Golongan Obat; LASA; Tall men lettering 17. Pengelolaan CCP ; Pengelolaan HAM; Pengelolaan B3; Penanganan kejadian tumpahan; VVM; BUD sediaan steril dan non-steril; 18. Pengelolaan Narkotika; Pengelolaan Psikotropika; Pengelolaan Prekursor; Pencatatan dan Pelaporan 19. Reorder point (ROP); Stok minimum dan stok maksimum; Monitoring suhu dan kelembapan; Pencatatan suhu dan kelembapan; Penanganan sediaan farmasi hilang, rusak, dan kadaluwarsa

	20. Macam distribusi obat (individual prescription, floor stock, UDD, ODD); Harga jual obat; Harga pokok penjualan; Penyaluran antar fasyankes 21. Kriteria dan Prosedur penarikan obat; Pencatatan dan pelaporan; Kriteria dan prosedur pemusnahan sediaan farmasi; Berita Acara pemusnahan; Pencatatan dan pelaporan sediaan farmasi, BMHP dan Alkes. 22. Kartu stock; Laporan Internal (Keuangan, barang dan laporan lainnya); Laporan eksternal (SIPNAP, SIMONA, SIHA, SITB) 23. Kelengkapan identitas dokter (Nama dokter, nomor SIP, Alamat, No Telp, Paraf); Kelengkapan identitas pasien (Nama, usia, jenis kelamin, berat badan, alamat); Legalitas resep 24. Bentuk dan kekuatan sediaan; Stabilitas; Kompatibilitas (ketercampuran obat) 25. Ketepatan indikasi dan dosis obat; Aturan cara dan lama penggunaan; Duplikasi atau polifarmasi; Reaksi obat yang tidak diinginkan (Alergi, efek samping obat, manifestasi klinis lain); Kontraindikasi; Interaksi obat; pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi 26. Memberikan solusi permasalahan pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi;Komunikasi dengan dokter; Komunikasi dengan pasien atau keluarga pasien 27. Analisis kesesuain farmasetik, kompatibilitas dan stabilitas; Perhitungan kebutuhan obat; Perhitungan dosis obat; Etiket dan label sesuai kebutuhan; Salinan resep; Tempat dan kondisi penyimpanan; Compounding sediaan non-steril (bentuk sediaan padat: serbuk bagi, serbuk tidak terbagi, kapsul; bentuk sediaan semi padat: salep, pasta, krim, gel; bentuk sediaan cair, larutan elixir, suspensi, sirup kering, lotion) dan compounding sediaan steril (sediaan injeksi dan obat tetes mata) 28. Prosedur compounding sediaan non-steril

	29. Teknik komunikasi; Three Prime Question; Kriteria pasien konsleing; Tahapan Konseling; Pengisian form konseling 30. Teknik Komunikasi; Interproessiional Education; Farmakoterapi; Pengisian formulir visite 31. Dispensing obat dengan alat bantu khusus atau teknik penggunaan spesifik; Dispensing obat program pemerintah: TB, Malaria, HIV dan vaksin; Dispensing obat dari kelompok obat farmakoterapi pada: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi; Kesesuaian sediaan yang disiapkan dengan permintaan; Kesesuaian identitas pasien 32. Teknik Komunikasi; Pemberian informasi dan edukasi (Nama obat atau sediaan, tujuan penggunaan, rekuensi penggunaan, waktu dan cara penggunaan, batasan penggunaan, potensi efek samping dan solusinya, cara penyimpanan, batas penyimpanan ED atau BUD, cara pembuangan obat); Penyerahan alat kesehatan disertai dengan informasi (Nama alat, tujuan penggunaan, cara penggunaan, cara penyimpanan dan batas penyimpanan(ED) 33. Teknik komunikasi tentang produk halal; Kriteria produk halal 34. Definisi PTO; Tujuan PTO; Identifikasi permasalahan obat (DRP); Rekomendasi terapi; Pemantauan efek samping (potensi ESO) dan efektivitas obat (target terapi dan parameter klinis); Drug use evaluation (DUE) atau drug use review (DUR) -> DDD/100 pasien days, DDD/100 bed days, DDD/1000 penduduk; Kepatuhan (sisa obat) 35. Identifikasi efek samping obat; Algoritma Naranjo; Kriteria WHO-UMC; Penetapan tindakan koreksi dan atau pencegahan terjadinya efek samping(Lanjut, ganti atau hentikan); Teknik komunikasi kepada dokter dan atau tenaga kesehatan lain; Pengisian formulir MESO; Pelaporan kejadian efek samping obat 36. Konsep dasar komunikasi profesional; Komunikasi verbal; Komunikasi non verbal; Teknik komunikasi (dalam pengumpulan data dan penelusuran informasi); Teknik penyampaian ide dan informasi; Pertukaran informasi dalam tim (IPE); Etika dalam komunikasi 37. Jenis media yang sesuai dengan sasaran dan tujuan komunikasi; Analisis sasaran komunikasi; Kriteria pemilihan media yang tepat; Konsep dasar komunikasi profesional; Komunikasi verbal; Komunikasi non verbal

	38. Konsep sosial budaya dalam praktik kefarmasian; Pemangku kepentingan dalam praktik kefarmasian (pasien dan keluarga pasien, tenaga kesehatan lain, manajemen); Teknik komunikasi berdasarkan budaya 39. Konsep empati dalam praktek kefarmasian; Prinsip komunikasi berbasis empati (active listening); Patient care center 40. Identifikasi sasaran kebutuhan informasi; Identifikasi sasaran komunikasi; Penentuan tujuan komunikasi 41. Interpretasi dan analisis data dan informasi pasien; Interpretasi dan analisis data laboratorium; Interpretasi dan analisis data pelanggan 42. Hierarki Evidence Based Medicine (EBM); Evidence-Based Pharmacy Practice; Analisis risiko 43. Leadership; Career Development; Decision maker; Organisasi; SDM 44. Sistem mutu; Standar Prosedur Operasional (SPO) di tempat praktik 45. Interprofessional Education (IPE) 46. Perundang-undangan; Etika Profesi; Regulasi Praktik Kefarmasian; Kode Etik Apoteker; Displin dan Organisasi Profesi 47. Tanggungjawab Profesi; Akuntabilitas Profesional 48. Pencatatan; Pelaporan; Dokumentasi 49. Evaluasi Diri; Pengembangan profesional 50. Kolaborasi; Etika dalam Kolaborasi 51. Pengembangan Profesional Berkelanjutan (Continuing Professional Development/CPD); Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK); Literasi Digital dan Informasi 52. Teknik menerima dan mengelola umpan balik secara profesional dan objektif; Etika profesional, tanggung jawab, dan komitmen apoteker dalam menjaga mutu praktik kefarmasian. 53. Konsep dasar kewirausahaan kefarmasian (pharmaceutical entrepreneurship); Identifikasi peluang usaha berbasis praktik kefarmasian di apotek; Pengembangan model usaha kefarmasian secara mandiri dan melalui kolaborasi dengan tenaga kesehatan, industri, dan mitra usaha; Aspek etika, profesionalisme, dan regulasi dalam kewirausahaan kefarmasian 54. Sumber Daya Manusia; Keuangan; Sarana dan Prasarana 55. Regulasi Praktik Kefarmasian; Evaluasi; Validasi; Regulasi organisasi; SOP

	56. Monitoring; Data (Klinis, Penggunaan obat); Sumber informasi sahih (Farmakope, PNPK, BPOM, WHO) 57. Identifikasi dan klasifikasi masalah; Analisis masalah; Solusi/Alternatif penyelesaian masalah 58. Personel; Analisis kebutuhan personel 59. Interprofessional education; Kolaborasi; Digitalisasi 60. Pencatatan; Pelaporan; Dokumentasi; Tindak lanjut masalah 61. SDM; Pengembangan SDM; Pelatihan SDM ; Organisasi 62. Seleksi kebutuhan sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP; Perhitungan kebutuhan pengadaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP; Pengendalian stok sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP 63. Metode inventarisasi manual dan elektronik 64. Penerapan FIFO/FEFO; Penyimpanan khusus untuk produk berisiko (High allert, LASA, B3, sitostatika, vaksin); Pemanfaatan teknologi dalam penyimpanan 65. Pengendalian suhu dan kelembaban; Monitoring mutu sediaan farmasi; Mengatasi masalah perubahan mutu (pemisahan, karantina, penarikan, pemusnahan, pengembalian); Pemanfaatan teknologi dalam monitoring mutu 66. Analisis penyebab kekurangan obat; Penarikan (Recall); Pengembangan prosedur Penarikan (recall); Pengembangan prosedur pemusnahan 67. Stok opname; Pelaporan 68. Kesesuaian penggunaan anggaran; Pemeliharaan sarana dan prasarana 69. Penelusuran literatur (PubMed, Scopus, guideline klinis); Validitas & reliabilitas sumber informasi; Penyusunan informasi; Etika penyampaian informasi 70. Critical appraisal sumber informasi; Analisis EBM; Evidence-Based Pharmacy Practice; Hierarki EBM; Analisis risiko; Analisis gap informasi; Kebutuhan data dalam pelayanan kefarmasian. 71. Kecerdasan buatan (AI) atau Internet of Things (IoT) dalam praktik kefarmasian; Digitalisasi dalam praktik kefarmasian; Literasi digital untuk tenaga kefarmasian; Teknologi digital dalam praktik kefarmasian 72. Interpretasi dan analisis data dan informasi pasien; Interpretasi dan analisis data laboratorium; Interpretasi dan analisis data pelanggan 73. Hierarki Evidence Based Medicine (EBM); Evidence-Based Pharmacy Practice; Analisis risiko

	74. Leadership; Career Development; Decision maker; Organisasi; SDM 75. Sistem mutu; Standar Prosedur Operasional (SPO) di tempat praktik 76. Interprofessional Education (IPE) 77. Perundang-undangan; Etika Profesi; Regulasi Praktik Kefarmasian; Kode Etik Apoteker; Displin dan Organisasi Profesi 78. Tanggungjawab Profesi; Akuntabilitas Profesional 79. Pencatatan; Pelaporan; Dokumentasi 80. Evaluasi Diri; Pengembangan profesional 81. Kolaborasi; Etika dalam Kolaborasi 82. Pengembangan Profesional Berkelanjutan (Continuing Professional Development/CPD); Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK); Literasi Digital dan Informasi 83. Teknik menerima dan mengelola umpan balik secara profesional dan objektif; Etika profesional, tanggung jawab, dan komitmen apoteker dalam menjaga mutu praktik kefarmasian. 84. Konsep dasar kewirausahaan kefarmasian (pharmaceutical entrepreneurship); Identifikasi peluang usaha berbasis praktik kefarmasian di apotek; Pengembangan model usaha kefarmasian secara mandiri dan melalui kolaborasi dengan tenaga kesehatan, industri, dan mitra usaha; Aspek etika, profesionalisme, dan regulasi dalam kewirausahaan kefarmasian
Akses Media Pembelajaran,Tautan Kelas Daring/LMS	
Pustaka	**Utama:** 1. Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) No. 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. (Serta PMK No. 26 Tahun 2020 tentang Perubahannya). 2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). 3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Kesehatan. 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian.

5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
6. Dipiro JT. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach. 11th edition. 2020. McGraw Hill
7. Katzung Bertram G. Basic and Clinical Pharmacology. 15th edition. 2021. McGraw Hill
8. Brunton Laurence L. et al. Goodman & Gilman's The Pharmacological Basis of Therapeutics. 14th edition. 2023. McGraw Hill
9. Koda-Kimble MA. Applied Therapeutic: The Clinical Use of Drugs. 9th edition. Lippincott William Wilkins
10. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK) Terkait Tata Laksana Penyakit di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama dan Lanjut. Jakarta: Kemenkes RI.
11. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Farmakope Indonesia Edisi VI. Jakarta: Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
12. Drug Information Handbook: A Clinically Relevant Resource for All Healthcare Professionals. 33rd Edition. Ohio: Lexicomp/UpToDate, Inc.
13. Stockley's Drug Interactions Pocket Companion 2023. London: Pharmaceutical Press.
14. Fatwa MUI No. 82 Tahun 2022 tentang Standar dan Pedoman Sidang Penetapan Kehalalan Produk
15. Hakim Abdul, Sugihantoro Hajar, Aspari I.K, Ramadhanty Chrisandy, Kusnanto N.G, Amin I.K.N. 2022. Tingkat pengetahuan, persepsi, dan sikap masyarakat terhadap kehalalan obat di Jawa Timur. Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa. 5 (2): 122-130.
16. Nurmala, I., dkk.,. 2020. Promosi kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press.
17. Maulina, N., Hakim, A., Fitriyani, F. and Ma'arif, B. 2023. Sosialisasi dan edukasi DAGUSIBU pada kelompok ibu rumah tangga di kecamatan Dau. Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM), 4 (1). pp. 47-51. ISSN 2722-0044
18. Annisa, R., Maimunah, S. and Anggraini, W., 2025. Edukasi Masyarakat Desa Junrejo Mengenai Pemanfaatan Fitonutrien dari Produk Dry Slice Kulit Jeruk Manis (Citrus sinensis) dalam Meningkatkan Kesehatan Penyakit Degeneratif. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *10*(3), pp.397-401.
19. Syah, F. Z. N. ., Susanto, N. A., & Zainuri, A. (2026). Evaluation of Tuberculosis Treatment Adherence Using a QR Code–Based Digital Adherence Technology (Q-Monte). PHARMADEMICA : Jurnal Kefarmasian Dan Gizi, 5(2), 136–147.

	20. Anggraini, W., 2020. Pengaruh pemberian edukasi terhadap pasien rawat jalan tentang penggunaan antibiotik di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, *6*(1), pp.57-62. 21. Annisa, R., Anggraini, W., Purwaningsih, F.E., Salsabila, D.F., Samah, M.A. and Mutiah, R., 2024. Formulation and Evaluation of Halal Non-Aromatic Moisture and Protection Cream Preparations for Hajj and Umroh Pilgrims. *Journal of Islamic Medicine*, *8*(2) 22. Annisa, R., Pagalay, U., Miliana, A., Anggraini, W., Fitriyani, F., Abbas, M. and Mutiah, R., 2024. Innovation in the utilization of lemon for phytonutrient products as an effort to increase income generation for the Bocek village community. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *6*(3), pp.596-601. 23. Dianti, M.R., Maimunah, S., Nurmala, I., Puspitasari, N. (2025). The Efficacy of Caring Swanson Theory-based Parental Convention on Special Needs Children. South Eastern European Journal of Public Health (SEEJPH) 24. Maimunah, S., Febriyanti, A.P., Fauziyah, B., Agus, A.S.R., (2024). Pengenalan istitaah kesehatan jamaah haji dan obat herbal antihipertensi. Sukabumi. CV Jejak. 25. Maimunah,S., Indrawijaya, Y.Y.A., Ayudianti P., Hasan, Y.T.N. (2022) Edukasi Vaksinasi Covid-19 dan Peningkatan Daya Tahan Tubuh melalui Suplemen Kesehatan. JRCE (Journal of Research on Community Engagement) 4 (1), 1-7 26. Maimunah, S., Utami, F.E., Dianti, M.R., Inayatillah, F.R. (2020). Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Dinoyo Malang. Journal of Islamic Pharmacy. Online ISSN: 2527-6123. Volume 7 (1) 2022; p17-23. DOI: 10.18860/jip.v7i1.14695 27. Muarrifah, S., Syarifuddin, S., Febriyanti, A.P. and Maimunah, S., 2025, December. Evaluation of Potentially Inappropriate Medications (PIMs) in Geriatric Patients at the Janti Community Health Center in Malang City Based on the 2023 Beers Criteria. In *Proceeding Annual Symposium on Hajj and Umrah Medicine* (Vol. 3, pp. 81-92). 28. Dzaky Rahma Amila, Syarifuddin Sadli, Wijaya Dhani. 2024. Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Prolanis di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang Tahun 2022*. Journal Islamic Pharmacy.* Volume 9 (1) Juni 2024; p15-21 DOI: 10.18860/jip.v9i1.26182
	Pendukung:

Dosen Pengampu	1. Dr. apt. Wirda Anggraini, M.Farm. 2. Dr. apt. Rahmi Annisa, M.Farm. 3. apt. Siti Maimunah, M.Farm. 4. apt. Sadli Syarifuddin, S.Farm., M.Sc. 5. apt. Tanaya Jati Darma, M.Farm. 6. apt. Ardiyatul Iffah Kelana, M.Farm.Klin. 7. apt. Belia Bima Nafisa, S.Farm., M.Biomed. 8. apt. Farid Zulkarnain Nur Syah, M.Farm.
Mata Kuliah Syarat	-

Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Teknik & Kreteria				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	**Sub-CPMK 1.1.2; 1.1.3; 1.1.4; 1.1.5; 1.2.1; 1.2.2; 1.3.1; 1.3.2; 1.4.1; 1.4.2; 1.5.1; 1.5.2; 8.1.1; 8.2.1; 8.3.2; 8.4.1; 8.4.2; 8.4.3; 8.5.1; 8.6.1; 8.7.1; 8.8.1; 8.9.1; 8.9.2; 8.9.3; 8.10.1; 8.10.2; 8.10.3; 8.10.5; 8.10.6; 8.10.7; 8.10.8; 8.10.9; 8.10.10; 8.10.11; 8.10.12**	Setelah mengikuti PKPA mahasiswa mampu: 1. Memahami regulasi Puskesmas 2. Memahami peraturan perundang-undangan terkait pelayanan kefarmasian di Puskesmas 3. Memahami aplikasi biostatistika dalam data kesehatan 4. Memahami dalam optimasi SDM dan sarana prasarana di Puskesmas.	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Keterampilan:** Ujian OSCE	**Bentuk Pembelajaran:** Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) **Metode Pembelajaran:** Small grup discussion, Case based learning (CBL), Collaborative learning (CL), Cooperative learning (CoL), Problem base learning (PBL), Self-directed learning (SCL), Role play and simulation	**Praktik:** 4x170"x14 minggu = 2.380 menit = 40 jam/ minggu	**Materi Pembelajaran:** 1. Statistika; Metodologi Penelitian 2. Farmakologi dan toksikologi (mekanisme toksisitas dan nama antidotum); Farmakoterapi (Mekanisme obat); Informasi Obat dan Kimia Klinik atau Interpretasi Data Laboratorium 3. Perhitungan Kefarmasian dan Compounding sediaan non steril 4. Perhitungan Dosis; Terapeutik klinik; Asuhan Kefarmasian; Pengobatan berbasis	**25%**

						bukti; Farmakovigilan; Keamanan pengobatan; Farmakoepidemiologi 5. Anatomi-Fisiologi; Patologi; Patofisiologi 6. Sistem dan respon imun; Mekanisme kerja obat dan senyawa kimia lain 7. Teori dan prinsip sosio farmasi; Manajemen sumber daya; Manajemen Organisasi; Akuntansi; Administrasi Farmasi; Teknologi Informasi dan Komunikasi; Teknik Komunikasi 8. Ketentuan perundang-undangan regulasi bidang farmasi; Etik dan disiplin profesi 9. Farmakoepidemiologi; Komunikasi profesional; Ekonomi kesehatan; Kebijakan Kesehatan	
			Kreteria: Ketepatan melakukan dan penguasaan materi	**Tugas-1:** Membuat video sosialiasi DAGUSIBU, Promosi kesehatan TOGA sebagai penunjang atau alternatif kesehatan			

					10. Promosi Kesehatan; Kesehatan Lingkungan; Kesehatan dan Keselamatan kerja 11. Pengelolaan sediaaan farmasi, BMHP dan Alkes untuk CJH; Peraturan perundang-undangan dan regulasi untuk CJH; Kebijakan formularium obat dan perbekalan kesehatan jamaah haji 12. Sumber Daya Manusia; Keuangan; Sarana dan Prasarana 13. Regulasi Praktik Kefarmasian; Evaluasi; Validasi; Regulasi organisasi; SOP 14. Monitoring; Data (Klinis, Penggunaan obat); Sumber informasi sahih (Farmakope, PNPK, BPOM, WHO)	

					15. Identifikasi dan klasifikasi masalah; Analisis masalah; Solusi/Alternatif penyelesaian masalah 16. Personel; Analisis kebutuhan personel 17. Interprofessional education; Kolaborasi; Digitalisasi 18. Pencatatan; Pelaporan; Dokumentasi; Tindak lanjut masalah 19. SDM; Pengembangan SDM; Pelatihan SDM ; Organisasi 20. Seleksi kebutuhan sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP; Perhitungan kebutuhan pengadaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP; Pengendalian stok	

					sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP 21. Metode inventarisasi manual dan elektronik 22. Penerapan FIFO/FEFO; Penyimpanan khusus untuk produk berisiko (High allert, LASA, B3, sitostatika, vaksin); Pemanfaatan teknologi dalam penyimpanan 23. Pengendalian suhu dan kelembaban; Monitoring mutu sediaan farmasi; Mengatasi masalah perubahan mutu (pemisahan, karantina, penarikan, pemusnahan, pengembalian); Pemanfaatan teknologi dalam monitoring mutu 24. Analisis penyebab kekurangan obat;	

						Penarikan (Recall); Pengembangan prosedur Penarikan (recall); Pengembangan prosedur pemusnahan 25. Stok opname; Pelaporan 26. Kesesuaian penggunaan anggaran; Pemeliharaan sarana dan prasarana **Pustaka:** 1, 3, 4, 5, 12, 13	
2	**Sub-CPMK 2.1.1; 2.1.2; 2.1.3; 2.1.4; 2.2.1; 2.2.2; 2.2.3; 2.2.4; 2.2.5; 2.3.1; 2.3.2; 2.3.3; 2.4.1; 9.1.1; 9.1.2; 9.1.3; 9.2.1; 9.2.2**	Setelah mengikuti PKPA mahasiswa mampu: 1. Menyusun perencanaan sediaan farmasi, BMHP, dan Alkes (LPLPO) 2. Melakukan pengadaan sediaan farmasi, BMHP, dan Alkes; prosedur penerimaan, penyimpanan (FIFO/FEFO) 3. Penggunaan	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor	**Bentuk Pembelajaran:** Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) **Metode Pembelajaran:** Small grup discussion, Case based learning (CBL), Collaborative learning (CL), Cooperative	**Praktik:** 4x170”x14 minggu = 2.380 menit = 40 jam/ minggu	**Materi Pembelajaran:** 1. Farmakoekonomi (CEA, CUA, CBA, CMA, COI, BIA, ACER, ICER, ICUR, QALY, DALY, ALY); Design Study EBM (cross sectional, case control, cohort RCT); Perhitungan EBM (OR, RR, ARR, NNT, NNH) 2. Perhitungan kebutuhan sediaan farmasi, BMHP dan alkes (Stok optimum, stok kerja,	**25%**

		SIMPUS/TI.	**Penilaian Keterampilan:** Ujian OSCE	learning (CoL), Problem base learning (PBL), Self-directed learning (SCL), Role play and simulation		safety stock, buffer stock,); Metode perhitungan kebutuhan (konsumsi, morbiditas, proxy konsumsi); Analisa rencana kebutuhan (ABC, VEN, Kombinasi); Metode Manajemen Persediaan (EOI dan EOQ) 3. Surat pesanan (reguler, prekursor, OOT, Narkotika dan psikotropika); Pemilihan pemasok; Jumlah obat yang dipesan (QO); ITOR 4. Identifikasi obat palsu atau rusak; Identifikasi kesesuaian faktur; Retur; Surat penolakan penerimaan barang; Laporan kedatangan vaksin; Berita acara pengembalian obat atau vaksin 5. Penyimpanan	
			Kreteria: Ketepatan melakukan dan penguasaan materi	**Tugas-2:** Membuat video Pertolongan pertama pada Kecelakaan (Kegawat daruratan rumah tangga) dan Imunisasi, pencegahan serta penanganan penyakit yang sering terjadi pada balita yang dilakukan kepada masyarakat setempat sesuai dengan lokasi PKPA Puskesmas masing-masing kelompok.			

					berdasarkan stabilitas obat, Sifat fisika kimia obat, FIFO, FEFO, Alfabetis, Bentuk sediaan, Farmakoterapi; Golongan Obat; LASA; Tall men lettering 6. Pengelolaan CCP ; Pengelolaan HAM; Pengelolaan B3; Penanganan kejadian tumpahan; VVM; BUD sediaan steril dan non-steril; 7. Pengelolaan Narkotika; Pengelolaan Psikotropika; Pengelolaan Prekursor; Pencatatan dan Pelaporan 8. Reorder point (ROP); Stok minimum dan stok maksimum; Monitoring suhu dan kelembapan; Pencatatan suhu dan kelembapan; Penanganan sediaan	

					farmasi hilang, rusak, dan kadaluwarsa 9. Macam distribusi obat (individual prescription, floor stock, UDD, ODD); Harga jual obat; Harga pokok penjualan; Penyaluran antar fasyankes 10. Kriteria dan Prosedur penarikan obat; Pencatatan dan pelaporan; Kriteria dan prosedur pemusnahan sediaan farmasi; Berita Acara pemusnahan; Pencatatan dan pelaporan sediaan farmasi, BMHP dan Alkes. 11. Kartu stock; Laporan Internal (Keuangan, barang dan laporan lainnya); Laporan eksternal (SIPNAP, SIMONA, SIHA, SITB) 12. Penelusuran literatur	

					(PubMed, Scopus, guideline klinis); Validitas & reliabilitas sumber informasi; Penyusunan informasi; Etika penyampaian informasi 13. Critical appraisal sumber informasi; Analisis EBM; Evidence-Based Pharmacy Practice; Hierarki EBM; Analisis risiko; Analisis gap informasi; Kebutuhan data dalam pelayanan kefarmasian. 14. Kecerdasan buatan (AI) atau Internet of Things (IoT) dalam praktik kefarmasian; Digitalisasi dalam praktik kefarmasian; Literasi digital untuk tenaga kefarmasian; Teknologi digital dalam praktik kefarmasian **Pustaka**: 1, 2, 4, 10, 17	

3	**Sub-CPMK 2.6.1; 2.6.2; 2.6.3; 2.6.4; 2.7.1; 2.7.2; 2.7.3; 2.8.1; 2.8.2; 2.9.2 ; 2.10.1; 2.10.2; 2.10.3; 5.1.1; 5.1.2; 5.1.3; 5.1.4; 5.1.5**	Setelah mengikuti PKPA mahasiswa mampu: 1. Ketepatan melakukan pelayanan resep; skrining resep 2. Melakukan penyiapan obat (compounding) sediaan non steril, 3. Melakukan pemberian informasi obat (PIO), konseling, serta teknik komunikasi efektif.	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Keterampilan:** Ujian OSCE	**Bentuk Pembelajaran:** Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) **Metode Pembelajaran:** Small grup discussion, Case based learning (CBL), Collaborative learning (CL), Cooperative learning (CoL), Problem base learning (PBL), Self-directed learning (SCL), Role play and simulation	**Praktik:** 4x170"x14 minggu = 2.380 menit = 40 jam/ minggu	**Materi Pembelajaran:** 1. Kelengkapan identitas dokter (Nama dokter, nomor SIP, Alamat, No Telp, Paraf); Kelengkapan identitas pasien (Nama, usia, jenis kelamin, berat badan, alamat); Legalitas resep 2. Bentuk dan kekuatan sediaan; Stabilitas; Kompatibilitas (ketercampuran obat) 3. Ketepatan indikasi dan dosis obat; Aturan cara dan lama penggunaan; Duplikasi atau polifarmasi; Reaksi obat yang tidak diinginkan (Alergi, efek samping obat, manifestasi klinis lain); Kontraindikasi; Interaksi obat; pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem	**25%**
			Kreteria: Ketepatan melakukan dan penguasaan materi	**Tugas-3:** Membuat kajian dimensi sosial terkait resistensi Antibiotik sesuai dengan tempat PKPA kelompoknya masing-masing dengan jumlah responden			

				minimal sebanyak 50 orang. Kriteria inklusi antara lain: masyarakat dewasa minimal usia 18 tahun, masyarakat yang pernah menggunakan antibiotik, mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia, mampu membaca dan menulis, bersedia menjadi Responden. Sedangkan kriteria eksklusi responden yang tidak selesai mengisi kuesioner.	Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi 4. Memberikan solusi permasalahan pada kelompok farmakoterapi obat: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian	

					(i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi;Komunikasi dengan dokter; Komunikasi dengan pasien atau keluarga pasien 5. Analisis kesesuain farmasetik, kompatibilitas dan stabilitas; Perhitungan kebutuhan obat; Perhitungan dosis obat; Etiket dan label sesuai kebutuhan; Salinan resep; Tempat dan kondisi penyimpanan; Compounding sediaan non-steril (bentuk sediaan padat: serbuk bagi, serbuk tidak terbagi, kapsul; bentuk sediaan semi padat:	

					salep, pasta, krim, gel; bentuk sediaan cair, larutan elixir, suspensi, sirup kering, lotion) dan compounding sediaan steril (sediaan injeksi dan obat tetes mata) 6. Prosedur compounding sediaan non-steril 7. Teknik komunikasi; Three Prime Question; Kriteria pasien konsleing; Tahapan Konseling; Pengisian form konseling 8. Teknik Komunikasi; Interproessiional Education; Farmakoterapi; Pengisian formulir visite 9. Dispensing obat dengan alat bantu khusus atau teknik penggunaan spesifik; Dispensing obat program pemerintah: TB, Malaria, HIV dan vaksin;	

					Dispensing obat dari kelompok obat farmakoterapi pada: (a) Sistem Kardiovaskular; (b) Infeksi; (c) Sistem Endokrin; (d) Sistem Pernapasan; (e) Sistem GI; (f) Sistem renal dan saluran kemih; (g) Sistem syaraf dan kesehatan jiwa; (h) Tulang dan persendian (i) Kulit ; (j) Mata, hidung, telinga, dan tenggorokan; dan (k) Onkologi, imunologi, nutrisi, gawat darurat, vaksin, dan produk biologi; Kesesuaian sediaan yang disiapkan dengan permintaan; Kesesuaian identitas pasien 10. Teknik Komunikasi; Pemberian informasi dan edukasi (Nama obat atau sediaan, tujuan	

					penggunaan, rekuensi penggunaan, waktu dan cara penggunaan, batasan penggunaan, potensi efek samping dan solusinya, cara penyimpanan, batas penyimpanan ED atau BUD, cara pembuangan obat); Penyerahan alat kesehatan disertai dengan informasi (Nama alat, tujuan penggunaan, cara penggunaan, cara penyimpanan dan batas penyimpanan(ED) 11. Teknik komunikasi tentang produk halal; Kriteria produk halal Konsep dasar komunikasi profesional; Komunikasi verbal; Komunikasi non verbal; Teknik komunikasi (dalam pengumpulan data dan penelusuran informasi); Teknik	

					penyampaian ide dan informasi; Pertukaran informasi dalam tim (IPE); Etika dalam komunikasi 12. Jenis media yang sesuai dengan sasaran dan tujuan komunikasi; Analisis sasaran komunikasi; Kriteria pemilihan media yang tepat; Konsep dasar komunikasi profesional; Komunikasi verbal; Komunikasi non verbal 13. Konsep sosial budaya dalam praktik kefarmasian; Pemangku kepentingan dalam praktik kefarmasian (pasien dan keluarga pasien, tenaga kesehatan lain, manajemen); Teknik komunikasi berdasarkan budaya	

						14. Konsep empati dalam praktek kefarmasian; Prinsip komunikasi berbasis empati (active listening); Patient care center 15. Identifikasi sasaran kebutuhan informasi; Identifikasi sasaran komunikasi; Penentuan tujuan komunikasi **Pustaka:** 1, 6, 7, 8, 9, 14, 18	
4	**Sub-CPMK: 2.12.1; 2.12.2; 2.12.3; 6.1.1; 6.1.2; 6.1.3; 6.2.1; 6.2.2; 6.2.3; 6.3.1; 6.3.2; 6.3.3; 7.1.1; 7.1.2; 7.1.3; 7.1.4; 7.1.5; 10.1.1; 10.1.2; 10.1.3; 10.1.4; 10.1.5; 10.1.6; 10.1.7; 10.1.8; 10.1.9;**	Setelah mengikuti PKPA mahasiswa mampu: 1. Pengambilan keputusan profesional, penerapan etika 2. melakukan Pemantauan Terapi Obat (PTO) 3. melakukan Monitoring Efek Samping Obat (MESO) 4. Memahami integrasi nilai	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor	**Bentuk Pembelajaran:** Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) **Metode Pembelajaran:** Small grup discussion, Case based learning (CBL), Collaborative learning (CL),	**Praktik:** 4x170"x14 minggu = 2.380 menit = 40 jam/ minggu	**Materi Pembelajaran:** 1. Definisi PTO; Tujuan PTO; Identifikasi permasalahan obat (DRP); Rekomendasi terapi; Pemantauan efek samping (potensi ESO) dan efektivitas obat (target terapi dan parameter klinis); Drug use evaluation (DUE) atau drug use review (DUR) -> DDD/100 pasien days, DDD/100 bed days, DDD/1000 penduduk; Kepatuhan	**25%**

	10.1.10; 11.1.1; 11.1.2; 11.1.3; 11.1.4; 12.1.1	agama/Pancasila. 5. Memahami hukum islam mengenai kontrasepsi pada Calon Jamaah Haji	**Penilaian Keterampilan:** Ujian OSCE	Cooperative learning (CoL), Problem base learning (PBL), Self-directed learning (SCL), Role play and simulation		(sisa obat) 2. Identifikasi efek samping obat; Algoritma Naranjo; Kriteria WHO-UMC; Penetapan tindakan koreksi dan atau pencegahan terjadinya efek samping(Lanjut, ganti atau hentikan); Teknik komunikasi kepada dokter dan atau tenaga kesehatan lain; 3. Pengisian formulir MESO; Pelaporan kejadian efek samping obat 4. Interpretasi dan analisis data dan informasi pasien; Interpretasi dan analisis data laboratorium; Interpretasi dan analisis data pelanggan 5. Hierarki Evidence Based Medicine (EBM); Evidence-Based Pharmacy Practice; Analisis risiko 6. Leadership; Career Development; Decision maker; Organisasi; SDM	
			Kreteria: Ketepatan melakukan dan penguasaan materi	**Tugas-4:** Studi kasus 1 pasien rawat jalan / rawat inap di Puskesmas, skrining dan evaluasi 10 resep, dan KIE 2 jenis sediaan khusus.			

					7. Sistem mutu; Standar Prosedur Operasional (SPO) di tempat praktik 8. Interprofessional Education (IPE) 9. Perundang-undangan; Etika Profesi; Regulasi Praktik Kefarmasian; Kode Etik Apoteker; Displin dan Organisasi Profesi 10. Tanggungjawab Profesi; Akuntabilitas Profesional 11. Pencatatan; Pelaporan; Dokumentasi 12. Evaluasi Diri; Pengembangan profesional 13. Kolaborasi; Etika dalam Kolaborasi 14. Pengembangan Profesional Berkelanjutan (Continuing Professional Development/CPD); Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK); Literasi Digital dan Informasi 15. Teknik menerima	

					dan mengelola umpan balik secara profesional dan objektif; Etika profesional, tanggung jawab, dan komitmen apoteker dalam menjaga mutu praktik kefarmasian. 16. Konsep dasar kewirausahaan kefarmasian (pharmaceutical entrepreneurship); Identifikasi peluang usaha berbasis praktik kefarmasian di apotek; Pengembangan model usaha kefarmasian secara mandiri dan melalui kolaborasi dengan tenaga kesehatan, industri, dan mitra usaha; Aspek etika, profesionalisme, dan regulasi dalam kewirausahaan kefarmasian 17. Interpretasi dan analisis data dan informasi pasien; Interpretasi dan analisis data laboratorium;	

					Interpretasi dan analisis data pelanggan 18. Hierarki Evidence Based Medicine (EBM); Evidence-Based Pharmacy Practice; Analisis risiko 19. Leadership; Career Development; Decision maker; Organisasi; SDM 20. Sistem mutu; Standar Prosedur Operasional (SPO) di tempat praktik 21. Interprofessional Education (IPE) 22. Perundang-undangan; Etika Profesi; Regulasi Praktik Kefarmasian; Kode Etik Apoteker; Displin dan Organisasi Profesi 23. Tanggungjawab Profesi; Akuntabilitas Profesional 24. Pencatatan; Pelaporan; Dokumentasi 25. Evaluasi Diri; Pengembangan profesional 26. Kolaborasi; Etika dalam Kolaborasi	

					27. Pengembangan Profesional Berkelanjutan (Continuing Professional Development/CPD); Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK); Literasi Digital dan Informasi 28. Teknik menerima dan mengelola umpan balik secara profesional dan objektif; Etika profesional, tanggung jawab, dan komitmen apoteker dalam menjaga mutu praktik kefarmasian. 29. Konsep dasar kewirausahaan kefarmasian (pharmaceutical entrepreneurship); Identifikasi peluang usaha berbasis praktik kefarmasian di apotek; Pengembangan model usaha kefarmasian secara mandiri dan melalui kolaborasi dengan tenaga	

					kesehatan, industri, dan mitra usaha; Aspek etika, profesionalisme, dan regulasi dalam kewirausahaan kefarmasian **Pustaka:** 1, 3, 11, 15, 16	
Total Bobot Penilaian						100%

Lampiran Instrumen Penilaian

Penilaian Mata Kuliah

4. Sikap/Ranah Afektif

Pada ranah ini evaluasi partisipasi mahasiswa di kelas meliputi keterampilan komunikasi, kedisiplinan dan tanggung jawab. Rubrik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kriteria	Skor
Berkomunikasi secara efektif, hargai orang lain pendapat; selalu menghadiri kelas tepat waktu; selalu tunduk penugasan tepat waktu; dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	85-100
Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran; menyerahkan 90% dari tugas; dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	70-85
Berkomunikasi secara tidak efektif, menghargai pendapat orang lain; 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu; dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	55-70
Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain; jarang menghadiri kelas; jarang menyerahkan tugas; dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	0-55

2. Pengetahuan/Ranah Kognitif

Kriteria penilaian pengetahuan yang digunakan dalam mata kuliah ini berikut:

Kriteria	Skor
a) Kemampuan memberikan jawaban dengan benar sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat sesuai teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	85-100
a) Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat sesuai teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	70-85
a) Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kurang sesuai teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	55-70

a) Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kurang sesuai teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan tidak sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif tidak sesuai materi.	0-55

3. Keterampilan / Ranah Psikomotorik

Keterampilan difokuskan pada keterampilan pada saat ujian OSCE. Kriteria penilaian dibagi menjadi 2 yaitu *Actual Mark* dan *Global Rating*. Pada *Actual Mark* penilaian didasarkan pada rubrik penilaian, sedangkan pada *Global Rating* dibagi menjadi 4 kriteria yaitu Tidak Lulus, Bordeline, Lulus, dan Superior.

4. Tugas Terstruktur

Kriteria	Skor
Analisis sangat tepat dan mendalam; sesuai teori/regulasi; laporan sistematis dan lengkap; presentasi sangat jelas dan komunikatif	85-100
Analisis cukup tepat; sesuai teori; laporan cukup sistematis; presentasi jelas	70-85
Analisis kurang mendalam; sebagian tidak sesuai teori; laporan kurang sistematis; presentasi kurang jelas	55-70
Analisis tidak sesuai; tidak berbasis teori; laporan tidak sistematis; presentasi tidak jelas	0-55

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG **FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN** **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER**

Tanggal Penyusunan: 13 Juli 2026

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah (MK)	Kode	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
PKPA INDUSTRI FARMASI	**22070411D11**	**6 SKS**	**2**	**13 Juli 2026**

	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Matakuliah	Ketua Prodi
OTORISASI / PENGESAHAN	(Dr. apt. Rahmi Annisa, M.Farm.) NIP. 199307182023212043	(Dr. apt. Wirda Anggraini, M.Farm.) NIP. 199307182023212043	(Dr. apt. Rahmi Annisa, M. Farm) NIP. 199307182023212043

Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada MK	
	CPL 1	Menguasai teori aplikasi keilmuan dalam pengembangan dan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan dan/atau pelayanan kefarmasian tertentu, dengan didukung oleh riset keilmuan dan bukti-bukti ilmiah yang valid dan relevan

	CPL 2	Mampu mempraktikkan pelayanan kefarmasian di fasilitas pelayanan kesehatan yang meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan, serta pelayanan farmasi klinis sesuai regulasi yang berlaku
	CPL 3	Mampu mempraktikkan pekerjaan kefarmasian di fasilitas produksi sediaan farmasi sesuai regulasi yang berlaku
	CPL 4	Mampu mempraktikan pekerjaan kefarmasian di fasilitas distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan, dan perbekalan kesehatan sesuai regulasi yang berlaku (
	CPL 5	Mampu membangun komunikasi efektif dan mengelola kerja kolaboratif interprofesional untuk mengoptimalkan kualitas dan menyelesaikan masalah terkait pekerjaan kefarmasian, serta pelayanan kesehatan kepada masyarakat
	CPL 6	Mengambil keputusan dalam hal-hal strategis terkait pekerjaan kefarmasian baik secara mandiri maupun dalam kelompok dengan pendekatan ilmiah, memimpin dan/atau mengelola pekerjaan kelompok secara asertif, serta bertanggung jawab atas keputusan atau pencapaian hasil kerja kelompok sesuai dengan norma, etika, standar, hukum dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku
	CPL 7	Mampu mengevaluasi diri dan mengelola pembelajaran diri sendiri dalam upaya meningkatkan kemampuan praktik profesi apoteker
	CPL 8	Mampu mengelola sumber daya, menerapkan standar profesi, mengevaluasi, dan mengembangkan strategi organisasi
	CPL 9	Mempunyai kemampuan adaptasi dengan perkembangan keilmuan dan teknologi terkini dan masa depan, terutama literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, internet of things, kecerdasan buatan, serta green pharmacy dan sustainability
	CPL 10	Mampu menunjukkan sikap ketakwaan kepada Tuhan YME dan perilaku profesional dalam menjalankan pekerjaan dan menyelesaikan masalah kefarmasian dengan didasari moral, etika, integritas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kode etik apoteker, serta standar profesi apoteker sesuai dengan perkembangan regulasi dan teknologi
	CPL 11	Mampu menunjukkan sikap kebangsaan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kebaikan universal sesuai nilai-nilai luhur pancasila
	CPL 12	Mampu menerapkan integrasi islam dan sains dalam bidang kesehatan haji dan produk halal
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	

	CPMK 1.1	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur, serta aplikasi dari ilmu farmasi dan teknologi bidang farmasi
	CPMK 1.2	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur, serta aplikasi dari ilmu biomedik
	CPMK 1.3	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur, serta aplikasi dari ilmu humaniora
	CPMK 1.4	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur, serta aplikasi dari ilmu kesehatan masyaraka
	CPMK 1.5	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur serta aplikasi dari Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH)
	CPMK 2.1	Mampu melakukan perencanaan, pengadaan, dan penerimaan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan sesuai dengan kebutuhan dan regulasi yang berlaku
	CPMK 3.1	Melaksanakan perancangan sediaan farmasi (R&D)
	CPMK 3.2	Melaksanakan pembuatan/produksi Sediaan Farmasi dalam bentuk sediaan padat, setengah padat, cair
	CPMK 3.3	Melaksanakan pengujian mutu (quality control/QC) dan pemastian mutu (quality assurance/QA) sediaan farmasi.
	CPMK 3.4	Mengevaluasi sistem jaminan produk halal (SJPH) pada Sediaan Farmasi
	CPMK 4.1	Melaksanakan distribusi/penyaluran Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan
	CPMK 5.1	Melaksanakan komunikasi efektif
	CPMK 6.1	Mampu mengambil keputusan strategis di tempat praktik kefarmasian dengan pendekatan ilmiah, analitis-kritis, dan berbasis data (evidence-based)
	CPMK 6.2	Mampu memimpin, mengelola sumber daya, dan menjalankan kerjasama tim (interprofesional) secara asertif dalam mencapai tujuan Praktik Kefarmasian
	CPMK 6.3	Mampu melaksanakan praktik dengan penuh tanggung jawab, akuntabilitas, serta menjamin keputusan yang diambil patuh pada etika, hukum, dan standar profesi.
	CPMK 7.1	Melakukan refleksi diri, menyadari keterbatasan diri, mengatasi masalah personal, dan belajar sepanjang hayat untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi profesi secara berkesinambungan, serta bekerjasama untuk menghasilkan pemikiran kreatif dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian.

	CMPK 8.1	melaksanakan Praktik Kefarmasian secara profesional sesuai dengan nilai dan prinsip Berketuhanan Yang Maha Esa, hukum, etik, disiplin, sosial budaya dalam konteks lokal, nasional, maupun global dalam mengelola masalah produksi, distribusi dan Pelayanan Kefarmasian
	CPMK 8.2	Mengevalusi prosedur sesuai dengan regulasi
	CPMK 8.3	Mengevaluasi prinsip dan prosedur pemastian mutu diterapkan secara optimal
	CPMK 8.4	Memastikan pelaksanaan Praktik Kefarmasian yang terstandar
	CPMK 8.5	Mendemonstrasikan kemampuan untuk mengelola waktu dan sumber daya secara efektif dan efisien dalam menetapkan prioritas, mengorganisasikan, dan mengelola pelaksanaan Praktik Kefarmasian.
	CPMK 8.6	Memastikan penugasan personel pendukung sesuai dengan fungsi yang ditetapkan untuk memenuhi standar.
	CPMK 8.7	Memastikan pengelolaan kerjasama tim optimal.
	CPMK 8.8	Menilai pengaruh otomatisasi dan teknologi lain di tempat praktik terhadap keamanan, efikasi dan efisiensi Praktik Kefarmasian.
	CPMK 8.8	Memastikan pencatatan dan dokumentasi dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan
	CPMK 8.9	Memastikan pencatatan dan dokumentasi dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan
	CPMK 8.10	Melaksanakan pengelolaan sumber daya dan organisasi di Fasilitas Produksi, distribusi, dan Pelayanan Kefarmasian
	CPMK 8.11	Melaksanakan penelitian dan pengembangan Sediaan Farmasi.
	CMPK 9.1	Melakukan penelusuran, menemukan, menilai, mengevaluasi, menggunakan, menyusun, merancang, serta menyampaikan informasi.
	CPMK 9.2	Memperoleh, memproses dan memahami kebutuhan informasi kesehatan untuk memberikan keputusan yang tepat.
	CMPK 10.1	Melaksanakan Praktik Kefarmasian secara profesional sesuai dengan nilai dan prinsip Berketuhanan Yang Maha Esa, hukum, etik, disiplin, sosial budaya dalam konteks lokal, nasional, maupun global dalam mengelola masalah produksi, distribusi dan Pelayanan Kefarmasian.

	CPMK 11.1	Melaksanakan Praktik Kefarmasian dengan menunjukkan sikap kebangsaan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila melalui perilaku etis, bertanggung jawab, dan menghargai keberagaman dalam kegiatan pembelajaran
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub CPMK)	
	Sub CPMK 1.1.1	Menerapkan teori farmasi fisika, formulasi, teknologi farmasi, farmakologi, kimia medisinal, farmakognosi, kimia farmasi, biofarmasi, farmakokinetika, farmakogenetik, farmakogenomik, farmakoterapi, kimia klinik, informasi obat untuk memahami prinsip dan prosedur farmasetik dalam Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 1.1.2	Menerapkan prinsip dan prosedur farmasetik, perhitungan kefarmasian, pembuatan/produksi, compounding, pengawasan mutu, pemastian mutu Sediaan Farmasi untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dalam pengembangan, produksi dan distribusi Sediaan Farmasi untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat
	Sub CPMK 1.1.3	Menerapkan prinsip dan prosedur farmasetik, perhitungan kefarmasian, perhitungan dosis, terapeutik klinik, asuhan kefarmasian berpusat kepada individu (*patient centered care*), farmakoekonomi, pengobatan berbasis bukti (*evidence- based medicine*), farmakovigilans, keamanan pengobatan (*medication safety*), *responding to symptoms*/pelayanan swamedikasi, evaluasi literatur/referensi, desain penelitian dan statistik dalam upaya menemukan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penggunaan Sediaan Farmasi secara holistik di tingkat perorangan maupun masyarakat
	Sub CPMK 1.1.4	Menerapkan prinsip dan prosedur farmasetik, perhitungan kefarmasian, pembuatan/produksi, compounding, pengawasan mutu, pemastian mutu Sediaan Farmasi untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dalam pengembangan, produksi dan distribusi Sediaan Farmasi untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat.
	Sub CPMK 1.2.1	Menerapkan teori biologi molekular, anatomi, fisiologi, patologi, patofisiologi, patologi klinik, mikrobiologi, parasitologi, imunologi, biokimia, farmakologi, toksikologi untuk memahami fungsi tubuh

	Sub CPMK 1.2.2	Menerapkan teori biomakromolekul dan mekanisme kerjanya, sistem dan respon imun tubuh, mekanisme kerja obat dan senyawa kimia lainnya dalam tubuh serta aplikasinya dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan sediaan farmasi
	Sub CPMK 1.3.1	Menerapkan teori dan prinsip sosio farmasi, farmakovigilans, manajemen sumber daya, manajemen organisasi, akuntansi, administrasi farmasi, teknologi informasi dan komunikasi, teknik komunikasi dalam mengelola Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 1.3.2	Menerapkan ketentuan perundang-undangan dan regulasi bidang farmasi, serta etik dan disiplin profesi dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 1.4.1	Menerapkan teori, prinsip dan prosedur farmakoepidemiologi, komunikasi profesional, ekonomi kesehatan, kebijakan kesehatan untuk mengelola kebutuhan Sediaan Farmasi dalam Pelayanan Kefarmasian.
	CPMK 1.5.1	Menerapkan teori, prinsip dan prosedur farmakoepidemiologi dalam produk halal , komunikasi profesional, teknologi informasi dan SJPH
	CPMK 1.5.2	Menerapkan ketentuan perundang-undangan dan regulasi bidang farmasi dan JPH serta etik dan disiplin profesi dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 2.1.1	Mampu menghitung, merencanakan, dan menetapkan kebutuhan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan menggunakan metode yang tepat
	Sub CPMK 3.1.1	Melakukan kajian pustaka terkait karakteristik fisika, fisiko-kimia, kimia, farmako- dinamik & farmakokinetik obat
	Sub CPMK 3.1.2	Melakukan kajian pustaka terkait parameter dan prosedur pengukuran parameter studi praformulasi
	Sub CPMK 3.1.3	Melakukan telaah dan Menetapkan formula berdasarkan sediaan obat bentuk sediaan, rute pemberian, bahan baku, komponen formula (bahan tambahan/penolong), dan bahan kemasan
	Sub CPMK 3.1.4	Merancang kemasan primer, sekunder, dan tersie
	Sub CPMK 3.1.5	Merancang label, brosur dan/atau leaflet produk

	Sub CPMK 3.1.6	Menetapkan spesifikasi mutu bahan baku, produk, dan bahan kemasa
	Sub CPMK 3.1.7	Merancang prosedur pembuatan sediaan farmasi
	Sub CPMK 3.1.8	Merancang prosedur evaluasi mutu bahan baku, produk, dan bahan kemasan
	Sub CPMK 3.1.9	Melakukan studi stabilitas obat berdasarkan aspek fisika, fisiko-kimia, kimia, dan mikrobiologi
	Sub CPMK 3.1.10	Menetapkan kondisi penyimpanan sediaan farmasi
	Sub CPMK 3.1.11	Merancang uji klinis
	Sub CPMK 3.1.12	Merancang prosedur penjaminan mutu sediaan farmas
	Sub CPMK 3.2.1	Menetapkan formula dan rencana pembuatan/produksi sediaan obat, bahan obat, obat tradisional, kosmetik.
	Sub CPMK 3.2.2	Memeriksa dan memastikan ketepatan perhitungan kebutuhan bahan sesuai formula yang ditetapkan.
	Sub CPMK 3.2.3	Mengawasi penyiapan bahan, memastikan penimbangan dan pengukuran dilakukan dengan benar, dan memastikan tindakan pencegahan pencemaran silang diterapkan.
	Sub CPMK 3.2.4	Mengawasi dan memastikan penyiapan alat, peralatan, dan ruangan sesuai untuk pembuatan/produksi: (1) Sediaan obat steril dan non steril. (2) Sediaan obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan obat kuasi. (3) Sediaan obat kelompok beta laktam.
	Sub CPMK 3.2.5	Menetapkan prosedur, melakukan pengawasan dan memastikan pembuatan/produksi sediaan obat, bahan obat, obat tradisional, kosmetik dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan.
	Sub CPMK 3.2.6	Menetapkan rancangan kemasan, brosur, leaflet dan memastikan rancangan memenuhi ketentuan untuk hasil produksi: (1) Sediaan obat. (2) Sediaan obat tradisional. (3) Sediaan kosmetik.
	Sub CPMK 3.2.7	Menetapkan prosedur, memastikan pengemasan hasil produksi dilaksanakan dengan benar, serta memastikan informasi dalam kemasan, brosur dan leaflet lengkap sesuai rancangan.

	Sub CPMK 3.2.8	Mengawasi, memeriksa, dan memastikan pengisian data dan lembar kerja serta dokumentasi pembuatan/produksi Sediaan Farmasi dilakukan secara lengkap sesuai ketentuan.
	Sub CPMK 3.3.1	Menetapkan rencana, melakukan pengawasan, memastikan pengambilan sampel untuk pengujian mutu bahan baku (pra produksi), selama proses produksi (in process control), produk antara, dan produk akhir dilaksanakan dengan benar.
	Sub CPMK 3.3.2	Memeriksa perhitungan kebutuhan bahan serta memastikan pembuatan larutan sampel, baku pembanding, larutan dapar, pereaksi, pelarut, pembawa, fase gerak, media pertumbuhan mikroba, pewarna dilakukan dengan benar sesuai kebutuhan.
	Sub CPMK 3.3.3	Menetapkan parameter mutu, merancang prosedur pengujian mutu bahan baku dan pengujian mutu sediaan/produk sesuai spesifikasi yang ditetapkan.
	Sub CPMK 3.3.4	Mengawasi dan memastikan pengukuran parameter mutu dilaksanakan dengan benar sesuai prosedur yang ditetapkan.
	Sub CPMK 3.3.5	Melakukan identifikasi senyawa, penetapan kadar, pengujian mutu bahan baku dan pengujian mutu sediaan/produk sesuai spesifikasi yang ditetapkan.
	Sub CPMK 3.3.6	Melakukan pengujian cemaran mikroba, cemaran logam berat, dan pengujian mutu bahan alam/simplisia dan ekstrak bahan alam sesuai spesifikasi yang ditetapkan.
	Sub CPMK 3.3.7	Melakukan pengujian mutu bahan baku dan sediaan/produk kosmetik sesuai spesifikasi yang ditetapkan.
	Sub CPMK 3.3.8	Melakukan analisis, perhitungan, serta interpretasi data hasil identifikasi senyawa, penetapan kadar, dan pengujian mutu.
	Sub CPMK 3.3.9	Melakukan analisis kesesuaian hasil pengujian terhadap spesifikasi mutu untuk menetapkan kelayakan: (a) Bahan baku untuk digunakan pada proses produksi. (b) Produk antara untuk keberlanjutan proses produksi. (c) Produk/Sediaan Farmasi untuk dipasarkan.
	Sub CPMK 3.3.10	Memutuskan untuk meluluskan atau menolak bahan baku, produk antara, dan produk jadi berdasarkan hasil analisis pengujian mutu.
	Sub CPMK 3.3.11	Merancang prosedur, melaksanakan dan mengevaluasi serta memastikan sistem mutu diterapkan.
	Sub CPMK 3.3.12	Melakukan validasi proses pengolahan: (a) Validasi prospektif pada produk baru sebelum diedarkan. (b) Validasi konkuren pada kegiatan produksi rutin.
	Sub CPMK 3.3.13	Melakukan validasi/verifikasi metode pengujian mutu.

	Sub CPMK 3.3.14	Menetapkan adanya ketidaksesuaian hasil pengujian mutu, mengidentifikasi penyebab mutu, menetapkan dan mengawasi tindakan solusi. Mengidentifikasi adanya kejadian yang tidak dikehendaki, menetapkan dan mengawasi tindakan solusi, dan memastikan prosedur pencegahan dilakukan.
	Sub CPMK 3.3.15	Mengawasi, memeriksa, dan memastikan pengisian data dan lembar kerja serta dokumentasi pengujian mutu dan penerapan sistem mutu pada pembuatan/produksi Sediaan Farmasi dilakukan secara lengkap sesuai ketentuan.
	Sub CPMK 3.3.16	Mengidentifikasi kemungkinan adanya limbah padat, limbah cair, limbah beta lactam, limbah bahan beracun dan berbahaya (B3), menyusun prosedur pengolahan limbah.
	Sub CPMK 3.3.17	Menetapkan ED (Expiration Date) atau batas kadaluarsa (Q
	Sub CPMK 3.4.1	Merancang prosedur, melaksanakan dan mengevaluasi serta memastikan penerapan SJPH
	Sub CPMK 4.1.1	Merancang prosedur pelayanan permintaan pengadaan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan, memeriksa keabsahan permintaan, mengevaluasi permintaan berdasarkan analisis resiko serta kewajaran jumlah yang diminta dan frekuensi permintaan, memutuskan kelayakan permintaan di Industri Farmasi
	Sub CPMK 5.1.1	Memahami dan menggunakan berbagai teknik komunikasi verbal dan nonverbal untuk melakukan pengumpulan data, penelusuran informasi, penyampaian ide, dan pertukaran informasi.
	Sub CPMK 5.1.2	Memilih dan memanfaatkan jenis media yang sesuai dengan sasaran dan tujuan komunikasi.
	Sub CPMK 5.1.3	Menggunakan keragaman sosial budaya sebagai salah satu perangkat dalam membangun komunikasi efektif dengan seluruh pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 5.1.4	Menggunakan empati dalam berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 5.1.5	Mengidentifikasi kebutuhan informasi dan merumuskan bentuk komunikasi yang sesuai dengan sasaran dan tujuan komunikasi.
	Sub CPMK 6.1.1	Mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data dan informasi secara kritis, logis, dan terstruktur untuk menetapkan masalah praktik kefarmasian

	Sub CPMK 6.1.2	Mampu menetapkan solusi, dan merancang strategi intervensi yang paling efektif dan efisien berbasis bukti (evidence-based)
	Sub CPMK 6.1.3	Mampu mengevaluasi keputusan atau tindakan yang telah diambil untuk memastikan tercapainya hasil kerja
	Sub CPMK 6.2.1	Memvalidasi prinsip dan prosedur keamanan, efektivitas dan efisiensi kegiatan di tempat praktik diterapkan secara optimal
	Sub CPMK 6.2.2	Mampu merancang, mengelola, dan mengevaluasi penerapan sistem mutu dan Standar Prosedur Operasional (SPO) di tempat praktik
	Sub CPMK 6.2.3	Mampu melakukan koordinasi dan kolaborasi interprofesional untuk mengoptimalkan kualitas dan menyelesaikan masalah terkait pekerjaan kefarmasian
	Sub CPMK 6.3.1	Merancang, mengelola, dan mengawasi penerapan regulasi internal organisasi
	Sub CPMK 6.3.2	Mampu menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan, serta mengupayakan kinerja terbaik
	Sub CPMK 6.3.3	Mampu melakukan pencatatan dan dokumentasi data, informasi, intervensi, rekomendasi, dan tindakan secara lengkap dan akurat sesuai ketentuan regulasi
	Sub CPMK 7.1.1	Melakukan evaluasi diri untuk mengidentifikasi keterbatasan diri dan meningkatkan kemampuan untuk menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 7.1.2	Terbuka untuk bekerjasama dengan berbagai pihak yang saling melengkapi dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 7.1.3	Mempertahankan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang farmasi melalui pendidikan berkelanjutan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
	Sub CPMK 7.1.4	Terbuka menerima masukan dari berbagai pihak dan berkomitmen menindaklanjuti untuk perbaikan diri demi peningkatan kualitas Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 7.1.5	Mengidentifikasi dan mengembangkan potensi kewirausahaan secara mandiri maupun berkolaborasi untuk meningkatkan kemanfaatan hasil Praktik Kefarmasian.

	Sub CPMK 8.1.1	Mengoptimalkan pelaksanaan Praktik Kefarmasian di Fasilitas Produksi, distribusi, dan Pelayanan Kefarmasian.
	Sub CPMK 8.2.1	Memvalidasi prinsip dan prosedur keamanan, efektivitas dan efisiensi kegiatan di tempat praktik diterapkan secara optimal.
	Sub CPMK 8.3.1	Memvalidasi penerapan prinsip manajemen mutu (QA dan QC) dan penerapan manajemen risiko mutu (QRM);
	Sub CPMK 8.3.2	Merancang, mengelola, dan mengawasi penerapan regulasi internal organisasi;
	Sub CPMK 8.3.3	Mengelola pengawasan mutu dan memastikan monitoring mutu diterapkan sesuai kebutuhan;
	Sub CPMK 8.3.4	Mengelola penerapan prinsip penjaminan mutu pada proses inspeksi diri, audit, pembuatan Corrective Action & Preventive Action (CAPA).
	Sub CPMK 8.4.1	Memastikan prosedur standar dilaksanakan secara optimal;
	Sub CPMK 8.4.2	Melakukan monitoring, menginterpretasi data dan informasi dari berbagai sumber informasi yang sahih;
	Sub CPMK 8.4.3	Menganalisis, mengevaluasi, serta menetapkan tindakan dan/atau perbaikan masalah yang terjadi di tempat praktik.
	Sub CPMK 8.5.1	Mendemonstrasikan kemampuan untuk mengelola waktu dan sumber daya secara efektif dan efisien dalam menetapkan prioritas, mengorganisasikan, dan mengelola pelaksanaan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 8.6.1	Memastikan penugasan personel pendukung sesuai dengan fungsi yang ditetapkan untuk memenuhi standar.
	Sub CPMK 8.7.1	Memastikan pengelolaan kerjasama tim optimal
	Sub CPMK 8.8.1	Menilai pengaruh otomatisasi dan teknologi lain di tempat praktik terhadap keamanan, efikasi dan efisiensi Praktik Kefarmasian.

	Sub CPMK 8.9.1	Mengawasi kegiatan pencatatan dan dokumentasi untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian dengan regulasi;
	Sub CPMK 8.9.2	Mengatasi hambatan yang timbul dari teknologi informasi atau metode lain yang digunakan dalam mengorganisasikan, memelihara, dan melakukan penelusuran catatan/dokumen di tempat praktik; dan
	Sub CPMK 8.9.3	Merancang prosedur, memilih dan menetapkan teknologi yang digunakan pada pencatatan/dokumentasi untuk memelihara integritas, keamanan dan ketetapan catatan di tempat praktik.
	Sub CPMK 8.10.1	Mengawasi pengelolaan waktu, sumber daya dan organisasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dilaksanakan secara optimal.
	Sub CPMK 8.10.2	Memastikan proses seleksi, penetapan kebutuhan pengadaan, serta pengendalian stok Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan dilakukan sesuai prosedur;
	Sub CPMK 8.10.3	Menilai pengaruh dari sistem dan strategi pengelolaan, prosedur inventarisasi, dan penggunaan teknologi terhadap keamanan, efikasi, dan efisiensi Praktik Kefarmasian;
	Sub CPMK 8.10.4	Memastikan keabsahan pemasok dalam pengadaan stok persediaan dan perlengkapan;
	Sub CPMK 8.10.5	Mengatasi masalah yang berkaitan dengan penyimpanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan;
	Sub CPMK 8.10.6	Memastikan pelaksanaan monitoring kondisi penyimpanan dan mutu sediaan, serta mengatasi masalah yang berkaitan dengan perubahan mutu pada penyimpanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan;
	Sub CPMK 8.10.7	Mengatasi masalah yang berkaitan dengan rantai pasokan obat, termasuk kekurangan obat, dan obat yang ditarik dari peredaran;
	Sub CPMK 8.10.8	Mengembangkan prosedur untuk memastikan pengembalian atau pemusnahan produk yang ditarik, kedaluwarsa dan tidak terpakai; dan
	Sub CPMK 8.10.9	Mengawasi pengendalian persediaan di tempat praktik dengan memastikan pelaksanaan audit, penyelesaian dan pelaporan bila ada perbedaan.
	Sub CPMK 8.10.10	Mengawasi kebutuhan dan pengelolaan kegiatan peningkatan kemampuan staf secara berkelanjutan.

	Sub CPMK 8.10.11	Mengawasi anggaran secara efektif untuk mengendalikan konsistensi stok Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan.
	Sub CPMK 8.10.12	Mengawasi pemeliharaan sarana dan prasarana di fasilitas kefarmasian.
	Sub CPMK 8.11.1	Melakukan penelusuran data, informasi, dan ketentuan regulasi yang berkaitan dengan bahan aktif, bahan penolong/eksipien, bahan pengemas, serta Sediaan Farmasi yang dirancang.
	Sub CPMK 8.11.2	Memilih bahan aktif, menetapkan formula, menetapkan bahan kemasan dan rancangan informasi dalam kemasan.
	Sub CPMK 8.11.3	Merancang, menetapkan prosedur pembuatan/produksi Sediaan Farmasi sesuai ketentuan regulasi (CPOB, CPOTB, CPKB).
	Sub CPMK 8.11.4	Menetapkan spesifikasi mutu bahan aktif terapeutik, bahan penolong/eksipien, bahan kemasan, dan Sediaan Farmasi.
	Sub CPMK 8.11.5	Melakukan verifikasi dan menetapkan metode pengujian mutu.
	Sub CPMK 8.11.6	Melakukan studi praformulasi, olah data, analisis, interpretasi, dan penetapan kesimpulan hasil studi praformulasi.
	Sub CPMK 8.11.7	Menetapkan parameter, merancang, melakukan studi stabilitas fisika, kimia, mikrobiologi, terapi, toksikologi, melakukan olah data, analisis parameter hasil studi, dan menetapkan kesimpulan hasil studi stabilitas.
	Sub CPMK 8.11.8	Menetapkan parameter, membuat rancangan dan protokol uji, melaksanakan uji bioekivalensi in vitro dan in vivo, melakukan olah data, analisis parameter uji, dan menetapkan kesimpulan hasil uji bioekivalensi.
	Sub CPMK 8.11.9	Menetapkan formula dan spesifikasi produk;
	Sub CPMK 8.11.10	Menetapkan prosedur pembuatan/produksi Sediaan Farmasi (padat, cair, setengah padat) dari kelompok sediaan steril, non steril, produk beta lactam;
	Sub CPMK 8.11.11	Menetapkan kondisi penyimpanan, melakukan perhitungan dan menetapkan batas kedaluwarsa (ED);
	Sub CPMK 8.11.12	Menetapkan bahan pengemas, desain wadah, brosur/leaflet dan informasi yang dimuat sesuai ketentuan regulasi;

	Sub CPMK 8.11.13	Menetapkan parameter dan prosedur pengujian mutu;
	Sub CPMK 8.11.14	Menetapkan sistem pemastian mutu pelaksanaan pembuatan/produksi Sediaan Farmasi, termasuk penanganan masalah dan/atau kejadian yang tidak dikehendaki;
	Sub CPMK 8.11.15	Mengidentifikasi temuan masalah pada studi praformulasi, melakukan analisis dan menetapkan solusinya; dan
	Sub CPMK 8.11.16	Melakukan pendaftaran Sediaan Farmasi untuk memperoleh penilaian terhadap mutu, khasiat, keamanan, serta izin edar.
	Sub CPMK 9.1.1	Melakukan penelusuran, menemukan, menilai, mengevaluasi, menggunakan, menyusun, merancang, serta menyampaikan informasi secara efektif dan etis dalam konteks kefarmasian.
	Sub CPMK 9.1.2	Menafsirkan dan mengevaluasi informasi kesehatan dan sediaan farmasi secara kritis dari berbagai sumber.
	Sub CPMK 9.1.3	Menggunakan informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan yang aman, rasional, dan berbasis bukti dalam pelayanan kefarmasian.
	Sub CPMK 9.2.1	Mengidentifikasi kebutuhan informasi kesehatan yang relevan dengan praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 9.2.2	Menerapkan teknologi digital sebagai sarana pengembangan diri dan peningkatan pelayanan kesehatan berbasis data dan informasi yang akurat
	Sub CPMK 10.1.1	Menerapkan agama sebagai nilai moral dari sikap dan perilaku sebagai individu dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.2	Memahami dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.3	Menjunjung tinggi sikap profesional dan kode etik profesi dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.4	Memiliki dan menerapkan sikap peduli, peka, empati, dan menghargai setiap pihak yang terlibat dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.5	Menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan yang berkaitan dengan pelaksanaan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.6	Menghargai dan melindungi privasi setiap pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian.

	Sub CPMK 10.1.7	Memahami batas kemampuan dan kewenangan dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.8	Mengupayakan kinerja terbaik dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.9	Menggunakan pendekatan sosial dan budaya sebagai salah satu perangkat untuk mendapatkan hasil terbaik dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.10	Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan tim dan antar tim yang terlibat dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.1	Menjelaskan dan menerapkan keterkaitan nilai-nilai Pancasila dengan sikap dan perilaku profesional dalam praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.2	Menunjukkan perilaku etis dan bertanggung jawab sesuai nilai Pancasila dalam setiap kegiatan pembelajaran dan simulasi praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.3	Menghargai keberagaman suku, agama, budaya, gender, dan latar belakang sosial dalam interaksi akademik dan praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.4	Menerapkan prinsip keadilan, kemanusiaan, dan persatuan dalam pengambilan keputusan dan kerja sama dalam praktik kefarmasian.

Korelasi CPL terhadap Sub CPMK

CPL	CPL1	CPL2	CPL3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	CPL 11	Bobot Penilaian (%)	Jumlah Minggu
Sub CPMK 1.1.1	√											0,9	
Sub CPMK 1.1.2	√											0,9	
Sub CPMK 1.1.3	√											0,9	

	Sub CPMK 1.1.4	√											0,9	
	Sub CPMK 1.2.1	√											0,9	
	Sub CPMK 1.2.2	√											0,9	
	Sub CPMK 1.3.1	√											0,9	
	Sub CPMK 1.3.2	√											0,9	
	Sub CPMK 1.4.1	√											0,9	
	CPMK 1.5.1										√		0,9	
	CPMK 1.5.2										√		0,9	
	Sub CPMK 2.1.1		√										5	

	Sub CPMK 3.1.1			√									0,75	
	Sub CPMK 3.1.2			√									0,75	
	Sub CPMK 3.1.3			√									0,75	
	Sub CPMK 3.1.4			√									0,75	
	Sub CPMK 3.1.5			√									0,75	
	Sub CPMK 3.1.6			√									0,75	
	Sub CPMK 3.1.7			√									0,75	
	Sub CPMK 3.1.8			√									0,75	
	Sub CPMK 3.1.9			√									0,75	

	Sub CPMK 3.1.10			√									0,75	
	Sub CPMK 3.1.11			√									0,75	
	Sub CPMK 3.1.12			√									0,75	
	Sub CPMK 3.2.1			√									0,75	
	Sub CPMK 3.2.2			√									0,75	
	Sub CPMK 3.2.3			√									0,75	
	Sub CPMK 3.2.4			√									0,75	
	Sub CPMK 3.2.5			√									0,75	
	Sub CPMK 3.2.6			√									0,75	
	Sub CPMK 3.2.7			√									0,75	

	Sub CPMK 3.2.8			√									0,75	
	Sub CPMK 3.3.1			√									0,83	
	Sub CPMK 3.3.2			√									0,83	
	Sub CPMK 3.3.3			√									0,83	
	Sub CPMK 3.3.4			√									0,83	
	Sub CPMK 3.3.5			√									0,83	
	Sub CPMK 3.3.6			√									0,83	
	Sub CPMK 3.3.7			√									0,83	
	Sub CPMK 3.3.8			√									0,83	
	Sub CPMK 3.3.9			√									0,83	

	Sub CPMK 3.3.10			√									0,83	
	Sub CPMK 3.3.11			√									0,83	
	Sub CPMK 3.3.12			√									0,83	
	Sub CPMK 3.3.13			√									0,83	
	Sub CPMK 3.3.14			√									0,83	
	Sub CPMK 3.3.15			√									0,83	
	Sub CPMK 3.3.16			√									0,83	
	Sub CPMK 3.3.17			√									0,83	
	Sub CPMK 3.4.1			√									0,83	
	Sub CPMK 4.1.1				√								2,5	

	Sub CPMK 5.1.1					√							2,5	
	Sub CPMK 5.1.2					√							2,5	
	Sub CPMK 5.1.3					√							2,5	
	Sub CPMK 5.1.4					√							2,5	
	Sub CPMK 5.1.5					√							2,5	
	Sub CPMK 6.1.1						√						1,25	
	Sub CPMK 6.1.2						√						1,25	
	Sub CPMK 6.1.3						√						1,25	
	Sub CPMK 6.2.1						√						1,25	

	Sub CPMK 6.2.2						√						1,25	
	Sub CPMK 6.2.3						√						1,25	
	Sub CPMK 6.3.1						√						1,25	
	Sub CPMK 6.3.2						√						1,25	
	Sub CPMK 6.3.3						√						1,25	
	Sub CPMK 7.1.1							√					1,25	
	Sub CPMK 7.1.2							√					1,25	
	Sub CPMK 7.1.3							√					1,25	
	Sub CPMK 7.1.4							√					1,25	
	Sub CPMK 7.1.5							√					1,25	

	Sub CPMK 8.1.1								√				0,34	
	Sub CPMK 8.2.1								√				0,34	
	Sub CPMK 8.3.1								√				0,34	
	Sub CPMK 8.3.2								√				0,34	
	Sub CPMK 8.3.3								√				0,34	
	Sub CPMK 8.3.4								√				0,34	
	Sub CPMK 8.4.1								√				0,34	
	Sub CPMK 8.4.2								√				0,34	
	Sub CPMK 8.4.3								√				0,34	

	Sub CPMK 8.5.1								√				0,34		
	Sub CPMK 8.6.1								√				0,34		
	Sub CPMK 8.7.1								√				0,34		
	Sub CPMK 8.8.1								√				0,34		
	Sub CPMK 8.9.1								√				0,34		
	Sub CPMK 8.9.2								√				0,34		
	Sub CPMK 8.9.3								√				0,34		
	Sub CPMK 8.10.1								√				0,34		
	Sub CPMK 8.10.2								√				0,34		

	Sub CPMK 8.10.3								√				0,34	
	Sub CPMK 8.10.4								√				0,34	
	Sub CPMK 8.10.5								√				0,34	
	Sub CPMK 8.10.6								√				0,34	
	Sub CPMK 8.10.7								√				0,34	
	Sub CPMK 8.10.8								√				0,34	
	Sub CPMK 8.10.9								√				0,34	
	Sub CPMK 8.10.10								√				0,34	
	Sub CPMK 8.10.11								√				0,34	
	Sub CPMK 8.10.12								√				0,34	

	Sub CPMK 8.11.1								√				0,34	
	Sub CPMK 8.11.2								√				0,34	
	Sub CPMK 8.11.3								√				0,34	
	Sub CPMK 8.11.4								√				0,34	
	Sub CPMK 8.11.5								√				0,34	
	Sub CPMK 8.11.6								√				0,34	
	Sub CPMK 8.11.7								√				0,34	
	Sub CPMK 8.11.8								√				0,34	
	Sub CPMK 8.11.9								√				0,34	
	Sub CPMK 8.11.10								√				0,34	

	Sub CPMK 8.11.11								√				0,34	
	Sub CPMK 8.11.12								√				0,34	
	Sub CPMK 8.11.13								√				0,34	
	Sub CPMK 8.11.14								√				0,34	
	Sub CPMK 8.11.15								√				0,34	
	Sub CPMK 8.11.16								√				0,34	
	Sub CPMK 9.1.1									√			0,25	
	Sub CPMK 9.1.2									√			0,25	
	Sub CPMK 9.1.3									√			0,25	
	Sub CPMK 9.2.1									√			0,25	

	Sub CPMK 9.2.2									√			0,25	
	Sub CPMK 10.1.1										√		0,25	
	Sub CPMK 10.1.2										√		0,25	
	Sub CPMK 10.1.3										√		0,25	
	Sub CPMK 10.1.4										√		0,25	
	Sub CPMK 10.1.5										√		0,25	
	Sub CPMK 10.1.6										√		0,25	
	Sub CPMK 10.1.7										√		0,25	
	Sub CPMK 10.1.8										√		0,25	
	Sub CPMK 10.1.9										√		0,25	

	Sub CPMK 10.1.10										√		0,25	
	Sub CPMK 11.1.1											√	0,25	
	Sub CPMK 11.1.2											√	0,25	
	Sub CPMK 11.1.3											√	0,25	
	Sub CPMK 11.1.4											√	0,25	
	Total												100	8
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Industri Farmasi (8 SKS) merupakan kegiatan praktik kerja lapangan di bidang industri farmasi yang dilaksanakan secara terstruktur di fasilitas industri farmasi selama 8 minggu. Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker (PSPA) untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang diperoleh selama proses pembelajaran di kampus dengan praktik kefarmasian di industri farmasi. Beban pembelajaran pada PKPA Industri Farmasi adalah 8 SKS, dimana 1 SKS PKPA setara dengan 170 menit/minggu/semester, sehingga total waktu pembelajaran adalah 170 menit × 14 minggu = 2.380 menit per SKS. Dengan demikian, 8 SKS setara dengan ±19.040 menit atau sekitar 317 jam kegiatan praktik, yang dalam implementasinya dilaksanakan selama ±8 minggu kegiatan praktik di industri farmasi. PKPA Industri Farmasi merupakan kegiatan pembelajaran terstruktur yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami secara langsung proses pengelolaan sediaan farmasi di industri. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mempelajari dan mempraktikkan berbagai aspek kegiatan kefarmasian di industri farmasi, meliputi manajemen mutu, produksi, pengawasan mutu, pengembangan produk, penyimpanan dan distribusi, serta dokumentasi industri farmasi.													

	Komponen pembelajaran pada PKPA Industri Farmasi mengacu pada beberapa standar dan regulasi, antara lain Standar Kompetensi Apoteker Indonesia Tahun 2023, Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), serta prinsip Good Manufacturing Practices (GMP) dalam industri farmasi. Kegiatan ini juga menekankan pemahaman terhadap sistem manajemen mutu industri farmasi, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan dokumentasi yang baik dalam seluruh proses produksi dan pengawasan mutu. Melalui PKPA Industri Farmasi ini diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman praktik profesional mengenai peran dan tanggung jawab Apoteker di industri farmasi, sehingga mampu mengembangkan kompetensi dalam pengelolaan mutu, produksi, dan pengembangan sediaan farmasi yang aman, bermutu, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengalaman ini diharapkan menjadi bekal bagi mahasiswa dalam menjalankan praktik profesional sebagai Apoteker di bidang industri farmasi setelah lulus dan disumpah sebagai Apoteker.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Struktur kimia, karakterisasi senyawa obat, dan hubungan struktur–aktivitas (SAR). 2. Sifat fisika dan fisikokimia obat (kelarutan, pKa, logP, stabilitas, polimorfisme, kompatibilitas). 3. Reaksi sintesis senyawa obat dan prinsip kimia medisinal. 4. Farmasi fisika dan prinsip dasar farmasetika dalam pengembangan sediaan obat. 5. Biofarmasi, bioavailabilitas, dan bioekivalensi obat. 6. Farmakologi, mekanisme kerja obat, dan farmakodinamik. 7. Farmakokinetika obat (ADME) dan metabolisme obat. 8. Farmakogenetik dan farmakogenomik dalam respons terapi obat. 9. Farmakoterapi dan penerapan terapi obat rasional. 10. Farmasi klinik, pelayanan kefarmasian, dan informasi obat. 11. Farmakognosi dan sumber bahan alam sebagai bahan obat. 12. Ilmu biomedik dasar (biologi molekuler, anatomi, fisiologi, patologi, mikrobiologi, imunologi, biokimia). 13. Toksikologi dan interaksi obat dalam sistem biologis. 14. Teknologi formulasi dan pengembangan sediaan farmasi (padat, cair, semisolid, steril). 15. Pemilihan bahan baku, eksipien, rute pemberian, dan desain sediaan obat. 16. Teknologi produksi sediaan farmasi dan proses manufaktur industri farmasi. 17. Prinsip Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB/GMP) dalam produksi farmasii 18. Bangunan, fasilitas, peralatan, sanitasi, dan pencegahan kontaminasi dalam industri farmasi. 19. Pengendalian proses produksi (IPC), validasi proses, dan kualifikasi fasilitas. 20. Pengawasan mutu (Quality Control/QC) bahan baku, produk antara, dan produk jadi.

	21. Pemastian mutu (Quality Assurance/QA) dan sistem manajemen mutu industri farmasi (QMS). 22. Validasi metode analisis, verifikasi metode, dan analisis data pengujian mutu. 23. Studi stabilitas sediaan farmasi dan penetapan umur simpan produk. 24. Kemasan farmasi, pelabelan, leaflet, dan kompatibilitas bahan kemasan. 25. Regulasi farmasi dan standar mutu (Farmakope, CPOB, CPOTB, CPKB, ISO, BPOM). 26. Registrasi produk farmasi dan kepatuhan regulasi industri farmasi. 27. Manajemen produksi, perencanaan kebutuhan bahan baku, dan manajemen rantai pasok farmasi. 28. Distribusi, penyimpanan, manajemen logistik, dan pengendalian persediaan obat. 29. Farmakoepidemiologi, farmakovigilans, ekonomi kesehatan, dan evaluasi penggunaan obat. 30. Profesionalisme apoteker meliputi etika, hukum kefarmasian, komunikasi profesional, manajemen SDM, digitalisasi, sistem jaminan produk halal, serta kolaborasi interprofesional.
Akses Media Pembelajaran,Tautan Kelas Daring/LMS	
Pustaka	Utama: 1. Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. 2025. Peraturan BPOM No. 7 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan BPOM No. 7 Tahun 2024 tentang Standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Jakarta. 2. International Council for Harmonisation. 2023. ICH Q9(R1) Quality Risk Management 3. International Council for Harmonisation. 2022. ICH Q10 Pharmaceutical Quality System. 4. World Health Organization. 2022. WHO Good Manufacturing Practices for Pharmaceutical Products. 5. Pharmaceutical Inspection Co-operation Scheme (PIC/S). 2022. Guide to Good Manufacturing Practice for Medicinal Products (PE 009). 6. United States Pharmacopeial Convention. 2024. USP–NF. 7. European Medicines Agency. 2023. EU Guidelines for Good Manufacturing Practice for Medicinal Products. 8. Aulton's Pharmaceutics: The Design and Manufacture of Medicines. 6th Ed. Elsevier, 2022. – Buku utama formulasi dan manufaktur obat yang mencakup desain sediaan, produksi, dan sistem penghantaran obat. 9. Remington: The Science and Practice of Pharmacy. 23rd Ed. Pharmaceutical Press, 2021 10. Ansel's Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery Systems. 12th Ed. Lippincott Williams & Wilkins, 2021.

11. Integrated Pharmaceutics: Applied Preformulation, Product Design and Regulatory Science. Wiley, 2022.
12. Martin's Physical Pharmacy and Pharmaceutical Sciences. 8th Ed. Lippincott Williams & Wilkins, 2023.
13. Handbook of Pharmaceutical Excipients. 9th Ed. Pharmaceutical Press, 2020.
14. Practical Pharmaceutics: An International Guideline for the Preparation, Care and Use of Medicinal Products. Springer, 2023.
15. Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery Systems. Lippincott Williams & Wilkins, 2021.
16. Pharmaceutical Manufacturing Handbook: Production and Processes. Wiley, 2018.
17. USP Convention. 2022. USP <1220> Analytical Procedure Lifecycle.
18. Ramalingam, P., et al. 2021. Analytical Quality by Design in Pharmaceutical Analysis. Elsevier.
19. Rignall, A. 2018. Analytical Procedure Lifecycle Management. Pharmaceutical Technology.
20. Annisa, R., et al. 2016. Development of Nanostructured Lipid Carrier Drug Delivery System. *Journal of Tropical Pharmacy and Chemistry*.
21. Annisa, R., Anggraini, W., Purwaningsih, F.E., Salsabila, D.F., Samah, M.A. and Mutiah, R., 2024. Formulasi dan evaluasi sediaan krim tabir surya pelembab non aromatik untuk perawatan jamaah haji dan umroh. *Journal of Islamic Medicine*, *8*, pp.1-8.
22. Annisa, R., et al. 2025. Formulation and Characterization of Nanostructured Lipid Carrier Gel of Minoxidil and Finasteride. *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi Indonesia*.
23. Annisa, R., et al. 2024. Self-Nanoemulsifying Drug Delivery System for Halal Pharmaceutical Formulation. Research Report UIN Malang.
24. Annisa, R. 2025. Development of Halal Gelatin Nanoparticles from Milkfish Bone for Peel-Off Mask Formulation. Research Project UIN Malang.
25. Rahmayanti, M., Oktavia, R.P., Amalina, F., Fadila, S.A.N., Nastiti, G.P. and Syarifuddin, S., 2024. Optimization of nanoemulsion hair serum from chia seed oil using the Simplex Lattice Design method. *Pharmaciana: Jurnal Kefarmasian*, *14*(3), pp.370-381.
26. Rahmayanti, M., Haryadi, M.C., Syarifuddin, S., Nastiti, G.P., Anggraini, D., Hasanah, I. and Amiruddin, M., 2024. Pengembangan Formula Sediaan Lipstik dari Kombinasi Ekstrak Daun Jati (Tectona grandis L.) dan Daun Pacar (Lawsonia inermis L.) Sebagai Pewarna Alami. *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, *10*(2), pp.411-

	418. 27. Rahmayanti, M., Septianshar, L.M., Dewi, T.J.D., Nikmah, R.H. and Nastiti, G.P., 2025. Development and Characterization of Halal Excipient Co-Processed Jackfruit Seed Starch (Artocarpus Heterophyllus Lam.) And Hpmc K15. *Tropical Journal of Natural Product Research*, *9*(9), pp.4509-4516. 28. Rahmayanti, M., Dewi, T.J.D., Aktifa, A.F., Paramitha, S., Nikmah, R.H. and Septianshar, L.M., 2025. Design, Formulation, and Evaluation of Vitamin C Tablets Using Co-Processed Excipient Combination of Jackfruit Seed Starch and Avicel® PH 101. *Jurnal Farmasi Sains dan Komunitas (JFSK)*, *22*(2), pp.229-238. 29. Rahmayanti, M., Irsyadulibad, M., Dewi, T.J.D., Firdausi, A.S.B., Megawati, D.S. and Jebreen, A., 2025. Production and characterization of halal-based gelatin derived from Red Nile Tilapia (Oreochromis niloticus) fishbone. *Journal of Halal Science and Research*, *6*(1), pp.68-76.
	Pendukung:
Dosen Pengampu	1. Dr. apt. Wirda Anggraini, M.Farm. 2. Dr. apt. Rahmi Annisa, M.Farm. 3. apt. Siti Maimunah, M.Farm. 4. apt. Sadli Syarifuddin, S.Farm., M.Sc. 5. apt. Tanaya Jati Darma, M.Farm. 6. apt. Ardiyatul Iffah Kelana, M.Farm.Klin. 7. apt. Belia Bima Nafisa, M.Biomed. 8. apt. Farid Zulkarnain Nur Syah, M.Farm.
Mata Kuliah Syarat	-

Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (CPMK) 3	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Teknik & Kriteria				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	**SubCPMK** 1.1.1; 1.1.2; 1.1.3; 1.4.1; 1.5.1; 1.5.2	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu: 1. Menerapkan teori farmasi fisika, formulasi, teknologi farmasi, farmakologi, kimia medisinal, farmakognosi, kimia farmasi, biofarmasi, farmakokinetika, farmakogenetik, farmakogenomik, farmakoterapi, kimia klinik, informasi obat untuk memahami prinsip dan prosedur farmasetik dalam Praktik Kefarmasian 2. Menerapkan prinsip dan prosedur farmasetik, perhitungan kefarmasian, pembuatan/produksi, compounding,	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Keterampilan:** Ujian OSCE	**Bentuk Pembelajaran:** Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) **Metode Pembelajaran:** *Small grup discussion*, *Case based learning* (CBL), *Collaborative learning* (CL), *Cooperative learning* (CoL), *Problem base learning* (PBL), *Self-directed learning* (SCL), *Role play and simulation*	**Praktik:** 5x170"x14 minggu = 2.380 menit = 40 jam/ minggu	**Materi Pembelajaran:** 1. Dasar Kimia Senyawa Obat 2. Ilmu Dasar Kefarmasian 3. Teknologi dan Sediaan Farmasi 4. Quality Control dan Quality Assurance 5. Ilmu Biomedis 6. Biokimia dan Farmakologi Molekuler 7. Manajemen dan Sosiofarmasi 8. Regulasi dan Etika Kefarmasian	**10%**

		pengawasan mutu, pemastian mutu Sediaan Farmasi untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dalam pengembangan, produksi dan distribusi Sediaan Farmasi untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat 3. Menerapkan prinsip dan prosedur farmasetik, perhitungan kefarmasian, perhitungan dosis, terapeutik klinik, asuhan kefarmasian berpusat kepada individu (patient centered care), farmakoekonomi, pengobatan berbasis bukti (evidence- based medicine), farmakovigilans, keamanan pengobatan (medication safety), responding to symptoms/pelayanan swamedikasi, evaluasi literatur/referensi, desain penelitian dan				9. Farmasi komunitas 10. Sistem Industri dan Distribusi Farmasi 11. Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) 12. Profesionalisme Apoteker **Pustaka:** 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 23, 24	
			Kriteria: Ketepatan melakukan dan penguasaan materi **Bentuk Penilaian:** Penilaian memenuhi 5 aspek yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi	**Tugas-1: R**eview terhadap regulasi CPOB dan GMP internasional**,** kemudian membandingkan prinsip-prinsip utama dalam penerapan sistem mutu industri farmasi.			

		statistik dalam upaya menemukan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penggunaan Sediaan Farmasi secara holistik di tingkat perorangan maupun masyarakat 4. Menerapkan prinsip dan prosedur farmasetik, perhitungan kefarmasian, pembuatan/produksi, compounding, pengawasan mutu, pemastian mutu Sediaan Farmasi untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dalam pengembangan, produksi dan distribusi Sediaan Farmasi untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat. 5. Menerapkan teori biologi molekular, anatomi, fisiologi, patologi, patofisiologi, patologi klinik, mikrobiologi, parasitologi, imunologi, biokimia, farmakologi,				

		toksikologi untuk memahami fungsi tubuh 6. Menerapkan teori biomakromolekul dan mekanisme kerjanya, sistem dan respon imun tubuh, mekanisme kerja obat dan senyawa kimia lainnya dalam tubuh serta aplikasinya dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan sediaan farmasi 7. Menerapkan teori dan prinsip sosio farmasi, farmakovigilans, manajemen sumber daya, manajemen organisasi, akuntansi, administrasi farmasi, teknologi informasi dan komunikasi, teknik komunikasi dalam mengelola Praktik Kefarmasian 8. Menerapkan ketentuan perundang-undangan dan regulasi bidang farmasi, serta etik dan disiplin profesi dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.				

		9. Menerapkan teori, prinsip dan prosedur farmakoepidemiologi, komunikasi profesional, ekonomi kesehatan, kebijakan kesehatan untuk mengelola kebutuhan Sediaan Farmasi dalam Pelayanan Kefarmasian. 10. Menerapkan teori, prinsip dan prosedur farmakoepidemiologi dalam produk halal , komunikasi profesional, teknologi informasi dan SJPH 11. Menerapkan ketentuan perundang-undangan dan regulasi bidang farmasi dan JPH serta etik dan disiplin profesi dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.				

2	**SubCPMK** 2.1.1	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu: 1. Menghitung, merencanakan, dan menetapkan kebutuhan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan di Industri Farmasi menggunakan metode yang tepat	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Keterampilan:** Ujian OSCE	**Bentuk Pembelajaran:** Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) **Metode Pembelajaran:** *Small grup discussion*, *Case based learning* (CBL), *Collaborative learning* (CL), *Cooperative learning* (CoL), *Problem base learning* (PBL), *Self-directed learning* (SCL), *Role play and simulation*	**Praktik:** 5x170"x14 minggu = 2.380 menit = 40 jam/ minggu	**Materi Pembelajaran:** 1. Perencanaan kebutuhan bahan baku obat (Active Pharmaceutical Ingredient/API) dan eksipien 2. Perencanaan kebutuhan bahan kemas primer dan sekunder 3. Metode peramalan kebutuhan produk farmasi (forecasting demand) 4. Perencanaan produksi sediaan farmasi (production planning) 5. Manajemen rantai pasok industri farmasi (pharmaceutical supply chain management) 6. Manajemen persediaan bahan	**5%**
			Kriteria: Ketepatan melakukan dan penguasaan materi	**Tugas-2:** Mahasiswa menganalisis alur distribusi obat mulai dari industri → PBF → fasilitas pelayanan kefarmasian, serta mengidentifikasi penerapan			

				prinsip Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).	baku dan produk jadi 7. Sistem pengadaan bahan baku dan bahan kemas 8. Material Requirement Planning (MRP) dalam industri farmasi 9. Pengendalian stok dan manajemen gudang industri farmasi 10. Distribusi produk farmasi dan manajemen logistik 11. Sistem informasi manajemen logistik industri farmasi 12. Perencanaan kapasitas produksi (capacity planning) 13. Manajemen batch produksi dan penjadwalan produksi 14. Monitoring dan	

						evaluasi ketersediaan produk farmasi 15. Efisiensi produksi dan pengendalian biaya produksi 16. Kepatuhan terhadap CPOB dalam perencanaan dan pengelolaan produksi. **Pustaka:** 1, 2, 5, 6, 7, 8, 16	
3	**SubCPMK 1** 3.1.1 – 3.1.12; 3.2.1 – 3.2.8	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu: 1. Melakukan kajian pustaka terkait karakteristik fisika, fisiko-kimia, kimia, farmako- dinamik & farmakokinetik obat 2. Melakukan kajian pustaka terkait parameter dan prosedur pengukuran parameter studi praformulasi 3. Melakukan telaah dan Menetapkan formula berdasarkan sediaan obat	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Pengetahuan :** Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor	**Bentuk Pembelajaran:** Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) **Metode Pembelajaran:** *Small grup discussion*, *Case based learning* (CBL), *Collaborative learning* (CL), *Cooperative learning* (CoL),	**Praktik:** 5x170”x14 minggu = 2.380 menit = 40 jam/ minggu	**Materi Pembelajaran:** 1. Karakteristik fisika, kimia, farmakokinetik, dan farmakodinamik obat 2. Parameter praformulasi (pKa, log P, kelarutan,	**15%**

		bentuk sediaan, rute pemberian, bahan baku, komponen formula (bahan tambahan/penolong), dan bahan kemasan 4. Merancang kemasan primer, sekunder, dan tersier 5. Merancang label, brosur dan/atau leaflet produk 6. Menetapkan spesifikasi mutu bahan baku, produk, dan bahan kemasa 7. Merancang prosedur pembuatan sediaan farmasi 8. Merancang prosedur evaluasi mutu bahan baku, produk, dan bahan kemasan 9. Melakukan studi stabilitas obat berdasarkan aspek fisika, fisiko-kimia, kimia, dan mikrobiologi 10. Menetapkan kondisi penyimpanan sediaan farmasi 11. Merancang uji klinis 12. Merancang prosedur	**Penilaian Keterampilan:** Ujian OSCE	*Problem base learning* (PBL)*, Self-directed learning* (SCL), *Role play and simulation*		stabilitas, kompatibilitas) 3. Studi stabilitas fisik dan kimia obat 4. Pemilihan bentuk sediaan dan rute pemberian obat 5. Penetapan bahan baku dan eksipien dalam formulasi 6. Perhitungan formulasi (tonisitas, HLB, dan kebutuhan bahan) 7. Desain dan pemilihan kemasan (primer, sekunder, tersier) 8. Perancangan label, brosur, dan leaflet sesuai regulasiPenetapan spesifikasi mutu bahan baku,	
			Kriteria: Ketepatan melakukan dan penguasaan materi	**Tugas-3:** Mahasiswa melakukan kajian praformulasi suatu zat aktif obat**,** kemudian merancang **f**ormula awal sediaan farmasi berdasarkan data fisika-kimia dan kebutuhan terapi.			

		penjaminan mutu sediaan farmas 13. Menetapkan formula dan rencana pembuatan/produksi sediaan obat, bahan obat, obat tradisional, kosmetik. 14. Memeriksa dan memastikan ketepatan perhitungan kebutuhan bahan sesuai formula yang ditetapkan. 15. Mengawasi penyiapan bahan, memastikan penimbangan dan pengukuran dilakukan dengan benar, dan memastikan tindakan pencegahan pencemaran silang diterapkan. 16. Mengawasi dan memastikan penyiapan alat, peralatan, dan ruangan sesuai untuk pembuatan/produksi: (1) Sediaan obat steril dan non steril. (2) Sediaan obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan obat kuasi. (3) Sediaan obat			produk, dan kemasan 9. Perancangan proses produksi dan in process control 10. Evaluasi mutu (QC), metode analisis, dan Quality by Design (QbD) 11. Studi stabilitas (dipercepat dan real-time) serta penetapan masa simpan 12. Penyimpanan dan manajemen risiko sediaan farmasi 13. Uji bioavailabilitas (BA), bioekivalensi (BE), dan disolusi 14. Sistem jaminan mutu (QA), GMP/CPOB,	

		kelompok beta laktam. 17. Menetapkan prosedur, melakukan pengawasan dan memastikan pembuatan/produksi sediaan obat, bahan obat, obat tradisional, kosmetik dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan. 18. Menetapkan rancangan kemasan, brosur, leaflet dan memastikan rancangan memenuhi ketentuan untuk hasil produksi: (1) Sediaan obat. (2) Sediaan obat tradisional. (3) Sediaan kosmetik. 19. Menetapkan prosedur, memastikan pengemasan hasil produksi dilaksanakan dengan benar, serta memastikan informasi dalam kemasan, brosur dan leaflet lengkap sesuai rancangan. 20. Mengawasi, memeriksa, dan memastikan pengisian data dan lembar kerja serta			validasi, CAPA, dan dokumentasi **Pustaka:** 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 18, 20, 21, 22, 23, 24	

		dokumentasi pembuatan/produksi Sediaan Farmasi dilakukan secara lengkap sesuai ketentuan.					
4	**SubCPMK** 3.3.1 – 3.3.17; 3.4.1	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu 1. Menetapkan rencana, melakukan pengawasan, memastikan pengambilan sampel untuk pengujian mutu bahan baku (pra produksi), selama proses produksi (in process control), produk antara, dan produk akhir dilaksanakan dengan benar. 2. Memeriksa perhitungan kebutuhan bahan serta memastikan pembuatan larutan sampel, baku pembanding, larutan dapar, pereaksi, pelarut, pembawa, fase gerak, media pertumbuhan mikroba, pewarna dilakukan dengan benar sesuai kebutuhan.	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Keterampilan:** Ujian OSCE	**Bentuk Pembelajaran:** Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) **Metode Pembelajaran:** *Small grup discussion*, *Case based learning* (CBL), *Collaborative learning* (CL), *Cooperative learning* (CoL), *Problem base learning* (PBL), *Self-directed learning* (SCL), *Role play and simulation*	**Praktik:** 5x170”x14 minggu = 2.380 menit = 40 jam/ minggu	**Materi Pembelajaran:** 1. Pola pengambilan sampel bahan baku, produk antara, dan produk jadi 2. Perhitungan larutan sampel dan baku pembanding 3. Perhitungan kebutuhan pereaksi, pelarut, dan larutan dapar 4. Perhitungan fase gerak dan media mikrobiologi 5. Pemilihan metode uji mutu (fisika, kimia, mikrobiologi)	**15%**

		3. Menetapkan parameter mutu, merancang prosedur pengujian mutu bahan baku dan pengujian mutu sediaan/produk sesuai spesifikasi yang ditetapkan. 4. Mengawasi dan memastikan pengukuran parameter mutu dilaksanakan dengan benar sesuai prosedur yang ditetapkan. 5. Melakukan identifikasi senyawa, penetapan kadar, pengujian mutu bahan baku dan pengujian mutu sediaan/produk sesuai spesifikasi yang ditetapkan. 6. Melakukan pengujian cemaran mikroba, cemaran logam berat, dan pengujian mutu bahan alam/simplisia dan ekstrak bahan alam sesuai spesifikasi yang ditetapkan. 7. Melakukan pengujian mutu bahan baku dan	**Kriteria:** Ketepatan melakukan dan penguasaan materi	**Tugas-4:** Mahasiswa menganalisis proses pengujian mutu bahan baku atau produk farmasi**,** mulai dari sampling, metode uji, hingga keputusan mutu, serta mengaitkannya dengan sistem penjaminan mutu (QA) dan regulasi CPOB.	6. Prosedur In Process Control (IPC) 7. Prosedur pengujian produk antara dan produk jadi 8. Penetapan parameter dan spesifikasi mutu 9. Verifikasi dan validasi metode analisis 10. Pengujian mutu sesuai CPOB, CPOTB, dan CPKB 11. Uji identifikasi, kadar, dan potensi bahan baku dan produk 12. Pengujian cemaran (senyawa sejenis, logam, organik, mikrobiologi) 13. Evaluasi parameter fisika-kimia,	

		sediaan/produk kosmetik sesuai spesifikasi yang ditetapkan. 8. Melakukan analisis, perhitungan, serta interpretasi data hasil identifikasi senyawa, penetapan kadar, dan pengujian mutu. 9. Melakukan analisis kesesuaian hasil pengujian terhadap spesifikasi mutu untuk menetapkan kelayakan: (a) Bahan baku untuk digunakan pada proses produksi. (b) Produk antara untuk keberlanjutan proses produksi. (c) Produk/Sediaan Farmasi untuk dipasarkan. 10. Memutuskan untuk meluluskan atau menolak bahan baku, produk antara, dan produk jadi berdasarkan hasil analisis pengujian mutu. 11. Merancang prosedur, melaksanakan dan mengevaluasi serta			mikrobiologi, dan stabilitas 14. Metode analisis (spektrofotometri, kromatografi) dan interpretasi data 15. Analisis data mutu dan penetapan spesifikasi bahan dan produk 16. Pengambilan keputusan mutu (release atau reject) 17. Sistem mutu industri (dokumen mutu, SOP, kebijakan, manual mutu) 18. Validasi proses dan validasi/verifikasi metode analisis 19. Investigasi ketidaksesuaian mutu dan penerapan CAPA	

		memastikan sistem mutu diterapkan. 12. Melakukan validasi proses pengolahan: (a) Validasi prospektif pada produk baru sebelum diedarkan. (b) Validasi konkuren pada kegiatan produksi rutin. 13. Melakukan validasi/verifikasi metode pengujian mutu. 14. Menetapkan adanya ketidaksesuaian hasil pengujian mutu, mengidentifikasi penyebab mutu, menetapkan dan mengawasi tindakan solusi. Mengidentifikasi adanya kejadian yang tidak dikehendaki, menetapkan dan mengawasi tindakan solusi, dan memastikan prosedur pencegahan dilakukan. 15. Mengawasi, memeriksa, dan memastikan pengisian data dan lembar kerja serta dokumentasi pengujian			20. Pengelolaan limbah farmasi dan sistem jaminan produk halal (SJPH) **Pustaka:** 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 12, 16, 17, 18, 19	

		mutu dan penerapan sistem mutu pada pembuatan/produksi Sediaan Farmasi dilakukan secara lengkap sesuai ketentuan. 16. Mengidentifikasi kemungkinan adanya limbah padat, limbah cair, limbah beta lactam, limbah bahan beracun dan berbahaya (B3), menyusun prosedur pengolahan limbah. 17. Menetapkan ED (Expiration Date) atau batas kadaluarsa (Q) 18. Merancang prosedur, melaksanakan dan mengevaluasi serta memastikan penerapan SJPH					
5	**SubCPMK** 4.1.1; 5.1.1-5.1.5	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu; 1. Merancang prosedur pelayanan permintaan pengadaan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan, memeriksa keabsahan permintaan,	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor	**Bentuk Pembelajaran:** Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) **Metode Pembelajaran:**	**Praktik:** 5x170"x14 minggu = 2.380 menit = 40 jam/ minggu	**Materi Pembelajaran:** 1. Prosedur pelayanan permintaan pengadaan sediaan farmasi	**15%**

		mengevaluasi permintaan berdasarkan analisis resiko serta kewajaran jumlah yang diminta dan frekuensi permintaan, memutuskan kelayakan permintaan di Industri Farmasi 2. Memahami dan menggunakan berbagai teknik komunikasi verbal dan nonverbal untuk melakukan pengumpulan data, penelusuran informasi, penyampaian ide, dan pertukaran informasi. 3. Memilih dan memanfaatkan jenis media yang sesuai dengan sasaran dan tujuan komunikasi. 4. Menggunakan keragaman sosial budaya sebagai salah satu perangkat dalam membangun komunikasi efektif dengan seluruh pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian. 5. Menggunakan empati	**Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Keterampilan:** Ujian OSCE	*Small grup discussion*, *Case based learning* (CBL), *Collaborative learning* (CL), *Cooperative learning* (CoL), *Problem base learning* (PBL), *Self-directed learning* (SCL), *Role play and simulation*		dan alat kesehatan di industri farmasi sesuai sistem manajemen mutu dan ketentuan regulasi yang berlaku. 2. Verifikasi keabsahan dokumen permintaan pengadaan serta mengevaluasi permintaan berdasarkan analisis risiko, kewajaran jumlah, dan frekuensi permintaan untuk menentukan kelayakan pengadaan. 3. Konsep dasar komunikasi professional 4. Komunikasi verbal 5. Komunikasi non verbal 6. Teknik	
			Kriteria: Ketepatan melakukan dan penguasaan materi	**Tugas-5:** Mahasiswa menganalisis suatu metode pengujian mutu (misal HPLC/spektrofotometri) dan mengevaluasi kesesuaiannya berdasarkan parameter validasi metode**,** serta mengaitkannya dengan sistem mutu (QA) dan CAPA dalam industri farmasi.			

		dalam berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian. 6. Mengidentifikasi kebutuhan informasi dan merumuskan bentuk komunikasi yang sesuai dengan sasaran dan tujuan komunikasi.			komunikasi (dalam pengumpulan data dan penelusuran informasi) 7. Teknik penyampaian ide dan informasi 8. Pertukaran informasi dalam tim (IPE) 9. Etika dalam komunikasi" 10. Jenis media komunikasi (tatap muka, cetak, visual) 11. Analisis sasaran komunikasi 12. Kriteria pemilihan media yang tepat 13. Konsep sosial budaya dalam praktik kefarmasian 14. Pemangku kepentingan dalam praktik kefarmasian (manajemen)	

						15. Teknik komunikasi berdasarkan budaya 16. Konsep empati dalam praktek kefarmasian 17. Prinsip komunikasi berbasis empati (active listening) 18. Identifikasi sasaran kebutuhan informasi 19. Identifikasi sasaran komunikasi 20. Penentuan tujuan komunikasi" **Pustaka:** 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 12, 17, 18, 19	
6	**Sub CPMK** 6.1.1 – 6.3.3; 7.1.1 – 7.1.5	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu; 1. Mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data dan informasi secara kritis, logis, dan	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor	**Bentuk Pembelajaran:** Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)	**Praktik:** 5x170"x14 minggu = 2.380 menit = 40 jam/ minggu	**Materi Pembelajaran:** 1. Interpretasi dan analisis data uji 2. Evidence Based Medicine (EBM)	**10**

		terstruktur untuk menetapkan masalah praktik kefarmasian 2. Mampu menetapkan solusi, dan merancang strategi intervensi yang paling efektif dan efisien berbasis bukti (evidence-based) 3. Mampu mengevaluasi keputusan atau tindakan yang telah diambil untuk memastikan tercapainya hasil kerja 4. Memvalidasi prinsip dan prosedur keamanan, efektivitas dan efisiensi kegiatan di tempat praktik diterapkan secara optimal 5. Mampu merancang, mengelola, dan mengevaluasi penerapan sistem mutu dan Standar Prosedur Operasional (SPO) di tempat praktik 6. Mampu melakukan koordinasi dan kolaborasi interprofesional untuk mengoptimalkan kualitas dan menyelesaikan	**Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Keterampilan:** Ujian OSCE	**Metode Pembelajaran:** *Small grup discussion*, *Case based learning* (CBL), *Collaborative learning* (CL), *Cooperative learning* (CoL), *Problem base learning* (PBL), *Self-directed learning* (SCL), *Role play and simulation*		3. Leadership 4. Career Development 5. Decision maker 6. Leadership 7. Organisasi 8. SDM 9. Sistem mutu 10. Standar Operasional Prosedur (SOP) 11. Interprofessional Education (IPE) 12. Perundang-undangan 13. Etika Profesi 14. Regulasi Praktik Kefarmasian 15. Kode Etik Apoteker 16. Displin dan Organisasi Profesi 17. Tanggungjawab Profesi 18. Akuntabilitas Profesional 19. Pencatatan 20. Pelapora 21. Dokumentasi 22. Evaluasi Diri	
			Kriteria: Ketepatan melakukan dan penguasaan materi	**Tugas-6:** Mahasiswa menganalisis data studi stabilitas obat (dipercepat atau real-time) untuk menentukan masa simpan (shelf life) dan kondisi penyimpanan yang sesuai, serta mengaitkannya dengan standar regulasi.			

		masalah terkait pekerjaan kefarmasian 7. Merancang, mengelola, dan mengawasi penerapan regulasi internal organisasi 8. Mampu menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan, serta mengupayakan kinerja terbaik 9. Mampu melakukan pencatatan dan dokumentasi data, informasi, intervensi, rekomendasi, dan tindakan secara lengkap dan akurat sesuai ketentuan regulasi 10. Melakukan evaluasi diri untuk mengidentifikasi keterbatasan diri dan meningkatkan kemampuan untuk menjalankan Praktik Kefarmasian. 11. Terbuka untuk bekerjasama dengan berbagai pihak yang saling melengkapi dalam Praktik Kefarmasian.			23. Pengembangan professional 24. Kolaborasi 25. Etika dalam Kolaborasi 26. Pengembangan Profesional Berkelanjutan (Continuing Professional Development/CPD) 27. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) 28. Literasi Digital dan Informasi 29. Teknik menerima dan mengelola umpan balik secara profesional dan objektif. 30. Etika profesional, tanggung jawab, dan komitmen apoteker dalam menjaga mutu praktik kefarmasian.	

		12. Mempertahankan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang farmasi melalui pendidikan berkelanjutan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. 13. Terbuka menerima masukan dari berbagai pihak dan berkomitmen menindaklanjuti untuk perbaikan diri demi peningkatan kualitas Praktik Kefarmasian. 14. Mengidentifikasi dan mengembangkan potensi kewirausahaan secara mandiri maupun berkolaborasi untuk meningkatkan kemanfaatan hasil Praktik Kefarmasian.			31. Konsep dasar kewirausahaan kefarmasian (pharmaceutical entrepreneurship). 32. Identifikasi peluang usaha berbasis praktik kefarmasian di apotek 33. Pengembangan model usaha kefarmasian secara mandiri dan melalui kolaborasi dengan tenaga kesehatan, industri, dan mitra usaha 34. Aspek etika, profesionalisme, dan regulasi dalam kewirausahaan kefarmasian" **Pustaka:** 1 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 16, 17	

7	**Sub CPMK** 8.1.1-8.12	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu; 1. Melaksanakan Praktik Kefarmasian secara profesional sesuai dengan nilai dan prinsip Berketuhanan Yang Maha Esa, hukum, etik, disiplin, sosial budaya dalam konteks lokal, nasional, maupun global dalam mengelola masalah produksi, distribusi dan Pelayanan Kefarmasian 2. Mengevalusi prosedur sesuai dengan regulasi 3. Mengevaluasi prinsip dan prosedur pemastian mutu diterapkan secara optimal 4. Memastikan pelaksanaan Praktik Kefarmasian yang terstandar 5. Mendemonstrasikan kemampuan untuk mengelola waktu dan sumber daya secara efektif dan efisien dalam menetapkan prioritas, mengorganisasikan, dan mengelola pelaksanaan	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Keterampilan:** Ujian OSCE	**Bentuk Pembelajaran:** Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) **Metode Pembelajaran:** *Small grup discussion*, *Case based learning* (CBL), *Collaborative learning* (CL), *Cooperative learning* (CoL), *Problem base learning* (PBL), *Self-directed learning* (SCL), *Role play and simulation*	**Praktik:** 5x170”x14 minggu = 2.380 menit = 40 jam/ minggu	**Materi Pembelajaran:** 1. Praktik kefarmasian profesional berbasis nilai ketuhanan, hukum, etika, dan sosial budaya 2. Evaluasi prosedur kefarmasian sesuai regulasi yang berlaku 3. Prinsip dan prosedur pemastian mutu (Quality Assurance) dalam praktik kefarmasian 4. Standarisasi praktik kefarmasian pada produksi, distribusi, dan pelayanan 5. Manajemen waktu dan sumber daya dalam praktik kefarmasian	**15**
			Kriteria: Ketepatan melakukan dan penguasaan materi	**Tugas-7:** Mahasiswa menganalisis penerapan sistem manajemen mutu (QA System) dan pengelolaan organisasi di fasilitas kefarmasian (industri/distribusi/pelayana			

		Praktik Kefarmasian. 6. Memastikan penugasan personel pendukung sesuai dengan fungsi yang ditetapkan untuk memenuhi standar. 7. Memastikan pengelolaan kerjasama tim optimal. 8. Menilai pengaruh otomatisasi dan teknologi lain di tempat praktik terhadap keamanan, efikasi dan efisiensi Praktik Kefarmasian. 9. Memastikan pencatatan dan dokumentasi dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan 10. Memastikan pencatatan dan dokumentasi dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan 11. Melaksanakan pengelolaan sumber daya dan organisasi di Fasilitas Produksi, distribusi, dan Pelayanan Kefarmasian 12. Melaksanakan penelitian dan pengembangan Sediaan Farmasi.		n), termasuk dokumentasi, pembagian tugas, dan pemanfaatan teknologi.	6. Pengelolaan dan penugasan personel sesuai fungsi dan kompetensi 7. Kerja sama tim dan kolaborasi dalam praktik kefarmasian 8. Pemanfaatan teknologi dan otomatisasi dalam meningkatkan mutu praktik kefarmasian 9. Sistem pencatatan dan dokumentasi kefarmasian sesuai prosedu 10. Pengendalian dan evaluasi dokumentasi dalam praktik kefarmasian 11. Manajemen sumber daya dan organisasi di fasilitas produksi, distribusi, dan	

						pelayanan kefarmasian 12. Penelitian dan pengembangan (R&D) sediaan farmasi **Pustaka:** 1, 2, 3, 4, 5, 7, 16, 17	
8	**Sub CPMK** 9.1.1-9.1.3; 9.2.1-9.2.2; 10.1.1-10.1.10; 11.1.1-11.1.4	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa mampu; 1. Melakukan penelusuran, menemukan, menilai, mengevaluasi, menggunakan, menyusun, merancang, serta menyampaikan informasi secara efektif dan etis dalam konteks kefarmasian. 2. Menafsirkan dan mengevaluasi informasi kesehatan dan sediaan farmasi secara kritis dari berbagai sumber. 3. Menggunakan informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan yang aman, rasional, dan	**Penilaian Sikap:** Penilaian diri dari pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Pengetahuan:** Diskusi Bersama pembimbing akademik dan preseptor **Penilaian Keterampilan:** Ujian OSCE	**Bentuk Pembelajaran:** Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) **Metode Pembelajaran:** *Small grup discussion*, *Case based learning* (CBL), *Collaborative learning* (CL), *Cooperative learning* (CoL), *Problem base learning* (PBL), *Self-directed learning* (SCL),	**Praktik:** 5x170"x14 minggu = 2.380 menit = 40 jam/ minggu	**Materi pembelajaran:** 1. Penelusuran, evaluasi, dan komunikasi informasi kefarmasian secara efektif dan etis 2. Evaluasi kritis informasi kesehatan dan sediaan farmasi berbasis bukti 3. Pengambilan keputusan kefarmasian yang aman, rasional, dan evidence-based	**15**

		berbasis bukti dalam pelayanan kefarmasian. 4. Mengidentifikasi kebutuhan informasi kesehatan yang relevan dengan praktik kefarmasian. 5. Menerapkan teknologi digital sebagai sarana pengembangan diri dan peningkatan pelayanan kesehatan berbasis data dan informasi yang akurat 6. Menerapkan agama sebagai nilai moral dari sikap dan perilaku sebagai individu dalam menjalankan Praktik Kefarmasian. 7. Memahami dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam Praktik Kefarmasian. 8. Menjunjung tinggi sikap profesional dan kode etik profesi dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian.		*Role play and simulation*		4. Identifikasi kebutuhan informasi kesehatan dalam praktik kefarmasian 5. Pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan dan pengembangan kefarmasian 6. Penerapan nilai agama dalam praktik kefarmasian 7. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan kefarmasian 8. Penerapan kode etik dan profesionalisme apoteker 9. Sikap empati, kepedulian, dan penghargaan dalam praktik kefarmasian	
			Kriteria: Ketepatan melakukan dan penguasaan materi	**Tugas-8:** Mahasiswa menyusun laporan akhir PKPA yang memuat pengalaman praktik kefarmasian secara komprehensif serta melakukan refleksi profesional terkait penerapan etika, komunikasi, dan pengambilan keputusan berbasis bukti.			

		9. Memiliki dan menerapkan sikap peduli, peka, empati, dan menghargai setiap pihak yang terlibat dalam Praktik Kefarmasian 10. Menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan yang berkaitan dengan pelaksanaan Praktik Kefarmasian. 11. Menghargai dan melindungi privasi setiap pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian. 12. Memahami batas kemampuan dan kewenangan dalam menjalankan Praktik Kefarmasian 13. Mengupayakan kinerja terbaik dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian. 14. Menggunakan pendekatan sosial dan budaya sebagai salah satu perangkat untuk			10. Tanggung jawab profesional dalam pengambilan keputusan 11. Perlindungan privasi dan kerahasiaan pasien 12. Pemahaman batas kewenangan dalam praktik kefarmasian 13. Optimalisasi kinerja dalam praktik kefarmasian 14. Pendekatan sosial dan budaya dalam pelayanan kefarmasian 15. Koordinasi dan kolaborasi tim dalam praktik kefarmasian 16. Penerapan nilai Pancasila dalam sikap professional	

		mendapatkan hasil terbaik dalam Praktik Kefarmasian. 15. Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan tim dan antar tim yang terlibat dalam Praktik Kefarmasian. 16. Menjelaskan dan menerapkan keterkaitan nilai-nilai Pancasila dengan sikap dan perilaku profesional dalam praktik kefarmasian. 17. Menunjukkan perilaku etis dan bertanggung jawab sesuai nilai Pancasila dalam setiap kegiatan pembelajaran dan simulasi praktik kefarmasian. 18. Menghargai keberagaman suku, agama, budaya, gender, dan latar belakang sosial dalam interaksi akademik dan praktik kefarmasian. 19. Menerapkan prinsip keadilan, kemanusiaan, dan persatuan dalam			17. Perilaku etis dan tanggung jawab sesuai nilai Pancasila 18. Penghargaan terhadap keberagaman dalam praktik kefarmasian 19. Penerapan prinsip keadilan, kemanusiaan, dan persatuan dalam praktik kefarmasian **Pustaka:** 1, 4, 5, 7, 9, 10, 11	

		pengambilan keputusan dan kerja sama dalam praktik kefarmasian.				
Total Bobot Penilaian						100%

Lampiran Instrumen Penilaian

Penilaian Mata Kuliah

1. Sikap/Ranah Afektif

Pada ranah ini evaluasi partisipasi mahasiswa di kelas meliputi keterampilan komunikasi, kedisiplinan dan tanggung jawab. Rubrik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kriteria	Skor
Berkomunikasi secara efektif, hargai orang lain pendapat; selalu menghadiri kelas tepat waktu; selalu tunduk penugasan tepat waktu; dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	85-100
Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran; menyerahkan 90% dari tugas; dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	70-85
Berkomunikasi secara tidak efektif, menghargai pendapat orang lain; 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu; dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	55-70
Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain; jarang menghadiri kelas; jarang menyerahkan tugas; dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	0-55

2. Pengetahuan/Ranah Kognitif

Kriteria penilaian pengetahuan yang digunakan dalam mata kuliah ini berikut:

Kriteria	Skor
a) Kemampuan memberikan jawaban dengan benar sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat sesuai teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	85-100
a) Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat sesuai teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	70-85
a) Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kurang sesuai	55-70

teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	
a) Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kurang sesuai teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan tidak sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif tidak sesuai materi.	0-55

2. Keterampilan / Ranah Psikomotorik

Keterampilan difokuskan pada keterampilan pada saat ujian OSCE. Kriteria penilaian dibagi menjadi 2 yaitu *Actual Mark* dan *Global Rating*. Pada *Actual Mark* penilaian didasarkan pada rubrik penilaian, sedangkan pada *Global Rating* dibagi menjadi 4 kriteria yaitu Tidak Lulus, Bordeline, Lulus, dan Superior.

3. Tugas Terstruktur

Kriteria	Skor
Analisis sangat tepat dan mendalam; sesuai teori/regulasi; laporan sistematis dan lengkap; presentasi sangat jelas dan komunikatif	85-100
Analisis cukup tepat; sesuai teori; laporan cukup sistematis; presentasi jelas	70-85
Analisis kurang mendalam; sebagian tidak sesuai teori; laporan kurang presentasi kurang jelas	55-70
Analisis tidak sesuai; tidak berbasis teori; laporan tidak sistematis; pres tidak jelas	0-55

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PKPA KESEHATAN HAJI & PRODUK HALAL

	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG **FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN** **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER**

Tanggal Penyusunan: 13 Juli 2026

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah (MK)	Kode	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
KESEHATAN HAJI & PRODUK HALAL		**2 SKS**	**1**	**13 Juli 2026**

	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Matakuliah	Ketua Prodi
OTORISASI / PENGESAHAN	 (apt. Sadli Syarifuddin, M.Sc.) NIP. 199202032023211021	 (Dr. apt. Wirda Anggraini, M.Farm.) NIP. 199307182023212043	 (Dr. apt. Rahmi Annisa, M. Farm) NIP. 199307182023212043

Capaian Pembelajaran	**Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada MK**	
	CPL 1	Menguasai teori aplikasi keilmuan dalam pengembangan dan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan dan/atau pelayanan kefarmasian tertentu, dengan didukung oleh riset keilmuan dan bukti-bukti ilmiah yang valid dan relevan

	CPL 5	Mampu membangun komunikasi efektif dan mengelola kerja kolaboratif interprofesional untuk mengoptimalkan kualitas dan menyelesaikan masalah terkait pekerjaan kefarmasian, serta pelayanan kesehatan kepada masyarakat
	CPL 6	Mampu mengambil keputusan dalam hal-hal strategis terkait pekerjaan kefarmasian baik secara mandiri maupun dalam kelompok dengan pendekatan ilmiah, memimpin dan/atau mengelola pekerjaan kelompok secara asertif, serta bertanggung jawab atas keputusan atau pencapaian hasil kerja kelompok sesuai dengan norma, etika, standar, hukum dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku
	CPL 7	Mampu mengevaluasi diri dan mengelola pembelajaran diri sendiri dalam upaya meningkatkan kemampuan praktik profesi apoteker
	CPL 8	Mampu mengelola sumber daya, menerapkan standar profesi, mengevaluasi, dan mengembangkan strategi organisasi
	CPL 9	Mempunyai kemampuan adaptasi dengan perkembangan keilmuan dan teknologi terkini dan masa depan, terutama literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, internet of things, kecerdasan buatan, serta green pharmacy dan sustainability
	CPL 10	Mampu menunjukkan sikap ketakwaan kepada Tuhan YME dan perilaku profesional dalam menjalankan pekerjaan dan menyelesaikan masalah kefarmasian dengan didasari moral, etika, integritas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kode etik apoteker, serta standar profesi apoteker sesuai dengan perkembangan regulasi dan teknologi
	CPL 11	Mampu menunjukkan sikap kebangsaan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kebaikan universal sesuai nilai-nilai luhur pancasila
	CPL–12	Mampu menerapkan integrasi islam dan sains dalam bidang kesehatan haji dan produk halal (CPL-12)
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1.3	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur, serta aplikasi dari ilmu humaniora
	CPMK 1.4	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur, serta aplikasi dari ilmu kesehatan masyarakat

	CPMK 1.6	Menerapkan teori, prinsip, metode, prosedur serta aplikasi dari Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH)
	CPMK 5.1	Melaksanakan komunikasi efektif
	CPMK 6.1	Mampu mengambil keputusan strategis di tempat praktik kefarmasian dengan pendekatan ilmiah, analitis-kritis, dan berbasis data (evidence-based)
	CPMK 6.2	Mampu memimpin, mengelola sumber daya, dan menjalankan kerjasama tim (interprofesional) secara asertif dalam mencapai tujuan Praktik Kefarmasian
	CPMK 6.3	Mampu melaksanakan praktik dengan penuh tanggung jawab, akuntabilitas, serta menjamin keputusan yang diambil patuh pada etika, hukum, dan standar profesi.
	CPMK 7.1	Melakukan refleksi diri, menyadari keterbatasan diri, mengatasi masalah personal, dan belajar sepanjang hayat untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi profesi secara berkesinambungan, serta bekerjasama untuk menghasilkan pemikiran kreatif dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian.
	CPMK 8. 1	Mengoptimalkan sumber daya (SDM, anggaran, sarana prasarana, logistic dan waktu) dan operasional
	CPMK 8.4	Memastikan pelaksanaan Praktik Kefarmasian yang terstandar
	CPMK 8.5	Mendemonstrasikan kemampuan untuk mengelola waktu dan sumber daya secara efektif dan efisien dalam menetapkan prioritas, mengorganisasikan, dan mengelola pelaksanaan Praktik Kefarmasian.
	CPMK 8.6	Memastikan penugasan personel pendukung sesuai dengan fungsi yang ditetapkan untuk memenuhi standar.
	CPMK 8.7	Memastikan pengelolaan kerjasama tim optimal.
	CPMK 8.8	Menilai pengaruh otomatisasi dan teknologi lain di tempat praktik terhadap keamanan, efikasi dan efisiensi Praktik Kefarmasian.
	CPMK 8.9	Memastikan pencatatan dan dokumentasi dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan
	CPMK 9.1	Melakukan penelusuran, menemukan, menilai, mengevaluasi, menggunakan, menyusun, merancang, serta menyampaikan informasi.
	CPMK 9.2	Memperoleh, memproses dan memahami kebutuhan informasi kesehatan untuk memberikan keputusan yang tepat.

	CPMK 10.1	Melaksanakan Praktik Kefarmasian secara profesional sesuai dengan nilai dan prinsip Berketuhanan Yang Maha Esa, hukum, etik, disiplin, sosial budaya dalam konteks lokal, nasional, maupun global dalam mengelola masalah produksi, distribusi dan Pelayanan Kefarmasian.
	CPMK 11.1	Melaksanakan Praktik Kefarmasian dengan menunjukkan sikap kebangsaan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila melalui perilaku etis, bertanggung jawab, dan menghargai keberagaman dalam kegiatan pembelajaran
	CPMK 12.1	Menganalisis kajian kesehatan haji serta menerapkannya dalam dunia profesi Apoteker
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub CPMK)	
	Sub CPMK 1.3.2	Menerapkan ketentuan perundang-undangan dan regulasi bidang farmasi, serta etik dan disiplin profesi dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 1.4.1	Menerapkan teori, prinsip dan prosedur farmakoepidemiologi, komunikasi profesional, ekonomi kesehatan, kebijakan kesehatan untuk mengelola kebutuhan Sediaan Farmasi dalam Pelayanan Kefarmasian.
	Sub CPMK 1.5.1	Menerapkan teori, prinsip dan prosedur farmakoepidemiologi, komunikasi profesional, teknologi informasi dan kesehatan Calon Jamaah Haji (CJH) untuk mengelola kebutuhan Sediaan Farmasi dalam Pelayanan Kesehatan Haji
	Sub CPMK 1.5.2	Menerapkan ketentuan perundang-undangan dan regulasi bidang farmasi dan kebijakan formularium obat dan perbekalan kesehatan jamaah haji, serta etik dan disiplin profesi dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 1.6.1	Menerapkan teori, prinsip dan prosedur farmakoepidemiologi dalam produk halal , komunikasi profesional, teknologi informasi dan SJPH
	Sub CPMK 1.6.2	Menerapkan ketentuan perundang-undangan dan regulasi bidang farmasi dan JPH serta etik dan disiplin profesi dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 5.1.1	Memahami dan menggunakan berbagai teknik komunikasi verbal dan nonverbal untuk melakukan pengumpulan data, penelusuran informasi, penyampaian ide, dan pertukaran informasi.

	Sub CPMK 5.1.2	Memilih dan memanfaatkan jenis media yang sesuai dengan sasaran dan tujuan komunikasi.
	Sub CPMK 5.1.3	Menggunakan keragaman sosial budaya sebagai salah satu perangkat dalam membangun komunikasi efektif dengan seluruh pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 5.1.4	Menggunakan empati dalam berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 5.1.5	Mengidentifikasi kebutuhan informasi dan merumuskan bentuk komunikasi yang sesuai dengan sasaran dan tujuan komunikasi.
	Sub CPMK 6.1.2	Mampu menetapkan solusi, dan merancang strategi intervensi yang paling efektif dan efisien berbasis bukti (evidence-based)
	Sub CPMK 6.1.3	Mampu mengevaluasi keputusan atau tindakan yang telah diambil untuk memastikan tercapainya hasil kerja
	Sub CPMK 6.2.1	Mampu mendemonstrasikan kemampuan kepemimpinan dan asertivitas dalam mengelola sumber daya (waktu, personel, anggaran) secara efektif dan efisien di Fasilitas Kefarmasian
	Sub CPMK 6.2.2	Mampu merancang, mengelola, dan mengevaluasi penerapan sistem mutu dan Standar Prosedur Operasional (SPO) di tempat praktik
	Sub CPMK 6.3.1	Mampu memahami dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, etik, dan disiplin profesi dalam Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 7.1.1	Melakukan evaluasi diri untuk mengidentifikasi keterbatasan diri dan meningkatkan kemampuan untuk menjalankan Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 7.1.2	Terbuka untuk bekerjasama dengan berbagai pihak yang saling melengkapi dalam Praktik Kefarmasian
	Sub CPMK 7.1.3	Mempertahankan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang farmasi melalui pendidikan berkelanjutan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
	Sub CPMK 7.1.4	Terbuka menerima masukan dari berbagai pihak dan berkomitmen menindaklanjuti untuk perbaikan diri demi peningkatan kualitas Praktik Kefarmasian.

	Sub CPMK 7.1.5	Mengidentifikasi dan mengembangkan potensi kewirausahaan secara mandiri maupun berkolaborasi untuk meningkatkan kemanfaatan hasil Praktik Kefarmasian.
	Sub CMPK 8.1.1	Mengoptimalkan pelaksanaan Praktik Kefarmasian di Fasilitas Produksi, distribusi, dan Pelayanan Kefarmasian.
	Sub CPMK 8.4.3	Menganalisis, mengevaluasi, serta menetapkan tindakan dan/atau perbaikan masalah yang terjadi di tempat praktik.
	Sub CPMK 8.5.1	Menganalisis, mengevaluasi, serta menetapkan tindakan dan/atau perbaikan masalah yang terjadi di tempat praktik
	Sub CPMK 8.6.1	Memastikan penugasan personel pendukung sesuai dengan fungsi yang ditetapkan untuk memenuhi standar.
	Sub CPMK 8.7.1	Memastikan pengelolaan kerjasama tim optimal.
	Sub CPMK 8.8.1	Menilai pengaruh otomatisasi dan teknologi lain di tempat praktik terhadap keamanan, efikasi dan efisiensi Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 8.9.2	Mengatasi hambatan yang timbul dari teknologi informasi atau metode lain yang digunakan dalam mengorganisasikan, memelihara, dan melakukan penelusuran catatan/dokumen di tempat praktik
	Sub CPMK 9.1.1	Melakukan penelusuran, menemukan, menilai, mengevaluasi, menggunakan, menyusun, merancang, serta menyampaikan informasi secara efektif dan etis dalam konteks kefarmasian.
	Sub CPMK 9.1.2	Menafsirkan dan mengevaluasi informasi kesehatan dan sediaan farmasi secara kritis dari berbagai sumber.
	Sub CPMK 9.1.3	Menggunakan informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan yang aman, rasional, dan berbasis bukti dalam pelayanan kefarmasian.
	Sub CPMK 9.2.1	Mengidentifikasi kebutuhan informasi kesehatan yang relevan dengan praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 9.2.2	Menerapkan teknologi digital sebagai sarana pengembangan diri dan peningkatan pelayanan kesehatan berbasis data dan informasi yang akurat

	Sub CPMK 10.1.1	Menerapkan agama sebagai nilai moral dari sikap dan perilaku sebagai individu dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.2	Memahami dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.3	Menjunjung tinggi sikap profesional dan kode etik profesi dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.4	Memiliki dan menerapkan sikap peduli, peka, empati, dan menghargai setiap pihak yang terlibat dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.5	Menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan yang berkaitan dengan pelaksanaan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.6	Menghargai dan melindungi privasi setiap pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.7	Memahami batas kemampuan dan kewenangan dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.8	Mengupayakan kinerja terbaik dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.9	Menggunakan pendekatan sosial dan budaya sebagai salah satu perangkat untuk mendapatkan hasil terbaik dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.10	Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan tim dan antar tim yang terlibat dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.1	Menjelaskan dan menerapkan keterkaitan nilai-nilai Pancasila dengan sikap dan perilaku profesional dalam praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.2	Menunjukkan perilaku etis dan bertanggung jawab sesuai nilai Pancasila dalam setiap kegiatan pembelajaran dan simulasi praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.3	Menghargai keberagaman suku, agama, budaya, gender, dan latar belakang sosial dalam interaksi akademik dan praktik kefarmasian.

	Sub CPMK 11.1.4	Menerapkan prinsip keadilan, kemanusiaan, dan persatuan dalam pengambilan keputusan dan kerja sama dalam praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 12.1.1	Menganalisis hukum islam terkait kontrasepsi pada Jamaah Haji
	Sub CPMK 12.1.2	Mengidentifikasi dan mengevaluasi kebutuhan sediaan farmasi jamaah haji dan pelayanan yang dapat dikembangkan menjadi peluang usaha.
	Sub CPMK 12.2.1	Menganalisis hukum islam terkait obat dan bahan obat
	Sub CPMK 12.3.1	Menganalisis SWOT dalam pharmapreneur

Korelasi CPL terhadap Sub CPMK

Sub-CPMK	CPL1	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10	CPL11	CPL12	Bobot (%)	Minggu
1.3.2	✓									1	
1.4.1	✓									1	
1.5.1	✓									2	
1.5.2	✓									2	
1.6.1	✓									2	
1.6.2	✓									2	
5.1.1		✓								2	
5.1.2		✓								2	
5.1.3		✓								2	
5.1.4		✓								2	
5.1.5		✓								2	
6.1.2			✓							2	
6.1.3			✓							2	
6.2.1			✓							2	
6.2.2			✓							2	

		6.2.3			✓							2	
		6.3.1			✓							2	
		7.1.1				✓						2	
		7.1.2				✓						2	
		7.1.3				✓						2	
		7.1.4				✓						2	
		7.1.5				✓						2	
		8.1.1					✓					2	
		8.4.3					✓					2	
		8.5.1					✓					2	
		8.6.1					✓					2	
		8.7.1						✓				2	
		8.8.1						✓				2	
		8.8.2						✓				2	
		8.9.2						✓				2	
		9.1.1							✓			2	
		9.1.2							✓			2	
		9.1.3							✓			2	
		9.2.1							✓			2	
		9.2.2							✓			2	
		10.1.1								✓		2	
		10.1.2								✓		2	
		10.1.3								✓		2	
		10.1.4								✓		2	
		10.1.5								✓		2	
		10.1.6								✓		2	
		10.1.7								✓		2	

		10.1.8								✓		2	
		10.1.9								✓		2	
		10.1.10								✓		2	
		11.1.1									✓	2	
		11.1.2									✓	2	
		11.1.3									✓	2	
		11.1.4									✓	2	
		12.1.1									✓	1	
		12.1.2									✓	1	
		12.2.1									✓	1	
		12.3.1									✓	1	
		TOTAL										**100%**	**2**
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah Kesehatan haji dan produk Halal merupakan mata kuliah yang mempelajari konsep kesehatan haji serta aspek halal pada produk yang. Materi yang dibahas meliputi penyelenggaraan kesehatan haji, upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif bagi jemaah haji, identifikasi faktor risiko kesehatan selama pelaksanaan ibadah haji, serta penerapan prinsip-prinsip keamanan, mutu, dan kehalalan produk. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas sistem jaminan produk halal, regulasi halal di Indonesia, titik kritis kehalalan pada obat, kosmetik, dan produk guna lainnya, serta peran tenaga kefarmasian dalam mendukung pelayanan kesehatan haji dan implementasi jaminan produk halal. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis permasalahan kesehatan haji, mengevaluasi aspek kehalalan suatu produk, serta menerapkan prinsip kesehatan haji dan jaminan produk halal dalam praktik kefarmasian.												
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Pelayanan Kesehatan Haji (Sistem dan regulasi kesehatan haji; Alur pelayanan kesehatan jamaah haji; Peran apoteker dalam pelayanan haji) 2. Kebutuhan dan Penggunaan Obat Jamaah Haji (Profil penyakit jamaah haji (risiko tinggi, komorbid); Rasionalitas penggunaan obat; Polifarmasi dan Drug Related Problems (DRP) 3. Komunikasi dan Edukasi Kefarmasian (Komunikasi efektif (verbal & non-verbal); Counseling obat; Komunikasi lintas budaya dan spiritual 4. Informasi Obat Berbasis Evidence (Sumber informasi obat (primer, sekunder, tersier); Evidence-based												

	medicine; Penelusuran dan evaluasi literatur; Penyusunan informasi obat 5. Farmakoepidemiologi dan Kebijakan Obat (Penggunaan obat pada populasi; Evaluasi penggunaan obat; Kebijakan dan program kesehatan 6. Pengambilan Keputusan Klinis (Clinical reasoning; Evidence-based decision making; Identifikasi dan penyelesaian masalah terapi 7. Manajemen Praktik Kefarmasian (Pengelolaan obat dan logistik; Manajemen pelayanan farmasi; Kolaborasi interprofesi) 8. Pharmapreneurship (Konsep kewirausahaan farmasi; Analisis SWOT; Inovasi layanan/produk farmasi; Pengembangan usaha kesehatan 9. Etika dan Hukum Kefarmasian (Etika profesi apoteker; Regulasi praktik kefarmasian; Tanggung jawab profesional 10. Nilai Keislaman dalam Pelayanan Kesehatan (Prinsip pelayanan berbasis nilai Islam; Etika pelayanan jamaah haji; Pendekatan spiritual dalam pelayanan 11. Konsep dasar halal, haram, dan thayyib dalam kefarmasian 12. Urgensi produk halal dalam pelayanan kefarmasian & ruang lingkup produk halal 13. Regulasi Jaminan Produk Halal & Lembaga yang berperan 14. Prosedur sertifikasi halal & kebijakan nasional/internasional 15. Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH): prinsip dan kriteria 16. Implementasi SJPH di industri farmasi 17. Bahan baku halal & titik kritis halal dalam produk farmasi 18. Proses produksi halal & pencegahan kontaminasi (cleaning, fasilitas) 19. Penyimpanan, distribusi, dan traceability produk halal 20. Audit halal: prinsip, tahapan, dan dokumen 21. Peran apoteker dalam implementasi dan pengawasan produk halal. 22. Tindak lanjut audit (CAPA) & studi kasus audit halal 23. Penggunaan Teknologi dalam Produk halal 24. Komunikasi, edukasi halal & literasi informasi 25. Etika, profesionalisme, pengambilan keputusan & nilai Pancasila

Akses Media Pembelajaran,Tautan Kelas Daring/LMS	
Pustaka	**Utama:** 1. Novianto, M. R., Wijaya D., Anggaraini, W., Kusuma, Y. I., Indrawijaya, Y. Y. A. 2020. *Pendidikan Interprofesi Berbasis Kesehatan Jamaah Haji (Hajj Pilgrims Health-Based Interprofesional Education)*. Penerbit Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang 2. Masnarivan, Y. dan Muchtariza, S. 2024. *Buku Ajar Epidemiologi Kesehatan Haji*. Kota Pekanbaru: CV Angkasa Media Literasi 3. Dipiro JT. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach. 11th edition. 2020. McGraw Hill 4. Katzung Bertram G. Basic and Clinical Pharmacology. 15th edition. 2021. McGraw Hill 5. Brunton Laurence L. et al. Goodman & Gilman's The Pharmacological Basis of Therapeutics. 14th edition. 2023. McGraw Hill 6. Koda-Kimble MA. Applied Therapeutic: The Clinical Use of Drugs. 9th edition. Lippincott William Wilkins 7. Krinsky Daniel L., et al. Handbook of Non-Prescription Drugs. 20th edition. 2021. American Pharmacist Association 8. Wijaya, D., 2023. Persepsi mahasiswa terhadap interprofessional education berbasis kesehatan haji. *Journal of Islamic Medicine*, 7(1), pp.8-16. 9. Syarifuddin, S., Wijaya, D., & Masudah, L. 2022. Persepsi calon jamaah haji terhadap program interprofessional education berbasis kesehatan haji*. Journal of Islamic Pharmacy*, 7(2), 129-132. 10. Wijaya, D., Indradmojo, C., Novianto, M. R., Octavia, R., & Wahid, C. R. A. 2023. Student readiness towards interprofessional education based on the hajj health. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, *12*(1), 11-20. 11. Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal 12. Hakim, U. H., & Anggraeni, F. (2023). Industri farmasi dalam kajian produk halal: Pendekatan systematic literature review. *JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics*, *2*(2), 171-190. 13. Perpres Nomor 6 Tahun 2023 tentang Sertifikasi Halal Obat, Produk Biologi, dan Alat Kesehatan

14. KMA 1360 tahun 2021 tentang Bahan yang dikecualikan dari kewajiban bersertifikat Halal
15. Fatwa MUI No. 23 Tahun 2013 tentang standard kehalalan produk kosmetika dan penggunaannya
16. Fatwa MUI No. 82 Tahun 2022 tentang STANDAR DAN PEDOMAN SIDANG PENETAPAN KEHALALAN PRODUK
17. Fatwa MUI No. 40 Tahun 2018 Tentang PENGGUNAAN ALKOHOL/ETANOL UNTUK BAHAN OBAT
18. Hakim Abdul, Sugihantoro Hajar, Aspari I.K, Ramadhanty Chrisandy, Kusnanto N.G, Amin I.K.N. 2022. Tingkat pengetahuan, persepsi, dan sikap masyarakat terhadap kehalalan obat di Jawa Timur. Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa. 5 (2): 122-130.
19. Annisa, R., Anggraini, W., Purwaningsih, F.E., Salsabila, D.F., Samah, M.A. and Mutiah, R., 2024. Formulation and Evaluation of Halal Non-Aromatic Moisture and Protection Cream Preparations for Hajj and Umroh Pilgrims. *Journal of Islamic Medicine*, *8*(2)
20. Febriyanti, A.P., Fauziyah, B., Maimunah, S. and Agus, A.S.R. (2024). Pengenalan istitaah kesehatan jamaah haji dan obat herbal antihipertensi. CV Jejak, toko buku jejak online. ISBN 978-623-498-909-0
21. Maimunah, S., Lestari, T.M., Tasya Y.S., Indriyanti M.N. (2023) Peluang dan tantangan pengelolaan obat di embarkasi Surabaya tahun 2023. Laporan penelitian. FKIK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
22. Rahmayanti, M., Septianshar, L.M., Dewi, T.J.D., Nikmah, R.H. and Nastiti, G.P., 2025. Development and Characterization of Halal Excipient Co-Processed Jackfruit Seed Starch (Artocarpus Heterophyllus Lam.) And Hpmc K15. *Tropical Journal of Natural Product Research*, *9*(9), pp.4509-4516.
23. Rahmayanti, M., Irsyadulibad, M., Dewi, T.J.D., Firdausi, A.S.B., Megawati, D.S. and Jebreen, A., 2025. Production and characterization of halal-based gelatin derived from Red Nile Tilapia (Oreochromis niloticus) fishbone. *Journal of Halal Science and Research*, *6*(1), pp.68-76.
24. Rachmawati, E., Riskiyah, R., Dewi, T.J.D., Wijaya, D., Syarifuddin, S., Aisa, A.N. and Indrawan, D., 2025. Interprofessional education for optimizing the fostering candidate pilgrimage program in waiting period to achieve istitha'ah. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, *14*(1), pp.17-31.
25. Muarrifah, S., Syarifuddin, S., Febriyanti, A.P. and Maimunah, S., 2025, December. Evaluation of Potentially Inappropriate Medications (PIMs) in Geriatric Patients at the Janti Community Health Center in Malang City

	Based on the 2023 Beers Criteria. In *Proceeding Annual Symposium on Hajj and Umrah Medicine* (Vol. 3, pp. 81-92). 26. Wijaya, D., Syarifuddin, S., Rahmadanita, F.F., Kho'im, K.N. and Rochman, M.C., 2025, March. Level of Knowledge of Batu City Hajj Pilgrimages Regarding Self-Medication. In *Proceedings of International Pharmacy Ulul Albab Conference and Seminar (PLANAR)* (Vol. 4, pp. 10-18). 27. Wijaya, D., Rahmadanita, F.F., Syarifuddin, S., Rochman, M.C. and Kho'im, K.N., 2025, March. Attitudes and Behaviors of Self-Medication Among Hajj Pilgrims in Batu City. In *Proceedings of International Pharmacy Ulul Albab Conference and Seminar (PLANAR)* (Vol. 4, pp. 1-9).
	Pendukung: 1. Anonim. 2024. Tuntunan Manasik Haji Dan Umrah. Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umrah
Dosen Pengampu	1. Dr. apt. Wirda Anggraini, M.Farm. 2. Dr. apt. Rahmi Annisa, M.Farm. 3. apt. Siti Maimunah, M.Farm. 4. apt. Sadli Syarifuddin, S.Farm., M.Sc. 5. apt. Tanaya Jati Darma, M.Farm. 6. apt. Ardiyatul Iffah Kelana, M.Farm.Klin. 7. apt. Belia Bima Nafisa, M.Biomed. 8. apt. Farid Zulkarnain Nur Syah, M.Farm.
Mata Kuliah Syarat	-

Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (CPMK) 3	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Teknik & Kreteria				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	**Sub CPMK** 1.3.2; 1.4.1; 1.5.1; 1.5.2; 5.1.1; 5.1.2; 5.1.3; 5.1.4; 5.1.5; 8.9.2; 9.1.1; 9.1.2; 9.2.1; 9.2.2	1. Mampu menjelaskan regulasi dan sistem pelayanan kesehatan haji 2. Mampu mengidentifikasi kebutuhan sediaan farmasi CJH 3. Mampu menjelaskan konsep farmakoepidemiologi dan kebijakan kesehatan 4. Mampu menjelaskan sumber dan metode penelusuran informasi obat	**Penilaian Sikap:** keterampilan komunikasi, kedisiplinan dan tanggung jawab **Penilaian Pengetahuan** **Penilaian Keterampilan**	**Bentuk Pembelajaran:** Kuliah **Metode Pembelajaran:** *Small grup discussion*, *Case based learning* (CBL), *Collaborative learning* (CL), *Cooperative learning* (CoL), *Problem base learning* (PBL), *Self-directed learning* (SCL), *Role play and simulation*	Ceramah, diskusi 2x50'x14 minggu = 1.400 menit = 12 jam/ minggu	**1. Sistem Pelayanan Kesehatan Haji** ● Regulasi dan kebijakan kesehatan haji ● Alur pelayanan kesehatan jamaah haji ● Peran tenaga kefarmasian dalam pelayanan haji **2. Identifikasi Kebutuhan Farmasi Jamaah Haji** ● Profil penyakit jamaah haji (komorbid, risiko tinggi) ● Perencanaan kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan ● Rasionalitas penggunaan obat pada jamaah haji **3. Komunikasi Kefarmasian** ● Prinsip komunikasi efektif (verbal & non-verbal) ● Edukasi pasien (counseling obat)	**50%**

		5. Mampu melakukan penelusuran informasi obat berbasis evidence 6. Mampu menyusun ringkasan informasi obat (drug information summary) 7. Mampu melakukan komunikasi profesional (verbal & non-verbal) 8. Mampu melakukan edukasi sederhana kepada pasien/jamaah haji 9. Mampu memilih media komunikasi yang sesuai 10. Menunjukkan empati dalam				● Komunikasi lintas budaya (jamaah haji) **4. Penelusuran & Penyampaian Informasi Obat** ● Sumber informasi obat (primer, sekunder, tersier) ● Teknik penelusuran evidence-based medicine ● Penyusunan drug information **5. Farmakoepidemiologi & Kebijakan Obat** ● Penggunaan obat pada populasi ● Analisis masalah penggunaan obat ● Kebijakan penggunaan obat rasional **6. Pengambilan Keputusan Klinis** ● Clinical reasoning dalam pelayanan kefarmasian ● Evidence-based decision making ● Identifikasi dan penyelesaian masalah terapi obat **7. Manajemen Praktik Kefarmasian** ● Pengelolaan obat dan logistik	
			Kriteria: Ketepatan melakukan dan penguasaan materi	**Tugas:** ● Mini project *pharmapreneur* ● Presentasi			

		komunikasi dengan pasien 11. Menunjukkan sikap profesional dan etis 12. Aktif dalam diskusi dan kegiatan praktik 13. Menghargai keberagaman budaya jamaah haji 14. Mampu menjelaskan prinsip pengambilan keputusan berbasis evidence 15. Mampu menjelaskan manajemen praktik kefarmasian 16. Mampu menjelaskan konsep pharmapreneur dan analisis SWOT 17. Mampu memahami etik,			● Manajemen pelayanan farmasi di fasilitas kesehatan ● Pengelolaan tim dan kolaborasi interprofesi **8. *Pharmapreneur* dan Pengembangan Usaha** ● Konsep pharmapreneurship ● Analisis SWOT usaha farmasi ● Inovasi layanan kefarmasian **9. Etika, Hukum, dan Profesionalisme** ● Etika profesi apoteker ● Aspek hukum dalam praktik kefarmasian ● Tanggung jawab profesional **10. Nilai Keislaman dalam Pelayanan Haji** ● Prinsip pelayanan berbasis nilai Islam ● Etika pelayanan jamaah haji ● Pendekatan spiritual dalam pelayanan kesehatan **11. Evaluasi & Pengembangan Praktik** ● Monitoring dan evaluasi pelayanan farmasi	

		hukum, dan nilai keislaman dalam praktik 18. Mampu menganalisis masalah kefarmasian di lahan praktik 19. Mampu menentukan solusi/intervensi yang tepat 20. Mampu menyusun case report / mini project 21. Mampu mengelola tim dan sumber daya 22. Mampu menyusun analisis SWOT usaha farmasi 23. Mampu melakukan evaluasi dan perbaikan praktik 24. Menunjukkan tanggung jawab dalam praktik 25. Menunjukkan			● Refleksi praktik (logbook/case report) ● *Continuous professional development* Pustaka: 1-10	

		kepemimpinan dan kerja tim 26. Menunjukkan refleksi diri dan kemauan belajar 27. Menjunjung tinggi etik profesi dan nilai keislaman 28. Disiplin, komunikatif, dan kolaboratif					
2.	**SubCPMK:** 1.3.2; 1.4.1; 1.6.1; 1.6.2; 5.1.1; 5.1.3; 5.1.3; 5.1.5; 6.1.2; 6.1.3; 6.2.2; 6.3.1; 7.1.3;7.1.5; 8.4.3; 8.8.1; 8.9.2; 9.1.1; 9.1.2; 9.1.3; 9.2.1; 9.2.2; 11.1.1; 11.1.2; 11.1.3; 11.1;4	1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar halal, haram, dan thayyib dalam kefarmasian 2. Mahasiswa mampu memahami urgensi produk halal dalam pelayanan kefarmasian & ruang lingkup produk halal	**Penilaian Sikap:** keterampilan komunikasi, kedisiplinan dan tanggung jawab **Penilaian Pengetahuan** **Penilaian Keterampilan**	**Bentuk Pembelajaran:** Kuliah **Metode Pembelajaran:** *Small grup discussion*, *Case based learning* (CBL), *Collaborative learning* (CL), *Cooperative learning* (CoL), *Problem base learning*	Ceramah, diskusi 2x50'x14 minggu = 1.400 menit = 12 jam/ minggu	1. Konsep dasar halal, haram, dan thayyib dalam kefarmasian 2. Urgensi produk halal dalam pelayanan kefarmasian & ruang lingkup produk halal 3. Regulasi Jaminan Produk Halal & Lembaga yang berperan 4. Peran apoteker dalam implementasi dan pengawasan produk halal.	**50%**

		3. Mahasiswa mampu memahami regulasi Jaminan Produk Halal & Lembaga yang berperan 4. Mahasiswa mampu memahami peran apoteker dalam implementasi dan pengawasan produk halal. 5. Mahasiswa mampu memahami prosedur sertifikasi halal & 6. Mahasiswa mampu memahami Sistem Jaminan Produk Halal		(PBL), *Self-directed learning* (SCL), *Role play and simulation*		5. Prosedur sertifikasi halal & kebijakan nasional/internasional 6. Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH): prinsip dan kriteria 7. Implementasi SJPH di industri farmasi 8. Bahan baku halal & titik kritis halal dalam produk farmasi 9. Proses produksi halal & pencegahan kontaminasi (cleaning, fasilitas) 10. Penyimpanan, distribusi, dan traceability produk halal 11. Audit halal: prinsip, tahapan, dan dokumen 12. Tindak lanjut audit (CAPA) & studi kasus audit halal	
			Kriteria: Ketepatan melakukan dan penguasaan materi	**Tugas:** Dalam berkelompok, mahasiswa melakukan: 1. Simulasi SJPH ○ Identifikasi bahan baku dan pemasok ○ Proses produksi ○ Identifikasi titik kritis halal ○ Evaluasi fasilitas dan kebersihan ○ Penyusunan dokumen SJPH 2. Simulasi Audit ○ Role play sebagai auditor dan pelaku usaha ○ Presentasi temuan dan rekomendasi		

		(SJPH): prinsip dan kriteria 7. Mahasiswa mampu memahami implementasi SJPH di industri farmasi 8. Mahasiswa mampu memahami bahan baku halal & titik kritis halal dalam produk farmasi 9. Mahasiswa mampu memahami proses produksi halal & pencegahan kontaminasi 10. Mahasiswa mampu memahami audit halal: prinsip,			13. Penggunaan Teknologi dalam Produk halal 14. Komunikasi, edukasi halal & literasi informasi 15. Etika, profesionalisme, pengambilan keputusan & nilai Pancasila Pustaka: 11-18	

		tahapan, dan dokumen 11. Mahasiswa mampu memahami peran apoteker dalam implementasi dan pengawasan produk halal. 12. Mahasiswa mampu memahami tindak lanjut audit (CAPA) & studi kasus audit halal 13. Mahasiswa mampu memahami penggunaan teknologi dalam Produk halal 14. Mahasiswa mampu memahami komunikasi,				

		edukasi halal & literasi informasi 15. Mahasiswa mampu memahami etika, profesionalisme, pengambilan keputusan & nilai Pancasila				
Total Bobot Penilaian						100%

Lampiran Instrumen Penilaian

Penilaian Mata Kuliah

1. Sikap/Ranah Afektif

Pada ranah ini evaluasi partisipasi mahasiswa di kelas meliputi keterampilan komunikasi, kedisiplinan dan tanggung jawab. Rubrik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kriteria	Skor
Berkomunikasi secara efektif, hargai orang lain pendapat; selalu menghadiri kelas tepat waktu; selalu tunduk penugasan tepat waktu; dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	85-100
Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran; menyerahkan 90% dari tugas; dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	70-85
Berkomunikasi secara tidak efektif, menghargai pendapat orang lain; 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu; dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	55-70
Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain; jarang menghadiri kelas; jarang menyerahkan tugas; dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	0-55

2. Pengetahuan/Ranah Kognitif

Kriteria penilaian pengetahuan yang digunakan dalam mata kuliah ini berikut:

Kriteria	Skor
a. Kemampuan memberikan jawaban dengan benar sesuai dengan materi; b. Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat sesuai teori; c. Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d. Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	85-100
a. Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b. Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat sesuai teori; c. Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d. Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	70-85

a. Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b. Kemampuan memberikan argumentasi yang kurang sesuai teori; c. Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d. Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	55-70
a. Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b. Kemampuan memberikan argumentasi yang kurang sesuai teori; c. Kemampuan memberikan penjelasan tidak sistematis; dan d. Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif tidak sesuai materi.	0-55

3. Keterampilan / Ranah Psikomotorik

Keterampilan difokuskan pada presentasi. Kriteria penilaian berdasarkan aspek berikut:

No	Aspek Penilaian	Indikator	Bobot
1	Penguasaan Materi	Ketepatan dan kedalaman pemahaman konsep halal, SJPH, audit halal; kemampuan menjelaskan dengan benar dan kontekstual	25%
2	Kualitas Analisis & Solusi	Kemampuan menganalisis data/kasus; ketepatan interpretasi; relevansi dan aplikatifnya solusi (peran apoteker)	25%
3	Sistematika Penyajian	Struktur presentasi (pendahuluan–isi–penutup); alur logis; keterpaduan antar bagian	20%
4	Media & Komunikas	Kualitas slide (visual, kerapian, kejelasan); cara penyampaian (suara, bahasa, percaya diri)	15%
5	Interaksi & Kerjasama Tim	Kemampuan menjawab pertanyaan; diskusi; kekompakan dan pembagian peran tim	15%

Total	**100%**

4. Tugas Terstruktur

Kriteria	**Skor**
Analisis sangat tepat dan mendalam; sesuai teori/regulasi; laporan sistematis dan lengkap; presentasi sangat jelas dan komunikatif	85-100
Analisis cukup tepat; sesuai teori; laporan cukup sistematis; presentasi jelas	70-85
Analisis kurang mendalam; sebagian tidak sesuai teori; laporan kurang sistematis; presentasi kurang jelas	55-70
Analisis tidak sesuai; tidak berbasis teori; laporan tidak sistematis; presentasi tidak jelas	0-55

	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG **FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN** **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER**

Tanggal Penyusunan: 13 Juli 2026

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah (MK)	Kode	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
PRAKTIKUM PROFESI APOTEKER		**1 SKS**	**2**	**13 Juli 2026**

	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Matakuliah	Ketua Prodi
OTORISASI / PENGESAHAN	(apt. Ardiyatul Iffah Kelana, M.Clin. Pharm) NIP.	(Dr. apt. Wirda Anggraini, M.Farm.) NIP. 199307182023212043	(Dr. apt. Rahmi Annisa, M. Farm) NIP. 199307182023212043

Capaian Pembelajaran	**Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada MK**	
	CPL 2	Mampu mempraktikkan pelayanan kefarmasian di fasilitas pelayanan kesehatan yang meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan, serta pelayanan farmasi klinis sesuai regulasi yang berlaku
	CPL 3	Mampu mempraktikkan pekerjaan kefarmasian di fasilitas produksi sediaan farmasi sesuai regulasi yang berlaku

	CPL 5	Mampu membangun komunikasi efektif dan mengelola kerja kolaboratif interprofesional untuk mengoptimalkan kualitas dan menyelesaikan masalah terkait pekerjaan kefarmasian, serta pelayanan kesehatan kepada masyarakat
	CPL 9	Mempunyai kemampuan adaptasi dengan perkembangan keilmuan dan teknologi terkini dan masa depan, terutama literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, internet of things, kecerdasan buatan, serta green pharmacy dan sustainability
	CPL 10	Mampu menunjukkan sikap ketakwaan kepada Tuhan YME dan perilaku profesional dalam menjalankan pekerjaan dan menyelesaikan masalah kefarmasian dengan didasari moral, etika, integritas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kode etik apoteker, serta standar profesi apoteker sesuai dengan perkembangan regulasi dan teknologi
	CPL 11	Mampu menunjukkan sikap kebangsaan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kebaikan universal sesuai nilai-nilai luhur pancasila
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 2.7	Mampu melakukan perhitungan farmasetika serta compounding sediaan farmasi steril dan non-steril
	CPMK 3.1	Melaksanakan perancangan sediaan farmasi (R&D)
	CPMK 3.3	Melaksanakan pengujian mutu (quality control/QC) dan pemastian mutu (quality assurance/QA) sediaan farmasi.
	CPMK 5.1	Melaksanakan komunikasi efektif
	CPMK 9.1	Melakukan penelusuran, menemukan, menilai, mengevaluasi, menggunakan, menyusun, merancang, serta menyampaikan informasi.
	CPMK 9.2	Memperoleh, memproses dan memahami kebutuhan informasi kesehatan untuk memberikan keputusan yang tepat.
	CPMK 10.1	Melaksanakan Praktik Kefarmasian secara profesional sesuai dengan nilai dan prinsip Berketuhanan Yang Maha Esa, hukum, etik, disiplin, sosial budaya dalam konteks lokal, nasional, maupun global dalam mengelola masalah produksi, distribusi dan Pelayanan Kefarmasian.

	CPMK 11.1	Melaksanakan Praktik Kefarmasian dengan menunjukkan sikap kebangsaan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila melalui perilaku etis, bertanggung jawab, dan menghargai keberagaman dalam kegiatan pembelajaran
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub CPMK)	
	Sub CPMK 2.7.1	Mampu melakukan perhitungan yang dibutuhkan pada pembuatan, penyiapan, peracikan, penyerahan, penggunaan, dan pengelolaan obat
	Sub CPMK 3.1.8	Merancang prosedur evaluasi mutu bahan baku, produk, dan bahan kemasan
	Sub CPMK 3.3.8	Melakukan analisis, perhitungan, serta interpretasi data hasil identifikasi senyawa, penetapan kadar, dan pengujian mutu.
	Sub CPMK 5.1.1	Memahami dan menggunakan berbagai teknik komunikasi verbal dan nonverbal untuk melakukan pengumpulan data, penelusuran informasi, penyampaian ide, dan pertukaran informasi.
	Sub CPMK 5.1.2	Memilih dan memanfaatkan jenis media yang sesuai dengan sasaran dan tujuan komunikasi.
	Sub CPMK 5.1.3	Menggunakan keragaman sosial budaya sebagai salah satu perangkat dalam membangun komunikasi efektif dengan seluruh pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 5.1.4	Menggunakan empati dalam berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 5.1.5	Mengidentifikasi kebutuhan informasi dan merumuskan bentuk komunikasi yang sesuai dengan sasaran dan tujuan komunikasi.
	Sub CPMK 9.1.1	Melakukan penelusuran, menemukan, menilai, mengevaluasi, menggunakan, menyusun, merancang, serta menyampaikan informasi secara efektif dan etis dalam konteks kefarmasian.
	Sub CPMK 9.1.2	Menafsirkan dan mengevaluasi informasi kesehatan dan sediaan farmasi secara kritis dari berbagai sumber.
	Sub CPMK 9.1.3	Menggunakan informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan yang aman, rasional, dan berbasis bukti dalam pelayanan kefarmasian.

	Sub CPMK 9.2.1	Mengidentifikasi kebutuhan informasi kesehatan yang relevan dengan praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 9.2.2	Menerapkan teknologi digital sebagai sarana pengembangan diri dan peningkatan pelayanan kesehatan berbasis data dan informasi yang akurat
	Sub CPMK 10.1.1	Menerapkan agama sebagai nilai moral dari sikap dan perilaku sebagai individu dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.2	Memahami dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.3	Menjunjung tinggi sikap profesional dan kode etik profesi dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.4	Memiliki dan menerapkan sikap peduli, peka, empati, dan menghargai setiap pihak yang terlibat dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.5	Menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan yang berkaitan dengan pelaksanaan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.6	Menghargai dan melindungi privasi setiap pemangku kepentingan dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.7	Memahami batas kemampuan dan kewenangan dalam menjalankan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.8	Mengupayakan kinerja terbaik dalam melaksanakan Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.9	Menggunakan pendekatan sosial dan budaya sebagai salah satu perangkat untuk mendapatkan hasil terbaik dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 10.1.10	Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan tim dan antar tim yang terlibat dalam Praktik Kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.1	Menjelaskan dan menerapkan keterkaitan nilai-nilai Pancasila dengan sikap dan perilaku profesional dalam praktik kefarmasian.

	Sub CPMK 11.1.2	Menunjukkan perilaku etis dan bertanggung jawab sesuai nilai Pancasila dalam setiap kegiatan pembelajaran dan simulasi praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.3	Menghargai keberagaman suku, agama, budaya, gender, dan latar belakang sosial dalam interaksi akademik dan praktik kefarmasian.
	Sub CPMK 11.1.4	Menerapkan prinsip keadilan, kemanusiaan, dan persatuan dalam pengambilan keputusan dan kerja sama dalam praktik kefarmasian.

Korelasi CPL terhadap Sub CPMK

CPL	CPL 2	CPL 3	CPL 5	CPL 9	CPL 10	CPL 11	Bobot Penilaian	Jumlah Minggu
Sub CPMK 2.7.1	✓						4	
Sub CPMK 3.1.8		✓					4	
Sub CPMK 3.3.8		✓					4	
Sub CPMK 5.1.1			✓				4	
Sub CPMK 5.1.2			✓				4	
Sub CPMK 5.1.3			✓				4	
Sub CPMK 5.1.4			✓				4	
Sub CPMK 5.1.5			✓				4	
Sub CPMK 9.1.1				✓			4	
Sub CPMK 9.1.2				✓			4	
Sub CPMK 9.1.3				✓			4	
Sub CPMK 9.2.1				✓			4	
Sub CPMK 9.2.2				✓			4	
Sub CPMK 10.1.1					✓		4	
Sub CPMK 10.1.2					✓		4	
Sub CPMK 10.1.3					✓		4	
Sub CPMK 10.1.4					✓		4	

	Sub CPMK 10.1.5					✓		4	
	Sub CPMK 10.1.6					✓		4	
	Sub CPMK 10.1.7					✓		4	
	Sub CPMK 10.1.8					✓		4	
	Sub CPMK 10.1.9					✓		4	
	Sub CPMK 10.1.10					✓		4	
	Sub CPMK 11.1.1						✓	2	
	Sub CPMK 11.1.2						✓	2	
	Sub CPMK 11.1.3						✓	2	
	Sub CPMK 11.1.4						✓	2	
	Total							100	1 minggu
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah Praktikum Profesi Apoteker merupakan merupakan mata kuliah yang berfokus pada keterampilan praktik kefarmasian melalui kegiatan laboratorium, simulasi, dan studi kasus, meliputi compounding, pengujian mutu, komunikasi profesional, serta pengambilan keputusan berbasis bukti sesuai standar, regulasi, dan etika profesi apoteker.								
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Perhitungan farmasetika dalam praktik kefarmasian Compounding sediaan farmasi non-steril Compounding sediaan farmasi steril Perancangan formula sediaan farmasi (R&D sederhana) Pengujian mutu (Quality Control/QC) sediaan farmasi Pemastian mutu (Quality Assurance/QA) dan dokumentasi Analisis dan interpretasi data hasil uji mutu Simulasi pelayanan kefarmasian (patient-oriented) Komunikasi dan konseling pasien Studi kasus dan problem solving dalam praktik kefarmasian								

Akses Media Pembelajaran,Tautan Kelas Daring/LMS	
Pustaka	**Utama:** 1. Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. 2025. Peraturan BPOM No. 7 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan BPOM No. 7 Tahun 2024 tentang Standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Jakarta. 2. International Council for Harmonisation. 2023. ICH Q9(R1) Quality Risk Management 3. International Council for Harmonisation. 2022. ICH Q10 Pharmaceutical Quality System. 4. World Health Organization. 2022. WHO Good Manufacturing Practices for Pharmaceutical Products. 5. Pharmaceutical Inspection Co-operation Scheme (PIC/S). 2022. Guide to Good Manufacturing Practice for Medicinal Products (PE 009). 6. United States Pharmacopeial Convention. 2024. USP–NF**.** 7. European Medicines Agency. 2023. EU Guidelines for Good Manufacturing Practice for Medicinal Products. 8. Aulton's Pharmaceutics: The Design and Manufacture of Medicines. 6th Ed. Elsevier, 2022. – Buku utama formulasi dan manufaktur obat yang mencakup desain sediaan, produksi, dan sistem penghantaran obat. 9. Remington: The Science and Practice of Pharmacy. 23rd Ed. Pharmaceutical Press, 2021 10. Ansel’s Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery Systems. 12th Ed. Lippincott Williams & Wilkins, 2021. 11. Integrated Pharmaceutics: Applied Preformulation, Product Design and Regulatory Science. Wiley, 2022. 12. Martin’s Physical Pharmacy and Pharmaceutical Sciences. 8th Ed. Lippincott Williams & Wilkins, 2023. 13. Handbook of Pharmaceutical Excipients. 9th Ed. Pharmaceutical Press, 2020. 14. Practical Pharmaceutics: An International Guideline for the Preparation, Care and Use of Medicinal Products. Springer, 2023. 15. Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery Systems. Lippincott Williams & Wilkins, 2021. 16. Pharmaceutical Manufacturing Handbook: Production and Processes. Wiley, 2018. 17. USP Convention. 2022. USP <1220> Analytical Procedure Lifecycle. 18. Annisa, R., et al. 2016. Development of Nanostructured Lipid Carrier Drug Delivery System. *Journal of*

	Tropical Pharmacy and Chemistry. 19. Annisa, R., et al. 2024. Formulation and Evaluation of Non-Aromatic Sunscreen Moisturizer Cream for Hajj and Umrah Pilgrims. *Journal of Islamic Medicine*. 20. Annisa, R., et al. 2025. Formulation and Characterization of Nanostructured Lipid Carrier Gel of Minoxidil and Finasteride. *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi Indonesia*. 21. Annisa, R., et al. 2024. Self-Nanoemulsifying Drug Delivery System for Halal Pharmaceutical Formulation. Research Report UIN Malang. 22. Annisa, R. 2025. Development of Halal Gelatin Nanoparticles from Milkfish Bone for Peel-Off Mask Formulation. Research Project UIN Malang.
	Pendukung:
Dosen Pengampu	1. Dr. apt. Wirda Anggraini, M.Farm. 2. Dr. apt. Rahmi Annisa, M.Farm. 3. apt. Siti Maimunah, M.Farm. 4. apt. Sadli Syarifuddin, S.Farm., M.Sc. 5. apt. Tanaya Jati Darma, M.Farm. 6. apt. Ardiyatul Iffah Kelana, M.Farm.Klin. 7. apt. Belia Bima Nafisa, M.Biomed. 8. apt. Farid Zulkarnain Nur Syah, M.Farm.
Mata Kuliah Syarat	-

Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (CPMK) 3	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Teknik & Kriteria				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	**SubCPMK** 2.7.1; 3.1.8; 3.3.8; 5.1.1; 5.1.2; 5.1.3; 5.1.4; 5.1.5; 9.1.1; 9.1.2; 9.1.3; 9.2.1; 9.2.2; 10.1.1; 10.1.2; 10.1.3; 10.1.4; 10.1.5; 10.1.6; 10.1.7; 10.1.8; 10.1.9; 10.1.10; 11.1.1; 11.1.2; 11.1.3	1. Mahasiswa mampu melakukan perhitungan dasar farmasetika 2. Mahasiswa mampu melakukan compounding sediaan non-steril 3. Mahasiswa mampu melakukan compounding sediaan steril	**Penilaian Sikap:** keterampilan komunikasi, kedisiplinan dan tanggung jawab **Penilaian Pengetahuan:** **Penilaian Keterampilan:** Praktikum	**Bentuk Pembelajaran:** Praktikum **Metode Pembelajaran:** Praktikum	Praktik 1x170'x14 minggu = 2.380 menit = 40 jam/ minggu	1. Perhitungan farmasetika dalam praktik kefarmasian 2. Compounding sediaan farmasi non-steril 3. Compounding sediaan farmasi steril 4. Perancangan formula sediaan farmasi (R&D sederhana) 5. Pengujian mutu (Quality Control/QC) sediaan farmasi 6. Pemastian mutu (Quality Assurance/QA) dan dokumentasi 7. Analisis dan interpretasi data hasil uji mutu	**100%**
			Kriteria: akurat, sistematis, dan benar	**Tugas:** 1. Resep 2. Pembuatan dan evaluasi mutu sediaan			

		4. Mahasiswa mampu melakukan compounding sediaan steril			8. Simulasi pelayanan kefarmasian (patient-oriented) 9. Komunikasi dan konseling pasien 10. Studi kasus dan problem solving dalam praktik kefarmasian Pustaka: 1-17	
Total Bobot Penilaian						100%

Lampiran Instrumen Penilaian

Penilaian Mata Kuliah

1. Sikap/Ranah Afektif

Pada ranah ini evaluasi partisipasi mahasiswa di kelas meliputi keterampilan komunikasi, kedisiplinan dan tanggung jawab. Rubrik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kriteria	Skor
Berkomunikasi secara efektif, hargai orang lain pendapat; selalu menghadiri kelas tepat waktu; selalu tunduk penugasan tepat waktu; dan selalu berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	85-100
Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran; menyerahkan 90% dari tugas; dan sering berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	70-85
Berkomunikasi secara tidak efektif, menghargai pendapat orang lain; 75% kehadiran; menyerahkan 70% tugas tepat waktu; dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	55-70
Berkomunikasi tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain; jarang menghadiri kelas; jarang menyerahkan tugas; dan jarang berpartisipasi dalam penyelesaian tugas.	0-55

2. Pengetahuan/Ranah Kognitif

Kriteria penilaian pengetahuan yang digunakan dalam mata kuliah ini berikut:

Kriteria	Skor
a) Kemampuan memberikan jawaban dengan benar sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat sesuai teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	85-100
a) Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat sesuai teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	70-85
a) Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kurang sesuai teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan secara sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai materi.	55-70

a) Kemampuan memberikan jawaban tidak sesuai dengan materi; b) Kemampuan memberikan argumentasi yang kurang sesuai teori; c) Kemampuan memberikan penjelasan tidak sistematis; dan d) Kemampuan menerapkan konsep-konsep substantif dalam suatu situasi secara komprehensif tidak sesuai materi.	0-55

3. Keterampilan / Ranah Psikomotorik

Keterampilan difokuskan pada keterampilan pada praktikum

Aspek	**Bobot (%)**
Ketepatan prosedur	30%
Penggunaan alat & bahan	30%
Hasil kerja	25%
Efisiensi waktu	15%
Total	**100%**